



**DEDIKASI  
MEMBANGUN  
KESEHATAN BANGSA**  
Dedication in Building the  
Nation's Health



## Tema Theme



## Dedikasi Membangun Kesehatan Bangsa

Dedication in Building  
the Nation's Health

20 21

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk melakukan pengembangan usaha secara berkelanjutan untuk menjawab kebutuhan masyarakat mengenai layanan kesehatan yang berkualitas. Seiring dengan semakin berkembangnya digitalisasi serta berlanjutnya pandemi Covid-19, maka Perseroan pun terus mengembangkan layanan berbasis digital untuk memberi kemudahan bagi (calon) pasien dalam mendapatkan pelayanan. Pengembangan dari sisi manajemen bisnis, operasional, keuangan, dan tata kelola pun terus dilakukan untuk menjaga keberlanjutan usaha yang sehat.

Tak hanya itu, di tahun 2021, Perseroan pun mengambil langkah strategis untuk mengakuisisi beberapa Entitas Anak tidak langsung dalam rangka ekspansi usaha. Salah satunya adalah PT Bunda Mulia Medika yang menjalankan aktivitas RS Bunda Mulia di Cikarang Barat. Langkah ini menambah jumlah rumah sakit yang dikelola Perseroan dan memperluas jangkauan layanan yang diberikan.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk is conducting sustainable business development to answer the community's needs for quality health services. In line with the development of digitalization and the ongoing Covid-19 pandemic, the Company strives to develop digital-based services to make it easier for (prospective) patients to receive services. Development in terms of business management, operations, finance, and governance continues to be conducted to maintain sound business sustainability.

Not only that, in 2021, the Company also took a strategic step by acquiring several indirect Subsidiaries for business expansion purposes. One of them is PT Bunda Mulia Medika which operates the Bunda Mulia Hospital in West Cikarang. This step increases the number of hospitals managed by the Company as well as expands the range of services provided.

# Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

## Disclaimer and Scope of Responsibility

---

Laporan Tahunan 2021 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (yang selanjutnya disebut "Perseroan") disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan dan Entitas Anak selama periode 1 Januari 2021 hingga 31 Desember 2021, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan menghimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

### Sekretaris Perusahaan

dr. Dedi Tedjakusnadi  
Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,  
Kab. Tangerang, 15710  
T : (021) 5964 7937  
F : (021) 5964 7871  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

The 2021 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (hereinafter referred to as "the Company") was prepared based on Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 on Annual Reports of Issuers or Public Companies as well as Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is in accordance with the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Issuers or Public Companies Annual Reports.

This report contains information related to sustainability principles in all aspects of the current ongoing business, as well as the Company's economic, social, and environmental performance and Subsidiaries during the period of 1 January 2021 to 31 December 2021, complete with a performance comparison of the previous years. In addition, this Annual Report also presents information related to the Company's work projections for the following year compiled based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions, as well as related business environment, which may result in actual developments that are materially different from those reported. Therefore, the Company urges stakeholders to use the information with discretion in their decision-making.

Further information regarding this report and its contents can be obtained through:

### Corporate Secretary

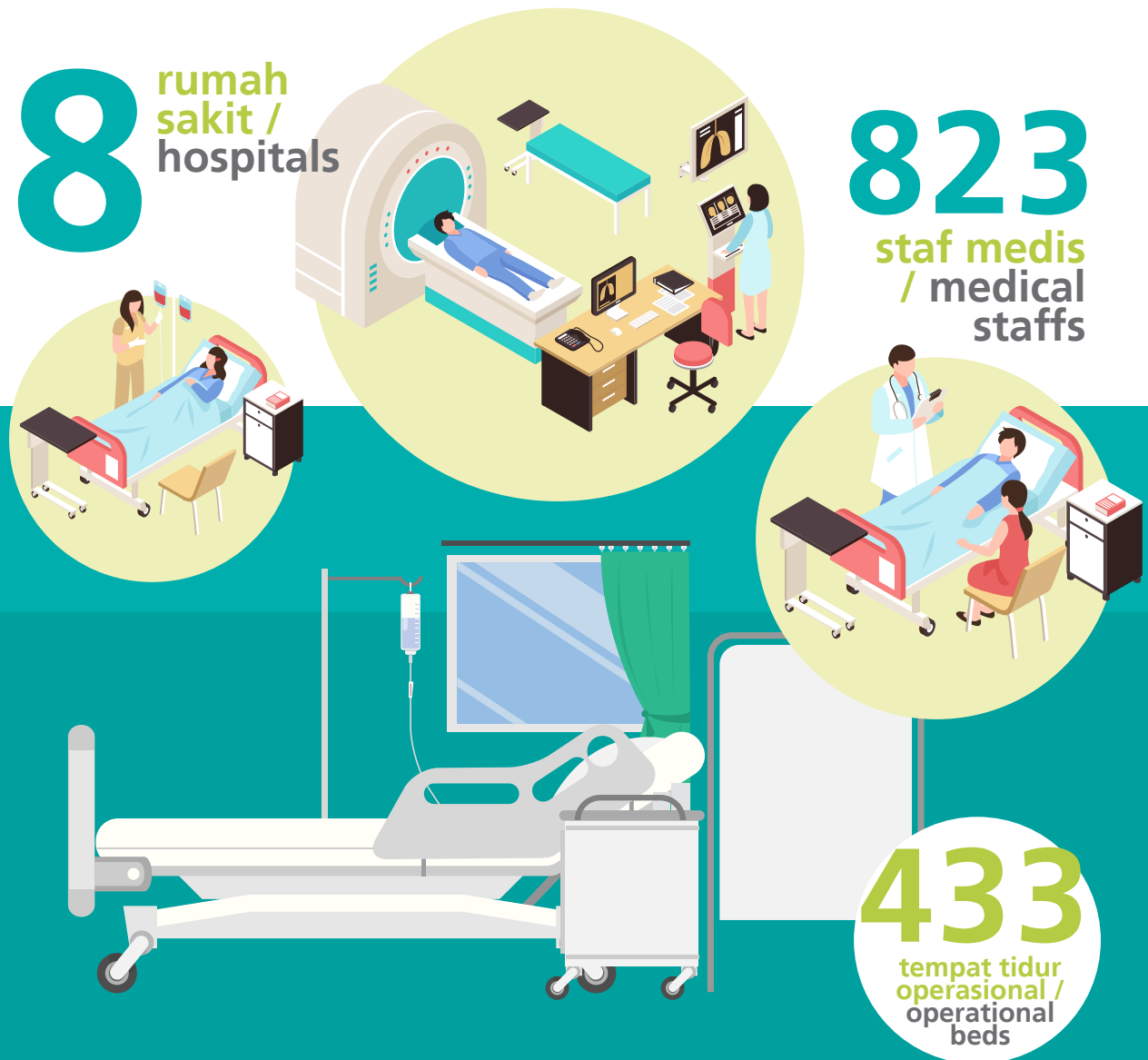
dr. Dedi Tedjakusnadi  
Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa,  
Kab. Tangerang, 15710  
T : (021) 5964 7937  
F : (021) 5964 7871  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

## Tentang Metro

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan penyedia layanan kesehatan melalui 8 rumah sakit yang memiliki lebih dari 800 staf medis dan lebih dari 400 tempat tidur operasional yang berada di kawasan berkembang. Bersama dengan Entitas Anak, Perseroan terus berkembang dengan inovasi dan teknologi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan yang terpadu secara *onsite* maupun *online*.

## About Metro

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk is a health service provider company that owns and operates 8 hospitals with more than 800 medical staffs and 400 operational beds located in developing areas. Along with its subsidiaries, the Company constantly evolving with innovation and technology to meet the community's need for an integrated health service both onsite and online.



## Keunggulan Kompetitif

### Competitive Advantages



Rumah sakit tersebar di berbagai lokasi di seluruh Indonesia.

Hospitals spread at various location throughout Indonesia.



Menerima pasien jaminan, baik korporasi maupun pemerintah.

Accept insured patients, either private or government insurance.



Peningkatan kapasitas tempat tidur di setiap rumah sakit yang diakuisisi atau dibangun dilakukan secara konsisten.

Consistently increasing bed capacity in every acquired or built hospital.



Menggunakan sistem yang modern.

Using a modern system.



Menempati posisi sebagai rumah sakit dengan jaringan di daerah yang sedang bertumbuh dan potensial.

Taking a position as a hospital with a regional network in growing and potential areas.



Pelayanan kesehatan yang luas dan fasilitas yang lengkap, mulai dari poliklinik hingga ruang ICU dan ruang rawat inap kelas III hingga Super VIP, akan mampu menarik pasien yang beragam.

Healthcare service with a wide range of services and facilities including polyclinic, ICU room, class III inpatient room, and Super VIP room ready to cater to various types of patients.

## Penentuan Isi dan Topik Material Laporan Tahunan

### Pemetaan Pemangku Kepentingan

Penyusunan Laporan Tahunan Perseroan melibatkan dan mempertimbangkan kebutuhan pemangku kepentingan dalam penetapan fokus isi dan topik material. Melalui identifikasi kebutuhan pemangku kepentingan, Perseroan dapat mengidentifikasi ketepatan sasaran pelaporan dari kebijakan dan program yang ditempuh perusahaan. Hasil identifikasi pemangku kepentingan serta rencana strategis dijelaskan sebagai berikut.

## Determination of Content and Material Topic of the Annual Report

### Stakeholders Mapping

The preparation of the Company's Annual Report involves and considers the needs of the stakeholders in determining the focus of the content and the material topic. Through the identification of the stakeholders' needs, the Company can identify the accuracy of reporting targets from the policies and programs done by the company. Stakeholders' identification results, as well as the strategic plan, is explained as follows.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemegang Saham dan Investor  Shareholders and Investors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);</li> <li>Paparan Publik; serta</li> <li>Akses Informasi.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>General Meeting of Shareholders (GMS);</li> <li>Public Expose; and</li> <li>Information Access.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi keuangan dan non-keuangan Perseroan;</li> <li>Keberlanjutan usaha; serta</li> <li>Akuntabilitas dari kinerja terhadap aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Financial and non-financial conditions of the Company;</li> <li>Business continuity; and</li> <li>Performance Accountability of social, environmental, and governance aspects.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemutakhiran informasi kinerja keuangan;</li> <li>Menyampaikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan;</li> <li>Mengadakan RUPS; serta</li> <li>Memuat berbagai informasi pada kolom "Relasi Investor" yang terdapat di situs web Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Updating the financial performance information;</li> <li>Submitting the Annual Report and Sustainability Report;</li> <li>Hold GMS; and</li> <li>Load various information to the "Investor Relation" section of the Company's website.</li> </ul>	<p>Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.</p> <p>As per the specified time, as needed, or annually.</p>
Pemerintah dan Regulator  Government and Regulator	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyampaian laporan kinerja dan kepatuhan Perseroan; serta</li> <li>Pembayaran dan pelaporan pajak.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Submission of the Company's performance and compliance reports; and</li> <li>Tax payment and reporting.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku; serta</li> <li>Pemenuhan kewajiban perpajakan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Compliance with the applicable regulations; and</li> <li>Fulfillment of tax obligations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan laporan kinerja, dan kepatuhan Perseroan; serta</li> <li>Melakukan pembayaran dan pelaporan pajak.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Submit the Company's performance and compliance reports; and</li> <li>Paying and reporting tax.</li> </ul>	<p>Sesuai waktu yang ditentukan, sesuai kebutuhan, atau setiap tahun.</p> <p>As per the specified time, as needed, or annually.</p>
Dokter  Doctors	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan rutin dengan para dokter;</li> <li>Partisipasi dokter dalam pengelolaan rumah sakit melalui berbagai komite;</li> <li>Program magang bagi dokter yang baru lulus;</li> <li>Pendidikan profesional rutin; serta</li> <li>Dukungan beasiswa bagi para dokter.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Routine meetings with the doctors;</li> <li>Doctors' participation in hospital management through various committees;</li> <li>Internship program for newly graduated doctors;</li> <li>Routine professional education; and</li> <li>Scholarship support for doctors.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kualitas layanan dan keselamatan pasien;</li> <li>Pemenuhan kesehatan dan keselamatan tenaga dokter dan staf medis;</li> <li>Tersedianya akses ke fasilitas dan peralatan medis;</li> <li>Rekrutmen dan retensi tenaga dokter berpengalaman dan potensial; serta</li> <li>Pengembangan profesional yang berkelanjutan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Fulfillment of service quality and patient safety;</li> <li>Fulfillment of health and safety of doctors and medical staff;</li> <li>Availability of access to medical facilities and equipment;</li> <li>Recruitment and retention of experienced and potential doctors; and</li> <li>Continuous professional development.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memastikan pelayanan yang diberikan telah memenuhi standar operasional prosedur yang telah ditentukan;</li> <li>Memastikan kecukupan sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta</li> <li>Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ensuring that the services provided have met the set standard operational procedure;</li> <li>Ensuring the adequacy of Occupational Health and Safety (OHS) facilities and infrastructures; and</li> <li>Conducting competence development, performance assessment, and career development.</li> </ul>	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Praktik kerja yang adil;</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier; serta</li> <li>Sarana pengaduan karyawan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan hak ketenagakerjaan;</li> <li>Pemenuhan aspek K3;</li> <li>Pengembangan kompetensi dan karier; serta</li> <li>Kepuasan kerja.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memenuhi kontrak kerja dan perjanjian kerja bersama;</li> <li>Memastikan kecukupan sarana dan prasarana K3;</li> <li>Melaksanakan pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, dan pengembangan karier;</li> <li>Menyiapkan <i>whistleblowing system</i> sebagai sarana pelaporan terkait praktik tidak adil atau tidak sesuai dengan peraturan di lingkungan kerja;</li> <li>Menyampaikan kebijakan terbaru Perseroan kepada seluruh karyawan; serta</li> <li>Menyelenggarakan program beasiswa bagi anak karyawan.</li> </ul>	Sepanjang tahun.
Employees	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fair work practice;</li> <li>Competency and career development; and</li> <li>Employee complaint facility.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fulfillment of employment rights;</li> <li>Fulfillment of OHS aspects;</li> <li>Competency and career development; and</li> <li>Job satisfaction.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Fulfilling the work contract and collective work agreement;</li> <li>Ensuring the adequacy of OHS facilities and infrastructures.</li> <li>Conducting competency development, performance assessment, and career development;</li> <li>Preparing a whistleblowing system as a reporting means related to unfair or inappropriate practices with regulations in the work environment;</li> <li>Informing the Company's latest policy to all employees; and</li> <li>Organizing a scholarship program for employees' children.</li> </ul>	Throughout the year.
Pasien	<ul style="list-style-type: none"> <li>Informasi terkait layanan kesehatan yang disediakan melalui berbagai media;</li> <li>Prosedur kondisi darurat dan Tim Kode Biru;</li> <li>Meja layanan pasien;</li> <li>Survei kepuasan pasien; serta</li> <li>Sarana pengaduan pasien.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses ke fasilitas dan teknologi kesehatan terbaik dengan harga terjangkau;</li> <li>Ketersediaan informasi yang akurat dan mudah dipahami; serta</li> <li>Privasi data pribadi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan informasi layanan kesehatan yang disediakan melalui brosur, situs web, serta media online lainnya;</li> <li>Memutakhirkan informasi pada situs web Perseroan; serta</li> <li>Mengelola laporan keluhan pelayanan oleh pasien.</li> </ul>	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Patients	<ul style="list-style-type: none"> <li>Health service related information provided through various media;</li> <li>Emergency condition procedure and Blue Code Team;</li> <li>Patient service table;</li> <li>Patient satisfaction survey; and</li> <li>Patient complaint facility.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Access to the best health facility and technology at an affordable price;</li> <li>Availability of accurate and easy-to-understand information; and</li> <li>Privacy of personal data.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Providing health service information available through a brochure, website, and other online media;</li> <li>Updating information on the Company's website; and</li> <li>Managing report of service complaints by patients.</li> </ul>	Throughout the year or as needed.
Perusahaan Asuransi	Rapat rutin dengan perusahaan asuransi kesehatan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan berkualitas dengan manajemen biaya yang efisien;</li> <li>Proses administrasi yang cepat, responsif, dan akurat; serta</li> <li>Jalur khusus bagi pasien dengan perlindungan asuransi swasta.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku;</li> <li>Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha; serta</li> <li>Menyediakan jalur khusus bagi pasien dengan perlindungan asuransi swasta.</li> </ul>	Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.
Insurance Companies	Routine meetings with health insurance companies.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Quality services with efficient cost management;</li> <li>Quick, responsive, and accurate administration process; and</li> <li>Special lane for the patient with private insurance coverage.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting fair and transparent cooperation following the applicable regulation and work contract;</li> <li>Building harmonious work relations with business partners; and</li> <li>Providing special lanes for patients with private insurance coverage.</li> </ul>	Throughout the year or as needed.

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Involvement Method	Isu Penting Important Issues	Rencana Strategis Strategic Plan	Frekuensi Pelaksanaan Implementation Frequency
Pemasok  Suppliers	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat rutin dengan pihak pemasok; serta</li> <li>Negosiasi kontrak yang transparan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Routine meetings with suppliers; and</li> <li>Transparent contract negotiation.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Prinsip dan kode etik terkait pengadaan Perseroan;</li> <li>Kepatuhan pada ketentuan persyaratan yang berlaku;</li> <li>Negosiasi yang adil dan transparan; serta</li> <li>Pembayaran yang tepat waktu.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Principles and Code of Ethics related to the Company's procurement;</li> <li>Compliance with the applicable requirements;</li> <li>Fair and transparent negotiation; and</li> <li>On-time payment.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kerja sama yang adil dan transparan sesuai dengan peraturan dan kontrak kerja yang berlaku; serta</li> <li>Membangun hubungan kerja yang harmonis dengan mitra usaha.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Conducting fair and transparent cooperation following the applicable regulation and work contract; and</li> <li>Building harmonious work relations with business partners.</li> </ul>	<p>Sepanjang tahun atau sesuai kebutuhan.</p> <p>Throughout the year or as needed.</p>
Masyarakat Lokal  Local Communities	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR); dan</li> <li>Sarana pengaduan masyarakat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Company's Corporate Social Responsibility (CSR) Program; and</li> <li>Community complaint facility.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat; serta</li> <li>Penanganan dampak sosial dan lingkungan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Community economic and social empowerment; and</li> <li>Handling the social and environmental impacts.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan pertemuan dengan masyarakat lokal terkait pembahasan program yang akan dilaksanakan;</li> <li>Melakukan berbagai program CSR dan konservasi terhadap lingkungan;</li> <li>Melakukan berbagai inovasi dalam kegiatan operasional untuk mengurangi dampak lingkungan; serta</li> <li>Menyediakan sarana pengaduan bagi masyarakat.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hosting meetings with local communities to discuss programs to be implemented;</li> <li>Conducting various CSR programs and environmental conservation;</li> <li>Conducting various innovations in operational activities to reduce environmental impact; and</li> <li>Providing complaint facility for the community.</li> </ul>	<p>Sesuai rencana pelaksanaan program atau sesuai kebutuhan.</p> <p>As per program implementation plan or as needed.</p>
Media Massa  Mass Media	<p>Perkembangan informasi terkait kinerja Perseroan.</p> <p>Information development regarding the Company's performance.</p>	<p>Menyediakan informasi yang relevan, jujur, dan tepat waktu.</p> <p>Providing relevant, honest, and timely information.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pemutakhiran informasi secara berkala pada situs web Perseroan; serta</li> <li>Melaksanakan siaran pers dan/atau media gathering.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Updating the information on the Company's website periodically; and</li> <li>Conducting press releases and/or media gatherings.</li> </ul>	<p>Sesuai kebutuhan.</p> <p>As needed.</p>
Asosiasi Industri  Industry Associations	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keanggotaan dalam asosiasi industri; serta</li> <li>Partisipasi dalam pertemuan dengan pemerintah dan regulator.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membership in industry association; and</li> <li>Participation in meetings with the government and regulator.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peraturan dan regulasi yang mempengaruhi industri kesehatan; serta</li> <li>Hubungan masyarakat terkait kondisi dan tantangan yang dihadapi sektor kesehatan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Rules and regulations impacting the health industry; and</li> <li>Public relations related to the conditions and challenges faced by the health sector.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti keanggotaan asosiasi dan program yang diselenggarakan asosiasi; serta</li> <li>Memutakhirkan kepatuhan terhadap industri terkait.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>Participating in the association's membership and program organized by the association; and</li> <li>Updating the compliance against the related industry.</li> </ul>	<p>Sepanjang tahun.</p> <p>Throughout the year.</p>

## Penentuan Topik Material

Penentuan topik material untuk disampaikan dalam Laporan Tahunan didasarkan oleh isu-isu penting yang relevan bagi para pemangku kepentingan maupun Perseroan. Topik-topik yang dianggap material dijelaskan sebagai berikut.

## Determination of Material Topic

The determination of the material topic to be presented in the Annual Report is based on important issues relevant to the stakeholders or the Company. Topics considered as material are explained as follows.

Topik Material Material Topics	Alasan Bersifat Material Material Reasons
<b>Aspek Ekonomi / Economic Aspect</b>	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Pertumbuhan keuangan dan kinerja operasional penting untuk menjaga keberlangsungan usaha Perseroan dan manfaat yang diberikan kepada pemangku kepentingan. The financial growth and operational performance are important to keep the business sustainability of the Company and the benefits provided to the stakeholders.
<b>Tata Kelola Keberlanjutan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anti-korupsi; serta</li> <li>• Anti-persaingan usaha tidak sehat.</li> </ul> <b>Sustainable Governance</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anti-corruption; and</li> <li>• Anti-unfair business competition.</li> </ul>	Keberlanjutan usaha Perseroan dipengaruhi oleh kualitas penerapan tata kelola, khususnya dalam mengendalikan korupsi dan persaingan usaha yang sehat. The sustainability of the Company's business is affected by the implementation quality of governance, especially in controlling corruption and fair business competition.
<b>Aspek Sosial / Social Aspect</b>	
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kegiatan operasional yang dijalankan memiliki risiko terhadap kesehatan dan keselamatan karyawan. The operational activities conducted possess risks to the health and safety of the employees.
<b>Kepuasan Pasien</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesehatan dan keselamatan pasien; serta</li> <li>• Keamanan data dan informasi pasien.</li> </ul> <b>Patient's Satisfaction</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patient's health and security; and</li> <li>• Security of data and patient information.</li> </ul>	Layanan yang berkualitas dan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) merupakan faktor penting untuk mempertahankan keberlangsungan operasional Perseroan. Quality services following the Standard Operational Procedure (SOP) is an important factor to maintain the Company's operational continuity.
Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	Masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan strategis yang harus diberdayakan melalui berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. The community is one of the strategic stakeholders that should be empowered through various community development and empowerment programs.
<b>Aspek Lingkungan / Environmental Aspect</b>	
<b>Pengendalian Lingkungan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan energi dan air;</li> <li>• Pengendalian emisi; serta</li> <li>• Pengolahan limbah padat dan efluen medis dan non-medis.</li> </ul> <b>Environmental Control</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Energy and water use;</li> <li>• Emission control; and</li> <li>• Management of solid waste, as well as medical and non-medical effluent.</li> </ul>	Aktivitas bisnis Perseroan berpotensi mengganggu kelestarian lingkungan sehingga diperlukan upaya pengendalian untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan hidup. The company's business activities have the potential to disrupt environmental sustainability, so it requires control to minimize the negative impact on the environment.

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Laporan Tahunan ini tidak diverifikasi oleh penyedia jasa *assurance* eksternal. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

## Written Verification from an Independent Party

This annual report is not verified by an external assurance service provider. Nevertheless, the Company guarantees that all of the information presented in this Annual Report is true, accurate, and factual.

## Strategi Keberlanjutan



Perseroan berkomitmen untuk mendukung pertumbuhan dan pembangunan ekonomi melalui pelayanan kesehatan terpadu yang berkualitas dan ramah lingkungan. Hal ini didasari pandangan bahwa masyarakat yang sehat secara fisik dan mental merupakan modal penggerak roda ekonomi dan produktivitas secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan memperhatikan dan mengelola isu-isu utama yang relevan dengan pemangku kepentingan.

Dalam mewujudkan komitmen tersebut, Perseroan menyusun strategi keberlanjutan dan target yang akan dicapai agar pengelolaan yang dilakukan memiliki fokus dan arah yang tepat, dapat diukur, dievaluasi, dan ditingkatkan kualitasnya. Penetapan strategi keberlanjutan mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) yang ingin didukung oleh Perseroan, terutama terkait Kehidupan Sehat dan Sejahtera (SDG 3).

## Sustainability Strategy



The Company is committed to support economic growth and development through quality and environment-friendly integrated health services. This is based on the community's views that physical and mental health is the foundation to drive the economy and productivity sustainably. Therefore, the Company pays attention to and manages key issues relevant to its stakeholders.

To realize its commitment, the Company formulates a sustainability strategy and targets to achieve, so that the management conducted has the right focus and direction, measurable, evaluated, and improved in quality. The determination of sustainability strategy takes into account the Sustainable Development Goals (SDGs) that the Company would like to support, especially those related to Good Health and Well-being (SDG 3).

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2021 2021 Achievement
<b>Keberlanjutan Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance Sustainability		
	<p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. Maintaining economic growth per capita that is in line with the national condition.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan produktivitas operasional dan keuangan Perseroan;</li> <li>• Perekrutan masyarakat lokal untuk menjadi karyawan Perseroan; serta</li> <li>• Pelaksanaan kerja sama dengan pemasok lokal untuk mendukung aktivitas operasional Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increasing the Company's operational and financial productivity;</li> <li>• Recruitment of local communities to become the Company's employees; and</li> <li>• Cooperating with local suppliers to support the Company's operational activities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kepuasan pasien dan permintaan pelayanan kesehatan yang dibutuhkan;</li> <li>• Pertumbuhan pendapatan;</li> <li>• Peningkatan pemberdayaan tenaga kerja lokal;</li> <li>• Peningkatan kemitraan dengan pemasok lokal; serta</li> <li>• Pertumbuhan nilai yang didistribusikan kepada pemerintah.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increased patient satisfaction and demand for required health service;</li> <li>• Revenue growth;</li> <li>• Increased empowerment of local workforce;</li> <li>• Increased partnership with local suppliers; and</li> <li>• Value growth distributed to the government.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepuasan pasien mencapai kategori "Puas";</li> <li>• Peningkatan pendapatan Perseroan sebesar 34,51%;</li> <li>• Pelibatan tenaga kerja lokal sebanyak 987 orang atau 96,95% dari total karyawan; serta</li> <li>• Kerja sama dengan 519 entitas pemasok lokal yang mencapai 84,99% dari total nilai kerja sama dengan pemasok.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Patient satisfaction reached "Satisfied" category;</li> <li>• An increase of the Company's revenue by 34.51%;</li> <li>• Involvement of local workforce by 987 people or 96.95% of the total employees; and</li> <li>• Cooperation with 519 entities of local suppliers, reaching 84.99% of the total cooperation value with suppliers.</li> </ul>
<b>Keberlanjutan Kinerja Sosial</b> Social Performance Sustainability		
	<p>3.8 Mencapai cakupan kesehatan universal, termasuk perlindungan risiko keuangan, akses terhadap pelayanan kesehatan dasar yang baik, dan akses terhadap obat-obatan dan vaksin dasar yang aman, efektif, berkualitas, dan terjangkau bagi semua orang. Achieving universal health coverage, including financial risk protection, access to good basic health services, and access to safe, quality, and affordable basic medicines and vaccines for all.</p>	
<p>Penyediaan layanan kesehatan yang dapat diakses masyarakat.</p> <p>Provision of health service that is accessible by the community.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan layanan kesehatan esensial; serta</li> <li>• Peningkatan akses layanan kesehatan bagi pasien BPJS dan non-BPJS.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Increased essential health services; and</li> <li>• Improved access to health services for <i>BPJS</i> and non-<i>BPJS</i> patients.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Layanan kesehatan esensial yang diberikan meliputi layanan kesehatan rumah sakit umum serta ibu dan anak; serta</li> <li>• Jumlah pasien BPJS dan pasien umum masing-masing turun sebesar 7,95% dan 2,99%.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• The essential health services provided include general hospital and mother and child health services; as well as</li> <li>• The number of <i>BPJS</i> patients and general patients decreased by 7.95% and 2.99%, respectively.</li> </ul>

Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	Target yang Ingin Dicapai Target to be Achieved	Pencapaian 2021 2021 Achievement
 <p>8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja, termasuk pekerja migran, khususnya pekerja migran perempuan, dan mereka yang bekerja dalam pekerjaan berbahaya.</p> <p>Protecting labor rights and promoting a safe and secure work environment for all workers, including migrant workers, especially female migrant workers, and those working in dangerous jobs.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kompetensi serta keahlian karyawan sesuai bidang tugasnya;</li> <li>• Pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (K3) secara ketat; serta</li> <li>• Pemenuhan hak-hak karyawan.</li> <li>• Competency and skills development of the employee according to his/her field of work;</li> <li>• Strict implementation of Occupational Health and Safety (OHS) management; and</li> <li>• Fulfillment of employee rights.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan keahlian dan kompetensi bagi karyawan;</li> <li>• Tidak terdapat kecelakaan kerja fatal;</li> <li>• Tersedianya sarana dan prasarana K3 yang memadai; serta</li> <li>• Peningkatan kepuasan kerja karyawan.</li> <li>• Improvement of skills and competency for employees;</li> <li>• No fatal work accident;</li> <li>• Availability of adequate OHS facility and infrastructure; and</li> <li>• Improved employee job satisfaction.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pengembangan kompetensi menurun 57,95% dari 2020;</li> <li>• Kecelakaan kerja yang terjadi di tahun 2021 meningkat sebesar 81,89%, namun tanpa kecelakaan kerja fatal;</li> <li>• Upah karyawan tetap terendah telah memenuhi upah minimum regional yang telah ditetapkan; serta</li> <li>• Survei kepuasan karyawan meningkat dari tahun sebelumnya.</li> <li>• Implementation of competence development decreased by 57.95% from 2020;</li> <li>• Work accidents that occurred in 2021 increased by 81.89%, but no fatal work accidents;</li> <li>• The lowest salary of the permanent employee has complied with the regional minimum wage; and</li> <li>• Employee satisfaction survey increased from the previous year.</li> </ul>

#### Keberlanjutan Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance Sustainability

	<p>6.3 Meningkatkan kualitas air dengan mengurangi polusi, menghilangkan pembuangan, dan meminimalkan pelepasan material dan bahan kimia berbahaya, mengurangi setengah proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara signifikan meningkatkan daur ulang, serta penggunaan kembali barang daur ulang yang aman secara global.</p> <p>Improve water quality by reducing pollution, eliminating discharge, and minimizing the release of hazardous materials and chemicals, halving the proportion of untreated wastewater, and significantly increasing the safe reuse of recyclables globally.</p> <p>6.4 Meningkatkan efisiensi penggunaan air di semua sektor, dan menjamin penggunaan dan pasokan air tawar yang berkelanjutan untuk mengatasi kelangkaan air, dan secara signifikan mengurangi jumlah orang yang menderita akibat kelangkaan air.</p> <p>Improve the efficiency of water use across all sectors and ensure the use and supply of sustainable fresh water to address water scarcity, and significantly reduce the number of people suffering from water scarcity.</p>	
	<p>12.4 Mengelola bahan kimia dan semua jenis limbah yang ramah lingkungan, di sepanjang siklus hidupnya, sesuai kerangka kerja internasional yang disepakati dan secara signifikan mengurangi pencemaran bahan kimia dan limbah tersebut ke udara, air, dan tanah untuk meminimalkan dampak buruk terhadap kesehatan manusia dan lingkungan.</p> <p>Manage chemicals and all types of waste in an environmentally sound manner, along their life cycle, according to agreed international frameworks, and significantly reduce the pollution of the chemicals and wastes into the air, water and soil to minimize adverse impacts on human health and the environment.</p> <p>12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali.</p> <p>Reducing waste production through prevention, reduction, recycling, and reuse.</p>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan limbah padat dan cair yang dihasilkan dari operasional rumah sakit;</li> <li>• Penggunaan instalasi pengelolaan air limbah (IPAL); serta</li> <li>• Efisiensi penggunaan energi dan air.</li> <li>• Management of solid and liquid waste generated from hospital operations;</li> <li>• Use of waste water management installation (IPAL); and</li> <li>• Efficient use of energy and water.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan bahan kimia dan limbah berbahaya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;</li> <li>• Kandungan efluen berada di bawah standar baku mutu lingkungan; serta</li> <li>• Tercapainya efisiensi penggunaan energi dan air secara signifikan.</li> <li>• Management of hazardous chemicals and waste according to the applicable regulations;</li> <li>• The effluent content is under the environmental quality standards; and</li> <li>• Achieved efficiency of energy and water significantly.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan limbah padat dan efluen telah dilaksanakan secara mandiri dan bekerja sama dengan pihak ketiga;</li> <li>• Kandungan efluen telah berada di bawah standar baku mutu lingkungan;</li> <li>• Efisiensi penggunaan energi dan air mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya; serta</li> <li>• Tidak adanya sanksi dari regulator atau keluhan masyarakat terkait pencemaran lingkungan hidup.</li> <li>• Management of solid waste and effluent has been conducted independently and working together with a third party;</li> <li>• The effluent content is under the environmental quality standards;</li> <li>• The efficiency of energy and water use experienced an increase from the previous year; and</li> <li>• There are no sanctions from the regulator or complaints from the community related to environmental pollution.</li> </ul>

## Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan dan Strategi ke Depan

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas bisnis disertai dengan beberapa tantangan yang berasal dari internal dan eksternal. Adapun tantangan yang dihadapi dan strategi yang ditempuh dalam penerapan prinsip keberlanjutan diuraikan sebagai berikut.

## Challenges of Implementing Sustainability Principles and Future Strategies

The Company's commitment to implementing the sustainability principle in business activities is accompanied by several challenges coming from internal and external. The challenges faced and the strategy taken in implementing the sustainability principles are described as follows.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan Challenges of Implementing Sustainability Principles	Strategi untuk Mengatasi Coping Strategy
<b>Internal</b> Internal	
<p>Terbatasnya pemahaman mengenai konsep dan cakupan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan yang mempengaruhi kebijakan dan program yang disusun Perseroan.</p> <p>Limited understanding of the concept and scope of sustainability of social and environmental aspects that affect the policies and programs prepared by the Company.</p>	<p>Mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat meningkatkan pemahaman terkait prinsip keberlanjutan usaha yang dilakukan, serta mengevaluasi kebijakan dan program untuk diarahkan kepada prinsip keberlanjutan.</p> <p>Participating in competency development activities that can increase the understanding related to the principles of business sustainability, as well as evaluating policies and programs to be directed towards sustainability principles.</p>
<p>Terbatasnya informasi mengenai alternatif pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha Perseroan.</p> <p>Limited information on alternative measurements of social and environmental impacts of the Company's business activities.</p>	<p>Melakukan studi banding terkait penerapan praktik terbaik pengelolaan aspek sosial dan lingkungan pada bidang usaha penyedia layanan kesehatan, serta pengukurannya.</p> <p>Conducting comparative studies related to the implementation of best practices in managing social and environmental aspects in the health service provider business sector, as well as the measurements.</p>
<b>Eksternal</b> External	
<p>Munculnya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi yang tidak terencana dalam operasional Perseroan.</p> <p>The rise of climate change impacts leads to an unplanned increase in energy use in the Company's operations.</p>	<p>Menyediakan rencana antisipasi terkait perubahan iklim, termasuk upaya efisiensi ataupun penggunaan energi alternatif.</p> <p>Provide anticipatory plans related to climate change, including efficiency efforts or the use of alternative energy.</p>
<p>Perubahan kebijakan pemerintah akibat pengembangan aspek keberlanjutan bagi pelaku usaha.</p> <p>Changes in government policies due to the development of sustainability aspects for business actors.</p>	<p>Aktif mengikuti perkembangan regulasi dan melakukan pengkajian terkait dampak perubahan regulasi bagi Perseroan di masa kini dan masa yang akan datang.</p> <p>Actively following regulatory developments and conducting studies related to the present and future impact of regulatory changes on the Company.</p>

# Daftar Isi

## Table of Contents

### 14 KILAS KINERJA 2021 2021 Performance at a Glance

- 16 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Performance Highlights
- 20 Skala Organisasi  
Organization Scale
- 20 Ikhtisar Saham  
Share Highlights
- 22 Peristiwa Penting  
Significant Events
- 22 Penghargaan dan Sertifikasi  
Award and Certification
- 24 Keanggotaan pada Asosiasi  
Membership in Associations



### 26 LAPORAN MANAJEMEN Management Reports

- 28 Laporan Dewan Komisaris  
Report of the Board of Commissioners
- 32 Laporan Direksi  
Report of the Board of Directors
- 37 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan**  
**Annual Report Responsibility**

### 38 PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 40 Identitas Perusahaan  
Company Identity
- 42 Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan  
Significant Changes that Happened to the Company
- 42 Jejak Langkah  
Milestones
- 43 Sekilas Perseroan  
Company at a Glance
- 44 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan  
Vision, Mission, and Corporate Values
- 46 Kegiatan Usaha  
Line of Business
- 47 Produk dan Jasa  
Products and Services
- 50 Wilayah Operasional  
Operational Areas
- 52 Struktur Organisasi  
Organization Structure
- 53 Profil Dewan Komisaris  
Profile of the Board of Commissioners
- 57 Profil Direksi  
Profile of the Board of Directors
- 60 Profil Komite Audit  
Audit Committee Profile
- 62 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Profile
- 64 Profil Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary Profile
- 64 Profil Unit Audit Internal  
Internal Audit Unit Profile
- 65 Informasi Pemegang Saham  
Shareholders Information
- 67 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali  
Structure of Main and Controlling Shareholders
- 68 Kronologi Pencatatan Saham  
Chronology of Share Listing
- 68 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya  
Chronology of Other Securities Listing
- 69 Struktur Korporasi  
Corporate Structure
- 70 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura  
Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture
- 74 Alamat Entitas Anak  
Address of Subsidiary
- 75 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal  
Capital Markets Supporting Profession and Institution
- 76 Akses Informasi  
Information Access

## 78 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis

- |   |  |   |
|---|--|---|
| <p><b>80</b> Tinjauan Ekonomi<br/>Economic Overview</p> <p><b>80</b> Tinjauan Industri<br/>Industrial Overview</p> <p><b>81</b> Tinjauan Operasi per Segmen Usaha<br/>Operational Overview per Business Segment</p> <p><b>84</b> Aspek Pemasaran<br/>Marketing Aspect</p> <p><b>85</b> Tinjauan Keuangan<br/>Financial Overview</p> <p><b>93</b> Struktur Modal<br/>Capital Structure</p> <p><b>94</b> Investasi Barang Modal<br/>Capital Goods Investment</p> <p><b>94</b> Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal<br/>Material Commitments Related to Capital Goods Investment</p> | <p><b>95</b> Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal<br/>Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring</p> <p><b>95</b> Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan<br/>Material Transaction Containing Conflict of Interest</p> <p><b>95</b> Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi<br/>Transaction with Affiliated and Related Parties</p> <p><b>96</b> Kebijakan dan Pembagian Dividen<br/>Dividend Policy and Distribution</p> <p><b>96</b> Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen<br/>Employees and/or Management Stock Ownership Program</p> | <p><b>97</b> Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum<br/>Realization of the Use of Public Offering Proceeds</p> <p><b>98</b> Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 serta Proyeksi 2022<br/>Comparison of Targets and Actual Results in 2021 and 2022 Projections</p> <p><b>99</b> Prospek Usaha<br/>Business Prospects</p> <p><b>100</b> Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan<br/>Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date</p> <p><b>101</b> Perubahan Kebijakan Akuntansi<br/>Amendments to Accounting Principles</p> <p><b>101</b> Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan<br/>Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company</p> |
|---|--|---|

## 102 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance

- |   |   |  |
|---|---|--|
| <p><b>104</b> Komitmen Penerapan GCG<br/>Commitment on the Implementation of GCG</p> <p><b>104</b> Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka<br/>Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company</p> <p><b>108</b> Rapat Umum Pemegang Saham<br/>General Meeting of Shareholders</p> <p><b>112</b> Dewan Komisaris<br/>Board of Commissioners</p> <p><b>115</b> Direksi<br/>Board of Directors</p> <p><b>118</b> Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi<br/>Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organ of the Board of Directors</p> | <p><b>121</b> Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi<br/>Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>122</b> Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi<br/>Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>123</b> Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi<br/>Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p><b>124</b> Komite Audit<br/>Audit Committee</p> <p><b>127</b> Komite Nominasi dan Remunerasi<br/>Nomination and Remuneration Committee</p> <p><b>130</b> Sekretaris Perusahaan<br/>Corporate Secretary</p> | <p><b>132</b> Unit Audit Internal<br/>Internal Audit Unit</p> <p><b>134</b> Sistem Pengendalian Internal<br/>Internal Control System</p> <p><b>136</b> Manajemen Risiko<br/>Risk Management</p> <p><b>140</b> Teknologi Informasi<br/>Information Technology</p> <p><b>140</b> Kode Etik<br/>Code of Ethics</p> <p><b>141</b> Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi<br/>Anti-Corruption and Gratification Culture</p> <p><b>142</b> Perkara Penting dan Sanksi Administratif<br/>Significant Cases and Administrative Sanctions</p> <p><b>142</b> Sistem Pelaporan Pelanggaran<br/>Whistleblowing System</p> |
|---|---|--|

## 144 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP

Social and Environmental Responsibilities

- |  |   |
|--|---|
| <p><b>146</b> Tanggung Jawab Sosial<br/>Social Responsibility</p> <p><b>160</b> Tanggung Jawab Lingkungan Hidup<br/>Environmental Responsibility</p> | <p><b>166</b> Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya<br/>Response to Previous Year's Report Feedback</p> <p><b>167</b> Lembar Umpan Balik<br/>Feedback Form</p> <p><b>169</b> Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017<br/>POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017</p> <p><b>173</b> Laporan Keuangan Audited<br/>Audited Financial Statements</p> |
|--|---|



# KILAS KINERJA 2021

2021 Performance at a Glance



22.22%



**Jumlah Aset**  
Total Assets

489.32%



**Jumlah Liabilitas**  
Total Liabilities

0.23%



**Jumlah Ekuitas**  
Total Equities

17.27%



**Pertumbuhan Pendapatan dari Pasien Rawat Inap**

Revenue Growth from Inpatient Services

115.92%



**Pertumbuhan Pendapatan dari Pasien Rawat Jalan**

Revenue Growth from Outpatient Services

**50**

**Tenaga Dokter Umum**  
General Practitioners

**143**

**Tenaga Dokter Spesialis**  
Specialized Doctors

**307**

**Perawat**  
Nurses

**107**

**Bidan**  
Midwives

**216**

**Staf Penunjang Medis**  
Medical Support Staff

Hingga akhir tahun 2021, jaringan pelayanan kesehatan yang dikelola Perseroan terdiri dari 8 rumah sakit yang beroperasi di 4 daerah potensial.

By the end of 2021, the health services network managed by the Company consisted of 8 hospitals operating in 4 potential areas.

# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

### Kinerja Aspek Ekonomi

### Economic Aspect Performance

(dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2021	2020	2019	Description
<b>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Statements of Financial Position</b>				
<b>Total Aset</b>	<b>4,211,212</b>	<b>3,445,671</b>	<b>2,448,470</b>	<b>Total Assets</b>
Total Aset Lancar	1,254,261	781,853	292,154	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	2,956,951	2,663,818	2,156,316	Total Non-Current Assets
<b>Total Liabilitas</b>	<b>912,944</b>	<b>154,914</b>	<b>175,330</b>	<b>Total Liabilities</b>
Total Liabilitas Jangka Pendek	77,659	48,429	65,497	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	835,285	106,485	109,834	Total Non-Current Liabilities
<b>Total Ekuitas</b>	<b>3,298,268</b>	<b>3,290,757</b>	<b>2,273,140</b>	<b>Total Equity</b>
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>4,211,212</b>	<b>3,445,671</b>	<b>2,448,470</b>	<b>Total Liabilities and Equity</b>
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</b>				
Pendapatan Neto	290,934	216,296	154,077	Net Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(145,000)	(113,405)	(78,414)	Cost of Revenue
Laba Bruto	145,934	102,891	75,663	Gross Profit
Beban Usaha	(131,836)	(118,409)	(66,989)	Operating Expense
Laba (Rugi) Usaha	14,098	(15,518)	8,674	Operating Profit (Loss)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(7,591)	29,310	(30,199)	Other Income (Expense) – Net
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	6,507	13,793	(21,524)	Profit Before Income Tax
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(333)	375	(2,762)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada:	6,174	14,168	(24,286)	Profit (Loss) Net Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	6,099	14,313	(24,205)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	74	(145)	(81)	Non-Controlling Interest
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak	1,337	166	(241)	Total Other Comprehensive Income - Net of Tax
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada:	7,510	14,334	(24,527)	Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	7,416	14,481	(24,445)	Owners of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali	94	(147)	(83)	Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Tahun Berjalan per Saham Dasar (Rupiah Penuh)	0.183	0.507	(3.000)	Earnings (Loss) per Share for the Year (Full Rupiah)
<b>Laporan Arus Kas Konsolidasian</b>				
<b>Consolidated Statements of Cash Flows</b>				
Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi	47,129	50,303	(22,977)	Cash Flows from (for) Operating Activities
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi	(760,313)	(502,268)	(681,055)	Cash Flows for Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	727,452	970,496	703,046	Cash Flows from Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Bank	14,268	518,530	(986)	Net Increase (Decrease) of Cash on hand and in Banks
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Diakuisisi	2,653	-	-	Cash and Cash Equivalents of Acquired Subsidiaries

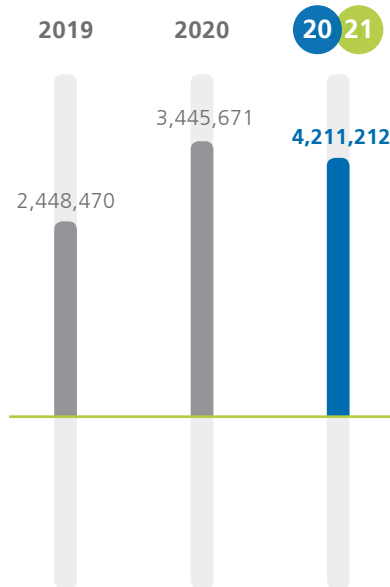
Keterangan	2021	2020	2019	Description
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	525,480	6,949	7,935	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	542,400	525,480	6,949	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year
<b>Rasio Keuangan</b>				<b>Financial Ratio</b>
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	50.16	47.57	49.11	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	4.85	(7.17)	5.63	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	2.58	6.63	(15.92)	Comprehensive Income (Loss) to Revenue
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	4.42	3.13	3.33	Gross Profit to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	0.43	(0.47)	0.38	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.19	0.43	(1.07)	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	0.33	(0.45)	0.35	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	0.15	0.41	(0.99)	Return on Assets
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	6.91	6.28	6.29	Revenue on Assets
Rasio Lancar	1,615.08	1,614.43	446.06	Current Ratio
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	27.68	4.71	7.71	Total Liability to Total Equity
Total Liabilitas terhadap Total Aset	21.68	4.50	7.16	Total Liability to Total Assets

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Rawat Inap	Juta Rupiah Million Rupiah	227,741	194,209	135,525	Inpatient
Rawat Jalan	Juta Rupiah Million Rupiah	97,988	45,382	29,570	Outpatient
Fee Manajemen	Juta Rupiah Million Rupiah	-	-	9,057	Management Fee
<b>Pelibatan Pihak Lokal</b>	<b>Unit Usaha Business Unit</b>	<b>553</b>	<b>388</b>	<b>334</b>	<b>Involment of the Local Product</b>

**Total Aset**

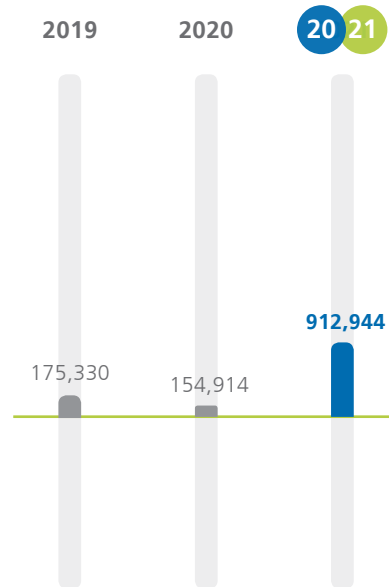
Total Assets

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

**Total Liabilitas**

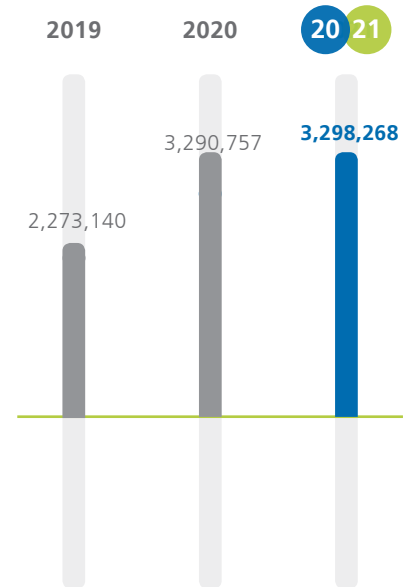
Total Liabilities

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

**Total Ekuitas**

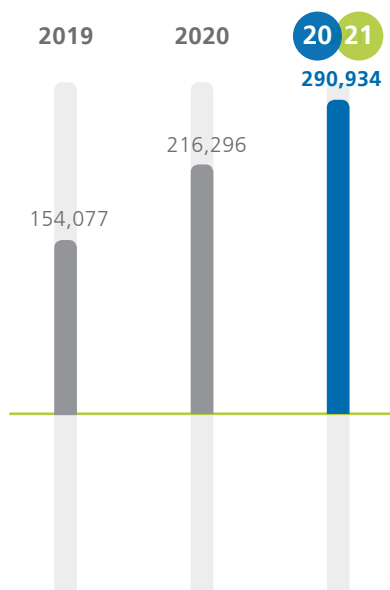
Total Equity

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

**Pendapatan Neto**

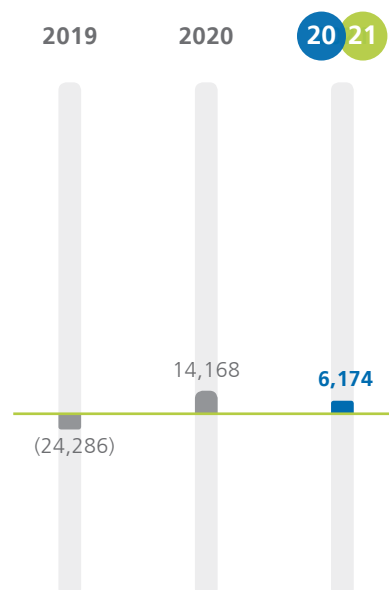
Net Revenue

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

**Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan**

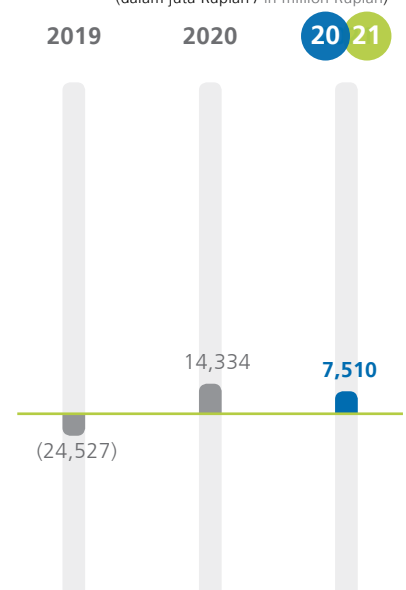
Profit (Loss) Net for the Year

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)

**Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan**

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

(dalam juta Rupiah / in million Rupiah)



## Kinerja Aspek Sosial

## Social Aspect Performance

Uraian	Satuan Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>			<b>Employment, Occupational Health and Safety</b>		
Total Karyawan	Orang / People	1,018	1,002	855	Total Employee
Karyawan Wanita	Orang / People	654	798	675	Female Employee
Tenaga Kerja Lokal	Orang / People	987	959	820	Local Workforce
Tingkat Kecelakaan Kerja	Kejadian / Events	231	127	1	Occupational Accident Rate
Survei Kepuasan Karyawan	%	87	85	86	Employee Satisfaction Survey
<b>Program Pengembangan Masyarakat</b>			<b>Community Development Program</b>		
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Jenis Program Program Type	Program Edukasi Kesehatan Masyarakat Public Health Education Program	Program Edukasi Kesehatan Masyarakat Public Health Education Program	Program Edukasi Kesehatan Masyarakat Public Health Education Program	Community Development Program
Penerima Manfaat	Orang / People	125	100	100	Beneficiaries
Wilayah Pelaksanaan	Desa / Village	Cikupa	Cikupa	Cikupa	Implementation Area
Biaya Investasi Sosial	Rp	125,000,000	75,000,000	50,000,000	Social Investment Cost
<b>Pasien</b>			<b>Patient</b>		
Survei Kepuasan Pasien	%	94	92	93	Patient Satisfaction Survey
Pengaduan Pasien	Keluhan / Complaint	25	35	30	Patient Complaint
<b>Mitra Usaha</b>			<b>Business Partner</b>		
Nilai Kontrak	Juta Rp / Million Rp	44,726,935,799	30,637,660,195	25,942,204,417	Contract Value
Survei Kepuasan Mitra Usaha	%	85.00	80.00	80.00	Business Partner Satisfaction Survey

## Kinerja Aspek Lingkungan Hidup

## Environmental Aspect Performance

Uraian	Unit	2021	2020	2019	Description
<b>Penggunaan Energi</b>			<b>Energy Usage</b>		
Intensitas Penggunaan Energi	GJ/Hari Rawat GJ/Inpatient Days	0.20	0.15	0.10	Energy Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Energi	GJ/Hari Rawat GJ/Inpatient Days	0.30	0.25	0.45	Energy Usage Efficiency
<b>Penggunaan Air</b>			<b>Water Usage</b>		
Intensitas Penggunaan Air	m <sup>3</sup> /Hari Rawat m <sup>3</sup> /Inpatient Days	502	482	402	Water Usage Intensity
Efisiensi Penggunaan Air	m <sup>3</sup> /Hari Rawat m <sup>3</sup> /Inpatient Days	403	385	305	Water Usage Efficiency
<b>Pengendalian Emisi</b>			<b>Emission Control</b>		
Emisi dari Kendaraan	CO <sub>2</sub>	9	7	3	Emissions from Vehicles
Emisi dari Genset	CO <sub>2</sub>	284	320	720	Emissions from Generator
Gas Rumah Kaca Tidak Langsung dari Pemakaian Listrik	kg CO <sub>2</sub> eq	1109.10	624.51	573.98	Indirect Green House Gases from Electricity Usage
<b>Pengurangan Limbah</b>			<b>Waste Reduction</b>		
Limbah Padat B3	kg	18,976	17,297	16,781	B3 Solid Waste
Limbah Padat Non-B3	kg	43,800	37,376	37,376	Non-B3 Solid Waste
Efluen	m <sup>3</sup>	1,701	1,652	1,690	Effluent

## Skala Organisasi

### Organization Scale

Uraian	Unit	2021	2020	2019	Description
Jumlah Rumah Sakit	Rumah Sakit Hospital	8	7	7	Number of Hospitals
Jumlah Pasien Rawat Jalan yang Dilayani	Pasien Patient	32,476	34,273	161,312	Number of Outpatients Served
Jumlah Pasien Rawat Inap yang Dilayani	Pasien Patient	202,279	212,802	39,074	Number of Inpatients Served

## Ikhtisar Saham

### Shares Highlights

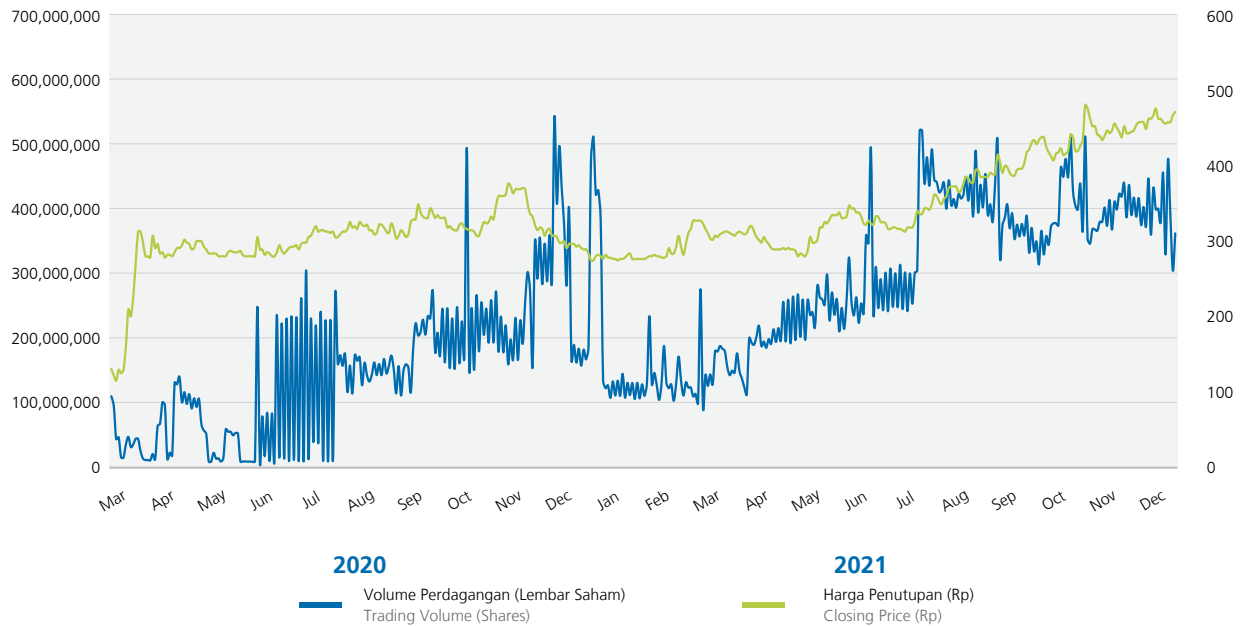
Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price (Rp)	Harga Terendah Lowest Price (Rp)	Harga Penutupan Closing Price (Rp)	Volume Perdagangan Rata-Rata (Lembar Saham) Average Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham yang Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
<b>2021</b>						
Q1	334	292	318	3,564,364,200	33,250,000,000	10,573,500,000
Q2	361	310	329	4,641,035,333	33,250,000,000	10,939,250,000
Q3	422	364	407	8,639,258,766	33,250,000,000	13,532,750,000
Q4	523	450	483	9,127,584,800	33,250,000,000	16,059,750,000
<b>2020</b>						
Q1	380	118	304	39,959,318	33,250,000,000	10,108,000,000,000
Q2	380	286	320	3,155,133,100	33,250,000,000	10,640,000,000,000
Q3	384	304	374	10,048,597,700	33,250,000,000	12,435,500,000,000
Q4	418	312	322	16,131,465,500	33,250,000,000	10,706,500,000,000

**Volume Perdagangan (Lembar Saham)**

Trading Volume (Shares)

**Harga Penutupan (Rp)**

Closing Price (Rp)

**Aksi Korporasi dan Aktivitas Perdagangan Saham**

Pada tanggal 19 November 2021, Perseroan menerbitkan MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021 sebesar Rp650.000.000.000,-. Tingkat bunga MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021 adalah sebesar 8,5% per tahun dengan jangka waktu selama 3 tahun. Pembayaran bunga MTN akan dibayarkan setiap 3 bulanan pada setiap tanggal pembayaran bunga MTN. Pembayaran bunga MTN pertama akan dilakukan pada 19 Februari 2022, sedangkan pembayaran bunga MTN terakhir sekaligus jatuh tempo MTN adalah pada 19 November 2024.

Selain itu, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, ataupun penambahan dan pengurangan modal. Perseroan juga tidak menerima sanksi atas aktivitas perdagangan saham, baik berupa penghentian sementara ataupun penghapusan pencatatan saham.

**Informasi mengenai Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi**

Sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, dan obligasi konversi.

**Corporate Action and Stock Trading Activities**

On 19 November 2021, the Company issued Metro Healthcare Indonesia I Year 2021 MTN with the face value of Rp650,000,000,000. The coupon interest rate of Metro Healthcare Indonesia I Year 2021 MTN was 8.5% per annum with 3 years tenor and it will be paid on a quarterly basis. The first coupon interest will be paid on 19 February 2022, while the last coupon interest payment and the MTN due date is on 19 November 2024.

In addition, the Company did not do any corporate actions, either in the form of stock splits, stock mergers, stock dividends, bonus stock, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or addition and subtraction of capital. Also, the Company did not receive any sanction for share trading activities, either in the form of temporary suspension or delisting of shares.

**Information on Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds**

Throughout 2021, the Company did not issue any bonds, sukuk, and convertible bonds.

## Peristiwa Penting

### Significant Events

#### 20 AGUSTUS / AUGUST 2021

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa di The Westin Hotel, Jakarta. Setelah kegiatan tersebut, Perseroan menyelenggarakan paparan publik melalui Aplikasi Zoom Meeting.

The Company held its Annual GMS and Extraordinary GMS at Westin Hotel, Jakarta. After the event, the Company hosted a virtual public expose via Zoom Meeting.

## Penghargaan dan Sertifikasi

### Award and Certification

#### Penghargaan / Award

##### Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Tidak Menggunakan Alat Kesehatan Bermerkuri Tahun 2021 Health Service Facilities Not Using Mercury-Containing Medical Devices in 2021

**Penerima / Recipient :**  
RSIA Santo Yusuf

**Penyelenggara / Organizer:**  
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia  
Ministry of Health of the Republic of Indonesia



##### Juara 3 Lomba Video Alur Pelayanan PLKK 3<sup>rd</sup> Winner, PLKK Service Flow Video



**Penerima / Recipient :**  
RSU Metro Hospitals Cikarang

**Penyelenggara / Organizer:**  
Polres Metro Bekasi  
Departmental Police of Bekasi Regency

##### Pengabdian dalam Penanganan Covid-19 di Kabupaten Bekasi Service in Covid-19 Handling at Bekasi Regency

**Penerima / Recipient :**  
RSU Metro Hospitals Cikarang

**Penyelenggara / Organizer:**  
Polres Metro Bekasi  
Departmental Police of Bekasi Regency



##### Juara 1 Lomba Tik Tok Challenge - Peringatan International Nurses Day 1st Winner, Tik Tok Challenge to Commemorate International Nurses Day

**Penerima / Recipient :**  
RSU Metro Hospitals Cikarang

**Penyelenggara / Organizer:**  
Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI)  
Jawa Barat  
Indonesian National Nurses Association, West  
Java



##### RS Terbaik Wilayah Kantor Cabang Cikarang Tahun 2021 Best Hospital, Cikarang Branch Office - 2021



**Penerima / Recipient :**  
RSU Bunda Mulia

**Penyelenggara / Organizer:**  
BPJS Kesehatan  
Social Security Administrator for Health

## Sertifikasi / Certification

### Akreditasi RSIA Mitra Husada Peringkat Perdana Accreditation of RSIA Mitra Husada – Initial Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
15 Januari 2022-26 Juni 2022 / 15 January 2022-26 June 2022



### Akreditasi RSU Metro Hospitals Cikarang Peringkat Paripurna Accreditation of RSU Metro Hospitals Cikarang – Plenary Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit  
Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit  
Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
29 Oktober 2019-28 Oktober 2022  
29 October 2019-28 October 2022



### Akreditasi RSU Kartini Peringkat Madya Accreditation of RSU Kartini – Intermediate Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
29 Januari 2020-13 Januari 2023 / 29 January 2020-13 January 2023



### Akreditasi RSIA Bunda Sejahtera Peringkat Utama Accreditation of RSIA Bunda Sejahtera – Primary Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit  
Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit  
Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
5 April 2022-18 Februari 2023  
5 April 2022-18 February 2023



### Akreditasi RSIA Santo Yusuf Peringkat Perdana Accreditation of RSIA Santo Yusuf – Initial Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
4 April 2022-18 Februari 2023 / 4 April 2022-18 February 2023



### Akreditasi RSU Bina Sehat Mandiri Peringkat Dasar Accreditation of RSU Bina Sehat Mandiri – Basic Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
8 Februari 2022-23 Juli 2022 / 8 February 2022-23 July 2022



### Akreditasi RSU Bunda Mulia Peringkat Perdana Accreditation of RSU Bunda Mulia – Initial Level

**Nama Sertifikasi / Name of Certification:**  
Sertifikat Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Certificate

**Penyelenggara / Organizer:**  
Komisi Akreditasi Rumah Sakit / Hospital Accreditation Commission

**Masa Berlaku / Validity Period:**  
6 April 2022-18 Februari 2023 / 6 April 2022-18 February 2023



## Keanggotaan pada Asosiasi

### Membership in Associations

Nama Asosiasi Association Name	Skala Organisasi Organization Scale	Posisi Perseroan Company Position	Unit Unit
Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia Indonesian Hospital Association	Nasional National	Anggota Member	RSU Bina Sehat Mandiri RSU Metro Hospitals Cikarang RSU Metro Hospitals Cikupa RSU Kartini RSIA Bunda Sejahtera RSIA Mitra Husada RSIA Santo Yusuf
Asosiasi Rumah Sakit Swasta Indonesia (Purwakasi) Indonesian Private Hospital Association (Purwakasi)	Nasional National	Anggota Member	RSU Bunda Mulia

Untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam memperoleh layanan kesehatan yang memadai, rumah sakit Perseroan juga bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

To provide convenience to public in getting adequate health services, the Company also work together with Healthcare and Social Security BPJS.

Nama Asosiasi Association Name	Skala Organisasi Organization Scale	Posisi Perseroan Company Position	Unit Unit
BPJS Kesehatan Healthcare BPJS	Nasional National	Anggota Member	RSU Bina Sehat Mandiri RSU Metro Hospitals Cikarang RSU Metro Hospitals Cikupa RSU Kartini RSU Bunda Mulia RSIA Bunda Sejahtera RSIA Mitra Husada RSIA Santo Yusuf
BPJS Ketenagakerjaan Social Security BPJS	Nasional National	Anggota Member	RSU Bina Sehat Mandiri RSU Metro Hospitals Cikarang RSU Metro Hospitals Cikupa RSU Kartini RSU Bunda Mulia RSIA Bunda Sejahtera RSIA Mitra Husada RSIA Santo Yusuf





# LAPORAN MANAJEMEN

Management Reports



## Laporan Dewan Komisaris

### Report of the Board of Commissioners

---



#### dr. AGUSTINUS WIDJAJA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Segenap jajaran Dewan Komisaris PT Metro Healthcare Indonesia Tbk bersyukur telah melewati tahun 2021 dengan baik. Kesehatan Perseroan tetap terjaga, demikian pula dengan kesehatan organ tata kelola dan seluruh karyawan, di tengah pandemi Covid-19 yang masih berlanjut di tahun tersebut. Kestabilan ini dapat tercapai sebagai dampak dari peningkatan kemampuan untuk mengelola tantangan serta mengantisipasi risiko yang dapat timbul dari berbagai dinamika yang terjadi dari waktu ke waktu.

#### **Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,**

The entire Board of Commissioners of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk is grateful to be able to pass 2021 well. The Company's health, as well as the health of the governance organs and all employees, are maintained amidst the Covid-19 pandemic that is continuing in the year. This stability was achieved as a result of the increasing ability in managing challenges and anticipating risks that may arise from various dynamics that occur over time.

## Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Meskipun penyebaran Covid-19 dengan varian barunya mempengaruhi aktivitas ekonomi dan sosial di tahun tersebut, namun kinerja pertumbuhan ekonomi dan sosial mampu menunjukkan perbaikan dengan dukungan kebijakan fiskal dan moneter pemerintah. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh sektor lapangan usaha, termasuk sektor jasa kesehatan, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan rumah sakit di Indonesia sebagai dampak dari semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap kebutuhan layanan kesehatan yang profesional dan memadai.

Kami melihat bahwa Direksi telah memahami arah pertumbuhan ekonomi dan sektor kesehatan dengan baik sehingga berani mengambil langkah strategis untuk mengakuisisi sejumlah Entitas Anak tidak langsung untuk pengembangan usaha sekarang dan ke depan. Salah satu Entitas Anak tidak langsung yang diakuisisi di tahun 2021 melalui PT Metro Mitra Sarana adalah PT Bunda Mulia Medika yang menjalankan aktivitas RS Bunda Mulia di Cikarang Barat, Bekasi. Akuisisi ini menambah jumlah rumah sakit yang dimiliki Perseroan serta tentunya berdampak pada pencapaian kinerja operasional dan keuangan di tahun 2021.

## Pengawasan dalam Perumusan dan Implementasi Strategi Perseroan

Kami mengapresiasi strategi yang ditempuh Direksi untuk melakukan akuisisi sejumlah perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang mampu diambil Perseroan, serta pandangan dan rekomendasi yang kami sampaikan melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi. Penguatan sistem manajemen pada rumah sakit yang telah berjalan pun kami pandang telah baik, dengan fokus pada pengembangan inovasi dan teknologi di bidang manajemen rumah sakit maupun manajemen bisnis, serta aspek keberlanjutan yang terkait.

## Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 hingga saat ini telah menyadarkan seluruh pihak mengenai pentingnya kesehatan, terutama bagi pemerintah yang semakin mendorong strategi transformasi digital kesehatan di Indonesia. Kami melihat bahwa Direksi telah menelaah prospek pertumbuhan Perseroan dengan memanfaatkan momentum strategi transformasi tersebut. Direksi terus membangun sistem teknologi informasi yang memudahkan bagi rumah sakit yang dikelola Perseroan untuk dapat memberikan layanan *online* secara memadai dan mampu bersaing dengan rumah sakit lainnya.

## Assessment of the Performance of the Board of Directors

Despite the spread of the new variant of Covid-19 that affected the economic and social activities in the year, improvements in the economic and social growth performances still can be seen, with the government supports on fiscal and monetary policies. Growth occurred in almost all of the business sectors, including the health service sector, as reflected in the growth of hospitals across Indonesia as a result of the increasing public awareness of the need for professional and adequate health services.

We see that the Board of Directors has a well understanding of the direction of economic growth as well as the health sector so they dare to take strategic steps to acquire several indirect Subsidiaries for the current and future business development purposes. Among the indirect Subsidiaries acquired in 2021 through PT Metro Mitra Sarana is PT Bunda Mulia Medika which operates the Bunda Mulia Hospital in West Cikarang, Bekasi. This acquisition adds to the number of hospitals owned by the Company and surely impacts the achievement of both the operational and financial performances in 2021.

## Supervision for the Formulation and Implementation of the Company's Strategy

We appreciate the strategy taken by the Board of Directors in acquiring several companies by taking into account the risk level able to be taken by the Company, along with the views and recommendations that we conveyed during the joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors. We also see that the strengthening of the hospital management system has been well implemented, by focusing on developing innovation and technology in both the hospital management and business management and the related sustainability aspects.

## Outlook on the Company's Business Prospects

The Covid-19 pandemic, which has been going on since 2020 until now, has brought all parties' awareness of the importance of health, mainly to the government which is increasingly encouraging the digital transformation strategy of health in Indonesia. We see that the Board of Directors has assessed the Company's growth prospects by harnessing the momentum of the transformation strategy. The Board of Directors continues to build an information technology system that makes it easier for the Company-managed hospitals managed to provide adequate online services and be able to compete with other hospitals.

Kami pun terus mengingatkan dan mendukung Direksi untuk meningkatkan kualitas sistem manajemen mutu rumah sakit sebagai faktor kunci dalam keberlanjutan usaha Perseroan. Selain itu, Direksi diharapkan dapat mengoptimalkan setiap aset yang dimiliki untuk menghasilkan potensi pertumbuhan yang lebih besar bagi Perseroan.

### Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Selama melakukan pengawasan mengenai jalannya Perseroan di tahun 2021, kami melihat bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) telah semakin meningkat. Pandemi mendorong setiap organ Perseroan untuk terus berbenah serta menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara tepat dan bersungguh-sungguh. Dewan Komisaris dan Direksi, beserta organ pendukung masing-masing membangun komunikasi yang intensif dan solid sehingga setiap isu strategis dapat dikelola secara baik dan tepat.

Sistem tata kelola yang utama, seperti sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, pun terus diperhatikan kualitas penerapannya agar dapat berperan maksimal dalam mencegah dan meminimalkan risiko yang berpotensi merugikan Perseroan. Demikian pula dengan GCG terkait perusahaan terbuka senantiasa diperhatikan pemenuhannya untuk menjaga kepentingan Pemegang Saham mayoritas maupun minoritas, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

### Susunan Dewan Komisaris

RUPS Tahunan tanggal 20 Agustus 2021 telah memutuskan perubahan susunan Dewan Komisaris. Komisaris Independen yang sebelumnya dijabat oleh dr. Efsan Adhiputra digantikan oleh dr. Rico Novyanto karena yang bersangkutan mengundurkan diri dari jabatannya. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi:

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja; dan  
 Komisaris Independen : dr. Rico Novyanto.

We continuously remind and support the Board of Directors to improve the quality of the hospital quality management system as a key factor of the Company's business sustainability. Also, the Board of Directors is expected to optimize every asset owned to generate greater growth potential for the Company.

### Views on the Implementation of Corporate Governance

While supervising the running of the Company throughout 2021, we see the improving implementation of good corporate governance (GCG). The pandemic has encouraged each of the Company's organs to continue improving and carrying out the duties and responsibilities appropriately and seriously. The Board of Commissioners and Board of Directors, with each of the respective supporting organs, build intensive and solid communication so that every strategic issue can be managed properly and appropriately.

The key governance systems, such as the internal control system and risk management, continue to receive attention on their implementation quality to enable a maximum role in preventing and minimizing potentially harmful risks to the Company. Likewise, fulfilment of GCG related to public companies is always considered to maintain the interests of both majority and minority Shareholders, as well as all other stakeholders.

### Composition of the Board of Commissioners

The Annual GMS on 20 August 2021 has decided to change the composition of the Board of Commissioners. The change is due to the resignation of the Independent Commissioner dr. Efsan Adhiputra who was replaced by dr. Rico Novyanto. Thus, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

President Commissioner : dr. Agustinus Widjaja; and  
 Independent Commissioner : dr. Rico Novyanto.

## Penutup

Melalui kesempatan ini, kami menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kerja keras dan dedikasi yang ditunjukkan di sepanjang tahun 2021 sehingga Perseroan dapat berjalan dengan baik di tengah berbagai tantangan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Pemegang Saham atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan, serta kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah dengan setia menjalin kerja sama dan hubungan baik dengan Perseroan hingga saat ini.

Marilah kita terus membangun kepercayaan dan kerja sama yang saling menguntungkan dalam jangka panjang dalam rangka menghasilkan nilai-nilai yang bermanfaat bagi perjalanan keberlanjutan.

## Closing

In this opportunity, we would like to thank the Board of Directors and all employees for the hard work and dedication shown throughout 2021, enabling the Company to run well amidst the various challenges. We would also like to express our gratitude to the Shareholders for their trust and support provided, as well as to all of the stakeholders who have faithfully maintained the cooperation and good relation with the Company.

Let us continue to build trust and mutually beneficial cooperation in the long run to generate beneficial values toward the journey of sustainability.

Atas nama Dewan Komisaris,  
On behalf of the Board of Commissioners,



**dr. Agustinus Widjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner

## Laporan Direksi

### Report of the Board of Directors

---



#### **HENRY KEMBAREN**

Direktur Utama  
President Director

---

#### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,**

Aktivitas masyarakat di tahun 2021 sudah mulai membaik, namun masih disertai keterbatasan akibat penyebaran pandemi Covid-19, terutama varian Delta dan Omicron. Meskipun demikian, kesadaran masyarakat yang semakin tinggi terhadap pengelolaan kesehatan dan penerapan protokol Covid-19 mendorong pertumbuhan kinerja ekonomi dan sosial dari tahun sebelumnya.

#### **Dear Honourable Shareholders and Stakeholders,**

Community activities in 2021 have started to improve despite the limitations due to the spread of the Covid-19 pandemic, especially the Delta and Omicron variants. Nevertheless, the increasing public awareness of health management and the implementation of the Covid-19 protocol have boosted the economic growth and social performance compared to the previous year.

Hal serupa turut dialami Perseroan sehingga dapat meraih pertumbuhan-pertumbuhan yang baru di tahun 2021. Segegap jajaran manajemen bersyukur atas hal ini. Melalui Laporan Direksi ini, kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan mengenai pengelolaan yang dilakukan dan perjalanan Perseroan di sepanjang tahun tersebut.

### Tantangan Ekonomi dan Industri

Pemulihan ekonomi, baik secara global maupun nasional, di tahun 2021 dapat berlanjut dengan didukung akselerasi kebijakan pemerintah untuk mempercepat pemberian vaksinasi secara merata serta untuk mengendalikan sektor riil dan sektor moneter. Namun, pemulihan ekonomi tersebut masih disertai tantangan penyebaran varian baru Covid-19, antisipasi pasar keuangan terhadap kebijakan *tapering* The Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang mengganggu rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Kondisi ini mempengaruhi pencapaian kinerja ekonomi Indonesia yang tumbuh sebesar 3,69% dari tahun 2020 yang sempat berkontraksi sebesar 2,07%. Hampir semua sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan, termasuk sektor jasa kesehatan. Pada sektor ini terjadi pertumbuhan rumah sakit sebesar 1,05% dari tahun 2020 sebagai dampak dari peningkatan kesadaran masyarakat untuk memperoleh layanan kesehatan profesional serta perawatan pasien Covid-19. Pertumbuhan sektor ini juga turut dipengaruhi kebijakan pemerintah untuk menetapkan anggaran kesehatan sebesar 5,7% dari total belanja negara dalam APBN, baik untuk pemberian jaminan kesehatan, insentif tenaga kesehatan, serta pengadaan vaksin.

Pertumbuhan sektor jasa kesehatan ini disertai dengan tantangan yang tidak kalah peliknya. Terbatasnya fasilitas dan tenaga kesehatan yang memadai, kurangnya obat-obatan dan alat pelindung diri, penumpukan pasien, dan lainnya. Belum lagi, Indonesia mengalami tantangan kesehatan masyarakat selain Covid-19, seperti penyakit epidemiologi yang menular maupun tidak menular, kesenjangan gizi yang seimbang, masalah demografi yang mempengaruhi tingkat kesehatan dan tingkat kematian masyarakat.

### Strategi Keberlanjutan yang Ditempuh

Dalam upaya meraih potensi serta mengatasi tantangan, Perseroan terus mengupayakan langkah-langkah strategis untuk mewujudkan visi “menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya”. Setiap strategi yang ditempuh memperhatikan pemenuhan nilai integritas, kualitas, serta keamanan pasien. Hal ini menjadi kunci mutlak untuk menjaga keberlanjutan usaha Perseroan dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya terkait Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Similar things were also experienced by the Company, enabling the achievements of new growth in 2021. The entire level of management is grateful for this. Through this Board of Directors Report, we deliver the accountability report to both our Shareholders and stakeholders on the management conducted along with the Company's journey throughout the year.

### Economic and Industrial Challenges

The economic recovery in 2021, both globally and nationally, may continue as supported by accelerated government policies to speed up the provision of vaccinations equally as well as controlling the real sector and monetary sector. Yet, the economic recovery is still coming with challenges such as the spread of the new Covid-19 variants, financial market anticipation of the Fed's tapering policy, and concern about inflationary pressures disrupting supply chains and energy limitations.

These conditions affect the achievement of Indonesia's economic performance which grew by 3.69% from the previously contracted 2.07% in 2020. Almost all of the business sectors experienced growth, including the health services sector. In this sector, the number of hospitals recorded a 1.05% growth compared to 2020 as a result of increasing public awareness to receive professional health services and care for Covid-19 patients. The sectoral growth was also fuelled by the government's policy to set aside 5.7% of the total state expenditure (APBN) for the health sector, both for the provision of health insurance, incentives for health workers, and the procurement of vaccines.

The health service sector's growth is coming with no less complicated challenges. Limited facilities as well as adequate health workers, lack of medicines and personal protective equipment, patient accumulation, and others. In addition, Indonesia is experiencing public health challenges other than Covid-19, such as infectious and non-communicable epidemiological diseases, balanced nutrition gaps, and demographic issues affecting the people's level of health and mortality rate.

### Sustainability Strategy Taken

In an effort to achieve potential and overcome challenges, the Company continues to pursue strategic steps to realize the vision “to be an integrated, leading, and trusted health service provider”. Each of the strategies taken pays attention to the fulfilment of integrity and quality values, as well as patient safety. This becomes the absolute key to maintaining sustainability of the Company's business and supports the achievement of Sustainable Development Goals, especially those related to Good Health and well-being.

Untuk mencapai tujuan dan mewujudkan komitmen tersebut, kami terus berupaya untuk hadir melayani masyarakat, khususnya di tingkat kabupaten yang masih memiliki keterbatasan jangkauan layanan kesehatan. Terkait dengan hal ini, sedapat mungkin, kami memilih lokasi yang strategis untuk menghadirkan rumah sakit yang mudah dijangkau.

Kami senantiasa memperhatikan mutu layanan, serta kesehatan dan keselamatan pasien, terutama di tengah kondisi pandemi. Fasilitas yang memadai dan tenaga kesehatan yang andal senantiasa diperhatikan agar mampu menunjang kelancaran operasional. Sistem teknologi yang memudahkan pasien untuk mendapatkan layanan pun terus ditingkatkan secara bertahap, baik melalui pemutakhiran sistem teknologi informasi di internal rumah sakit maupun aplikasi yang dapat diakses pasien.

Dalam upaya terus meningkatkan manajemen mutu secara bertahap, kami menguatkan kerja sama dengan BPJS Kesehatan serta asuransi swasta untuk mengurangi tertundanya pemberian layanan karena proses administrasi dan lainnya yang terkait. Selain itu, kami pun terus meningkatkan kerja sama dengan instansi dan korporasi untuk menyediakan layanan kesehatan bagi karyawannya.

Setiap strategi dirumuskan dengan pertimbangan yang matang guna meminimalkan risiko Perseroan, baik dari internal maupun eksternal. Baik perumusan dan pengambilan keputusan maupun evaluasi strategi yang diimplementasikan melibatkan organ pendukung Direksi dan pelaksana operasional, serta jajaran Dewan Komisaris dan organ pendukungnya untuk memperoleh input dari berbagai sisi. Hal ini dilakukan melalui rapat rutin dengan organ pendukung Direksi serta rapat gabungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

### Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Perseroan

Di tahun 2021, Perseroan berhasil menambah kepemilikan pada beberapa Entitas Anak tidak langsung melalui proses akuisisi kepemilikan saham oleh PT Metro Mitra Sarana. Salah satu entitas yang diakuisisi adalah PT Bunda Mulia Medika yang mengelola RS Bunda Mulia di Cikarang Barat, Bekasi. Akuisisi ini menambah jumlah rumah sakit yang dimiliki Perseroan.

Meskipun demikian, jumlah pasien rawat inap dan rawat jalan yang dilayani di sepanjang tahun mengalami penurunan masing-masing sebesar 5,24% dan 4,94%. Namun, berbanding terbalik dengan kinerja operasional tersebut, kinerja keuangan dari segmen rawat inap dan rawat jalan mampu tumbuh masing-masing sebesar 17,27% dan 115,92% sehingga total pendapatan neto Perseroan mencapai Rp290,93 miliar, meningkat 34,51% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini mendorong pertumbuhan laba usaha sebesar 190,85% menjadi Rp14,10 miliar, setelah tahun

To achieve the goal and realize the commitment, we continue to strive to be present and serve the community, especially at the district level which still experienced limited coverage of health services. In relation to this, wherever possible, we choose strategic locations to provide hospitals that are easily accessible.

We always pay attention to the quality of service, as well as the health and safety of patients, especially amidst a pandemic. Adequate facilities and reliable health workers receive constant attention to be able to support smooth operations. The technology system that makes it easier for patients to get services received constant and gradual improvement, both by updating the information technology system in the hospital internally and applications that can be accessed by patients.

In the continuous effort of improving quality management gradually, we strengthen the cooperation with BPJS Kesehatan and private insurance to reduce delays in service delivery caused by administrative processes and other relevant issues. We also continue to increase cooperation with agencies and corporations to provide health services for their employees.

Each strategy is formulated with careful consideration to minimize the Company's risks, both internally and externally. Both the formulation and decision making, as well as the evaluation of strategies implemented, involve supporting organs of the Board of Directors and operational executive, as well as the Board of Commissioners and their supporting organs to process inputs from various angles. This was done via regular meetings with supporting organs of the Board of Directors as well as joint meetings between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

### Achievement of the Company's Sustainability Performance

In 2021, the Company succeeded in increasing its ownership in several indirect Subsidiaries with the acquisition of share ownership by PT Metro Mitra Sara. One of the acquired entities is PT Bunda Mulia Medika which operates the Bunda Mulia Hospital in West Cikarang, Bekasi. This acquisition adds to the number of hospitals owned by the Company.

Nevertheless, the number of inpatients and outpatients served throughout the year decreased by 5.24% and 4.94%, respectively. Yet, in contrast to the operational performance, the financial performance of the inpatient and outpatient segments was able to grow by 17.27% and 115.92%, respectively, contributing to the total net revenue of the Company of Rp290.93 billion, a 34.51% increase compared to the previous year. This pushed the growth of operating profit by 190.85% to Rp14.10 billion, following the operating loss in the previous year. Yet, the achieved net profit and

sebelumnya mencatatkan rugi usaha. Namun, pencapaian laba neto dan laba komprehensif menurun masing-masing sebesar 56,43% dan 47,60% sehingga manfaat yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk pun berkurang.

Kami yakin bahwa pencapaian yang lebih baik dapat dihasilkan Perseroan ke depannya dengan mempertimbangkan pertumbuhan kualitas yang telah diberikan kepada kelompok pemangku kepentingan. Hal ini antara lain ditunjukkan dari kepuasan pasien dan karyawan yang masing-masing mencapai kategori "puas", terjaganya kesehatan dan keselamatan karyawan sehingga tidak ada kecelakaan kerja fatal ataupun meninggal, terutama di tengah meningkatnya kasus Covid-19, serta terpenuhinya hak-hak ketenagakerjaan.

Dari sisi lingkungan, Perseroan pun terus mengupayakan langkah-langkah yang dapat mengefisienkan penggunaan sumber daya, baik energi maupun air di lingkungan operasional maupun di kantor pusat, serta mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan untuk keperluan administrasi. Tidak kalah pentingnya, Perseroan menerapkan pengelolaan limbah medis secara ketat, terutama yang mengandung bahan berbahaya dan beracun ataupun limbah infeksius Covid-19. Pengelolaan limbah di internal maupun setelah diangkut oleh pihak eksternal senantiasa menerapkan standar yang berlaku.

### Prospek Keberlanjutan Usaha

Tahun 2022 diperkirakan akan semakin membaik seiring dengan penanganan Covid-19 yang semakin terkendali, semakin kuatnya pola kebiasaan hidup baru, serta kebijakan fiskal dan moneter yang ditempuh pemerintah. Selain itu, kesadaran terhadap pentingnya resiliensi sektor kesehatan mendorong pemerintah menyusun strategi untuk kesehatan yang berkelanjutan, terutama melalui transformasi digital kesehatan. Transformasi ini menasar pengembangan data kesehatan, pengembangan aplikasi layanan kesehatan, dan peningkatan ekosistem teknologi.

Prospek ini telah ditelaah oleh jajaran manajemen untuk menyempurnakan strategi yang akan ditempuh serta sasaran pertumbuhan dalam jangka pendek hingga jangka panjang. Kinerja keuangan, khususnya aset dan profitabilitas, diproyeksikan dapat bertumbuh, sejalan dengan pertumbuhan kinerja operasional dan seiring dengan pengelolaan harapan pemangku kepentingan.

### Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Berkelanjutan

Kualitas penerapan tata kelola di dalam menghadapi masa yang penuh tantangan sangatlah penting dan berarti. Setiap organ tata kelola dituntut untuk menjalankan peran secara penuh dan bertanggung jawab sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan dengan baik, tidak hanya untuk saat ini, tetapi juga masa-masa yang akan datang. Konsistensi dan pengembangan secara bertahap menjadi penting mengingat tata kelola yang baik tidak langsung didapatkan dalam satu periode.

comprehensive income decreased by 56.43% and 47.60%, respectively, causing the benefits attributable to the owners of the Parent Entity to be reduced as well.

We believe that better achievements can be generated by the Company in the future by considering the quality growth that has been given to stakeholder groups. This can be seen, among others, by the patients' and employees' satisfaction who categories of "satisfied", the preservation of employee health and safety, resulting in no fatal work accidents or deaths, especially amidst the increasing Covid-19 cases, as well as the fulfilment of labour rights.

From the environmental side, the Company also continues striving for steps to streamline the use of resources, both energy and water in the operational environment as well as at the head office, and also reducing the use of non-environmentally friendly materials for administrative uses. Also equally important, the Company implements strict management for its medical waste, especially those containing hazardous and toxic materials or Covid-19 infectious waste. Both the internal waste management and those transported by external parties always implement the applicable standards.

### Business Sustainability Prospects

2022 is expected to be better, in line with the increasingly controlled handling of Covid-19, stronger new lifestyle habits, and the adoption of fiscal and monetary policies by the government. Also, awareness of the importance of health sector resilience encourages the government to develop sustainable health strategies, especially via digital transformation of health. This transformation targets the development of health data, the development of healthcare applications, and the improvement of the technology ecosystem.

The management has been reviewing these prospects to improve the strategy taken as well as the short to long-term growth goals. Financial performance, especially for assets and profitability, is projected to grow, in line with the growth of operational performance and following the management of stakeholder expectations.

### Implementation of Sustainable Corporate Governance

The quality of governance implementation in facing challenging times is very important and meaningful. Every governance organ is required to play its role fully and responsibly so that the management of the Company can run well, not only in the present but in the future as well. Consistency and gradual development become important as good governance can not be realized instantly over just one period.

Dalam mengupayakan tata kelola yang berkualitas, Perseroan memperkuat sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Setiap risiko yang terkait dengan keberlanjutan usaha, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, dikelola dengan tepat untuk menghindari dampak negatif yang dapat ditimbulkan. Demikian pula halnya dengan sistem manajemen mutu, sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja, sistem manajemen lingkungan, bahkan sistem pengadaan terus disempurnakan dan diminimalkan kesenjangannya dengan praktik terbaik yang dapat diterapkan di sektor jasa kesehatan.

### Susunan Direksi

Susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan di tahun 2021. Seluruh anggota Direksi yang menjabat telah memenuhi ketentuan jabatan dan memiliki kompetensi yang memadai untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab.

### Penutup

Perjalanan dan pencapaian Perseroan di tahun 2021 tidak terlepas dari peran Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan. Karena itu, kami menyampaikan terima kasih atas dukungan Pemegang Saham dan pemerintah, kontribusi dari seluruh jajaran manajemen dan karyawan, kerja sama mitra usaha, serta kepercayaan pasien dan masyarakat. Kami berharap agar hubungan yang telah terjalin baik ini dapat terus berlanjut ke depan sehingga kehadiran Perseroan dapat terus memberikan nilai dan manfaat bagi seluruh pihak.

In striving for quality governance, the Company strengthens the internal control system and risk management system. Any business sustainability-related risks, either on the economic, social, and environmental aspects, are properly managed to avoid the negative impacts that the aspects may cause. Likewise, the quality management system, occupational health and safety management system, environmental management system, and even the procurement system continue to be refined and its gaps are minimized with best practices that can be applied in the health service sector.

### Composition of Directors

The composition of the Company's Board of Directors has not changed in 2021. All of the serving members of the Board of Directors have fulfilled the requirements of the position and have sufficient competence to fulfil their duties and responsibilities.

### Closing

The Company's journey and achievements in 2021 can not be separated from the Shareholders' and stakeholders' roles. Thus, we express our gratitude for the support of Shareholders and the government, contributions from all levels of management and employees, cooperation from the business partners, and the trust of patients and the community. We hope that this good relationship may continue in the future so that the Company's presence can continue to provide value and benefits for all parties.

Atas nama Direksi,  
On behalf of the Board of Directors,



### Henry Kembaren

Direktur Utama  
President Director

# Tanggung Jawab Laporan Tahunan

## Annual Report Responsibility

---

### Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

### Statement of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Responsibility for the 2021 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk for year 2021 has been fully contained and we shall be fully responsible to the correctness of contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 21 September 2022

Jakarta, 21 September 2022

#### Dewan Komisaris, Board of Commissioners,



**dr. Agustinus Widjaja**

Komisaris Utama  
President Commissioner



**dr. Rico Noxyanto**

Komisaris Independen  
Independent Commissioner

#### Direksi, Board of Directors,



**Henry Kembaren**

Direktur Utama  
President Director



**dr. Dedi Tedjakusnadi**

Direktur  
Director



# PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile



823

**Staf Medis**  
Medical Staffs

433

**Tempat Tidur Operasional**  
Operational Beds

6

**Rumah Sakit Tipe C**  
Type C Hospitals

2

**Rumah Sakit Tipe D**  
Type D Hospitals

5

**Rumah Sakit Umum**  
General Hospitals

3

**Rumah Sakit Ibu dan Anak**  
Mother and Child Hospitals

# Identitas Perusahaan

## Company Identity



### Nama Perusahaan

Company Name

**PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**



### Alamat

Address

Jl. Raya Serang  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa  
Kab. Tangerang, 15710  
T : (021) 5964 7937  
F : (021) 5964 7871  
E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id  
W : www.metrohealthcareindonesia.co.id



### Tahun Pendirian

Year of Establishment

7 Oktober 2015  
7 October 2015



### Dasar Hukum Pendirian

Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 67 tanggal 7 Oktober 2015, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn Notaris di Jakarta Utara.

Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed of Establishment No. 67 dated 7 October 2015, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.



### Bidang Usaha

Line of Business

Jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak.

Management consultation service and conduct investment in the Subsidiaries.



### Kepemilikan Saham

Share Ownership

PT Metro Healthcare International  
(dahulu / before  
PT Anugerah Kasih Rajawali) : 49.92%  
Masyarakat / Public <5% : 50.08%



### Modal Dasar

Authorized Capital

Rp9,300,000,000,000



### Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp3,325,000,000,000



### Jumlah Karyawan (termasuk Entitas Anak)

Total Employees (including Subsidiaries)

**1,018**  
orang / people



### Tanggal Pencatatan Saham

Share Listing Date

13 Maret 2020  
13 March 2020



### Lembaga Pencatatan Saham

Stock Listing Institution

Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange Building Tower I  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190



### Kode Saham

Stock Code

**CARE**



### Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status

Legal Basis of the Company Name and Status Change

#### PT Aruna Anjaya Perkasa

Didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 oleh Humberg Lie, SH, SE, MKn yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 tanggal 5 November 2015.

Established under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa based on Notary Deed No. 67 dated 7 October 2015 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 dated 5 November 2015.

#### PT Century Healthcare

Menjadi PT Century Healthcare berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 423 tanggal 30 November 2016, yang dibuat di hadapan Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti Yulia, SH Notaris di Jakarta Selatan.

Changed to PT Century Healthcare based on Deed of Shareholders Resolutions No. 423 dated 30 November 2016, made before Ardi Kristiar, SH, MBA, as the replacement of Yulia, SH Public Notary in South Jakarta.

#### PT Metro Healthcare Indonesia

Menjadi PT Metro Healthcare Indonesia berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 38 tanggal 8 Juli 2019, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, MKn, Notaris di Jakarta Utara.

Changed to PT Metro Healthcare Indonesia based on Deed of Shareholders Resolutions No. 38 dated 8 July 2019, made before Humberg Lie, SH, SE, MKn Public Notary in North Jakarta.

#### PT Metro Healthcare Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

Based on Deed No. 182 dated 30 August 2019 from Yulia, SH, Notary in South Jakarta.



### Alasan Perubahan Nama

Reason for Name Change

Menciptakan *image* baru yang sesuai dengan arah Visi dan Misi Perseroan.

Creating a new image that is in line with the direction of the Company's Vision and Mission.



### Alasan Perubahan Status

Reason for Status Change

Perseroan resmi melakukan penawaran umum perdana saham (*initial public offering/IPO*) sehingga mengubah status badan hukum menjadi perusahaan terbuka (Tbk) dengan perdagangan saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

The Company officially conduct its initial public offering (IPO) so it changes the status of the legal entity to a public company (Tbk) with trading shares listed on the Indonesia Stock Exchange.



## Perubahan Signifikan yang Terjadi pada Perseroan

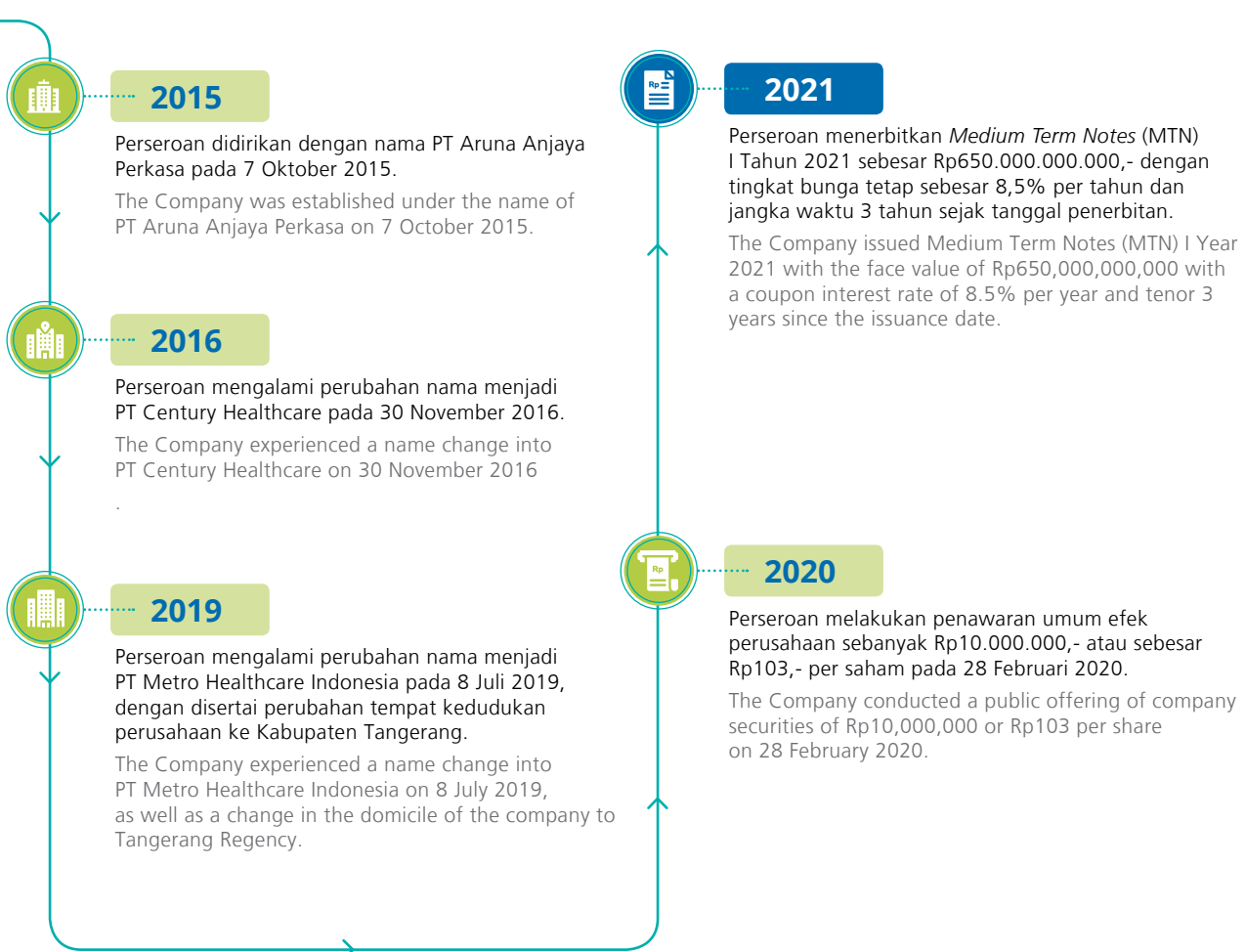
### Significant Changes that Happened to the Company

Pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan *Medium Term Notes* (MTN) I Tahun 2021 sebesar Rp650.000.000.000,- untuk memperkuat struktur permodalan. Perseroan juga mengakuisisi beberapa Entitas Anak tidak langsung, khususnya PT Bunda Mulia Medika yang menjalankan aktivitas RS Bunda Mulia di Cikarang Barat.

In the year 2021, to strengthen the capital structure, the Company issued Medium Term Notes (MTN) I Year 2021 with the face value of Rp650,000,000,000. The Company also acquired several indirect Subsidiaries, particularly PT Bunda Mulia Medika, which operates the Bunda Mulia Hospital in West Cikarang.

## Jejak Langkah

### Milestone



## Sekilas Perseroan

### The Company at a Glance

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk berdiri pada tahun 2015 dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa. Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan bergerak di bidang layanan kesehatan terpadu dengan 8 rumah sakit yang tergabung dalam Metro Hospital Grup. Rumah Sakit yang dimiliki Perseroan terdiri dari rumah sakit ibu dan anak serta rumah sakit umum tipe C dan tipe D yang tersebar di beberapa daerah potensial.

Melalui Entitas Anak, yakni PT Metro Healthcare Technologies (MHT) dan PT Mitra Adika Buana (MAB), Perseroan berupaya untuk mengembangkan fasilitas pendukung pertumbuhan jaringan Metro Hospital Grup. MHT mengembangkan aplikasi untuk memudahkan masyarakat dalam mengakses layanan kesehatan Metro Hospital Grup secara *online*. Sedangkan, MAB mengembangkan pusat pelatihan untuk mendidik tenaga layanan kesehatan yang akan melayani masyarakat di jaringan Metro Hospital Grup ataupun di tempat lainnya.

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk was established in 2015 under the name of PT Aruna Anjaya Perkasa. In accordance with the Articles of Association, the Company is engaged in integrated health services with 8 hospitals under the Metro Hospital Grup. Hospitals owned by the Company consist of mother and child hospitals and type C and type D general hospitals that are spread over several potential areas.

Through its subsidiaries, PT Metro Healthcare Technologies (MHT) and PT Mitra Adika Buana (MAB), the Company strives to develop facilities to support the growth of the Metro Hospital Group network. MHT developed an app to make it easier for the public to access the Metro Hospital Group's health services online. Meanwhile, MAB has developed a training center to educate healthcare workers who will be serving the community in the Metro Hospital Group network or elsewhere.



## Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

### VISI



### Vision

**Menjadi penyedia layanan kesehatan terpadu, terkemuka, dan terpercaya.**

To be an integrated, leading, and trusted healthcare provider.

### MISI

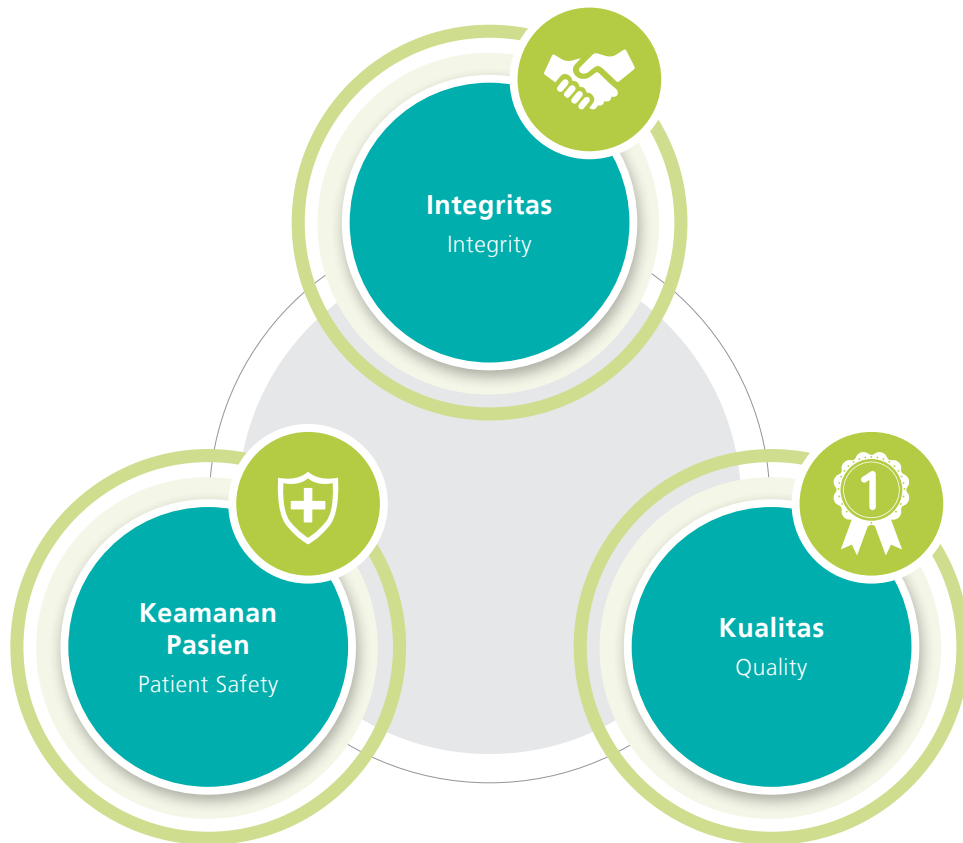


### Mission

- Menjadi penyedia layanan kesehatan yang berfokus kepada pelanggan;
- Mengembangkan layanan kesehatan ke daerah-daerah potensial;
- Mengembangkan layanan kesehatan dengan inovasi dan teknologi;
- Mengembangkan sumber daya manusia untuk layanan kesehatan yang kompeten; dan
- Menjadi perusahaan yang terus bertumbuh dan memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

- To be a customer-focused healthcare provider;
- To develop health services to potential areas;
- To develop health services with innovation and technology;
- To develop human resources for competent health services; and
- To be a company that continuously grows and provides added value for stakeholders.

## Nilai-nilai Perusahaan Corporate Values



Visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan telah ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi bersamaan dengan evaluasi rencana kerja Perseroan untuk tahun 2021. Berdasarkan hasil tinjauan tersebut, visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

The vision, mission, and corporate values have been reviewed by the Board of Commissioners and Board of Directors along with the Company's work plan evaluation for 2021. The review result shows that the Company's vision, mission, and corporate values are still relevant to the current conditions.

## Kegiatan Usaha

### Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dalam Akta Notaris No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 Pasal 3, kegiatan usaha yang dilakukan meliputi jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada Entitas Anak. Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan diuraikan sebagai berikut.

In accordance with the Company's Articles of Association in the Notary Deed No. 182 dated 30 August 2019 Article 3, the line of business conducted includes management consultation service and conduct investment in the Subsidiaries. The line of business conducted by the Company is described as follows.

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar Business Activities Based on Articles of Association	Kegiatan Usaha yang Dijalankan Business Activities Conducted	
	Sudah Yes	Belum No
<b>Kegiatan Usaha Utama</b> Main Business Activities		
<b>Aktivitas Konsultasi Manajemen</b> Bantuan nasihat, bimbingan, serta operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan; praktik dan kebijakan sumber daya manusia; perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. <b>Management Consultation Activities</b> Provide advice, guidance, business operations as well as other organizational and management issues such as strategic and organizational planning; finance-related decision; marketing objective and policy; planning; human resources practice and policy; planning and scheduling; as well as production control.	√	-
<b>Kegiatan Usaha Penunjang</b> Supporting Business Activities		
<b>1. Aktivitas Perusahaan Holding</b> Kegiatan dari perusahaan holding ( <i>holding companies</i> ), yaitu perusahaan yang menguasai aset dari sekelompok perusahaan subsidiari dan kegiatan utamanya adalah kepemilikan kelompok tersebut. <b>Holding Company Activities</b> The activities of holding companies are the companies that control the assets of a group of subsidiary companies and the main activity are the ownership of the group.	√	-
<b>2. Perdagangan Eceran Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kesehatan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Alat laboratorium dari gelas (tabung uji, tabung ukur, kas sorong mikroskop, cuvet, serta botol serum/infus);</li> <li>Alat laboratorium dari porselen (tabung kimia, piring penapis, lumpang dan alu, serta cawan); dan</li> <li>Alat dan perlengkapan profesi kedokteran (instrumen dan pesawat bedah, perawatan gigi, aparat elektro medis, thermometer, serta pengukuran tekanan darah).</li> </ul> <b>Retail Trade of Laboratory, Pharmaceutical, and Health Equipment</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Laboratory glassware (test tubes, beakers, microscope, cuvette, and laboratory/infusion bottle);</li> <li>Laboratory porcelainware (chemical tubes, filter disc, mortar and pestle, and porcelain evaporating dish); and</li> <li>Medical tools and equipment (surgical instruments, dental instruments, medical electrical equipment, thermometer, and blood pressure equipment).</li> </ul>	-	√
<b>3. Perdagangan Besar Farmasi</b> Perdagangan besar farmasi untuk keperluan rumah tangga, seperti obat-obatan dan alat-alat kesehatan. <b>Pharmaceutical Wholesalers</b> Wholesalers of pharmaceuticals for household purposes, such as medicines and health equipment.	-	√
<b>4. Perdagangan Besar Alat Laboratorium, Farmasi, dan Kedokteran</b> <b>Wholesalers of Laboratory, Pharmaceutical, and Medical Equipment</b>	-	√
<b>5. Aktivitas Kantor Pusat</b> Pengawasan dan pengelolaan unit-unit Perseroan yang lain atau <i>enterprise</i> ; pengusahaan strategi atau perencanaan organisasi dan pembuatan keputusan dari peraturan perusahaan atau <i>enterprise</i> . <b>Head Office Activities</b> Monitoring and managing other units of the company or enterprise; strategic management or organization planning and decision-making on the regulation of the company or enterprise.	√	-

## Produk dan Jasa

### Products and Services

Melalui Entitas Anak, Perseroan mengelola 8 rumah sakit yang telah beroperasi dan tersebar di beberapa daerah potensial. Adapun rumah sakit yang dikelola Perseroan melalui Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

Through its Subsidiaries, the Company manages 8 hospitals that have been operating and spread across several potential areas. The hospitals managed by the Company through its Subsidiaries are described as follows.

### Rumah Sakit Umum

### General Hospitals

#### Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri

Rumah sakit tipe C dengan 25 tempat tidur operasional dan 56 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.

Type C hospital with 25 operational beds and 56 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.



#### Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang

Rumah sakit tipe C dengan 70 tempat tidur operasional dan 103 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.

Type C hospital with 70 operational beds and 103 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.



#### Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa

Rumah sakit tipe C dengan 121 tempat tidur operasional dan 249 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, unit perawatan intensif, CT Scan, serta treadmill.

Type C hospital with 121 operational beds and 249 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, intensive care unit, CT Scan, and treadmill.



#### Rumah Sakit Umum Kartini

Rumah sakit tipe D dengan 72 tempat tidur operasional dan 133 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.

Type D hospital with 72 operational beds and 133 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.

### RS Bunda Mulia

Rumah Sakit Umum tipe D dengan 50 tempat tidur operasional dan 54 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.

Type D General Hospital with 50 operational beds and 54 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency unit, and intensive care unit.



## Rumah Sakit Ibu dan Anak

## Mother and Child Hospitals

### RSIA Bunda Sejahtera

Rumah sakit tipe C dengan 40 tempat tidur operasional dan 80 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.

Type C hospital with 40 operational beds and 80 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.



### RSIA Mitra Husada

Rumah sakit tipe C dengan 33 tempat tidur operasional dan 87 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, serta unit gawat darurat.

Type C hospital with 33 operational beds and 87 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, and emergency room.



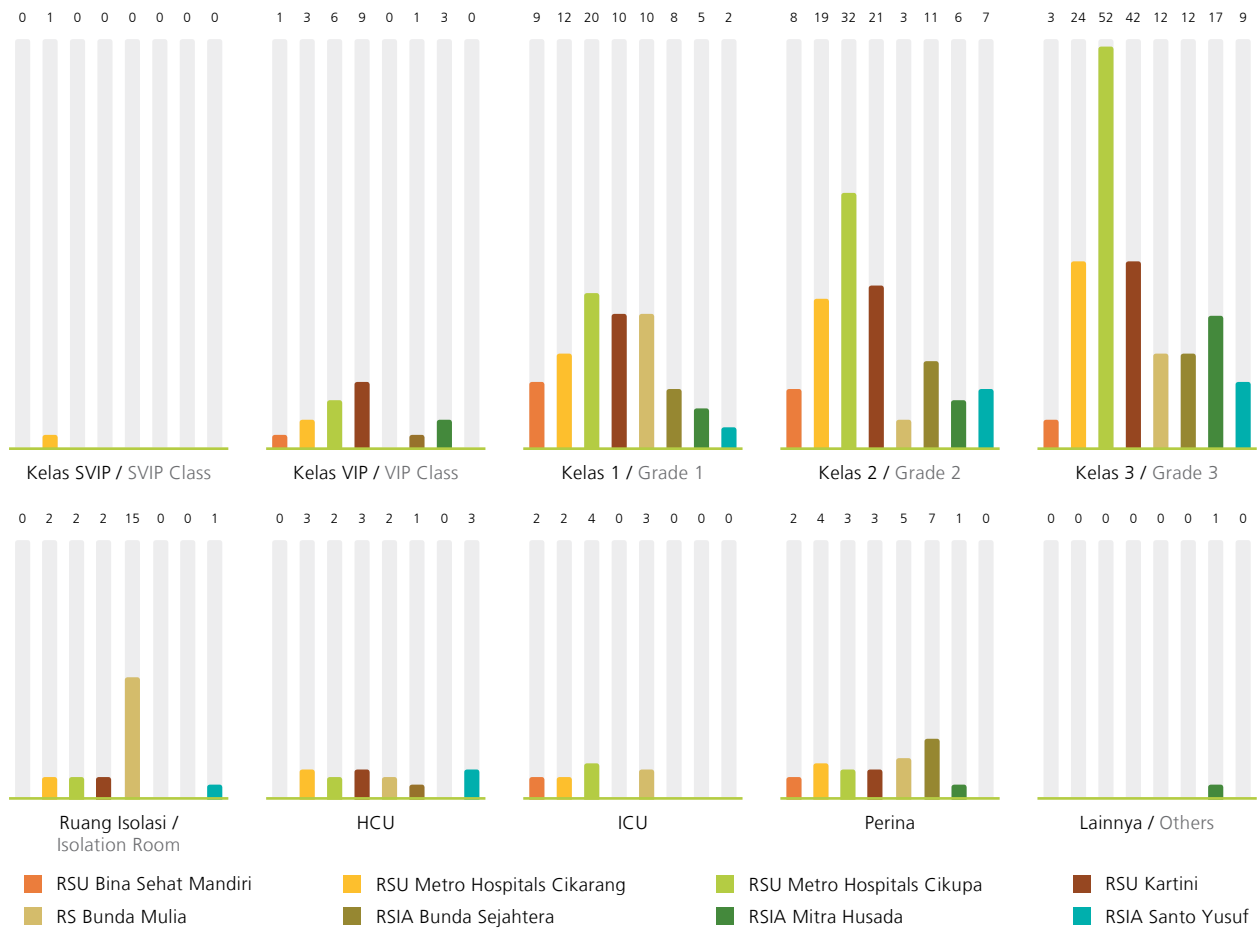
### RSIA Santo Yusuf

Rumah sakit tipe C dengan 22 tempat tidur operasional dan 61 staf medis. Fasilitas yang disediakan meliputi laboratorium, farmasi, radiologi, unit gawat darurat, serta unit perawatan intensif.

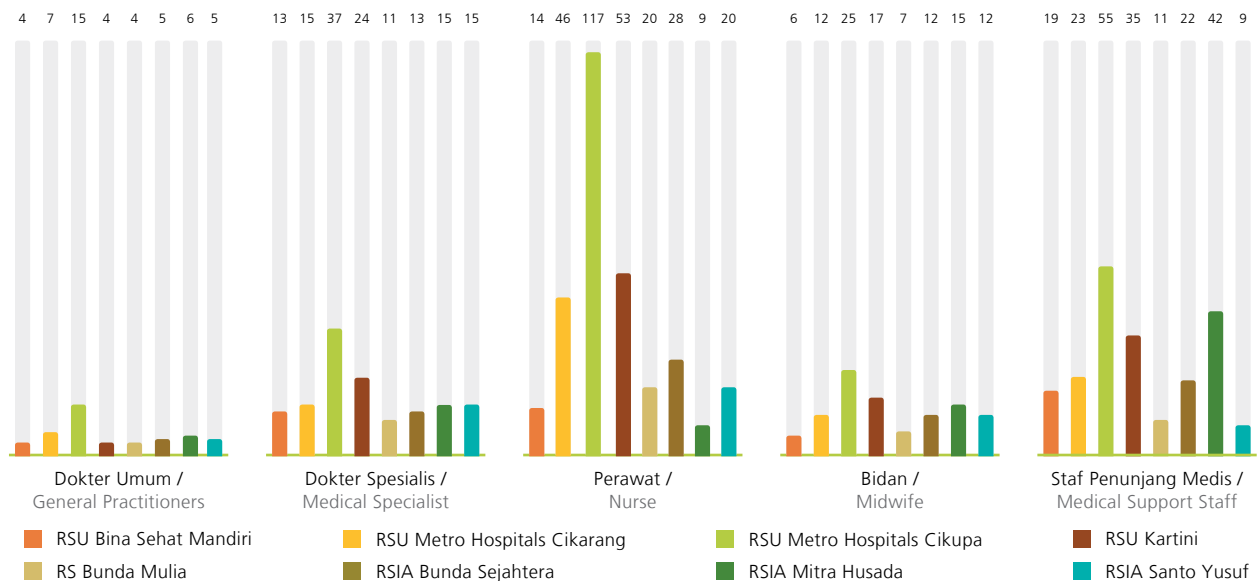
Type C hospital with 22 operational beds and 61 medical staff. The facilities provided include a laboratory, pharmacy, radiology, emergency room, and intensive care unit.



### Ketersediaan Tempat Tidur Operasional di Metro Hospital Grup Availability of Operating Beds at Metro Hospital Group

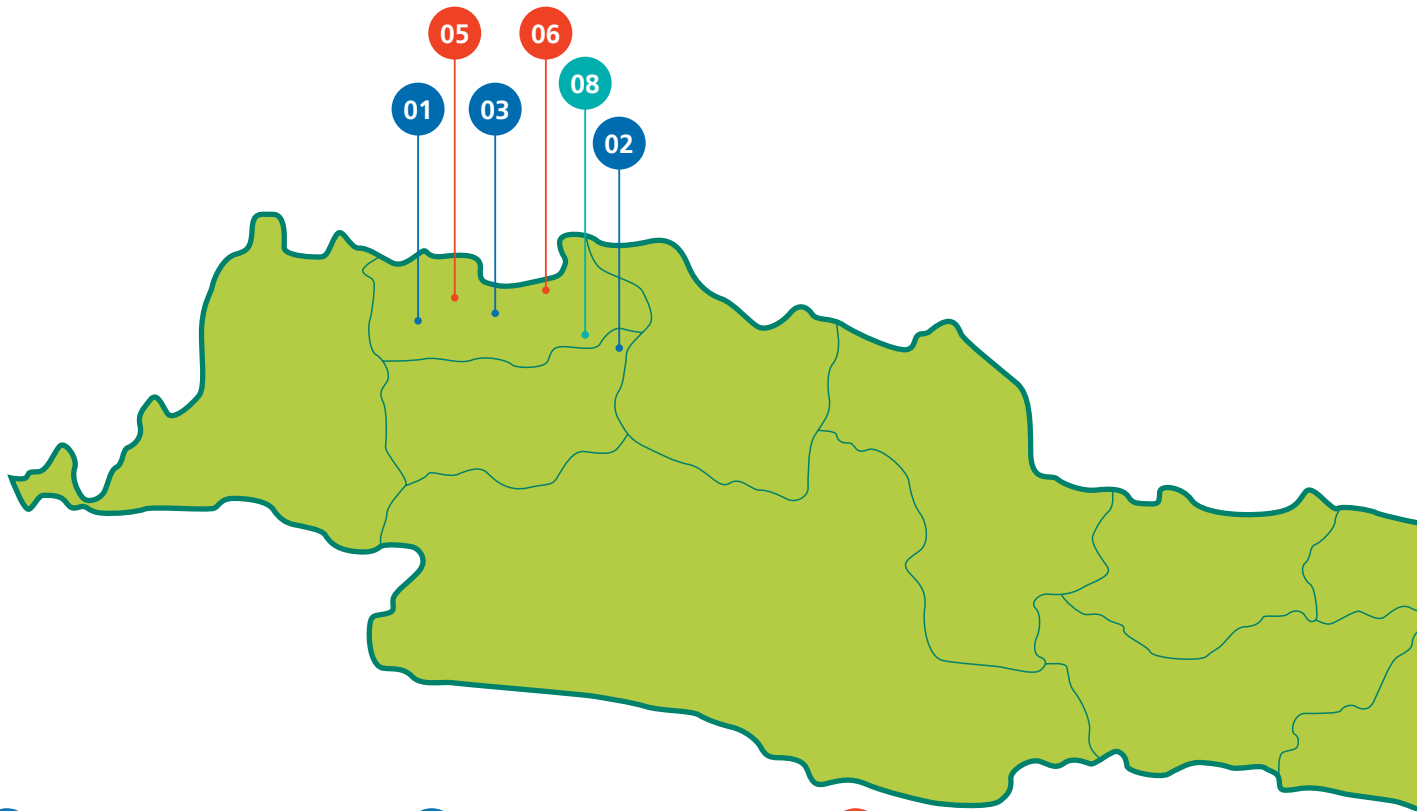


### Staf Medis yang Bekerja di Metro Hospital Grup Medical Staff Working in Metro Hospital Group



## Wilayah Operasional

### Operational Areas



01

#### RS Metro Hospital Cikupa

Jl. Raya serang KM 16.8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa  
Kab. Tangerang  
Banten, 15710  
T : (021) 596 2790  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W: [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

03

#### RS Bina Sehat Mandiri

Jl. Duri Raya No. 22, RT 2/RW 7  
Duri Kupa, Kec. Kebon Jeruk  
Kota Jakarta Barat  
DKI Jakarta, 11510  
T : (021) 566 9412  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W: [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

05

#### RSIA Bunda Sejahtera

Jl. Puri Agung No. 3, Kuta Baru  
Kec. Pasar Kemis, Kab. Tangerang  
Banten, 15560  
T : (021) 592 5889  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W: [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

02

#### RS Metro Hospital Cikarang

Jl. Angrek I Blok B2 No. B2/2  
RT 29/RW 11 Kel. Mekarmukti  
Kec. Cikarang Utara, Kab. Bekasi  
Jawa Barat, 17530  
T : (021) 8983 5223  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W: [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

04

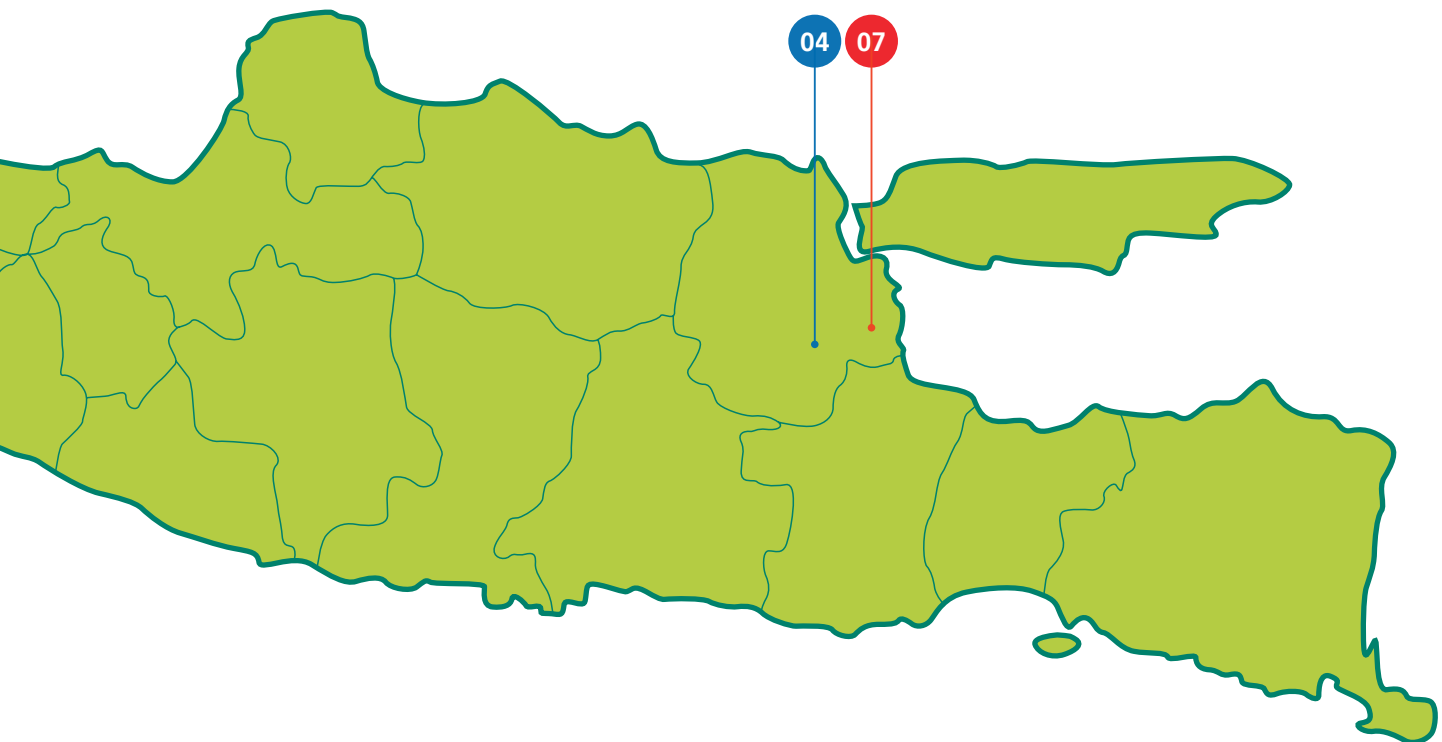
#### RS Kartini Mojokerto

Jl. Airlangga No. 137, Sarirejo Dua  
Kauman, Kec. Mojosari, Kab. Mojokerto  
Jawa Timur, 61382  
T : (0321) 592 261  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W: [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

06

#### RSIA Santo Yusuf

Jl. Ganggeng Raya No. 9 RT 11/RW 1  
Sungai Bambu, Tanjung Priok,  
Kota Jakarta Utara  
DKI Jakarta, 14140  
T : (021) 4393 1880  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W: [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)



07

**RSIA Mitra Husada Sidoarjo**

Jl. Raya Sruni No. 159, Dusun Sruni  
Kec. Gedangan, Kab. Sidoarjo  
Jawa Timur, 61254  
T : (031) 891 7479  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

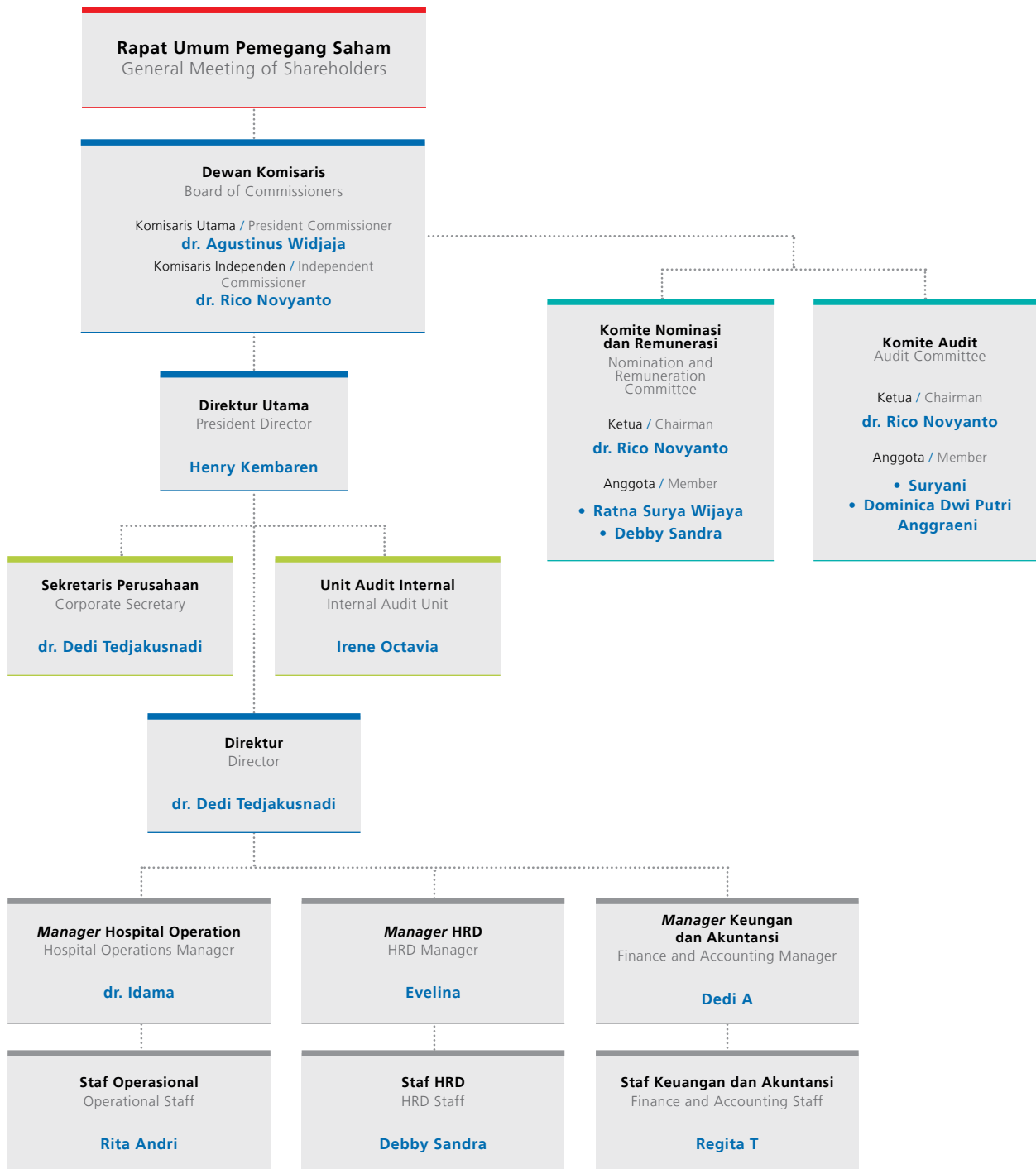
08

**RS Bunda Mulia**

Jl. Raya Imam Bonjol No. 80 RT 08/RW 08  
Kp. Warung Bangkok, Kel. Sukadanau  
Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi  
Jawa Barat, 17530  
T : (021) 890 0579  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

## Struktur Organisasi

### Organization Structure



Penyusunan struktur organisasi Perseroan telah mempertimbangkan efisiensi dalam pengelolaan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi. Dengan demikian, struktur organisasi ini juga merupakan struktur pelaksana prinsip keberlanjutan di Perseroan.

The Company's organizational structure has been prepared by considering the efficiency in integrated management of the economic, social, and environmental aspects. Thus, this organizational structure is also a structure for implementing the sustainability principles in the Company.

## Profil Dewan Komisaris

### Profile of the Board of Commissioners



## dr. Agustinus Widjaja

Komisaris Utama  
President Commissioner



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

52 tahun / years old



### Domisili Domicile

Tangerang



### Periode dan Dasar Pangkatatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019. / 2019-2024: Deed No. 182 dated 30 August 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988).  
General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Tarumanegara, Jakarta (1988).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Marketing Strategic Consultant* Jesslyn Medical Center (2019);
- *Hospital Consultant* Karunina Medika Paripurna (2018-2019);
- *Marketing Strategic Consultant* Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);
- *Operation Director* Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);
- *Operation Director* Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);
- *Operation Director* Klinik Gigi Valencia Jakarta (2002-2012);
- *President Director* Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); dan
- *Marketing Consultant* di berbagai Rumah Sakit dan Perusahaan, seperti:
  - a. RS Graha Kedoya;
  - b. RSUD Abdoel Moeloek;
  - c. PT Valensa Inticorpora;
  - d. PT Coca Cola Indonesia;
  - e. Hoka-Hoka Bento;
  - f. Dunkin Donuts;
  - g. Dunia Fantasi Ancol;
  - h. Seaworld Indonesia;
  - i. Trans Studio;
  - j. Stori Asia;
  - k. Dunia Konstruksi Mandiri; dan
  - l. Sakola Maestro Indonesia.
- *Marketing Strategic Consultant* Jesslyn Medical Center (2019);
- *Hospital Consultant* Karunina Medika Paripurna (2018-2019);
- *Marketing Strategic Consultant* Neuro Development Behaviour and Pediatric Center (2017-2019);
- *Operation Director* Klinik Salveo Tangerang (2015-2019);
- *Operation Director* Klinik Centrum for Life Care Jakarta (2005-2019);
- *Operation Director* Dental Clinic Valencia Jakarta (2002-2012);
- *President Director* Beth Rapha Agave Insani Jakarta (2001-2019); and
- *Marketing Consultant* in several Hospitals and Companies, namely:
  - a. RS Graha Kedoya;
  - b. RSUD Abdoel Moeloek;
  - c. PT Valensa Inticorpora;
  - d. PT Coca Cola Indonesia;
  - e. Hoka-Hoka Bento;
  - f. Dunkin Donuts;
  - g. Dunia Fantasi Ancol;
  - h. Seaworld Indonesia;
  - i. Trans Studio;
  - j. Stori Asia;
  - k. Dunia Konstruksi Mandiri; and
  - l. Sakola Maestro Indonesia.

### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.  
Not having any concurrent position in another company.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



## dr. Efsan Adhiputra\*

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

28 tahun / years old



### Domisili Domicile

Jakarta



### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Akta No. 182 tanggal 30  
Agustus 2019. / 2019-2024: Deed  
No. 182 dated 30 August 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Atma Jaya, Jakarta (2017).  
General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Atma Jaya, Jakarta (2017).

### Pengalaman Kerja dan Rangkap Jabatan / Work Experience and Concurrent Positions

Dokter Umum Rumah Sakit Karitas Sumba Barat Daya NTT (sejak 2019).  
General Practitioner at Karitas Hospital Sumba Barat Daya NTT (since 2019).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

\*Menjabat hingga berakhirnya RUPS Tahunan 2021 tanggal 20 Agustus 2021.  
Served until the end of the 2021 Annual GMS on 20 August 2021.



## dr. Rico Novyanto\*\*

Komisaris Independen  
Independent Commissioner



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

33 tahun / years old



### Domisili Domicile

Jakarta



### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2021-2024: Akta No. 11 tanggal 20  
Agustus 2021. / 2021-2024: Deed  
No. 11 dated 20 August 2021.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Dokter Spesialis Penyakit Dalam, Fakultas Kedokteran Kesehatan Masyarakat dan Keperawatan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2021); serta
- Dokter Umum, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang (2013).
- Internist, Medicine, Public Health and Nursing Faculty of Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (2021); and
- General Practitioner, Medical Faculty of Universitas Diponegoro, Semarang (2013).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- Residen Ilmu Penyakit Dalam RSUP Dr. Sarjito FKKMK UGM (2016-2021);
- Dokter Umum Rawat Jalan Klinik Pratama Medira dan Medika Cilandak JMC Group (2015-2016);
- Kontributor dan *Interactive Medical Advisor* PT Sumo Teknologi Solusi – Alodokter (2015-2016);
- Dokter Umum PTT Poli Umum Instalasi Rawat Inap, Instalasi Gawat Darurat, Vk, PONEK/PONED, dan HCU di Rumah Sakit Lapangan Kabupaten Kepulauan Anambas, Riau (2014-2015); serta
- Dokter Umum Rawat Jalan dan Rawat Inap Klinik Rawat Inap dan Bersalin Usada Nugraha Cisoka, Tangerang (2013).
- Resident at the Internal Disease Department of RSUP Dr. Sarjito FKKMK UGM (2016-2021);
- General Practitioner at the Outpatient Unit of Klinik Pratama Medira and Medika Cilandak JMC Group (2015-2016);
- Contributor and Interactive Medical Advisor at PT Sumo Teknologi Solusi – Alodokter (2015-2016);
- General Practitioner at Inpatient Unit of PTT Public Polyclinic, Emergency Unit, Vk, PONEK/PONED, and HCU at Field Hospital, Anambas Island District, Riau Islands (2014-2015); and
- Inpatient and Outpatient General Practitioner at Inpatient and Maternity Clinic of Usada Nugraha Cisoka, Tangerang (2013).

### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak merangkap jabatan di perusahaan lainnya.  
Not having any concurrent position in another company.

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.  
Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

\*\* Menjabat mulai dari berakhirnya RUPS Tahunan 2021 tanggal 20 Agustus 2021.  
Served starting from the end of the 2021 Annual GMS on 20 August 2021.

## Perubahan Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2021, terdapat perubahan terkait komposisi anggota Dewan Komisaris, yaitu:

## Changes in the Composition of the Board of Commissioners and Reason for Changes

In 2021, there are changes related to the composition of the member of the Board of Commissioners, namely:

Susunan Pengurus per 20 Agustus 2021-31 Desember 2021 Management Composition as of 20 August 2021-31 December 2021			Susunan Pengurus per 31 Desember 2020-20 Agustus 2021 Management composition as of 31 December 2020-20 August 2021		Alasan Perubahan Reason for Change
Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Date of Appointment	Nama Name		
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	30 Agustus 2019 30 August 2019	dr. Agustinus Widjaja	-	
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	20 Agustus 2021 20 August 2021	dr. Efsan Adhiputra	Mengundurkan diri Resigned	

## Profil Direksi

### Profile of the Board of Directors



## Henry Kembaren

Direktur Utama  
President Director



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

64 tahun / years old



### Domisili Domicile

Bogor



### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Akta No. 182 tanggal  
30 Agustus 2019. / 2019-2024: Deed  
No. 182 dated 30 August 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Bisnis Internasional dari Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2002); dan
- Sarjana Teknik Industri dari Institut Teknologi Bandung (1984).
- Master in International Business from Universitas Prasetiya Mulya, Jakarta (2002); and
- Bachelor of Industrial Engineering from Bandung Institute of Technology (1984).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Financial Analyst* PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);
- *Komisaris Utama* PT Gading Development Tbk (2013-2016);
- *Direktur Utama* PT Gading Development Tbk (2012-2013);
- *Direktur* PT Gading Development Tbk (2011-2012);
- *Marketing Director* PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);
- *Liaison Officer with Strategic Partnership* dengan Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);
- *General Manager International Sales and Marketing* PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1997-1998);
- *Interim President* Internusa Ceramic, Inc Anaheim- California, USA (1997-1998);
- *General Manager Manufacturing* PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1996-1997);
- *General Manager Sales and Distribution* PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1995-1996); dan
- *General Manager* PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).
- *Financial Analyst* of PT Sehat Karunia Utama (2016-2019);
- *President Commissioner* of PT Gading Development Tbk (2013-2016);
- *President Director* of PT Gading Development Tbk (2012-2013);
- *Director* of PT Gading Development Tbk (2011-2012);
- *Marketing Director* of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (1998-2007);
- *Liaison Officer with Strategic Partnership* with Bartoloni Ceramiche Spa Italia (1997-2000);
- *General Manager International Sales and Marketing* of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1997-1998);
- *Interim President* of Internusa Ceramic, Inc Anaheim- California, USA (1997-1998);
- *General Manager Manufacturing* of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1996-1997);
- *General Manager Sales and Distribution* of PT Intikeramik Alamasri Industry Tbk (1995-1996); and
- *General Manager* of PT Stork Demtec Indonesia (1992-1994).

#### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Direktur PT Bunda Mulia Medika (sejak 2021);
  - Direktur PT Sinergi Serasi Prima (sejak 2021);
  - Direktur PT Bintang Langit (sejak 2021);
  - Direktur PT Graha Dian Cemerlang (sejak 2021);
  - Direktur PT Cahaya Usaha Bersama (sejak 2021);
  - Direktur PT Pratama Selaras Indojoya (sejak 2019);
  - Direktur PT Pesona Indojoya Pratama (sejak 2019);
  - Direktur PT Lumbung Karya Prakarsa (sejak 2019);
  - Direktur PT Padma Sampurna Aluwung (sejak 2019);
  - Direktur PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugrah Kasih Rajawali) (sejak 2019);
  - Direktur PT Metro Global Medika (sejak 2019);
  - Direktur PT Metro Healthcare Technologies (sejak 2019);
  - Direktur PT Metro Medika Abadi (sejak 2019);
  - Direktur PT Metro Hospitals Indonesia (sejak 2019);
  - Direktur PT Mitra Adika Buana (sejak 2019);
  - Direktur PT Metro Mitra Sarana (sejak 2019);
  - Direktur PT Eka Tunggal Jaya (sejak 2019);
  - Direktur PT Paramudya Dasa Sakti (sejak 2019);
  - Direktur PT Indah Nusa Indonesia (sejak 2019);
  - Direktur PT Sejahtera Berkah Berdikari (sejak 2019);
  - Direktur PT Berkarya Sejahtera Gemilang (sejak 2019);
  - Direktur PT Putera Utama Mulia (sejak 2019);
  - Direktur PT Grya Indo Sejahtera (sejak 2019);
  - Direktur PT Taman Agung Selaras (sejak 2019);
  - Direktur PT Cita Asa Maju (sejak 2019);
  - Direktur PT Bahtera Nusa Global (sejak 2019);
  - Direktur PT Garuda Tunggal Jaya (sejak 2019);
  - Direktur PT Semesta Akasa Jayaraya (sejak 2019);
  - Direktur PT Karunia Citra Indah Medika (sejak 2019);
  - Direktur PT Mitra Usaha Karyaraya (sejak 2019);
  - Direktur PT Sumber Usaha Karyajaya (sejak 2019);
  - Direktur PT Sehat Karunia Utama (sejak 2019);
  - Direktur PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (sejak 2019);
  - Direktur PT Kasih Karunia Bapa (sejak 2019);
  - Direktur PT Wahana Citra Bersama (sejak 2019); serta
  - Direktur PT Mulia Insani Bersama (sejak 2019).
- Director of PT Bunda Mulia Medika (since 2021);
  - Director of PT Sinergi Serasi Prima (since 2021);
  - Director of PT Bintang Langit (since 2021);
  - Director of PT Graha Dian Cemerlang (since 2021);
  - Director of PT Cahaya Usaha Bersama (since 2021);
  - Director of PT Pratama Selaras Indojoya (since 2019);
  - Director of PT Pesona Indojoya Pratama (since 2019);
  - Director of PT Lumbung Karya Prakarsa (since 2019);
  - Director of PT Padma Sampurna Aluwung (since 2019);
  - Director of PT Metro Healthcare International (before PT Anugrah Kasih Rajawali) (since 2019);
  - Director of PT Metro Global Medika (since 2019);
  - Director of PT Metro Healthcare Technologies (since 2019);
  - Director of PT Metro Medika Abadi (since 2019);
  - Director of PT Metro Hospitals Indonesia (since 2019);
  - Director of PT Mitra Adika Buana (since 2019);
  - Director of PT Metro Mitra Sarana (since 2019);
  - Director of PT Eka Tunggal Jaya (since 2019);
  - Director of PT Paramudya Dasa Sakti (since 2019);
  - Director of PT Indah Nusa Indonesia (since 2019);
  - Director of PT Sejahtera Berkah Berdikari (since 2019);
  - Director of PT Berkarya Sejahtera Gemilang (since 2019);
  - Director of PT Putera Utama Mulia (since 2019);
  - Director of PT Grya Indo Sejahtera (since 2019);
  - Director of PT Taman Agung Selaras (since 2019);
  - Director of PT Cita Asa Maju (since 2019);
  - Director of PT Bahtera Nusa Global (since 2019);
  - Director of PT Garuda Tunggal Jaya (since 2019);
  - Director of PT Semesta Akasa Jayaraya (since 2019);
  - Director of PT Karunia Citra Indah Medika (since 2019);
  - Director of PT Mitra Usaha Karyaraya (since 2019);
  - Director of PT Sumber Usaha Karyajaya (since 2019);
  - Director of PT Sehat Karunia Utama (since 2019);
  - Director of PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (since 2019);
  - Director of PT Kasih Karunia Bapa (since 2019);
  - Director of PT Wahana Citra Bersama (since 2019); and
  - Director of PT Mulia Insani Bersama (since 2019).

#### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, as well as Main and Controlling Shareholders.



## dr. Dedi Tedjakusnadi

Direktur  
Director



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

64 tahun / years old



### Domisili Domicile

Tangerang



### Periode dan Dasar Pangkat dan Basis of Appointment

2019-2024: Akta No. 182 tanggal  
30 Agustus 2019. / 2019-2024: Deed  
No. 182 dated 30 August 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

- Magister Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Jakarta (2002); dan
- Sarjana Kedokteran dari Universitas Indonesia, Jakarta (1985).
- Master of Hospital Administration from Universitas Indonesia, Jakarta (2002); and
- Bachelor of Medicine from Universitas Indonesia, Jakarta (1985).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- Konsultan Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);
- Direktur Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Husada (2017-2018);
- Direktur Medis Rumah Sakit Husada (2016);
- Penasihat Medis Mayapada Healthcare Group (2015);
- *Chief Executive Officer* Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015);
- *Chief Operating Officer* Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013);
- *General Manager* Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2012-2013);
- Direktur Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);
- *General Manager* Pengembangan Bisnis Rumah Sakit Ciputra (2009-2011);
- Direktur Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009);
- Direktur Medis Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008);
- Anggota Dewan Penguji Program Study MARS Universitas Indonesia (2006);
- Direktur Medis Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007);
- *Executive Medical Check Up* Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);
- Pimpinan Sistem *Monitoring Budget & Audit* Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002);
- Dokter Asisten Bedah Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003); dan
- Direktur Rumah Sakit Lucas Hilsimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).
- Consultant of Rumah Sakit Modern Cikande, Banten (2018);
- Business Development Director of Rumah Sakit Husada (2017-2018);
- Medical Director of Rumah Sakit Husada (2016);
- Medical Advisor of Mayapada Healthcare Group (2015);
- Chief Executive Officer of Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013-2015);
- Chief Operating Officer of Rumah Sakit Mayapada Tangerang (2013);
- Business Development General Manager of Rumah Sakit Ciputra (2012-2013);
- Director of Rumah Sakit Ciputra Citra Raya Tangerang (2011-2012);
- Business Development General Manager of Rumah Sakit Ciputra (2009-2011);
- Director of Rumah Sakit Ibu dan Anak Buah Hati Ciputat (2008-2009);
- Medical Director of Rumah Sakit OMNI Tangerang (2007-2008);
- Board of Examiner Member of MARS Study Program in Universitas Indonesia (2006);
- Medical Director of Rumah Sakit Honoris Tangerang (2005-2007);
- Executive Medical Check Up of Rumah Sakit Siloam Gleneagles Lippo Karawaci (2003-2005);
- Head of Monitoring Budget & Audit System of Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (2001-2002);
- Assistant Surgeon at Rumah Sakit Sumber Waras Jakarta (1989-2003); and
- Director of Rumah Sakit Lucas Hilsimaetano, Nias, Sumatera Utara (1986-1988).

### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

- Sekretaris Perusahaan (sejak 2019);
- Direktur Strategi Stairway Healthcare Pro Konsultan Rumah Sakit (sejak 2019); dan
- *Quality Assurance* Akademi Perawat Andalusia (sejak 2019).
- Corporate Secretary (since 2019);
- Strategic Director of Stairway Healthcare Pro, Hospital Consultant (since 2019); and
- Quality Assurance of Akademi Perawat Andalusia (since 2019).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## Perubahan Komposisi Anggota Direksi dan Alasan Perubahan

Pada tahun 2021, tidak terdapat perubahan terkait komposisi anggota Direksi Perseroan. Komposisi Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014.

## Changes in the Composition of the Board of Directors and Reason for Changes

In 2021, there is no change related to the composition of the member of the Board of Directors of the Company. The Composition of the Company's Board of Directors has complied with the provision of the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014.

## Profil Komite Audit

### Audit Committee Profile

#### dr. Rico Novyanto

Ketua Komite Audit  
Chairman of the Audit Committee

##### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/VIII/21 tanggal 23 Agustus 2021.

2021-2024: Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/VIII/21 dated 23 August 2021.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

#### Suryani

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member



##### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



##### Usia Age

31 tahun / years old



##### Domisili Domicile

Tangerang



##### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019. / 2019-2024: Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

##### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (2014).  
Bachelor of Economy, Universitas Islam Syekh Yusuf Tangerang (2014).

##### Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Manager Accounting* Waroeng Spesial Sambal (2016-2017); dan
- *Staff Accounting* Waroeng Spesial Sambal (2014-2016).
- Accounting Manager of Waroeng Spesial Sambal (2016-2017); and
- Accounting Staff of Waroeng Spesial Sambal (2014-2016).

##### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

*Staff Accounting* PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018).  
Accounting Staff of PT Mulia Insani Bersama (since 2018).

##### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## Dominica Dwi Putri Anggraeni

Anggota Komite Audit  
Audit Committee Member



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

30 tahun / years old



### Domisili Domicile

Cikarang



### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019. /  
2019-2024: Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Bhayangkara (2017).  
Bachelor Degree in Accounting from Universitas Bhayangkara (2017).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Staff Accounting* PT Nano Coating Indonesia (2018); dan
- *Staff Accounting* PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).
- Accounting Manager of PT Nano Coating Indonesia (2018); and
- Accounting Staff of PT Sentosa Ocean Live (2010-2017).

### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

*Staff Accounting* PT Mulia Insani Bersama (sejak 2018).  
Accounting Staff of PT Mulia Insani Bersama (since 2018).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee Profile

#### dr. Rico Novyanto

Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi  
Chairman of the Nomination and Remuneration Committee

##### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2021-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/VIII/21 tanggal 23 Agustus 2021.

2021-2024: Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/VIII/21 dated 23 August 2021.

Profil lengkap Ketua Komite Audit dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Chairman of the Audit Committee can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

#### Ratna Surya Wijaya

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Member

##### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Tarumanegara (2009).

Bachelor Degree in Psychology from Universitas Tarumanegara (2009).

##### Pengalaman Kerja / Work Experience

Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016).

Recruitment and Training Supervisor PT Metro Mitra Sarana (2012-2016).

##### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

HRD Manager PT Metro Mitra Sarana (sejak 2017).

HRD Manager of PT Metro Mitra Sarana (since 2017).

##### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.



##### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



##### Usia Age

37 tahun / years old



##### Domisili Domicile

Tangerang



##### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019. /

2019-2024: Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

## Debby Sandra

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi  
Nomination and Remuneration Committee Member



### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



### Usia Age

25 tahun / years old



### Domisili Domicile

Jakarta



### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019. /  
2019-2024: Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Psikologi dari Universitas Gunadarma (2018).  
Bachelor Degree in Psychology from Universitas Gunadarma (2018).

### Pengalaman Kerja / Work Experience

Staff HRD PT Sehat Karunia Utama (2016-2018).  
Staff HRD of PT Sehat Karunia Utama (2016-2018).

### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Staff HRD Perseroan (sejak 2019).  
HRD Staff of the Company (since 2019).

### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## Profil Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary Profile

#### dr. Dedi Tedjakusnadi

Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

##### Periode dan Dasar Pengangkatan / Period and Basis of Appointment

2019-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019.

2019-2024: Board of Commissioners Decree No. 002/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

Profil lengkap Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

The complete profile of the Corporate Secretary can be seen in the profile section of the Board of Commissioners in this Annual Report.

## Profil Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit Profile

#### Irene Octavia

Kepala Unit Audit Internal  
Head of Internal Audit Unit



##### Kewarganegaraan Nationality

Indonesia / Indonesian



##### Usia Age

36 tahun / years old



##### Domisili Domicile

Jakarta



##### Periode dan Dasar Pengangkatan Period and Basis of Appointment

2019-2024: Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019. /  
2019-2024: Board of Commissioners Decree No. 001/MHI-DEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

##### Riwayat Pendidikan / Educational Background

Sarjana Ekonomi dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007).

Bachelor Degree in Economics from Universitas Atma Jaya, Jakarta (2007).

##### Pengalaman Kerja / Work Experience

- *Accounting Manager* PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);
- *Financial and Consolidation Supervisor* PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); dan
- *Senior Accountant* PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).
- *Accounting Manager* of PT Metro Mitra Sarana (2018-2019);
- *Financial and Consolidation Supervisor* of PT Sampoerna Agro Tbk (2013-2018); and
- *Senior Accountant* of PT Bayan Resources Tbk (2011-2013).

##### Rangkap Jabatan / Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan.

Does not have any concurrent position.

##### Hubungan Afiliasi / Affiliation Relationship

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, dan kekeluargaan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Has no financial, management, and family relation with the other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as Main and Controlling Shareholders.

## Informasi Pemegang Saham

### Shareholders Information

#### Komposisi Pemegang Saham Perseroan

#### Composition of the Company's Shareholders

Uraian Description	1 Januari 2021 1 January 2021			31 Desember 2021 31 December 2021		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Ownership (%)	Total	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham Ownership (%)	Total
<b>Kepemilikan 5% atau Lebih</b> Ownership 5% or more						
PT Metro Healthcare International (dahulu / before PT Anugerah Kasih Rajawali)	23,249,999,999	69.92	2,324,999,999,900	16,599,999,999	49.92	1,659,999,999,900
<b>Kepemilikan di Bawah 5%</b> Ownership Below 5%						
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each with less than 5% ownership)	10,000,000,001	30.08	1,000,000,000,100	16,650,000,001	50.08	1,665,000,000,100
<b>Total</b>	<b>33,250,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>3,325,000,000,000</b>	<b>33,250,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>3,325,000,000,000</b>

#### Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

#### Composition of Shareholders Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors

#### Kebijakan Pengungkapan Informasi

#### Information Disclosure Policy

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menyampaikan laporan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2021 melalui *e-reporting* kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

Based on the Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Ownership Report or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is required to submit information to the Company regarding ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurred. In this regard, the Company has submitted a report on the shares ownership of the members of the Board of Commissioners and Board of Directors throughout 2021 via *e-reporting* to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange.

## Pengungkapan Kepemilikan Saham

Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung, di Perseroan pada tahun 2020 dan 2021.

## Shareholders Ownership Disclosure

The serving Board of Commissioners and Board of Directors do not own any shares, either directly or indirectly, in the Company in 2020 and 2021.

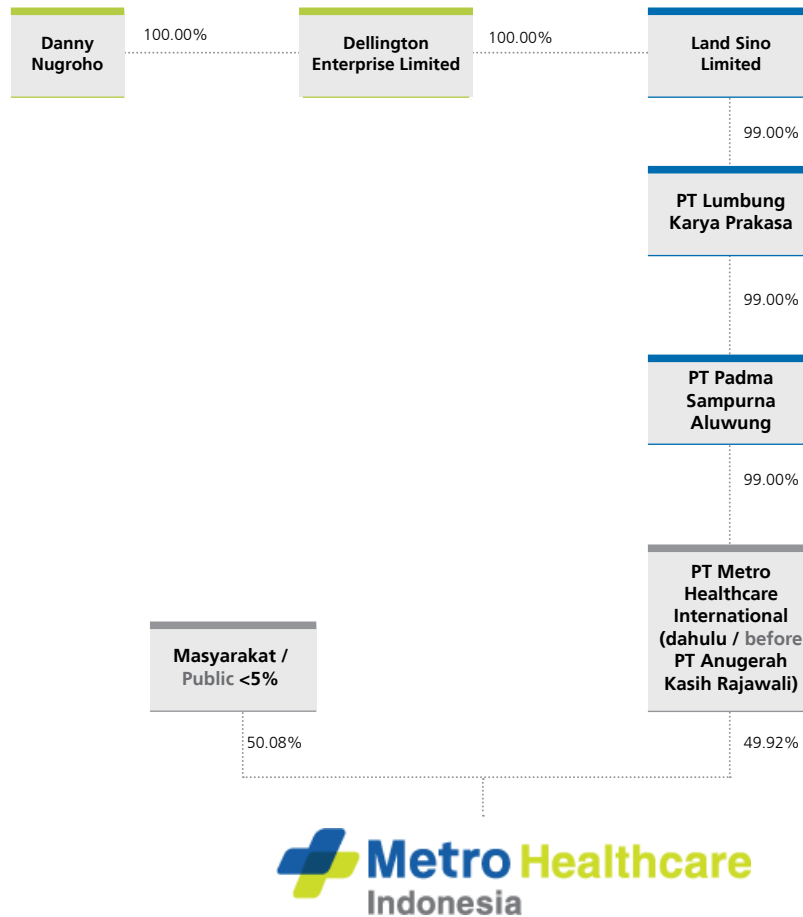
## Kepemilikan Saham berdasarkan Status Kepemilikan

## Shareholders Ownership by Ownership Status

Uraian Description	1 Januari 2021 1 January 2021				31 Desember 2021 31 December 2021			
	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham (%) Ownership (%)	Total (Rp)	Total Investor	Jumlah Saham (Lembar Saham) Number of Shares (Shares)	Kepemilikan Saham (%) Ownership (%)	Total (Rp)
Kepemilikan Institusi Lokal Local Institution Ownership	65	32,471,350,600	97.66	3,247,135,060,000	89	25,315,170,335	76.14	2,531,517,033,500
Kepemilikan Institusi Asing Foreign Institution Ownership	18	148,814,900	0.45	14,881,490,000	32	7,050,591,000	21.20	705,059,100,000
Kepemilikan Individu Lokal Local Individual Ownership	3,624	629,764,500	1.89	62,976,450,000	5,939	883,638,665	2.66	88,363,866,500
Kepemilikan Individu Asing Foreign Individual Ownership	3	70,000	0.00	7,000,000	9	600,000	0.00	60,000,000
<b>Total</b>	<b>3,710</b>	<b>33,250,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>3,325,000,000,000</b>	<b>6,069</b>	<b>33,250,000,000</b>	<b>100.00</b>	<b>3,325,000,000,000</b>

## Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

### Structure of Main and Controlling Shareholders



Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan, yaitu PT Metro Healthcare International (dahulu PT Anugerah Kasih Rajawali) dan Danny Nugroho, merupakan Pemegang Saham akhir Perseroan.

The Company's Main and Controlling Shareholder is PT Metro Healthcare International (before PT Anugerah Kasih Rajawali) meanwhile, the Company's ultimate Shareholders is Danny Nugroho.

## Kronologi Pencatatan Saham

### Chronology of Share Listing

Uraian Description	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Saham yang Diterbitkan (Lembar Saham) No. of Shares Issued (Shares)	Harga Nominal Nominal Price (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Total Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares (Shares)	Bursa Pencatatan Saham Share Listing Exchange
<b>Saham Pendiri</b> Founder Stock					23,250,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	13 March 2020	10,000,000,000	100	103	33,250,000,000	

## Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

### Chronology of Other Securities Listing

Pada tahun 2021, Perseroan menerbitkan MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021 yang digunakan sebagai pinjaman kepada Entitas Anak, yaitu PT Metro Mitra Sarana yang kemudian seluruhnya akan dipergunakan untuk belanja modal. Uraian penggunaan dana diungkapkan sebagai berikut.

In 2021, the Company issued MTN Metro Healthcare Indonesia I Year 2021. The proceeds of this MTN will be given as a loan to PT Metro Mitra Sarana, the Company's subsidiary, which will then use it as capital expenditure. The description of the proceeds utilization is stated below.

Uraian Description	Tanggal Distribusi Distribution Date	Tenor Tenor	Mata Uang Currency	Jumlah (Miliar Rp) Amount (Billion Rp)	Tanggal Jatuh Tempo Due Date	Tingkat Suku Bunga Interest Rate (%)	Peringkat Rating	Status Status
MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021	19 November 2021	3 tahun / years	Rupiah	650	19 November 2024	8.50	IrBBB+ (Triple B Plus)*	Aktif / Active

\*Peringkat dicatatkan oleh PT Kredit Rating Indonesia. / The rating is listed by PT Kredit Rating Indonesia.

# Struktur Korporasi

## Corporate Structure



## Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura

### Subsidiaries, Associated Company, and Joint Venture

Pada tahun 2021, Perseroan memiliki 3 Entitas Anak secara langsung dan 31 Entitas Anak tidak langsung. Namun, Perseroan tidak memiliki perusahaan asosiasi maupun perusahaan ventura. Informasi terkait Entitas Anak diuraikan sebagai berikut.

In 2021, the Company has 3 direct Subsidiaries and 31 indirect Subsidiaries. However, the Company does not have any associates or joint venture companies. Information related to Subsidiaries is described as follows.

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
------------------------------	----------------------------------	--	----------------------	--	---

#### Kepemilikan Langsung Perseroan / Direct Ownership by the Company

PT Metro Global Medika	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan, dan Investasi Hospital Activities, Private Polyclinic, Trading Professionals, Scientific, Technical, Financial, and Investment Activities	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	3,645,730
PT Metro Healthcare Technologies	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan, dan Investasi Hospital Activities, Private Polyclinic, Trading Professionals, Scientific, Technical, Financial, and Investment Activities	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	9,999
PT Metro Medika Abadi	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan, dan Pertanian Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry, and Agriculture	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	1,394,699

#### Kepemilikan Tidak Langsung Perseroan / Indirect Ownership by the Company

Melalui PT Metro Medika Abadi Through PT Metro Medika Abadi					
PT Mitra Adika Buana	Perdagangan, Industri, Pembangunan, dan Jasa Trading, Industry, Development, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	1,294,699
Melalui PT Metro Global Medika Through PT Metro Global Medika					
PT Metro Hospitals Indonesia	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan, dan Investasi Hospital Activities, Private Polyclinic, Trading Professionals, Scientific, Technical, Financial, and Investment Activities	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	2,532,110

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
<b>Melalui PT Metro Hospitals Indonesia Through PT Metro Hospitals Indonesia</b>					
PT Metro Mitra Sarana	Perdagangan, Industri, Pembangunan, dan Jasa Trading, Industry, Development, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	2,532,107
<b>Melalui PT Metro Mitra Sarana Through PT Metro Mitra Sarana</b>					
PT Eka Tunggal Jaya	Usaha Aktivitas Rumah Sakit, Aktivitas Poliklinik, dan Perdagangan Hospital Activities, Private Polyclinic, and Trading	2019	Jakarta	99.99	83,313
PT Paramudya Dasa Sakti	Usaha Aktivitas Rumah Sakit, Aktivitas Poliklinik, dan Perdagangan Hospital Activities, Private Polyclinic, and Trading	2019	Jakarta	99.99	36,602
PT Indah Nusa Indonesia	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik, dan Perdagangan Healthcare Business, Physical Medicine, and Commerce	2019	Kabupaten Tangerang	99.99	141,460
PT Sejahtera Berkah Berdikari	Aktivitas Rumah Sakit, Aktivitas Poliklinik, Perdagangan, dan Jasa Hospital Activities, Polyclinic, Trading, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	98
PT Putera Utama Mulia	Aktivitas Rumah Sakit, Aktivitas Poliklinik, Perdagangan, dan Jasa Hospital Activities, Polyclinic, Trading, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	98
PT Berkarya Sejahtera Gemilang	Aktivitas Rumah Sakit, Aktivitas Poliklinik, Perdagangan, dan Jasa Hospital Activities, Polyclinic, Trading, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.99	98
PT Grya Indo Sejahtera	Bidang Perdagangan dan Jasa Trading and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	115,917
PT Taman Agung Selaras	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan, dan Pertanian Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry, and Agriculture	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	82,023

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
PT Cita Asa Maju	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	48,892
PT Bahtera Nusa Global	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	97
PT Garuda Tunggal Jaya	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	22,900
PT Semesta Akasa Jayaraya	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	83,471
PT Karunia Citra Indah Medika	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	13,834
PT Mitra Usaha Karyaraya	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	71,609
PT Sumber Usaha Karyajaya	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	26,162

Entitas Anak Subsidiaries	Bidang Usaha Line of Business	Status Operasional Operational Status	Domisili Domicile	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (Juta Rp) Total Assets Before Elimination (Million Rp)
PT Sehat Karunia Utama	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit, Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan, dan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan Health Services, Hospitals, Polyclinic, Health Support Facilities, and Organizing Health Services	2015	Jakarta	99.99	14,413
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera	Pengelolaan Rumah Sakit, Klinik, Balai Pengobatan, Poliklinik, dan Balai Pengobatan Lainnya Hospital Management, Clinic, Medical Center, Polyclinic, and Other Medical Center	2015	Kabupaten Tangerang	99.99	21,146
PT Kasih Karunia Bapa	Bidang Kesehatan Health Sector	2016	Kabupaten Bekasi	99.99	78,919
PT Wahana Citra Bersama	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustrian, Perbengkelan, Kehutanan, dan Pertanian Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry, and Agriculture	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	51.00	193,435
PT Bunda Mulia Medika	Usaha Aktivitas Rumah Sakit dan Bidang Kesehatan Hospital Activities and Healthcare	2020	Kabupaten Bekasi	99.90	8,522
PT Bintang Langit	Perdagangan, Industri, Pembangunan, dan Jasa Trading, Industry, Development, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	288,194
PT Sinergi Serasi Prima	Usaha Aktivitas Rumah Sakit, Aktivitas Poliklinik, dan Perdagangan Hospital Activities, Polyclinic Activities, and Trading	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Tangerang	99.80	38,980
PT Graha Dian Cemerlang	Perdagangan, Industri, Pembangunan, dan Jasa Trading, Industry, Development, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Kabupaten Sukoharjo	99.95	251,854
PT Cahaya Usaha Bersama	Perdagangan, Industri, Pembangunan, dan Jasa Trading, Industry, Development, and Services	Belum beroperasi secara komersial Not commercially operated yet	Jakarta	99.99	81,400
<b>Melalui PT Wahana Citra Bersama Through PT Wahana Citra Bersama</b>					
PT Mulia Insani Bersama	Bidang Kesehatan Health Sector	2008	Tangerang	97.50	193,424

## Alamat Entitas Anak

### Address of Subsidiary

<p><b>PT Metro Global Medika</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222</p>	<p><b>PT Metro Healthcare Technologies</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222</p>	<p><b>PT Metro Medika Abadi</b> Jl. Mampang Prapatan Raya No. 73 A Kel. Tegall Parang, Kec. Mampang Prapatan Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 798 9671</p>
<p><b>PT Metro Hospitals Indonesia</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222</p>	<p><b>PT Metro Mitra Sarana</b> Jl. Raya Puri Agung No. 3 Pondok Makmur Kel. Kuta Baru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten T : (021) 250 6222</p>	<p><b>PT Mitra Adika Buana</b> Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kebayoran Baru, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12190 T : (021) 2822 2999</p>
<p><b>PT Eka Tunggal Jaya</b> Gedung Sona Topas Lt. 5A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 26 Kel. Karet, Kec. Setiabudi Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 250 6222</p>	<p><b>PT Paramudya Dasa Sakti</b> Equity Tower Lt. 35 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 SCBD Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 515 0222</p>	<p><b>PT Indah Nusa Indonesia</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700</p>
<p><b>PT Sejahtera Berkah Berdikari</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700</p>	<p><b>PT Putera Utama Mulia</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700</p>	<p><b>PT Berkarya Sejahtera Gemilang</b> Jl. Raya Serang KM 16,8 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa Kab. Tangerang, Banten T : (021) 596 2700</p>
<p><b>PT Grya Indo Sejahtera</b> Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999</p>	<p><b>PT Taman Agung Selaras</b> Gedung Office 8 Lt. 5 Unit BCDF Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999</p>	<p><b>PT Cita Asa Maju</b> APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934</p>
<p><b>PT Bahtera Nusa Global</b> APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934</p>	<p><b>PT Garuda Tunggal Jaya</b> APL Tower Central Park Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 296 5934</p>	<p><b>PT Semesta Akasa Jayaraya</b> APL Tower Central Park Lt. 19 Unit T7 Jl. Letjen S Parman Kav. 28 Kel. Tanjung Duren Selatan, Kec. Grogol Petamburan Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 2933 5559</p>
<p><b>PT Karunia Citra Indah Medika</b> Gedung Office 8 Lt. 18-A Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999</p>	<p><b>PT Mitra Usaha Karyaraya</b> Gedung Office 8 Lt. 18-A Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999</p>	<p><b>PT Sumber Usaha Karyajaya</b> Gedung Office 8 Lt. 33 Unit A-H SCBD Lot 28 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53 Kel. Senayan, Kec. Kebayoran Baru Jakarta Selatan, DKI Jakarta T : (021) 2922 2999</p>
<p><b>PT Sehat Karunia Utama</b> Jl. Duri Raya No. 22 Kel. Duri Kupa, Kec. Kebon Jeruk Jakarta Barat, DKI Jakarta T : (021) 565 8870 (021) 566 9412</p>	<p><b>PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera</b> Jl. Raya Puri Agung No. 3 Kel. Kutabaru, Kec. Pasar Kemis Kab. Tangerang, Banten T : (021) 592 5889</p>	<p><b>PT Kasih Karunia Bapa</b> Jl. Anggrek I B2/06 Kel. Mekarmukti, Kec. Cikarang Utara Kab. Bekasi, Jawa Barat T : (021) 8983 5223</p>
<p><b>PT Wahana Citra Bersama</b> Mall Tangerang City Jl. Jenderal Sudirman No. 1 Kel. Babakan, Kec. Tangerang Tangerang, Banten T : (021) 2933 3775</p>	<p><b>PT Bunda Mulia Medika</b> Jl. Raya Imam Bonjol No. 80 RT 08/RW 08 Kp. Warung Bangkok Kel. Sukadanau Kec. Cikarang Barat, Kab. Bekasi, Jawa Barat T : (021) 890 0579</p>	<p><b>PT Bintang Langit</b> Jl. Moch. Toha KM 2 No. 1 Kel. Nambo Jaya Kota Tangerang, Banten T : (021) 4288 3061</p>
<p><b>PT Sinergi Serasi Prima</b> Cengkareng Business City Lt. 5 CBC Gallery Jl. Atang Sanjaya No. 21 Tangerang, Banten T : (021) 550 4289</p>	<p><b>PT Graha Dian Cemerlang</b> Ruko Plaza Solo Baru Blok HA-25 Jl. Ir. Soekarno, Kel. Madegondo Kab. Sukoharjo, Jawa Tengah T : 081 819 9287</p>	<p><b>PT Cahaya Usaha Bersama</b> Gedung Menara APL Central Park Lt. 19 Unit T 7 Jl. Letjen S Parman RT 012/RW 006 Kel. Tanjung Duren Selatan, Jakarta T : (021) 566 9411</p>

## Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

### Capital Markets Supporting Profession and Institution

#### Kantor Akuntan Publik / Public Accountant Office

**KAP Purwanto, Sungkoro & Surja**  
(anggota / member of Ernst & Young Global)

**Akuntan Publik Benyantu Suherman**  
Indonesia Stock Exchange Building Tower 2 Lt. 7  
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta, 12190  
T : (021) 5289 5000  
F : (021) 5289 4100

#### Jasa yang Diberikan / Services Provided:

Jasa Audit : Audit atas Laporan Keuangan  
Audit Service : Audit of Financial Statements  
Jasa Non-Audit : -  
Non-Audit Service

#### Periode Penugasan / Assignment Period:

2021

#### Biaya / Fee:

Rp1,339,000,000

#### Notaris / Notary

**Aulia, SH**  
Multivision Tower Lt. 3 Suite 05  
Jl. Kuningan Mulia Kav. 9B  
Jakarta, 14450  
T : (021) 2938 0800  
F : (021) 2938 0801

#### Jasa yang Diberikan / Services Provided:

Pembuatan akta  
Preparing and issuing deeds

#### Periode Penugasan / Assignment Period:

2021

#### Biaya / Fee:

Rp85,000,000

#### Biro Administrasi Efek / Share Registrar Bureau

**PT Sharestar Indonesia**  
SOPO Del Office Towers & Lifestyle Tower B Lt. 18  
Jl. Mega Kuningan Barat III  
Lot. 10.1-6 Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta Selatan, 12950  
T : (021) 5081 5211

#### Jasa yang Diberikan / Services Provided:

Pemesanan saham berupa Daftar Pemesanan Pembelian Saham (DPPS) dan Formulir Pemesanan Pembelian Saham (FPPS).  
Arranging order of shares by issuing and administering Share Purchase Order List (DPPS) and Share Purchase Order Form (FPPS).

#### Periode Penugasan / Assignment Period:

2021

#### Biaya / Fee:

Rp32,500,000

#### Konsultan Hukum / Legal Consultant

**Syarif, Endang dan Rekan**  
Komplek Ruko Nuansa Lt. 1 & 2  
Jl. Pondok Kelapa Raya No. 1 A  
Pondok Kelapa  
Jakarta Timur, 13450  
T : (022) 869 353  
F : (022) 869 353

#### Jasa yang Diberikan / Services Provided:

Pemeriksaan fisik atau investigasi, penelitian, menganalisis data serta menentukan nilai pasaran harta Perseroan.  
Conducting physical check or investigation, inspection, data analysis, and determining the market value of the Company assets.

#### Periode Penugasan / Assignment Period:

2021

#### Biaya / Fee:

Rp1,414,000,000

## Akses Informasi

### Information Access

Perseroan berupaya meningkatkan kualitas pengelolaan usaha yang transparan, salah satunya melalui keterbukaan informasi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui:

**Sekretaris Perusahaan****dr. Dedi Tedjakusnadi**

Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa  
Kab. Tangerang, 15710  
T : (021) 5964 7937  
F : (021) 5964 7871  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

Informasi lain khususnya mengenai perkembangan saham dan modalan, serta aksi korporasi Perseroan juga dapat diakses melalui *website* Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) dengan kode saham: CARE.

The Company strives to improve the quality of transparent business management, one of which is through information disclosure that can be accessed by all stakeholders through:

**Corporate Secretary****dr. Dedi Tedjakusnadi**

Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa  
Kab. Tangerang, 15710  
T : (021) 5964 7937  
F : (021) 5964 7871  
E : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)  
W : [www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)

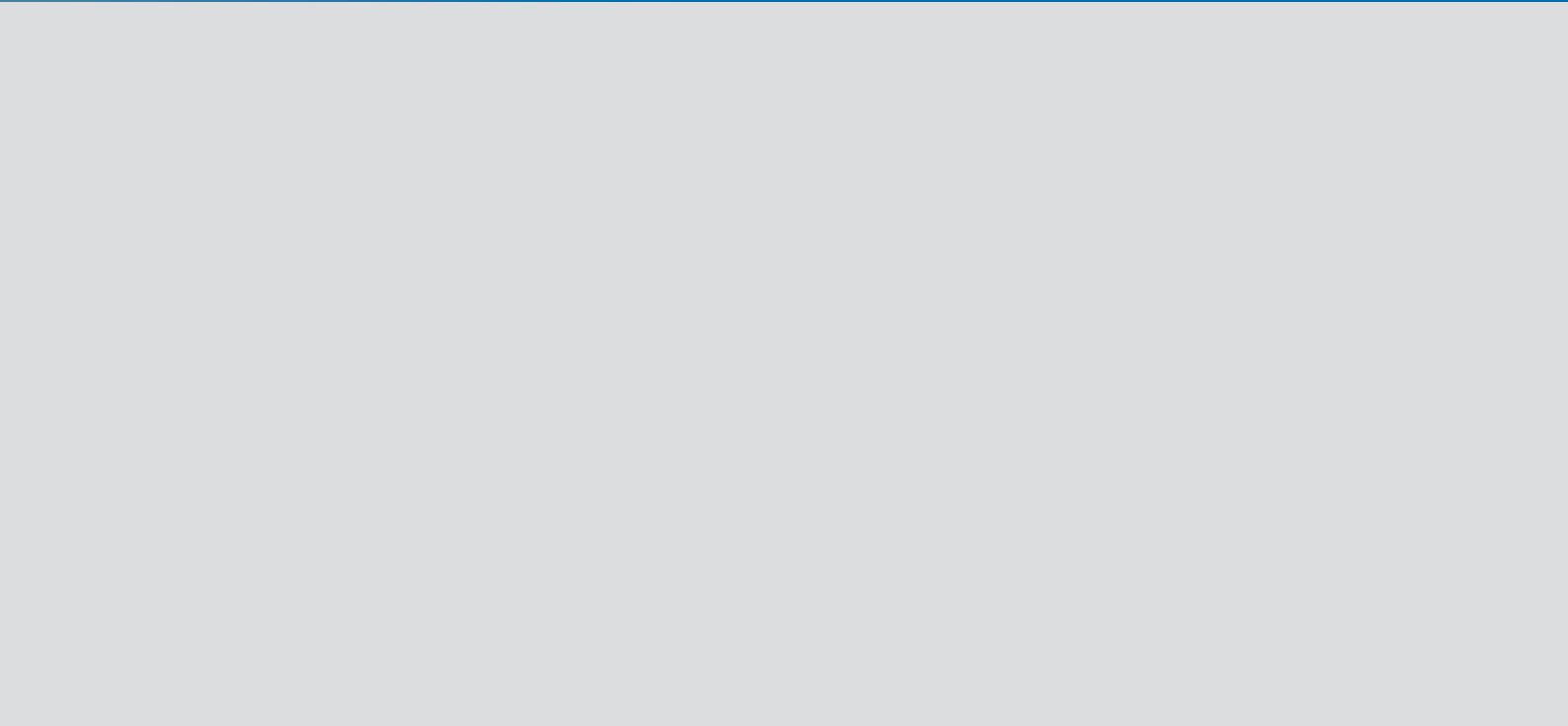
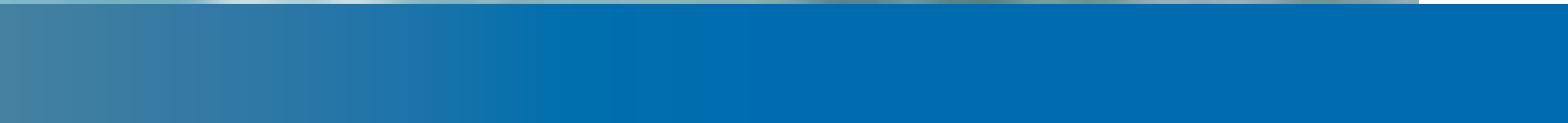
Other information, especially on the development of shares and capital, as well as the Company's corporate actions, can also be accessed through the Indonesia Stock Exchange website ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) under the stock code: CARE.





# **ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Management Discussion and Analysis



## Tinjauan Ekonomi

### Economic Overview

Perbaikan ekonomi global dan nasional pada tahun 2021 terus berlanjut dengan didukung oleh akselerasi vaksinasi serta stimulus kebijakan pemerintah untuk mengendalikan sektor riil dan sektor moneter. Namun, pemulihan ekonomi masih disertai ketidakpastian pasar keuangan yang sejalan dengan risiko yang masih mengemuka, antara lain terkait peningkatan penyebaran Covid-19 varian Delta, antisipasi pasar terhadap kebijakan *tapering* The Fed, serta kekhawatiran tekanan inflasi yang berlangsung lebih lama akibat gangguan rantai pasokan dan keterbatasan energi.

Di Indonesia, kinerja ekonomi nasional selama tahun 2021 berdasarkan Produk Domestik Bruto (PDB) tumbuh sebesar 3,69%, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07%. Pertumbuhan terjadi pada hampir seluruh lapangan usaha. Lapangan usaha yang mengalami pertumbuhan tertinggi adalah jasa kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 10,46%, diikuti informasi dan komunikasi sebesar 6,81% serta pengadaan listrik dan gas sebesar 5,55%.

#### Sumber:

- Bank Indonesia: Laporan Perekonomian Indonesia 2021
- Badan Pusat Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021

The global and national economic growth in 2021 continues with the support of the accelerated vaccination as well as the government policy to control both the real and monetary sectors. However, the economic recovery is still accompanied by financial market uncertainty that is in line with the ever-present risks, such as the increasing spread of the Delta variant of Covid-19, market anticipation against the tapering policy of The Fed, as well as concerns about the inflationary pressure that may last longer due to the disruption in the supply chain and energy limitation.

In Indonesia, the 2021 performance of the national economy based on the Gross Domestic Product (GDP) grew by 3.69%, higher than the 2020 achievement which experienced a 2.07% growth contraction. Growth occurred in almost all business sectors. The business sectors that experienced the highest growth are health services and social activities at 10.46%, followed by information and communication at 6.81% as well as electricity and gas supply at 5.55%.

#### Source:

- Bank Indonesia: Indonesia Economic Report 2021
- Statistic Indonesia: Indonesia's Economic Growth Quarter IV-2021

## Tinjauan Industri

### Industrial Overview

Di tengah pemulihan ekonomi Indonesia, sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial terus tumbuh, yang tercermin dari pertumbuhan rumah sakit (RS) di Indonesia. Pada tahun 2021, jumlah RS di Indonesia tercatat sebanyak 3.120, yang terdiri dari 2.522 RS Umum dan 598 RS Khusus, meningkat 1,05% apabila dibandingkan tahun 2020 yang tercatat sebanyak 2.985 RS. Berdasarkan tingkat akreditasi, sebanyak 79,55% atau 2.482 RS telah terakreditasi dengan tingkat akreditasi perdana sebesar 26,0%, akreditasi dasar sebesar 8,4%, akreditasi madya sebesar 15,5%, akreditasi utama sebesar 13,4%, akreditasi paripurna sebesar 36,5%, serta akreditasi *joint commission international* (JCI) sebesar 0,2%.

In the midst of Indonesia's economic recovery, the health services and social activities sectors continue to grow, as reflected in the growth of hospitals in Indonesia. In 2021, there was a total of 3,120 hospitals in Indonesia, which consist of 2,522 Public hospitals and 598 Special Hospitals, 1.05% increase compared to 2,985 hospitals in the previous year of 2020. Based on the accreditation level, there was 79.55% or 2,482 hospitals have been accredited where 26.0% are accredited at a prime level, 8.4% at a basic level, 15.5% at an intermediate level, 13.4% at a primary level, 36.5% at a plenary level, and 0.2% at a joint commission international (JCI) level.

Pertumbuhan sektor ini turut dipengaruhi dukungan pemerintah melalui penetapan APBN kesehatan. Pada tahun 2021, APBN kesehatan ditetapkan sebesar Rp11,7 triliun atau 5,7% dari total belanja negara. Dari jumlah tersebut, pemerintah telah menyalurkan Penerima Bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional (PBI-JKN) kepada 94,0 juta jiwa, penyaluran bantuan Iuran Jaminan Kesehatan Nasional Pekerja Bukan Penerima Upah (JKN PBU) dan Bukan Pekerja (BP) Kelas III kepada 42,0 juta jiwa, pemberian insentif tenaga kesehatan pusat kepada 1,6 juta tenaga kesehatan, pembayaran klaim pasien Covid-19 untuk 1,5 juta pasien, serta pengadaan vaksin Covid-19 sebanyak 308,9 juta dosis.

**Sumber:**

- Badan Pusat Statistik: Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV;
- Kementerian Keuangan: APBN Kita Januari 2022; serta
- Kementerian Kesehatan: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2021, Dirjen Pelayanan Kesehatan.

The growth of this sector is also affected by government support through the establishment of the state budget (APBN) for health. In 2021, the APBN for health is set at Rp11.7 trillion or 5.7% of the total state spending. Of that amount, the government had channeled National Health Insurance Contribution Assistance Recipients (PBI-JKN) to 94.0 million people, distributed National Health Insurance Contribution assistance for Non-Wage Recipient Workers (JKN PBU) and Class III Non-Workers (BP) to 42.0 million people, providing central health workers incentives for 1.6 million health workers, paying Covid-19 claims for 1.5 million patients, and procurement of 308.9 million dosages of Covid-19 vaccines.

**Source:**

- Statistic Indonesia: Indonesia's Economic Growth Quarter IV;
- Ministry of Finance: Our APBN January 2022; and
- Health Ministry: Accountability Report of Government Institute Performance of 2021, Health Services Directorate Generate.

## Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

### Operational Overview per Business Segment

Kegiatan operasional Perseroan dalam menyediakan layanan kesehatan dibagi ke dalam segmen usaha rawat inap dan rawat jalan. Penjelasan kinerja segmen usaha Perseroan pada 2 tahun terakhir ditunjukkan sebagai berikut.

The Company's operational activities in providing health services are divided into inpatient and outpatient business segments. The description of the Company's performance in the last 2 years is shown as follows.

### Segmen Usaha

### Business Segments

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Rp	%	
Rawat Inap	227,741	194,209	33,532	17.27	Inpatient
Rawat Jalan	97,988	45,382	52,606	115.92	Outpatient
Rate Package Difference (Discount)	(34,795)	(23,295)	(11,500)	49.37	Rate Package Difference (Discount)
<b>Jumlah</b>	<b>290,934</b>	<b>216,296</b>	<b>74,638</b>	<b>34.51</b>	<b>Total</b>

Di tahun 2021, pendapatan Perseroan mencapai Rp290,93 miliar, meningkat 34,51% atau sebesar Rp74,64 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp216,30 miliar. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari segmen rawat inap sebesar 17,27% atau Rp33,53 miliar serta segmen rawat jalan sebesar 115,92% atau Rp52,61 miliar.

In 2021, the Company's revenue reached Rp290.93 billion, 34.51% increase or Rp74.64 billion compared to the previous year of Rp216.30 billion. This was contributed by the increased revenue from the inpatient segment by 17.27% or Rp33.53 billion as well as from the outpatient segment by 115.92% or Rp52.61 billion.

## Pertumbuhan Pasien

## Patient Growth

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2021	2020	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		Description
			Pasien Patient	%	
<b>Rawat Inap / Inpatient</b>					
Pasien Umum	4,834	5,169	(335)	(6.48)	General Patient
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan	25,477	28,344	(2,867)	(10.12)	Patient of BPJS and Ministry of Health
Pasien Asuransi dan Korporasi	2,165	760	1,405	184.87	Insurance and Corporate Patient
<b>Total</b>	<b>32,476</b>	<b>34,273</b>	<b>(1,797)</b>	<b>(5.24)</b>	<b>Total</b>
<b>Rawat Jalan / Outpatient</b>					
Pasien Umum	70,181	72,155	(1,974)	(2.74)	General Patient
Pasien BPJS dan Kementerian Kesehatan	124,998	135,120	(10,122)	(7.49)	Patient of BPJS and Ministry of Health
Pasien Asuransi dan Korporasi	7,100	5,527	1,573	28.46	Insurance and Corporate Patient
<b>Total</b>	<b>202,279</b>	<b>212,802</b>	<b>(10,523)</b>	<b>(4.94)</b>	<b>Total</b>
<b>Total Pasien</b>	<b>234,755</b>	<b>247,075</b>	<b>(12,320)</b>	<b>(4.99)</b>	<b>Total Patient</b>

Total pasien Perseroan menurun sebanyak 4,99% dari 247.075 pasien di tahun 2020 menjadi 234.755 pasien di tahun 2021. Penurunan ini disebabkan oleh menurunnya total pasien rawat inap dan rawat jalan yang masing-masing sebesar 5,24% dan 4,94%.

The Company's total patients decreased by 4.99% from 247,075 patients in 2020 to 234,755 patients in 2021. This decrease was due to the decrease in total inpatients and outpatients by 5.24% and 4.94%, respectively.

## Profitabilitas

Kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba selama 1 periode tertentu tercermin dari rasio profitabilitas yang diuraikan sebagai berikut.

## Profitability

The Company's ability to generate profit during a certain period of time is reflected in the profitability ratio as described below.

dalam % / in %

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Laba Bruto terhadap Pendapatan	50.16	47.57	Gross Profit Margin
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Pendapatan	4.85	(7.17)	Operating Profit (Loss) Margin
Rasio Laba (Rugi) Komprehensif terhadap Pendapatan	2.58	6.63	Comprehensive Income (Loss) to Revenue
Rasio Laba Bruto terhadap Total Ekuitas	4.42	3.13	Gross Profit to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Ekuitas	0.43	(0.47)	Operating Profit (Loss) to Total Equity
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Ekuitas (ROE)	0.19	0.43	Return on Equity
Rasio Laba (Rugi) Usaha terhadap Total Aset	0.33	(0.45)	Operating Profit (Loss) to Total Assets
Rasio Laba (Rugi) Neto terhadap Total Aset (ROA)	0.15	0.41	Return on Assets
Rasio Pendapatan terhadap Total Aset	6.91	6.28	Revenue on Assets

Pada tahun 2021, secara umum, profitabilitas Perseroan menunjukkan pertumbuhan. Rasio laba bruto terhadap pendapatan dan rasio laba (rugi) usaha terhadap pendapatan tercatat masing-masing sebesar 50,16% dan 4,85%, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pendapatan neto dan laba usaha Perseroan di tahun 2021. Sedangkan, rasio laba (rugi) komprehensif terhadap pendapatan mengalami penurunan menjadi sebesar 2,58% yang disebabkan oleh menurunnya pendapatan keuangan – neto Perseroan.

Selain itu, rasio laba (rugi) neto terhadap total ekuitas (ROE) dan rasio laba (rugi) neto terhadap total aset (ROA) masing-masing sebesar 0,19% dan 0,15%, mengalami penurunan jika dibandingkan tahun sebelumnya. Namun demikian, Perseroan masih mampu menghasilkan laba menggunakan modal ekuitas dan aset yang dimiliki sehingga dapat mencatatkan laba di tahun 2021.

### Komisi Akreditasi Rumah Sakit

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dilakukan melalui akreditasi rumah sakit. Akreditasi ini menunjukkan penilaian pemerintah pada manajemen rumah sakit terhadap pemenuhan standar yang ditetapkan. Kegiatan akreditasi ini dilakukan oleh Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Adapun akreditasi yang telah dimiliki oleh masing-masing rumah sakit yang dikelola Perseroan diuraikan sebagai berikut.

In 2021, in general, there was a growth in the Company's profitability. The gross profit margin and the operating profit (loss) margin were recorded at 50.16% and 4.85%, respectively, an increase when compared to the previous year. The increase was influenced by the increase in net revenue and operating profit of the Company in 2021. Meanwhile, the ratio of comprehensive income (loss) to revenue ratio experienced a 2.58% decrease due to the drop in net financial revenue of the Company.

In addition, the net profit (loss) margin to total equity (ROE) and the net profit (loss) margin to total assets (ROA) ratio of 0.19% and 0.15%, respectively, experienced a decrease when compared to the previous year. Nevertheless, the Company is still managed to generate profit by utilizing the capital of both equity and assets owned so that it can record a profit in 2021.

### Hospital Accreditation Commission

The Company's commitment to improve the quality of health services is conducted through hospital accreditation. This accreditation shows the government's assessment of hospital management on meeting the established standards. This accreditation activity is conducted by the Hospital Accreditation Commission (KARS). The accreditations that have been owned by each hospital managed by the Company are described as follows.

Nama Rumah Sakit Hospital Name	Kelas Class	Tempat Tidur Operasional Operational Beds	Nomor Akreditasi Accreditation Number	Peringkat Grade	Periode Period
Rumah Sakit Ibu dan Anak Bunda Sejahtera	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	31	KARS-SERT/ Per/1210/IV/2022	Utama Primary	15 May 2019 – 14 May 2022
Rumah Sakit Umum Bina Sehat Mandiri	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	25	KARS-SERT/ Per/917/II/2022	Dasar Basic	24 April 2019 – 23 April 2020
Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikarang	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	100	KARS-SERT/ Per/1208/IV/2022	Paripurna Plenary	29 October 2019 – 28 October 2022
Rumah Sakit Umum Metro Hospitals Cikupa	Rumah Sakit Umum Kelas C Specialized Hospital Class C	166	KARS-SERT/ Per/1216/IV/2022	Perdana Prime	17 October 2019 – 11 December 2020
Rumah Sakit Umum Kartini	Rumah Sakit Umum Kelas D Specialized Hospital Class D	77	KARS/ SERT/9/II/2020	Madya Intermediate	14 January 2019 – 13 January 2023
Rumah Sakit Ibu dan Anak Mitra Husada	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	27	KARS-SERT/ Per/638/1/2022	Perdana Prime	21 February 2019 – 26 December 2021
Rumah Sakit Ibu dan Anak Santo Yusuf	Rumah Sakit Khusus Kelas C Specialized Hospital Class C	40	KARS-SERT/ Per/1200/IV/2022	Perdana Prime	5 July 2017 – 5 June 2020
Rumah Sakit Bunda Mulia	Rumah Sakit Khusus Kelas D Specialized Hospital Class D	50	KARS-SERT/ Per/1233/IV/2022	Perdana Prime	3 September 2022- 18 February 2023

## Aspek Pemasaran

### Marketing Aspect

Guna mencapai hasil yang optimal dalam kinerja operasional dan keuangan, Perseroan menempuh beberapa strategi pemasaran. Strategi ini dilakukan melalui pemasangan papan nama yang memudahkan masyarakat menemukan lokasi rumah sakit Perseroan, serta memasang spanduk mengenai program-program unggulan di sekitar rumah sakit. Perseroan juga melakukan kerja sama dengan BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan untuk menyediakan semakin banyak layanan yang dapat diakomodasi melalui jaminan BPJS.

To achieve optimal results in the operational and financial performances, the Company implements several marketing strategies. These strategies are conducted through the installment of signboards to make it easier for people to find the location of the Company's hospitals, as well as putting up banners on the featured programs around the hospitals. The Company also cooperates with BPJS Health and BPJS Employment to provide more services that can be accommodated through BPJS guarantees.

### Strategi Pengembangan Usaha

Perseroan terus mengembangkan usaha dengan menyusun Rencana Usaha Strategis yang disinergikan antar-rumah sakit yang dikelola, sebagaimana diuraikan berikut.

### Business Development Strategy

The Company constantly developing its business by preparing a Strategic Business Plan to be synergized between managed hospitals, as described below.

<p><b>Lokasi Strategis</b> Strategic Location</p> <p>Pada umumnya seluruh rumah sakit yang dimiliki Perseroan berada pada lokasi strategis yang memiliki akses jalan yang baik dan berada pada rute angkutan umum. Hal ini untuk memudahkan pasien dan calon pasien untuk mendapatkan layanan kesehatan dengan lebih mudah.</p> <p>In general, all hospitals owned by the Company are located in strategic locations that have good road access and are on public transportation routes. This is to make it easier for patients and prospective patients to get health services.</p>	<p><b>Melayani Masyarakat hingga Tingkat Kabupaten</b> Serving The Community as Far as the Regency Level</p> <p>Perseroan senantiasa memberikan pelayanan masyarakat hingga ke tingkat kabupaten dengan tujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang baik di daerah-daerah yang memiliki persaingan antar rumah sakit yang lebih sedikit. Namun, Perseroan juga tidak menutup diri untuk terus mengembangkan jaringannya hingga ke kelas menengah atas yang berada di perkotaan.</p> <p>The Company continues to provide community services to the regency level to provide good health services in areas where there is less competition between hospitals. However, the Company also does not stop itself from continuing to develop its network to the upper-middle class in urban areas.</p>
<p><b>Melayani Pasien Jaminan</b> Serving Guaranteed Patients</p> <p>Sejalan dengan program Jaminan Kesehatan Nasional oleh Pemerintah, yang bertujuan untuk memberikan kepastian jaminan kesehatan yang menyeluruh bagi seluruh rakyat Indonesia untuk dapat hidup sehat, produktif, dan sejahtera, maka Perseroan dan Entitas Anak turut aktif berperan serta untuk mendukung program tersebut. Selain itu, Perseroan bekerja sama dengan asuransi swasta untuk dapat melayani pasien dengan jaminan asuransi swasta.</p> <p>In line with the National Health Insurance program by the Government, aiming to provide certainty of comprehensive health insurance for all Indonesian to be able to live healthy, productive, and prosperous lives, the Company and its Subsidiaries actively participate in supporting the program. The Company also cooperates with private insurance to be able to serve patients with private insurance coverage.</p>	<p><b>Meningkatkan Kerja Sama dengan Instansi dan Korporasi</b> Increase Cooperation with Agencies and Corporations.</p> <p>Perseroan senantiasa bekerja sama dengan instansi dan korporasi di sekitar rumah sakit. Dengan demikian, rumah sakit akan menjadi tujuan utama apabila karyawan instansi dan perusahaan tersebut membutuhkan layanan kesehatan. Strategi ini juga untuk meningkatkan posisi rumah sakit di lingkungan sekitar.</p> <p>The Company always cooperates with agencies and corporations around the hospital. Thus, in case the employees of such agencies and companies require health services, the hospital will be the main destination. This strategy is taken to improve the hospital's position in the surrounding environment.</p>

### Pangsa Pasar

Sebagai upaya menghadapi persaingan serta mempertahankan penguasaan pasar, Perseroan memberikan harga yang kompetitif dan tetap menjalin kepercayaan dengan pasien melalui pelayanan yang diberikan. Sesuai dengan bisnis usaha Perseroan, yaitu sektor kesehatan, pangsa pasar Perseroan dengan mempertimbangkan jumlah pendapatan dari tahun ke tahun diyakini masih tetap terjaga dari tahun sebelumnya.

### Market Share

In an effort to face competition and maintaining its market share, the Company provides competitive prices and maintains trust with the patient through services provided. In accordance with the Company's business line of the health sector, the Company's market share, by taking account the amount of revenue from year to year, is believed to be maintained from the previous year.

## Tinjauan Keuangan

### Financial Overview

#### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

#### Consolidated Statements of Financial Position

##### Aset

##### Assets

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	542,400	525,480	16,921	3.22
Investasi Jangka Pendek Short-Term Investment	650,000	200,000	450,000	225.00
Piutang Usaha - Pihak Ketiga – Neto Trade Receivables - Third Parties - Net	43,419	46,316	(2,897)	(6.26)
Piutang Lain-Lain – Pihak Ketiga Other Receivables - Third Parties	7,669	18	7,651	43,147.73
Persediaan Inventories	6,129	6,868	(739)	(10.76)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	1,755	1,182	573	48.47
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	2,889	1,990	899	45.20
<b>Total Aset Lancar Total Current Assets</b>	<b>1,254,261</b>	<b>781,853</b>	<b>472,408</b>	<b>60.42</b>
Aset Tetap – Neto Fixed Assets - Net	2,915,791	2,175,317	740,474	34.04
Goodwill	6,972	7,024	(52)	(0.74)
Aset Pajak Tangguhan – Neto Deferred Tax Assets - Net	6,097	1,969	4,128	209.65
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	28,091	479,507	(451,416)	(94.14)
<b>Total Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets</b>	<b>2,956,951</b>	<b>2,663,818</b>	<b>293,133</b>	<b>11.00</b>
<b>Total Aset Total Assets</b>	<b>4,211,212</b>	<b>3,445,671</b>	<b>765,541</b>	<b>22.22</b>

##### Total Aset

Total aset Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp4,21 triliun, meningkat 22,22% atau sebesar Rp765,54 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,45 triliun. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya aset lancar sebesar 60,42% atau setara dengan Rp472,41 miliar dan aset tidak lancar sebesar 11,00% atau setara dengan Rp293,13 miliar.

##### Total Assets

The Company's total assets in 2021 reached Rp4.21 trillion, a 22.22% increase or Rp765.54 billion compared to the previous year of Rp3.45 trillion. This was contributed by the increase in current assets by 60.42% or equivalent to Rp472.41 billion and non-current assets by 11.00% or equivalent to Rp293.13 billion.

## Total Aset Lancar

Total aset lancar Perseroan mencapai Rp1,25 triliun, meningkat 60,42% atau sebesar Rp472,41 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp781,85 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya investasi jangka pendek sebesar Rp450,00 miliar dan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp7,65 miliar.

## Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Perseroan mencapai Rp2,96 triliun, meningkat 11,00% atau sebesar Rp293,13 miliar dibanding tahun sebelumnya sebesar Rp2,66 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya aset tetap – neto sebesar Rp740,47 miliar dan aset pajak tangguhan – neto sebesar Rp4,13 miliar.

## Liabilitas

## Total Current Assets

The Company's total current assets reached Rp1.25 trillion, a 60.42% increase or Rp472.41 billion compared to the previous year of Rp781.85 billion. This increase was mainly due to the increase in short-term investment of Rp450.00 billion and Rp7.65 billion of other receivables - third parties.

## Total Non-Current Assets

The Company's total non-current assets reached Rp2.96 trillion, a 11.00% increase or Rp293.13 billion compared to the previous year of Rp2.66 trillion. This increase was mainly due to the Rp740.47 billion increase in fixed assets - net and Rp4.13 billion of deferred tax assets - net.

## Liabilities

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Utang Bank Jangka Pendek Short-term Bank Loans	2,992	12,964	(9,972)	(76.92)
Utang Usaha – Pihak Ketiga Trade Payables – Third Parties	14,657	10,822	3,835	35.44
Utang Lain-Lain – Pihak Ketiga Other Payables – Third Parties	13,910	1,054	12,856	1,218.30
Utang Pajak Taxes Payable	8,349	5,582	2,767	49.57
Beban Akrual Accrued Expenses	21,127	10,505	10,622	101.11
Bagian Jangka Pendek - Liabilitas Imbalan Kerja Current Maturities - Employee Benefits Liabilities	1,242	-	1,242	100.00
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Current Maturity of Long-Term Liabilities:				
Utang Bank Bank Loans	8,275	7,502	773	10.31
Utang kepada Lembaga Keuangan Loans to Financial Institution	7,107	-	7,107	100.00
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b> <b>Total Current Liabilities</b>	<b>77,659</b>	<b>48,429</b>	<b>29,230</b>	<b>60.36</b>
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Jatuh Tempo dalam Satu Tahun: Long-Term Liabilities Net of Current Maturities:				
Utang Bank Bank Loans	87,422	95,697	(8,275)	(8.65)
Utang kepada Lembaga Keuangan Loans to Financial Institution	90,043	-	90,043	100.00
Wesel Bayar Notes Payable	648,225	-	648,225	100.00
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun Long-Term Employee Benefit Liabilities - Net of Current maturities	9,595	10,788	(1,193)	(11.06)
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b> <b>Total Non-Current Liabilities</b>	<b>835,285</b>	<b>106,485</b>	<b>728,800</b>	<b>684.42</b>
<b>Total Liabilitas</b> <b>Total Liabilities</b>	<b>912,944</b>	<b>154,914</b>	<b>758,030</b>	<b>489.32</b>

## Total Liabilitas

Total liabilitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp912,94 miliar, meningkat 489,32% atau sebesar Rp758,03 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp154,91 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek sebesar 60,36% atau setara dengan Rp29,23 miliar dan liabilitas jangka panjang sebesar 684,42% atau setara dengan Rp728,80 miliar.

### Total Liabilitas Jangka Pendek

Total liabilitas jangka pendek Perseroan sebesar Rp77,66 miliar, meningkat 60,36% atau sebesar Rp29,23 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp48,43 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh utang lain-lain pihak ketiga dan beban akrual yang masing-masing meningkat sebesar Rp12,86 miliar dan Rp10,62 miliar.

### Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp835,29 miliar, meningkat 684,42% atau sebesar Rp728,80 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp106,49 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya wesel bayar sebesar Rp648,23 miliar dan utang kepada lembaga keuangan sebesar Rp90,04 miliar.

## Ekuitas

## Total Liabilities

The Company's total liabilities in 2021 reached Rp912.94 billion, a 489.32% increase or Rp758.03 billion compared to the previous year of Rp154.91 billion. This was contributed by a 60.36% increase in short-term liabilities or equivalent to Rp29.23 billion and a 684.42% increase in long-term liabilities or equivalent to Rp728.80 billion.

### Total Short-Term Liabilities

The Company's has a total short-term liabilities of Rp77.66 billion, a 60.36% increase or Rp29.23 billion compared to the previous year of Rp48.43 billion. This was mainly contributed by other payables - third parties and accrued expenses which increased by Rp12.86 billion and Rp10.62 billion, respectively.

### Total Long-Term Liabilities

The Company's has a total long-term liabilities of Rp835.29 billion, an increase of 684.42% or Rp728.80 billion compared to the previous year of Rp106.49 billion. This was mainly contributed by the Rp648.23 billion increase in notes payable and Rp90.04 billion loans to financial institutions.

## Equity

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid Capital	3,325,000	3,325,000	-	-
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	3,284	3,284	-	-
Defisit Deficit	(31,033)	(38,449)	(7,416)	(19.29)
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Total Equity Attributable to				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	3,297,251	3,289,835	7,416	0.23
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	1,017	923	94	10.19
<b>Jumlah Ekuitas</b> Total Equity	<b>3,298,268</b>	<b>3,290,757</b>	<b>7,511</b>	<b>0.23</b>

## Total Ekuitas

Total ekuitas Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp3,30 triliun, meningkat 0,23% atau sebesar Rp7,51 miliar. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya defisit sebesar Rp7,42 miliar.

## Total Equity

The Company's total equity in 2021 reached Rp3.30 trillion, a 0.23% increase of Rp7.51 billion. This is contributed by the reduced deficit of Rp7.42 billion.

## Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

## Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Pendapatan Neto Net Revenue	290,934	216,296	74,638	34.51
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(145,000)	(113,405)	31,595	27.86
Laba Bruto Gross Profit	145,934	102,891	43,043	41.83
Beban Usaha Operating Expense	(131,836)	(118,409)	13,427	11.34
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) Operating	14,098	(15,517)	29,615	190.85
Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto Other Income (Expense) - Net	(7,591)	29,310	(36,901)	(125.90)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	6,507	13,793	(7,286)	(52.83)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Income Tax Benefit (Expense)	(333)	375	(708)	(188.74)
Laba (Rugi) Neto yang dapat Diatribusikan kepada: Profit (Loss) Net Attributable to:	6,174	14,168	(7,994)	(56.43)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	6,099	14,313	(8,214)	(57.39)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	74	(145)	219	151.03
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain – Setelah Pajak Total Other Comprehensive Income – Net of Tax	1,337	166	1,171	705.42
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:	7,510	14,334	(6,824)	(47.60)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	7,416	14,481	(7,065)	(48.79)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	94	(147)	241	163.94
Laba Tahun Berjalan per Saham (Rupiah Penuh) Earnings per Share (Full Rupiah)	0.183	0.507	(0.324)	(63.91)

### Pendapatan Neto

Pendapatan neto Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp290,93 miliar, meningkat 34,51% atau sebesar Rp74,64 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp216,30 miliar. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan dari segmen usaha rawat inap dan rawat jalan yang masing-masing sebesar Rp33,53 miliar dan Rp52,61 miliar.

### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp145,00 miliar, meningkat 27,86% atau sebesar

### Net Revenue

The Company's net revenue in 2021 reached Rp290.93 billion, a 34.51% increase or Rp74.64 billion compared to the previous year of Rp216.30 billion. This was contributed by the increase in revenue from the inpatient and outpatient business segments of Rp33.53 billion and Rp52.61 billion, respectively.

### Cost of Revenue

The Company's cost of revenue in 2021 reached Rp145.00 billion, a 27.86% increase or Rp31.60 billion from the

Rp31,60 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp113,40 miliar. Hal ini terutama dipengaruhi oleh beban rujukan serta obat dan perlengkapan medis yang masing-masing meningkat sebesar Rp12,29 miliar dan Rp11,18 miliar.

### Laba Bruto

Peningkatan pendapatan neto mendorong peningkatan laba bruto Perseroan hingga mencapai Rp145,93 miliar. Pencapaian ini meningkat 41,83% atau sebesar Rp43,04 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp102,89 miliar.

### Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp131,84 miliar, meningkat 11,34% atau sebesar Rp13,43 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp118,41 miliar. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban umum dan administrasi sebesar Rp13,83 miliar.

### Laba (Rugi) Usaha

Peningkatan laba bruto mendorong peningkatan laba usaha Perseroan pada tahun 2021 hingga mencapai Rp14,10 miliar. Pencapaian ini meningkat 190,85% atau sebesar Rp29,62 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami rugi sebesar Rp15,52 miliar.

### Penghasilan (Beban) Lain-Lain – Neto

Beban lain-lain – neto Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp7,59 miliar, menurun 125,90% atau sebesar Rp36,90 miliar dibandingkan tahun 2020 yang mencatatkan penghasilan sebesar Rp29,31 miliar. Hal ini terutama diakibatkan oleh peningkatan beban keuangan sebesar Rp14,19 miliar dan penurunan pendapatan keuangan sebesar Rp24,65 miliar.

### Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp6,51 miliar, menurun Rp7,29 miliar atau sebesar 52,83% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp13,79 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya beban lain-lain neto sebesar 125,90% atau sebesar Rp36,90 miliar.

### Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp332,91 juta, menurun 188,74% atau sebesar Rp708,06 juta dibandingkan tahun sebelumnya yang mencatatkan manfaat pajak penghasilan sebesar Rp375,14 juta. Hal ini dipengaruhi oleh peningkatan beban pajak kini sebesar Rp3,54 miliar.

previous year of Rp 113.40 billion. This was mainly influenced by cost of referrals, as well as medicines and medical supplies which increased by Rp12.29 billion and Rp11.18 billion, respectively.

### Gross Profit

Increase in the net revenue propelled an increase in the Company's gross profit to reach Rp145.93 billion. This achievement marked a 41.83% increase or Rp43.04 billion compared to 2020 of Rp102.89 billion.

### Operating Expense

The Company's operating expenses in 2021 reached Rp131.84 billion, a 11.34% increase or Rp13.43 billion compared to the previous year of Rp118.41 billion. This was contributed by the increase in general and administrative expenses of Rp13.83 billion.

### Profit (Loss) Operating

Increase in the gross propelled an increase in the Company's operating profit in 2021 to reach Rp14.10 billion. This marked a 190.85% increase or Rp29.62 billion compared to the previous year which suffered a loss of Rp15.52 billion.

### Other Income (Expense) - Net

The Company's other net expenses in 2021 reached Rp7.59 billion, a 125.90% drop or Rp36.90 billion compared to 2020 which recorded a Rp29.31 billion revenue. This was mainly influenced by Rp14.19 billion increase in finance cost and Rp24.65 billion drop in finance income.

### Profit Before Income Tax

The Company's profit before income tax in 2021 reached Rp6.51 billion, a Rp7.29 billion drop or 52.83% compared to the previous year of Rp13.79 billion. The decrease was contributed by a 125.90% increase or Rp36.90 billion in net miscellaneous expenses.

### Income Tax Benefit (Expense)

The Company's income tax expenses in 2021 reached Rp332.91 million, a 188.74% drop or Rp708.06 million compared to the previous year which recorded an income tax benefits of Rp375.14 million. This was influenced by an increase in tax expenses of Rp3.54 billion currently.

## Laba (Rugi) Neto

Sejalan dengan menurunnya laba sebelum pajak penghasilan, maka laba neto Perseroan pada tahun 2021 menurun hingga mencapai Rp6,17 miliar. Pencapaian ini menurun 56,43% atau sebesar Rp7,99 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp14,17 miliar. Kondisi ini mempengaruhi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar Rp8,21 miliar.

## Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak

Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp1,34 miliar, meningkat 705,42% atau sebesar Rp1,17 miliar dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp165,82 juta. Peningkatan ini diakibatkan oleh peningkatan keuntungan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja.

## Total Laba (Rugi) Komprehensif

Total laba komprehensif Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp7,51 miliar, menurun 47,60% atau sebesar Rp6,82 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp14,33 miliar. Kondisi ini mempengaruhi laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk mengalami penurunan sebesar Rp7,07 miliar.

## Laba Tahun Berjalan per Saham

Laba tahun berjalan per saham Perseroan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 63,91%, dari sebesar Rp0,507 per lembar saham menjadi Rp0,183 per lembar saham. Penurunan ini sejalan dengan menurunnya laba neto dan laba komprehensif Perseroan.

## Laporan Arus Kas Konsolidasian

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	47,129	50,303	(3,174)	(6.31)
Arus Kas untuk Aktivitas Investasi Cash Flows for Investing Activities	(760,313)	(502,268)	258,045	51.38
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	727,452	970,496	(243,044)	(25.04)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas Net Increase of Cash and Cash Equivalents	14,268	518,530	(504,263)	(97.25)
Kas dan Setara Kas Entitas Anak yang Diakuisisi Cash and Cash Equivalents of Acquired Subsidiaries	2,653	-	2,653	100.00
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	525,480	6,949	518,530	7,461.49
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	542,400	525,480	16,921	3.22

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

## Profit (Loss) Net

In line with the declining profit before income tax, the Company's net profit in 2021 dropped to Rp6.17 billion. This marked a 56.43% drop or Rp7.99 billion compared to 2020 of Rp14.17 billion. This condition affected the profit attributable to owners of the Parent Entity, which experienced a Rp8.21 billion drop.

## Other Comprehensive Income – Net of Tax

The Company's other comprehensive income – net of tax in 2021 reached Rp1.34 billion, a 705.42% increase or Rp1.17 billion compared to 2020 of Rp165.82 million. This increase was due to an increase gain on the re-measurement of post-employment benefits liabilities.

## Total Comprehensive Income (Loss)

The Company's total comprehensive profit in 2021 reached Rp7.51 billion, a 47.60% drop or Rp6.82 billion compared to the previous year of Rp14.33 billion. This condition affected the comprehensive profit attributable to owners of the Parent Entity which experienced a Rp7.07 billion drop.

## Earnings per Share for the Year

The Company's earnings per share for the year 2021 experienced a 63.91% drop, from Rp0.507 per share to Rp0.183 per share. This drop was in line with the declining net profit and comprehensive profit of the Company.

## Consolidated Statements of Cash Flows

## Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp47,13 miliar, menurun 6,31% atau sebesar Rp3,17 miliar bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp50,30 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok sebesar Rp68,88 miliar serta menurunnya penerimaan dari pendapatan bunga sebesar Rp31,86 miliar.

## Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Arus kas untuk aktivitas investasi Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp760,31 miliar, meningkat 51,38% atau sebesar Rp258,05 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp502,27 miliar. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh adanya penempatan investasi jangka pendek di tahun 2021 sebesar Rp650,00 miliar dan peningkatan investasi untuk perolehan aset tetap sebesar Rp241,01 miliar.

## Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan pada tahun 2021 mencapai Rp727,45 miliar, menurun 25,04% atau sebesar Rp243,04 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp970,50 miliar. Hal ini terutama disebabkan terdapatnya penarikan pinjaman jangka panjang sebesar Rp748,40 miliar, namun tidak adanya penerimaan setoran modal dari hasil penawaran umum perdana saham yang pada tahun sebelumnya mencapai Rp1,03 triliun.

## Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek diukur dengan rasio likuiditas, sedangkan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang diukur dengan rasio solvabilitas.

## Cash Flows from Operating Activities

In 2021, the Company's cash flows from operating activities reached Rp47.13 billion, a 6.31% or Rp3.17 billion drop compared to the previous year of Rp50.30 billion. This was mainly caused by the increasing payments to suppliers of Rp68.88 billion and Rp31.86 billion decrease in the interest income.

## Cash Flows for Investing Activities

In 2021, the Company's cash flows for investment activities reached Rp760.31 billion, a 51.38% or Rp258.05 billion increase compared to the previous year of Rp502.27 billion. This was mainly caused by the placement of 2021 short-term investments of Rp650.00 billion and an increase in investment for the acquisition of fixed assets of Rp241.01 billion.

## Cash Flows from Financing Activities

In 2021, the Company's cash flows from funding activities reached Rp727.45 billion, a 25.04% or Rp243.04 billion drop compared to the previous year of Rp970.50 billion. This was mainly caused by the long-term loan withdrawal of Rp748.40 billion, but without the receipt of paid-in capital from initial public offering which reached Rp1.03 trillion in the previous year.

## Solvency

The Company's ability to meet short-term obligations is measured by the liquidity ratio, while to meet long-term obligations is measured by the solvency ratio.

dalam % / in %

Uraian	2021	2020	Description
<b>Rasio Likuiditas</b>			<b>Liquidity Ratio</b>
Rasio Lancar	1,615.08	1,614.43	Current Ratio
<b>Rasio Solvabilitas</b>			<b>Solvency Ratio</b>
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas	27.68	4.71	Total Liabilities to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset	21.68	4.50	Total Liabilities to Total Assets Ratio

## Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas diukur melalui rasio lancar dengan melihat perbandingan aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek. Di tahun 2021, rasio lancar meningkat dari 1.614,43% menjadi 1.615,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek semakin baik.

## Liquidity Ratio

The liquidity ratio is measured through current ratio by comparing the current assets to the current liabilities. In 2021, the current ratio increased from 1,614.43% to 1,615.08%. This ratio shows the Company's ability to meet all short-term obligations is getting better.

## Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas Perseroan diukur melalui perbandingan antara jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas dan jumlah aset. Di tahun 2021, rasio total liabilitas terhadap total ekuitas meningkat menjadi 27,68% dari 4,71% di tahun sebelumnya. Demikian pula, rasio total liabilitas terhadap total aset meningkat menjadi 21,68% dari 4,50% di tahun 2020. Meskipun demikian, kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka panjang tetap baik.

## Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan digambarkan melalui rasio lama penagihan yang menunjukkan waktu yang dibutuhkan Perseroan dalam menagih piutang, serta rasio perputaran piutang (*receivable turnover*) yang merefleksikan berapa kali dana yang ditempatkan sebagai piutang berputar dalam setahun.

Uraian	2021	2020	Description
Rasio Perputaran Piutang (kali)	6.70	4.29	Receivables Turnover Ratio (x)
Jangka Waktu Penagihan Piutang Rata-Rata (hari)	54	84	Average Collection Period (days)

## Rasio Perputaran Piutang

Perseroan menghitung rasio perputaran piutang dengan membagi penjualan bersih dengan piutang usaha. Rasio perputaran piutang usaha mengalami peningkatan dari 4,29 kali di tahun 2020 menjadi 6,70 kali di tahun 2021.

## Rata-Rata Periode Penagihan Piutang

Perseroan menghitung rata-rata periode penagihan piutang dengan membagi piutang usaha dengan pendapatan, kemudian mengalikan hasilnya dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun). Pada tahun 2021, periode rata-rata penagihan piutang Perseroan adalah 54 hari, menurun dibandingkan tahun 2020 yang mencapai 84 hari.

## Solvency Ratio

The Company's solvency ratio is measured by comparing the total liabilities to total equity and total assets. In 2021, the ratio of total liabilities to total equity increased to 27.68% from 4.71% in the previous year. The ratio of total liabilities to assets increased as well to 21.68% from 4.50% in 2020. Nevertheless, the Company's ability to meet its long-term obligations remains good.

## Receivables Collectability Level

The Company's receivables collectability level is illustrated by the billing time ratio, which shows the time needed by the Company to collect its receivables, as well as the receivables turnover reflecting how many times the fund invested as receivables rotate in a year.

## Receivables Turnover Ratio

The Company calculates the receivable turnover ratio by dividing net sales by trade receivables. The trade receivables ratio has increased from 4.29x in 2020 to 6.70x in 2021.

## Average Collection Period

The Company calculates the average collection period of receivables by dividing its trade receivables by revenue, then multiplies the result by 365 days (number of days in a year). In 2021, the Company's average collection period of receivables 54 days, a drop from 84 days in 2020.

## Struktur Modal

### Capital Structure

#### Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Pengelolaan struktur permodalan dilakukan untuk melindungi rasio modal tetap sehat, menjaga keberlangsungan usaha, serta memberikan imbal hasil yang maksimal kepada Pemegang Saham. Pengelolaan dilakukan dengan mengkaji struktur permodalan secara berkala. Sebagai bagian dari kajian tersebut, Manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

#### Struktur Modal

Struktur modal Perseroan terdiri dari kas dan bank, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, serta ekuitas. Rincian terkait struktur modal Perseroan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebagai berikut.

#### Management Policy on Capital Structure

The management of the capital structure is conducted to protect the capital ratio to remain healthy, maintain business continuity, as well as provide maximum returns to the Shareholders. The management is conducted by assessing the capital structure regularly. As a part of the assessment, the Management considers the cost of capital and the associated risks.

#### Capital Structure

The Company's capital structure consists of cash on hand and in banks, short-term loans, long-term loans, and equity. Details regarding the Company's capital structure as of 31 December 2021 and 31 December 2020 are as follows.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Total Liabilitas Total Liabilities	912,944	154,914	758,030	489.32
Dikurangi: Kas dan Setara Kas Less: Cash and Cash Equivalents	542,400	525,480	16,921	3.22
<b>Jumlah Liabilitas – Neto</b> <b>Total Liabilities - Net</b>	<b>370,544</b>	<b>(370,566)</b>	<b>741,110</b>	<b>199.99</b>
Total Ekuitas Total Equity	3,298,268	3,290,757	7,511	0.23
<b>Rasio Utang terhadap Modal (%)</b> <b>Debt to Equity Ratio (%)</b>	<b>11.23</b>	<b>(11.26)</b>	<b>22.50</b>	<b>199.77</b>

## Investasi Barang Modal

### Capital Goods Investment

Komitmen Perseroan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional serta pengembangan usaha perusahaan dilakukan melalui investasi terhadap tanah, bangunan, peralatan umum, peralatan medis, kendaraan, serta aset lainnya. Rincian terkait nilai investasi barang modal diuraikan sebagai berikut.

The Company's commitment to support the smooth operation and business development of the company is conducted through investments in land, buildings, general equipment, medical equipment, vehicles, and other assets. Details related to the capital goods investment value are described as follows.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless stated otherwise

Uraian Description	2021	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Rp	%
Tanah Land	14,157	23,924	(9,767)	(0.41)
Bangunan Buildings	2,050	3,270	(1,221)	(0.37)
Peralatan Umum General Equipment	2,850	2,974	(124)	(0.04)
Peralatan Medis Medical Equipment	9,243	7,853	1,391	0.18
Kendaraan Vehicles	-	-	-	-
Aset dalam Penyelesaian Asset under Construction	67,395	5,120	62,276	12.16
<b>Total</b> Total	<b>95,695</b>	<b>43,141</b>	<b>52,554</b>	<b>1.22</b>

## Ikatan Material Terkait Investasi Barang Modal

### Material Commitments Related to Capital Goods Investment

Investasi barang modal Perseroan (termasuk Entitas Anak) mendapatkan fasilitas pembiayaan bank dengan ikatan jaminan sejumlah aset tetap yang dimiliki. Pembiayaan diberikan dalam mata uang Rupiah sebagaimana tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 14 tentang Utang Bank Jangka Pendek dan No. 17 tentang Utang Jangka Panjang.

The Company's capital goods investment (including Subsidiaries) secured by a bank financing facility with guarantee bond of several fixed assets owned. The financing was provided in Rupiah as mentioned in the Notes to the Consolidated Financial Statements No. 14 on Short-Term Bank Loans and No. 17 on Long-Term Loans.

## Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

### Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Pada tahun 2021, melalui Entitas Anak, yakni PT Metro Mitra Sarana, Perseroan mengakuisisi beberapa perusahaan untuk mendukung aktivitas bisnis yang dijalankan. Perusahaan yang diakuisisi tersebut meliputi PT Bunda Mulia Medika, PT Bintang Langit, PT Sinergi Serasi Prima, PT Graha Dian Cemerlang, serta PT Cahaya Usaha Bersama. Informasi mengenai akuisisi yang dilakukan dapat dilihat pada Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 1c tentang Entitas Anak.

Selain itu, tidak terdapat informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan usaha, dan/atau restrukturisasi utang/modal.

In 2021, via its Subsidiaries, PT Metro Mitra Sarana, the Company acquired several companies to support the business activities it carries out. The acquired companies include: PT Bunda Mulia Medika, PT Bintang Langit, PT Sinergi Serasi Prima, PT Graha Dian Cemerlang, and PT Cahaya Usaha Bersama. Information on the acquisitions made can be found in the Notes to the Consolidated Financial Statements No. 1c on Subsidiaries.

In addition, there was no material information on investment, expansion, divestment, merger, and/or debt/capital restructuring.

## Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

### Material Transactions Containing Conflict of Interest

Di tahun 2021, transaksi material yang dilakukan Perseroan tidak mengandung benturan kepentingan.

In 2021, the material transaction carried out by the Company did not contain any conflict of interest.

## Transaksi dengan Pihak Afiliasi dan Berelasi

### Transactions with Affiliated and Related Parties

Perseroan hanya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian No. 26 tentang Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi.

The Company only conducts transactions with related parties as disclosed in the Notes to the Consolidated Financial Statements No. 26 on Balances and Transactions with Related Parties.

## Kebijakan dan Pembagian Dividen

### Dividend Policy and Distribution

#### Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen yang diterapkan Perseroan berdasar pada ketentuan yang termuat dalam Anggaran Dasar dan persetujuan Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Besaran dividen yang akan dibayarkan ditentukan dengan memperhatikan kondisi keuangan dan kebutuhan permodalan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan. Penentuan jumlah dan pembayaran dividen diputuskan dengan mempertimbangkan rekomendasi Direksi serta menjunjung tinggi asas kewajaran dan faktor-faktor lain, diantaranya laba ditahan, hasil usaha dan keuangan yang positif, kondisi likuiditas Perseroan, serta prospek usaha di masa depan.

#### Pembagian Dividen

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 20 Agustus 2021, telah disetujui bahwa Perseroan tidak melakukan pembagian dividen untuk hasil kinerja tahun buku 2020, sama halnya dengan dengan tahun sebelumnya.

#### Dividend Policy

The dividend policy implemented by the Company is based on the provisions in the Company's Articles of Association and approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). The amount of dividend to be paid is determined by considering the Company's financial condition and capital requirements in the relevant fiscal year. The dividend amount and payment is established by considering the recommendations of the Board of Directors and upholding the principle of fairness and other factors, among others, retained earnings, positive operating and financial results, the Company's liquidity condition, and the future business prospects.

#### Dividend Distribution

Based on the resolutions of the Annual GMS on 20 August 2021, the Company agreed not to distribute dividends for the result of the 2020 fiscal year, similar to the previous year.

## Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

### Employees and/or Management Stock Ownership Program

Sampai dengan akhir tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program kepemilikan saham baik oleh karyawan (*Employee Share Ownership Plan/ESOP*) maupun oleh manajemen (*Management Share Ownership Plan/MSOP*). Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak dan harga *exercise*.

Until the end of 2021, the Company did not execute any stock ownership program either by employees (*Employee Share Ownership Plan/ESOP*) or by management (*Management Share Ownership Plan/MSOP*). Therefore, there is no information on the number of ESOP/MSOP shares and the realization, period of time, requirements for eligible employees and/or management, and exercise price.

## Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

### Realization of Use of Public Offering Proceeds

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30/POJK.05/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Perseroan menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rincian terkait realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum ditunjukkan sebagai berikut.

As a form of compliance with the Financial Services Authority Regulation No. 30/POJK.05/2015 on Realization Report on The Use of Public Offering Proceeds, the Company has reported the realization of the use of public offering proceeds to the Financial Services Authority. Details of the realization of the use of public offering proceeds are shown below.

dalam juta Rupiah / in million Rupiah

Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Efektif Effective Date	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Proceeds	Rencana Penggunaan Dana menurut Prospektus Plan to Use the Proceeds Based on Prospectus	Realisasi Penggunaan Dana menurut Prospektus Realization of Use of Proceeds According to Prospectus	Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Public Offering Proceeds		
Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) Initial Public Offering (IPO)	28 Februari 2020 28 February 2020	Jumlah Hasil Penawaran Umum Total Public Offering Proceeds	1,030,000	Pemberian Pinjaman kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak sebesar 30% Loans to PT Semesta Akasa Jayaraya, a Subsidiary, at 30%	303,531	Pemberian Pinjaman kepada PT Semesta Akasa Jayaraya, Entitas Anak sebesar 30% Loans to PT Semesta Akasa Jayaraya, a Subsidiary, at 30%	-
		Biaya Penawaran Umum Public Offering Cost	18,231	Pemberian Pinjaman kepada 6 Entitas Anak untuk Pembelian Tanah sebesar 60% Loans to 6 Subsidiaries for Land Purchase at 60%	607,061	Pemberian Pinjaman kepada 6 Entitas Anak untuk Pembelian Tanah sebesar 60% Loans to 6 Subsidiaries for Land Purchase at 60%	591,000
				Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Tidak Langsung untuk Modal Kerja sebesar 10% Loans to Indirect Subsidiaries for Working Capital at 10%	101,177	Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak Tidak Langsung untuk Modal Kerja sebesar 10% Loans to Indirect Subsidiaries for Working Capital at 10%	20,269
		<b>Hasil Bersih Net Proceeds</b>	<b>1,011,769</b>	<b>Total</b>	<b>1,011,769</b>	<b>Total</b>	<b>611,269</b>

## Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2021 serta Proyeksi 2022

### Comparison of Targets and Actual Results in 2021 and 2022 Projections

Perseroan menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku dan proyeksi usaha untuk tahun berikutnya sebagai evaluasi dan pertimbangan untuk menyempurnakan strategi yang diterapkan dalam mengupayakan pertumbuhan yang berkelanjutan. Proyeksi usaha ditentukan melalui pertimbangan kinerja Perseroan selama tahun buku, prospek industri, serta kondisi ekonomi mikro dan makro dari tahun sebelumnya. Perbandingan target, realisasi, dan proyeksi usaha diuraikan sebagai berikut.

The Company sets targets to be achieved in the financial year and the business projection for the following year as evaluation and consideration to refine the strategy implemented in realizing sustainable growth. The business projection is determined by considering the Company's performance during the financial year, industry prospects, as well as the micro and macro-economic condition of the previous year. The comparison of targets, realizations, and business projections are described as follows.

dalam juta Rupiah, kecuali dinyatakan lain / in million Rupiah, unless otherwise stated

Uraian Description	Pencapaian 2021 2021 Achievements	Target 2021 2021 Target	Proyeksi 2022 Projection for 2022
<b>Kinerja Keuangan</b>		<b>Financial Performance</b>	
Total Aset Total Assets	4,211,212	3,711,653	3,740,046
Total Liabilitas Total Liabilities	912,944	395,927	368,771
Total Ekuitas Total Equity	3,298,268	3,315,726	3,371,275
Pendapatan Revenue	290,934	358,671	861,308
Laba Bruto Gross Profit	145,934	158,185	253,934
Laba (Rugi) Usaha Profit (Loss) Operating	14,098	58,900	63,499
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	6,507	44,571	71,049
Laba (Rugi) Neto Profit (Loss) Net	6,174	35,439	55,549
Penghasilan (Beban) Komprehensif Comprehensive Income (Loss)	7,510	35,242	-
Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas (%) Total Liabilities to Total Equity Ratio (%)	27.68	11.94	10.93
<b>Kinerja Operasional</b>		<b>Operational Performance</b>	
Rawat Inap Inpatient	227,741	409,817	659,400
Rawat Jalan Outpatient	97,988	365,966	365,966

## Prospek Usaha

### Business Prospects

Perkembangan ekonomi nasional di tahun 2022 diproyeksikan semakin membaik, seiring akselerasi pelaksanaan vaksinasi yang diharapkan akan memberikan dampak positif terhadap prospek pemulihan ekonomi. Penanganan pandemi yang semakin membaik juga akan didukung semakin kuatnya pola hidup kebiasaan baru dan membaiknya kualitas kesehatan masyarakat untuk berdampingan dengan kondisi pandemi (*living with endemic*). Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap berlanjut pada kisaran 4,7-5,5%. Namun demikian, ketidakpastian dan risiko yang membayangi masih sangat tinggi. Pandemi Covid-19 dan merebaknya beberapa varian baru Covid-19 masih menjadi salah satu sumber risiko terbesar yang harus diwaspadai.

Di sisi lain, pandemi telah menyadarkan pentingnya resiliensi sektor kesehatan sehingga pemerintah menyusun strategi transformasi digital kesehatan Indonesia 2024. Strategi transformasi digital kesehatan tersebut akan terfokus pada pengembangan data kesehatan, pengembangan aplikasi layanan kesehatan, dan peningkatan ekosistem teknologi kesehatan yang berkelanjutan. Peluang transformasi digital kesehatan tersebut akan dimanfaatkan Perseroan dengan memperluas penyediaan layanan kesehatan secara *online* dan mengembangkan sistem teknologi informasi di rumah sakit yang dikelola Perseroan sehingga dapat mendukung peningkatan pelayanan terhadap pasien.

**Sumber:**

- Bank Indonesia: Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2021;
- Siaran Pers Kementerian Keuangan Republik Indonesia: APBN 2022: Pemerintah Lanjutkan Dukungan Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural; dan
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia: Strategi Transformasi Digital Kesehatan Indonesia 2024.

The development of the national economy in 2022 is projected to be better, in line with the accelerated vaccination which is expected to bring a positive impact on the prospect of economic recovery. The handling of the pandemic that is getting better will also be supported by the stronger pattern of the new living habit and the improving quality of community health to live side by side with the pandemic condition (*living with endemic*). Bank Indonesia predicts the economic growth continues to grow at around 4.7-5.5%. However, the looming uncertainties and risks are still very high. The Covid-19 pandemic and the outbreak of several new Covid-19 variants are still the biggest source of risks to be watched for.

On the other hand, the pandemic has awakened the importance of the health sector's resilience so the government formulates Indonesia's health digital transformation strategy 2024. The health digital transformation strategy will focus on the development of health data, health service applications, and the improvement of a sustainable health technology ecosystem. The opportunity for health digital transformation will be utilized by the Company by expanding the provision of online health services and developing an information technology system in the hospitals managed by the Company, to support the improvement of services to the patients.

**Sources:**

- Bank Indonesia: Monetary Policy Overview December 2021;
- Press Release by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia: APBN 2022: Government Continues Supporting the Economic Recovery and Structural Reformation; and
- Ministry of Health of the Republic of Indonesia: Indonesia's Health Digital Transformation Strategy 2024.

## Informasi dan Fakta Material yang Terjadi setelah Tanggal Laporan Akuntan

### Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Reporting Date

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik diuraikan sebagai berikut.

1. Pada tanggal 13 Januari 2022, PT Indah Nusa Indonesia menandatangani perjanjian pinjaman dan memperoleh fasilitas *term-loan* dari PT Bank OCBC NISP Tbk untuk pembiayaan konstruksi dengan jangka waktu selama 8 tahun, serta fasilitas kredit rekening koran dan *demand-loan* untuk modal kerja dengan jangka waktu selama 1 tahun.
2. Perpanjangan fasilitas kredit *short-term* sampai dengan 23 Maret 2023 dan *long-term* sampai dengan 27 Maret 2024 untuk PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera.
3. Pelunasan fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Negara Indonesia Tbk untuk PT Indah Nusa Indonesia, dan tidak diperpanjang.
4. Pelunasan fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk PT Kasih Karunia Bapa, dan tidak diperpanjang.
5. Pada tanggal 8 Februari 2022, PT Metro Mitra Sarana dan PT Media Dokter Investaman menyetujui perubahan pada jangka waktu perjanjian dan pembayaran biaya jasa administrasi.

Material information and facts occurring subsequent to the date of the financial statement audited by a public accountant are described as follows.

1. On 13 January 2022, PT Indah Nusa Indonesia signed a loan agreement and received a term-loan facility from T Bank OCBC NISP Tbk for construction financing with a period of 8 years, as well as bank statement loan facility and demand-loan for working capital with a period of 1 year.
2. Extensions of short-term credit facility until 23 March 2023 and long-term until 27 March 2024 for PT Bunda Sejahtera Hospital.
3. Repayment of short-term bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia Tbk for PT Indah Nusa Indonesia, and not extended.
4. Repayment of short-term bank loan facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk for PT Kasih Karunia Bapa, and not extended.
5. On 8 February 2022, PT Metro Mitra Sarana and PT Media Dokter Investaman approved changes to the agreement period and payment of administrative service fees.

## Perubahan Kebijakan Akuntansi

### Amendments to Accounting Principles

Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 disusun dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. Standar Akuntansi Keuangan baru yang berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 diuraikan sebagai berikut.

The Company's Consolidated Statements of Financial ended 31 December 2021 have been prepared in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. The new Financial Accounting Standards applicable for the period of or after 1 January 2021 are described as follows.

ISAK/Amandemen PSAK	ISAK/ Amendment to PSAK
ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa	ISAK 16: Service Concession Arrangement
PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan	PSAK 1: Presentation of Financial Statements
PSAK 13: Properti Investasi	PSAK 13: Investment Property
PSAK 48: Penurunan Nilai Aset	PSAK 48: Impairment of Assets
PSAK 66: Pengaturan Bersama	PSAK 66: Joint Arrangement
Amandemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19	Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions
Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis	Amendments to PSAK 22: Definition of a Business
Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)	Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)
Jangka Waktu Penagihan Piutang Rata-Rata (hari)	Average Collection Period (days)

Manajemen berpandangan bahwa perubahan Standar Akuntansi Keuangan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap Perseroan.

The management views that the changes on the Financial Accounting Standards does not have significant impact to the Company.

## Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

### Amendments to Laws and Regulations that Significantly Impact the Company

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan atau menimbulkan dampak material terhadap Perseroan.

Throughout 2021, there was no change in laws and regulations with any significant impact or caused any material impacts to the Company.



# **TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Corporate Governance



**Perwujudan GCG melalui Pelaksanaan Rapat Tahun 2021**  
GCG Implementation through 2021 Annual Meeting

<b>6</b> kali rapat meeting	<b>100.00%</b> Rata-rata Kehadiran Average Attendance
<b>Rapat Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners Meeting	

<b>12</b> kali rapat meeting	<b>100.00%</b> Rata-rata Kehadiran Average Attendance
<b>Rapat Direksi</b> Board of Directors Meeting	

<b>4</b> kali rapat meeting	<b>100.00%</b> Rata-rata Kehadiran Average Attendance
<b>Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi</b> Boards of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting	

## Komitmen Penerapan GCG

### Commitment on the Implementation of GCG

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) secara konsisten dan berkesinambungan diyakini akan mendorong kinerja perusahaan, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sebagai warga korporasi yang baik, Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan implementasi GCG pada setiap aspek bisnis dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan.

The Company believes that consistent and sustainable implementation of good corporate governance can drive the company's performance and give added value to the stakeholders. As such, as a good corporate citizen, the Company is committed to improving GCG implementation in every business aspect based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence, as well as fairness, and equality.

## Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

### Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Company

Sebagai perusahaan terbuka, Perseroan bertanggung jawab untuk mengimplementasikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Pemenuhan ketentuan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

As a public company, the Company is responsible for implementing the Circular of Financial Services Authority No. 32/SEOJK.04/2015 on Guidelines of Corporate Governance for Public Company. The fulfillment of these provisions is explained as follows.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
I.	<b>Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham</b> Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders' Rights		
1.	<b>Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).</b> Increasing the Value of Convening General Meeting of Shareholders (GMS).		
	a. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara ( <i>voting</i> ), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan Pemegang Saham.  Public Company has technical voting methods or procedures, either open or close, prioritizing independence and interest of Shareholders.	Terpenuhi  Complied	Cara dan prosedur pengumpulan suara dalam RUPS telah diatur dalam Anggaran Dasar dan tata tertib rapat diinformasikan kepada para Pemegang Saham di awal pelaksanaan RUPS.  The methods and procedures for voting in the GMS are already regulated in the Articles of Association and the meeting conduct is informed to the Shareholders at the beginning of the GMS.
	b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.  All members of Board of Directors and members of Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.	Penjelasan  Explanation	dr. Efsan Adhiputra selaku Komisaris Independen berhalangan hadir dalam RUPS Tahunan 2021.  dr. Efsan Adhiputra as the Independent Commissioner did not attend the AGM of 2021.
	c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 tahun.  Summary of GMS Minutes is available on the Company's Website for at least 1 year.	Terpenuhi  Complied	Ringkasan risalah RUPS sejak tahun 2020 telah dimuat dalam situs web Perseroan.  The summary of GMS Minutes since 2020 has been posted on the Company's website.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
2.	<b>Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.</b> <b>Increasing the Communication Quality between the Public Company and Shareholders or Investors.</b>		
	a. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or Investors.	Terpenuhi Complied	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para Pemegang Saham dan investor. The Company already has a communication policy with the Shareholders or Investors.
	b. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses the communication policy of Public Company with Shareholders or investors on the website.	Terpenuhi Complied	Kebijakan tersebut telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan yang telah dimuat dalam situs web Perseroan. Such policy is disclosed in the Annual Report that has been published on the Company's website.

## II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Functions and Roles of the Board of Commissioners

3.	<b>Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.</b> <b>Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners.</b>		
	a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka. The determination of the number of Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Complied	Jumlah Dewan Komisaris di Perseroan telah disesuaikan dengan kompleksitas dan skala usaha saat ini. The total members of the Company's Board of Commissioners are adjusted to the current complexity and business scale.
	b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Complied	Pemilihan komposisi anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, yang berhubungan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan. The selection of Board of Commissioners' members considers the diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the responsibilities given by the Company.
4.	<b>Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.</b> <b>Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</b>		
	a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi Complied	Kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The assessment policy of the Board of Commissioner is described in the Company's Articles of Association and is in line with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
	b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Public Company Annual Report.	Terpenuhi Complied	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris telah diuraikan dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan. The policy and implementation of the Board of Commissioners' performance assessment are described in this Annual Report in the Corporate Governance section.
	c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Complied	Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The resignation policy of the Board of Commissioners has been regulated in the Company's Articles of Association and is in line with the Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company.
	d. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committees performing the Nomination and Remuneration functions prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Complied	Kebijakan suksesi bagi anggota Direksi telah disusun oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. The succession policy for members of the Board of Directors is prepared by the Nomination and Remuneration Committee, under Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or the Public Company.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
<b>III. Fungsi dan Peran Direksi Functions and Roles of the Board of Directors</b>			
<b>5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors.</b>			
	a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.  The determination of the number of the Board of Directors considers the Public Company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi  Complied	Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kompleksitas dan skala usaha Perseroan saat ini.  The determination of the number of the Board of Commissioners has considered the Company's current complexity and business scale.
	b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.  The determination of the composition of the Board of Directors considers the range of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi  Complied	Penentuan komposisi anggota Direksi telah mempertimbangkan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang berkaitan dengan tanggung jawab yang diberikan Perseroan.  The determination of the Board of Directors' members has considered the diversity of expertise, knowledge, and experience that is relevant to the responsibilities given by the Company.
	c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.  Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have the skills and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi  Complied	Direktur Perseroan memiliki pengalaman dan pengetahuan di bidang akuntansi dan keuangan.  The Board of Directors of the Company has the experience and knowledge of accounting and finance.
<b>6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Increasing the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</b>			
	a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi.  The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance.	Terpenuhi  Complied	Kebijakan penilaian kinerja Direksi diatur serta disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The assessment policy of the Board of Directors is regulated and adjusted with Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
	b. Kebijakan penilaian sendiri ( <i>self assessment</i> ) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.  Self-assessment policy to assess the Board of Directors' performance is disclosed through the public company's annual report.	Terpenuhi  Complied	Kebijakan dan pelaksanaan penilaian kinerja Direksi telah dimuat dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tata Kelola Perusahaan.  Policy and implementation of the Board of Directors' performance assessment are described in this Annual Report in the Corporate Governance section.
	c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.  The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi  Complied	Kebijakan pengunduran diri Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.  The resignation policy of the Board of Directors has been regulated in the Company's Articles of Association and Financial Services Authority No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuer or Public Company.
<b>IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan Stakeholders Participation</b>			
<b>7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Increasing the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.</b>			
	a. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .  The Public Company has the policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi  Complied	Perseroan menerapkan kebijakan terkait <i>insider trading</i> yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.  The Company implements policy related to insider trading issued by Financial Services Authority.
	b. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti fraud</i> .  Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi  Complied	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> yang dituangkan dalam Peraturan Perusahaan.  The Company has anti-corruption and anti-fraud policies described in the Company Regulation.

No.	Aspek/Prinsip/Rekomendasi Aspects/Principles/Recommendations	Status	Keterangan Description
	<p>c. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.</p> <p>Public Company has a policy on the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja.</p> <p>The Company has a policy on the selection and improvement of the capacity of suppliers or vendors that acts as a guideline for the related unit to determine its work partner.</p>
	<p>d. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.</p> <p>Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</p>	<p>Penjelasan</p> <p>Explanation</p>	<p>Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur.</p> <p>The Company has not formulated any policy on the fulfillment of creditors' rights. Yet, the Company always strives to fulfill the requirements in the agreement with the creditor.</p>
	<p>e. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.</p> <p>Public Company has policies of whistleblowing system.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan telah memiliki kebijakan sistem pelaporan pelanggaran yang telah diterapkan secara efektif.</p> <p>The Company has a whistleblowing system policy that has been applied effectively.</p>
	<p>f. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p> <p>The Public Company has a long-term incentive policy for Directors and employees.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa tingkat diskonto serta tingkat kenaikan kerja di masa mendatang.</p> <p>The Company has a long-term incentive policy for its Board of Directors and employees, in form of discount rates and future employment increases.</p>

#### V. Keterbukaan Informasi Information Disclosure

8.	<b>Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Increasing Implementation of Information Disclosure.</b>		
	<p>a. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>The Public Company has utilized the use of information technology more broadly than the website as a media for information disclosure.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Keterbukaan informasi Perseroan memanfaatkan media situs web yang dipandang telah memadai bagi kegiatan Perseroan saat ini.</p> <p>The Company's information disclosure utilizes website media that is considered sufficient to accommodate the Company's current activities.</p>
	<p>b. Laporan Tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali.</p> <p>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of the Public Company's share ownership of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Public Company through Main and Controlling Shareholders.</p>	<p>Terpenuhi</p> <p>Complied</p>	<p>Pemilik manfaat akhir telah dijelaskan dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali dalam Laporan Tahunan ini.</p> <p>The ultimate beneficial owner has been described in the Main and Controlling Shareholders section of the Annual Report.</p>

## Rapat Umum Pemegang Saham

### General Meeting of Shareholders

Berdasarkan ketentuan yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka secara Elektronik, penyelenggaraan RUPS Tahunan wajib diadakan setiap tahun, selambatnya 6 bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan, RUPS Luar Biasa bersifat kondisional, artinya dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

### Pelaksanaan RUPS Tahun 2021

Selama tahun 2021, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 20 Agustus 2021. Pelaksanaan RUPS tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

### RUPS Tahunan 2021

<b>Tanggal</b> Date	Jumat, 20 Agustus 2021 Friday, 20 August 2021		
<b>Waktu</b> Time	14.09 - 14.47 WIB		
<b>Tempat</b> Venue	The Westin Hotel – Padang Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A Jakarta Selatan, DKI Jakarta		
<b>Peserta</b> Participants	Pemegang Saham / Shareholders	Diwakili oleh 26.945.998.999 saham atau 81,04% dari total 33.250.000.000 saham. Represented by 26,945,998,999 shares or 81.04% from the total of 33,250,000,000 shares.	
	Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary Auditor / Auditor	: Aryanti Artisari, SH, MKn : Pranata Kembaren, CPA

### Agenda 1

#### Hasil Keputusan / Resolutions:

Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquies et de charge*) kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

To approve and authorize the Annual Report, Financial Statements, and Board of Commissioners Supervisory Task Report for the financial year ended 31 December 2020 and to release the full responsibility (*acquies et de charge*) to the Board of Commissioners and Board of Directors for their supervisory and management actions performed in the financial year ended 31 December 2020.

#### Realisasi / Realization:

Telah terealisasi secara penuh. Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020 yang telah disampaikan kepada regulator dan dimuat pada situs web tidak mengalami perubahan setelah pelaksanaan RUPS.

Has been fully realized. The Company's Annual Report and Financial Statements for the financial year 2020, which have been submitted to the regulator and uploaded on the website, did not undergo any changes after the GMS was held.

## Agenda 2

### Hasil Keputusan / Resolutions:

Menyetujui Laba Bersih Perseroan Tahun Buku 2020 untuk ditetapkan sebagai laba ditahan yang digunakan sebagai modal kerja Perseroan.  
To approve the Company's Net Profit for the Financial Year 2020 to be determined as retained earnings that will be used as the Company's working capital.

### Realisasi / Realization:

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.  
Has been fully realized, and complied with the plan stipulated in the GMS.

## Agenda 3

### Hasil Keputusan / Resolutions:

- Menunjuk Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021;
- Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk :
  - Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
  - Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar akuntansi dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

- To appoint the Public Accountant Firm of Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Pailingan & Rekan to audit the Company's books for the financial year ended 31 December 2021;
- To provide power and authority to the Company's Board of Commissioners to:
  - Determine the honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant Firm.
  - To appoint a replacement Public Accountant Firm should the appointed Public Accountant Firm is unable to perform its audit task according to the applicable accounting standards and provision of the laws, including the capital market law and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency regulation and/or Financial Services Authority regulation.

### Realisasi / Realization:

Penunjukan Kantor Akuntan Publik beserta Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 diubah menjadi menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dengan Akuntan Publik yaitu Benyanto Suherman sesuai dengan keputusan Dewan Komisaris Perseroan. Perubahan ini telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. 001/MHI-DIR/I/2022 tanggal 3 Januari 2022.

There was a change in the appointment of the Public Accountant Office and Public Accountant that will conduct an audit for the financial year ending on 31 December 2021 to Public Accountant Office of Purwanto, Sungkoro & Surja with Public Accountant Benyanto Suherman in line with the Decree of the Company's Board of Directors. This change has been reported to the Financial Services Authority under letter No. 001/MHI-DIR/I/2022 dated 3 January 2022.

## Agenda 4

### Hasil Keputusan / Resolutions:

Menyetujui memberikan kuasa delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan paket remunerasi berikut tunjangan, bonus, dan fasilitas yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

To grant the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine the remuneration package along with benefits, bonuses, and facilities given to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31 December 2021, in accordance with the applicable Financial Services Authority Regulation.

### Realisasi / Realization:

Telah terealisasi secara penuh. Penerapannya telah disampaikan dalam uraian Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Has been fully realized. Its implementation has been informed in the Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors description under the Corporate Governance section of this Annual Report.

## Agenda 5

### Hasil Keputusan / Resolutions:

Jumlah dana bersih yang diterima dari Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan sebesar Rp1.011.769.000.000. Dari jumlah tersebut sudah disalurkan kepada Entitas Anak sebesar Rp490.769.000.000 sehingga saldo akhir dana hasil penawaran umum berjumlah Rp521.000.000.000.

The net amount received from the proceeds of the Company's Initial Public Offering is Rp1,011,769,000,000. A total amount of Rp490,769,000,000 has been distributed to the Company's Subsidiaries, thus the end balance of the initial public offerings' proceeds is Rp521,000,000,000.

### Realisasi / Realization:

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.

Has been fully realized, and complied with the plan stipulated in the GMS.

## Agenda 6

### Hasil Keputusan / Resolutions:

- Menerima pengunduran diri dari Bapak Efsan Adhiputra dari jabatannya sebagai Komisaris Independen, terhitung efektif sejak tanggal pengunduran dirinya yaitu pada tanggal 12 Agustus 2021 dengan memberikan pelunasan serta pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengawasan sepanjang tindakan tersebut tercermin dalam buku Perseroan.
- Menyetujui pengangkatan Bapak dokter Rico Novyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan efektif sejak ditutupnya Rapat ini dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya, tanpa mengesampingkan hak dan wewenang Pemegang Saham untuk memberhentikan sewaktu-waktu.
- Sehingga selanjutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut.

#### Komisaris:

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja  
Komisaris Independen : dr. Rico Novyanto

#### Direksi:

Direktur Utama : Henry Kembaren  
Direktur : dr. Dedi Tedjakusnadi

4. Memberikan kuasa kepada masing-masing Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memberitahukan perubahan susunan pengurus ini kepada instansi yang berwenang.

1. To accept the resignation of Mr. Efsan Adhiputra from his position as Independent Commissioner, effective from the date of his resignation on 12 August 2021 by awarding full acquittal and discharge from liabilities (*acquit et de charge*) for his supervisory actions provided that such actions are reflected in the Company's book.
2. To approve the appointment of Doctor Rico Novyanto as the Company's Independent Commissioner effective as from the closing of this Meeting with the term of office following the term of office of other members of the Board of Directors and Board of Commissioners, subject to the Shareholders' rights and authority to terminate at any time.
3. Thus as of the closing of this Meeting, the composition of members of the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows.

**Board of Commissioners:**

President Commissioner : dr. Agustinus Widjaja  
Independent Commissioner : dr. Rico Novyanto

**Board of Directors:**

President Director : Henry Kembaren  
Director : dr. Dedi Tedjakusnadi

4. To grant authority to the respective member of the Company's Board of Directors to state this decision in a notary deed, sign the deed, documents or letters, and perform anything required to achieve the purpose above with no exception and to inform this change of the boards' composition to competent authorities.

**Realisasi / Realization:**

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.  
Has been fully realized, and complied with the plan stipulated in the GMS.

## RUPS Luar Biasa 2021

## 2021 Extraordinary GMS

<b>Tanggal</b> Date	Jumat, 20 Agustus 2021 Friday, 20 August 2021		
<b>Waktu</b> Time	14.50 - 15.02 WIB		
<b>Tempat</b> Venue	The Westin Hotel – Padang Room, Jl. HR Rasuna Said Kav. C-22A Jakarta Selatan, DKI Jakarta		
<b>Peserta</b> Participants	Pemegang Saham / Shareholders	Diwakili oleh 26.945.998.999 saham atau 81,04% dari total 33.250.000.000 saham. Represented by 26,945,998,999 shares or 81.04% from the total of 33,250,000,000 shares.	
	Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary Auditor / Auditor	: Aryanti Artisari, SH, MKn : Pranata Kembaren, CPA

### Agenda 1

**Hasil Keputusan / Resolutions:**

1. Memberikan persetujuan kepada Direksi Perseroan untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan baik sebagian maupun atau seluruhnya dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain, untuk jangka waktu 1 (satu) tahun setelah RUPS ini, dalam rangka fasilitas keuangan (termasuk penerbitan efek bersifat utang dan/atau sukuk baik melalui penawaran umum atau tanpa melalui penawaran umum) yang diterima oleh Perseroan dan/atau Entitas Anak, ataupun perpanjangan maupun *refinancing* (berikut seluruh penambahan dan/atau perubahannya) dengan tetap memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang pasar modal terkait transaksi afiliasi dan/atau transaksi material.
2. Memberi kuasa kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu akta notaris dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan kepada pihak yang berwenang atas keputusan tersebut.
1. To give approval to the Company's Board of Directors to transfer, release the rights or make the Company's assets as collateral either partially or wholly in one or several independent or related transactions for 1 (one) year after this Extraordinary GMS, related to financial facility (including the issuance of debt securities and/or sukuk either via public offering or without public offering) that is accepted by the Company and/or its subsidiaries, or through extension or refinancing (including all of its additions and/or changes) by taking into account the applicable capital market regulation related to affiliated transaction and/or material transaction.
2. To grant authority to a respective member of the Company's Board of Directors to state this decision in a notary deed and thus to be authorized to appear before Notary, sign the deed, documents, or letters, and perform anything required to achieve the purpose as above with no exception and request approval to the competent authority for the decision.

**Realisasi / Realization:**

Telah terealisasi secara penuh, sesuai dengan rencana yang ditetapkan dalam RUPS.  
Has been fully realized, and complied with the plan stipulated in the GMS.

## Pelaksanaan RUPS Tahun 2020

Selama tahun 2020, Perseroan telah menyelenggarakan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa pada 19 Agustus 2020. Pelaksanaan RUPS tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

### RUPS Tahunan 2020

<b>Tanggal</b> Date	Rabu, 19 Agustus 2020 Wednesday, 19 August 2020		
<b>Waktu</b> Time	10.11 - 10.33 WIB		
<b>Tempat</b> Venue	Hotel Mulia Jl. Asia Afrika No. 6 Jakarta		
<b>Peserta</b> Participants	Pemegang Saham / Shareholders	Diwakili oleh 27.092.365.099 saham atau 81,48% dari total 33.250.000.000 saham. Represented by 27,092,365,099 shares or 81.48% from the total of 33,250,000,000 shares.	
	Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary Auditor / Auditor	: Aulia Taufani, SH : Saur Sitanggang, CPA

## Implementation of GMS 2020

In 2020, the Company conducted 1 Annual GMS and 1 Extraordinary GMS on 19 August 2020. The implementation of GMS 2021 is as follows.

### 2020 Annual GMS

### RUPS Luar Biasa 2020

<b>Tanggal</b> Date	Rabu, 19 Agustus 2020 Wednesday, 19 August 2020		
<b>Waktu</b> Time	10.43 - 10.54 WIB		
<b>Tempat</b> Venue	Hotel Mulia Jl. Asia Afrika No. 6 Jakarta		
<b>Peserta</b> Participants	Pemegang Saham / Shareholders	Diwakili oleh 27.092.365.099 saham atau 81,48% dari total 33.250.000.000 saham. Represented by 27,092,365,099 shares or 81.48% from the total of 33,250,000,000 shares.	
	Pihak Independen Independent Party	Notaris / Notary Auditor / Auditor	: Aulia Taufani, SH : Saur Sitanggang, CPA

### 2020 Extraordinary GMS

## Tindak Lanjut Keputusan RUPS Tahun 2020

Hingga Desember 2021, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2020 dan RUPS Luar Biasa 2020 yang dilaksanakan pada 19 Agustus 2020, telah direalisasikan sepenuhnya dan diuraikan sebagai berikut.

### Keputusan RUPS Tahunan 19 Agustus 2020

1. Persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk Laporan Pertanggungjawaban Direksi dan Laporan Tugas Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2019;

## Follow Up on GMS 2020 Resolutions

Up to December 2021, all resolutions of the Annual GMS 2020 and Extraordinary GMS 2020 conducted on 19 August 2020, have been fully realized and detailed as follows.

### Annual GMS Resolutions dated 19 August 2020

1. To approve and authorize the Company Consolidated Financial Statements and Annual Report, including the Company Board of Directors Accountability Report and Board of Commissioners Task Report for the financial year ended 31 December 2019;

2. Persetujuan untuk tidak melakukan pembagian dividen dan dana cadangan untuk tahun buku 2019;
3. Persetujuan penunjukan akuntan publik;
4. Persetujuan penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium dan/atau tunjangan anggota Dewan Komisaris Perseroan; serta
5. Persetujuan dana bersih yang diterima dari penawaran umum perdana saham Perseroan.

### Keputusan RUPS Luar Biasa 19 Agustus 2020

1. Persetujuan perubahan beberapa Pasal Anggaran Dasar Perseroan;
2. Persetujuan atas pengalihan, pelepasan hak, atau menjadikan jaminan utang atas kekayaan Perseroan kepada Direksi; serta
3. Persetujuan penerbitan obligasi Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2020.

2. To approve not to distribute any dividend payment and to reserve funds for the financial year 2019;
3. To approve the appointment of the public accountant;
4. To approve the determination of the salary and/or benefits of the members of the Board of Directors and honorarium and/or benefits of the members of the Board of Commissioners of the Company; and
5. To approve the net proceeds received from the Company's initial public offering.

### Extraordinary GMS Resolutions dated 19 August 2020

1. To approve the amendment of several articles of the Company's Articles of Association;
2. To approve the transfer, release the rights, or make the Company's assets as collateral to the Board of Directors; and
3. To approve the issuance of Metro Healthcare Indonesia Bond I Year 2020.

## Dewan Komisaris

### Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan dan jalannya pengurusan kegiatan usaha Perseroan, serta berwenang untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris memiliki peranan yang sangat penting dalam memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG pada seluruh jenjang organisasi Perseroan.

The Board of Commissioners is the Company's organ responsible for supervising the Company's policy and the management of the Company's business activities and is authorized to provide advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners has an important role in ensuring the implementation of GCG at all the Company's organizational levels.

### Pedoman Kerja

Pedoman kerja Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

### Working Guidelines

The Board of Commissioners' working guidelines is written based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar meliputi:

1. Melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan pengurusan Perseroan;

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Working Guidelines and Articles of Association are as outlined below:

1. To supervise the policy related to managing the Company or Company's business, and to advise the Board of Directors in managing the Company;

- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
  - Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
  - Membentuk Komite Audit dan komite lainnya guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; serta
  - Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris setiap akhir tahun buku.
- To conduct Annual GMS and other GMS in line with their authorities as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
  - To perform the duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence;
  - To set up Audit Committee and other committees to support the effectiveness of the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities; and
  - To evaluate the performance of the committee that supports the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities at the end of the financial year.

## Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris di tahun 2021 mengalami perubahan yang kemudian dilakukan pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru. Adapun komposisi Dewan Komisaris Perseroan di tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

## Composition

The composition of the Board of Commissioners in 2021 underwent a change which was then carried out by the appointment of new members of the Board of Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners 2021 is as outlined below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Base of Appointment and Period of Office
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024) Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024)
dr. Rico Novyanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 11 tanggal 20 Agustus 2021 (2021-2024) Deed No. 11 dated 20 August 2021 (2021-2024)
dr. Efsan Adhiputra**	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024) Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024)

\* Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

\*\* Efektif tidak menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

\* Effective assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

\*\* Effective no longer assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

## Komisaris Independen

Perseroan memiliki Komisaris Independen agar dapat menjalankan segala tindakan pengurusan Perseroan dengan pihak lain secara independen, serta bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain. Pada tahun 2021, terdapat pergantian Komisaris Independen Perseroan, yaitu dari dr. Efsan Adhiputra menjadi dr. Rico Novyanto, di mana keduanya telah menyatakan pernyataan independensi.

## Independent Commissioner

The Company has Independent Commissioners to enable them to take any action in managing the Company with other parties independently, and to be free of both personal influence and other parties' influence. In 2021, there was a change in the Company's Independent Commissioner from dr. Efsan Adhiputra to dr. Rico Novyanto, both of whom have declared their independence.

Pernyataan Independensi Independence Statement	dr. Rico Novyanto*	dr. Efsan Adhiputra**
Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya. Not being a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company activities for the last 6 months, except for reappointment as the Company Independent Commissioner for the next period.	✓	✓

Pernyataan Independensi Independence Statement	dr. Rico Novyanto*	dr. Efsan Adhiputra**
Tidak mempunyai saham, baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan. Not having direct or indirect shares ownership in the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama Perseroan. Not having an affiliated relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders of the Company.	✓	✓
Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan utama Perseroan. Not having direct or indirect business relationships pertaining to the Company's main activities.	✓	✓

\* Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

\*\* Efektif tidak menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

✓ = terpenuhi | x = tidak terpenuhi

\* Effective assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

\*\* Effective no longer assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

✓ = complied | x = not complied

## Rapat

### Kebijakan Rapat

Dewan Komisaris berkewajiban untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 2 bulan, rapat gabungan dengan Direksi yang dapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui *teleconference* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

## Meetings

### Meeting Policy

The Board of Commissioners must conduct an internal meeting at least once in 2 months, a joint meeting with the Board of Commissioners at least once in 4 months, and attend every time an Annual GMS and other GMS are held. The meeting may be conducted either directly or indirectly through teleconference subject to the decision-making validity requirements.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting			Rapat Gabungan dengan Direksi Joint Meeting with the Board of Directors			Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100.00	4	4	100.00	2	2	100.00
dr. Rico Novyanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	2	2	100.00	2	2	100.00	2	-	0.00
dr. Efsan Adhiputra**	Komisaris Independen Independent Commissioner	4	4	100.00	2	2	100.00	2	-	0.00

\* Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

\*\* Efektif tidak menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

\* Effective assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

\*\* Effective no longer assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

## Pelaksanaan Tugas

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait:

1. Memenuhi target Perseroan dan kebutuhan pelanggan melalui optimalisasi kinerja Direksi;
2. Melaksanakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa masing-masing satu kali pada 20 Agustus 2021;
3. Menerapkan prinsip tata kelola yang sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan;
4. Menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan dan kepemimpinan; serta
5. Mengendalikan dampak pandemi Covid-19 pada operasional Perseroan.

## Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan panjang, kinerja operasional, serta keuangan; dan
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Dewan Komisaris, serta aturan-aturan dan ketentuan terkait.

Pada tahun 2021, Perseroan telah melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris baru sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelaksanaan Program Orientasi Orientation Program Implementation Date
dr. Rico Novyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	1 September 2021

## Direksi

### Board of Directors

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki peran dalam mengelola Perseroan, serta menjaga kepentingan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya. Upaya tersebut dicapai melalui kepemimpinan dan pengurusan Perseroan yang sesuai dengan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan, serta prinsip-prinsip GCG.

## Implementation of Duties

Throughout 2021, the Board of Commissioners has performed its duties and responsibilities as follows:

1. Meeting the Company's target and customer needs by optimizing the Board of Directors' performance;
2. Conducting Annual and Extraordinary GMS once respectively on 20 August 2021;
3. Applying the governance principles in line with the Company's business activities;
4. Applying corporate social responsibility and leadership; and
5. Controlling the impact of the Covid-19 pandemic upon the Company's operational activities.

## Orientation Program for New Commissioners

The orientation program for newly appointed members of the Board of Commissioners is conducted by company secretary with subject material as follows:

1. Information on the Company such as vision, mission, and strategy as well as a medium and long-term plan, operational performance, and finance; and
2. Understanding of the duties, responsibilities, and authority as a member of the Board of Commissioners, and related regulations and provisions.

In 2021, the Company conducted an orientation program for new members of the Board of Commissioners as follows.

## Pedoman Kerja

Pedoman kerja Direksi Perseroan berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Direksi berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar meliputi:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan Perseroan sesuai Anggaran Dasar;
2. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan;
3. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab kehati-hatian; serta
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

## Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, dan Tanggung Jawab Masing-Masing Anggota Direksi

Guna mengoptimalkan kinerja Direksi secara keseluruhan, telah ditetapkan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing Direksi sesuai dengan bidang jabatannya, yang diuraikan sebagai berikut.

### 1. Direktur Utama – Henry Kembaren

Memimpin sekaligus mengelola dengan membuat kebijakan-kebijakan strategis, serta menyetujui anggaran tahunan Perseroan dan melaporkannya kepada Pemegang Saham. Selain itu, juga berfungsi sebagai koordinator dan pengambil keputusan dalam menjalankan pengurusan Perseroan.

### 2. Direktur Operasional dan Keuangan – dr. Dedi Tedjakusnadi

Bertanggung jawab atas perencanaan, pengembangan, mengontrol fungsi keuangan dan akuntansi, memberikan informasi keuangan secara komprehensif dan tepat waktu, serta membantu proses pengambilan keputusan dalam pencapaian target finansial Perseroan. Direktur Operasional juga bertanggungjawab atas segala aktivitas operasional Perseroan.

## Komposisi

Penentuan jumlah anggota Direksi telah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, yaitu terdiri dari 2 orang anggota, serta seorang di antaranya menjabat sebagai Direktur Utama.

## Working Guidelines

The Board of Directors' working guidelines is written based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers and Public Companies

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Working Guidelines and Articles of Association include:

1. To conduct and be responsible for the management of the company for the Company's interest in accordance with Articles of Association;
2. To conduct Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company;
3. To perform duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence; and
4. To evaluate the performance of the committee at the end of the financial year.

## Scope of Work and Responsibilities of Each Member of the Board of Directors

To optimize the overall performance of the Board of Directors, the distribution of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors are stipulated in line with their respective field of position, as outlined below.

### 1. President Director – Henry Kembaren

Leading and managing by developing strategic policies, and approving the Company's annual budget and reporting it to the Shareholders. He also acts as a coordinator and decision maker in the management of the Company.

### 2. Director of Operations and Finance – dr. Dedi Tedjakusnadi

Responsible for planning, developing, controlling financial and accounting functions, providing financial information in a comprehensive and timely manner, and assisting in decision-making process for achieving the Company's financial target. The Director of Operations is also responsible for any Company's operational activities.

## Composition

Determination of the number of members of the Board of Directors has complied with the provisions of the Articles of Association that is consisting of 2 personnel, one of which

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan pada saat RUPS. Susunan Direksi diuraikan sebagai berikut.

holds the position of President Director. The appointment and termination of the members of the Board of Directors are conducted in GMS. The composition of the Board of Directors is as detailed below.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Base of Appointment and Period of Office
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 (2019-2024) Deed No. 182 dated 30 August 2019 (2019-2024)
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	

## Rapat

### Kebijakan Rapat

Direksi berkewajiban untuk melakukan rapat internal paling sedikit 1 kali dalam 1 bulan, rapat gabungan dengan Direksi yang dapat diadakan paling kurang 1 kali dalam 4 bulan, serta menghadiri setiap diadakannya RUPS Tahunan maupun RUPS lainnya. Rapat dapat dilaksanakan secara langsung atau melalui *teleconference* dengan tetap memperhatikan persyaratan keabsahan pengambilan keputusan.

## Meetings

### Meeting Policy

The Board of Directors must conduct an internal meeting at least once a month, a joint meeting with the Board of Commissioners at least once every 4 months, and attend every time an Annual GMS and other GMS are held. The meeting may be conducted either directly or indirectly through teleconference, subject to the decision-making validity requirement.

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi Board of Directors Meeting			Rapat Gabungan dengan Dewan Komisaris Joint Meeting with Board of Commissioners			Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders		
		Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)	Total Rapat Total Meeting	Total Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	12	12	100.00	4	4	100.00	2	2	100.00
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Director	12	12	100.00	4	4	100.00	2	2	100.00

## Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, tugas yang dilaksanakan Direksi meliputi:

1. Mengoordinasikan kegiatan operasional Perseroan melalui terlaksananya rencana dan strategi dalam pengurusan perusahaan;
2. Melakukan penyusunan laporan keuangan interim dan tahunan;
3. Melakukan pengendalian penyebaran pandemi Covid-19 terhadap aktivitas operasional Perseroan;

## Implementation of Duties

Throughout 2021, the Board of Directors has performed their duties include:

1. Coordinating the Company's operational activities by implementing the plan and strategy for managing the company;
2. Preparing interim and annual financial statements;
3. Conducting control on the impact and transmission of the Covid-19 pandemic upon the Company's operational activities;

4. Melakukan pengendalian terhadap perencanaan, pengelolaan, dan pengembangan sumber daya Perseroan; serta
5. Melakukan pengendalian operasional dan keuangan Perseroan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

4. Conducting control on the planning, management, and development of the Company's human resources; and
5. Conducting control on the Company's operation and finance to the set target.

## Program Orientasi bagi Direksi Baru

Program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan dengan materi:

1. Pengetahuan mengenai Perseroan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan panjang, kinerja operasional, serta keuangan; dan
2. Pemahaman tentang tugas, tanggung jawab, dan wewenang sebagai anggota Direksi, serta aturan-aturan dan ketentuan terkait.

Pada tahun 2021, Perseroan tidak melaksanakan program orientasi bagi Direksi karena tidak terdapat anggota Direksi baru.

## Orientation Program for New Board of Directors

The orientation program for newly appointed members of the Board of Directors is conducted by Corporate Secretary with the subject material as follows:

1. Information on the Company such as vision, mission, and strategy as well as a medium and long-term plan, operational performance, and finance; and
2. Understanding of the duties, responsibilities, and authority as a member of the Board of Directors, and related regulations and provisions.

In 2021, the Company did not conduct an orientation program for the Board of Directors as there was no new member of the Board of Directors.

## Penilaian Kinerja Dewan Komisaris, Direksi, Komite di Bawah Dewan Komisaris, dan Organ Pendukung Direksi

Performance Assessment of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees Under the Board of Commissioners, and Supporting Organ of the Board of Directors

### Penilaian Kinerja Anggota Dewan Komisaris

#### Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

### Performance Assessment of Members of the Board of Commissioners

#### Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The performance assessment criteria of the Board of Commissioners are based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) target, which has been approved by all members of the Board of Commissioners. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the result to be submitted to the Shareholders through Annual GMS.

## Kriteria Penilaian

Proses penilaian kinerja Dewan Komisaris menggunakan beberapa kriteria yang meliputi:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS;
- c. Pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris atas kebijakan pengurusan dan pengelolaan oleh Direksi, pemberian masukan dan nasihat-nasihat kepada Direksi untuk kepentingan dan mencapai tujuan Perseroan; dan
- d. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

## Hasil Penilaian

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2021 berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan telah menunjukkan hasil yang baik dan telah memenuhi indikator penilaian yang ditetapkan. Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan atas pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan pengawasan secara proaktif mencakup semua aspek bisnis termasuk memberikan persetujuan atas tindakan-tindakan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

## Penilaian Kinerja Anggota Direksi

### Kebijakan, Prosedur, dan Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Direksi berdasarkan pencapaian target *Key Performance Indicator* (KPI), yang telah mendapat persetujuan dari seluruh anggota Direksi. Penilaian tersebut dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi, yang hasilnya kemudian disampaikan kepada Pemegang Saham melalui RUPS Tahunan.

### Kriteria Penilaian

Proses penilaian kinerja Direksi menggunakan beberapa kriteria yang meliputi:

- a. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
- b. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS; dan
- c. Pencapaian realisasi dari rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan.

## Assessment Criteria

The Board of Commissioners' performance assessment process is carried out based on several criterias including:

- a. Performance of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners complies with the Company's Articles of Association;
- b. Implementation of GMS resolution result;
- c. Supervision conducted by the Board of Commissioners on the governance and management policy by the Board of Directors, providing input and advice to the Board of Directors for the Company's interest and achieving the Company's purpose; and
- d. Realization of the Company's annual work plan and budget.

## Assessment Result

The performance assessment of the Board of Commissioners in 2021 based on the set criteria has shown a good result and has met the assessment indicators determined. The Board of Commissioners has performed the supervisory task on the Company management carried out by the Board of Directors. In addition, the Board of Commissioners has also conducted supervision proactively covering all business aspects, including approving any acts requiring the Board of Commissioners' approval.

## Performance Assessment of Members of the Board of Directors

### Policy, Procedure, and Implementation of Performance Assessment

The performance assessment criteria of the Board of Directors are based on the achievement of the Key Performance Indicator (KPI) target, which has been approved by all members of the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee, with the result to be submitted to the Shareholders through Annual GMS.

### Assessment Criteria

The Board of Directors' performance assessment process is carried out based on several criterias including:

- a. Performance of the duties and responsibilities of the Board of Directors complies with the Company's Articles of Association;
- b. Implementation of GMS resolution result; and
- c. Realization of the Company's annual work plan and budget.

## Hasil Penilaian

Sepanjang tahun 2021, hasil penilaian kinerja menunjukkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, maupun wewenangnya dengan baik, sesuai dengan aturan perundang-undangan yang berlaku. Strategi pertumbuhan dan pengembangan usaha juga telah diimplementasikan dengan baik.

## Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala melakukan penilaian atas kinerja komite di bawah Dewan Komisaris yang telah membantu dalam mengawasi dan memberikan nasihat atas kegiatan Perseroan. Hasil penilaian ini menjadi dasar pertimbangan dalam pengangkatan kembali anggota komite. Pada tahun 2021, hasil penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dijelaskan sebagai berikut.

Komite Committee	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Hasil Penilaian Assessment Result
Komite Audit Audit Committee	<ol style="list-style-type: none"> <li>Hasil penelaahan terhadap Laporan Keuangan; serta</li> <li>Hasil penelaahan pemeriksaan yang dilaksanakan oleh Internal Audit.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Review results of the Financial Statements; and</li> <li>Review results of the examination carried out by the Internal Audit.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Laporan Keuangan interim dan audit telah ditelaah dan hasilnya telah didiskusikan dengan Dewan Komisaris; serta</li> <li>Penelaahan terhadap hasil pemeriksaan Internal Audit telah dilaporkan dan didiskusikan dengan Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>The interim Financial Statements &amp; audits have been reviewed and the results have been discussed with the Board of Commissioners; and</li> <li>The review of the examination results carried out by the Internal Audit has been reported and discussed with the Board of Commissioners.</li> </ol>
Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemberian rekomendasi besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi; serta</li> <li>Pemberian rekomendasi komposisi Komisaris kepada Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Providing recommendations on the amount of remunerations for the Board of Commissioners and the Board of Directors; and</li> <li>Providing recommendations for the Composition of the Commissioners to the Board of Commissioners.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Rekomendasi pemberian remunerasi telah disampaikan kepada Dewan Komisaris; serta</li> <li>Rekomendasi komposisi Komisaris telah disampaikan kepada Dewan Komisaris.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>Recommendations on the amount of remunerations have been submitted to the Board of Commissioners; and</li> <li>Recommendations for the composition of the Commissioners have been submitted to the Board of Commissioners.</li> </ol>

## Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Pemenuhan tugas dan tanggung jawab Direksi terkait pelaksanaan GCG dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Oleh karena itu, penilaian kinerja organ tersebut menjadi salah satu agenda yang perlu dilaksanakan setiap tahunnya oleh Direksi. Kriteria penilaian meliputi pemenuhan tugas dan tanggung jawab, serta kualitas pekerjaan.

Berdasarkan hasil penilaian, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal secara konsisten telah mendukung implementasi GCG, khususnya kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan. Di sisi lain, kualitas pelaksanaan GCG

## Assessment Result

In 2021, the performance assessment showed that the Board of Directors has performed their duties, responsibilities, and authorities properly, under the applicable laws and regulations. The business growth and development have also been properly implemented.

## Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts a performance assessment of the committee under the Board of Commissioners that has assisted in the supervision and provided advice concerning the Company activities. The assessment result serves as a basis for consideration in the reappointment of members of the committee. The performance assessment result of the committee under the Board of Commissioners in 2021 is as detailed below.

## Performance Assessment of the Board of Directors' Supporting Organ

The fulfillment of the Board of Directors' tasks and responsibilities related to GCG implementation is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Hence, it is one of the agendas that need to be carried out each year by the Board of Directors. The assessment's criteria include the fulfillment of duties and responsibilities, as well as the quality of work.

Based on the assessment result, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit have consistently supported GCG implementation, particularly the compliance with the regulations and provisions. On the other hand, the assessment

pada Perseroan juga dinilai mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, khususnya dalam hal peninjauan terhadap prosedur operasi standar (SOP) yang berlaku dan penyusunan SOP baru yang dibutuhkan. Unit Audit Internal juga telah membantu Perseroan dalam pengawasan terhadap efektivitas pengendalian internal dan memberikan laporannya kepada Direksi.

### Informasi tentang Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, Perseroan belum memiliki komite di bawah Direksi, sehingga tidak terdapat informasi terkait pelaksanaan tugas dan penilaian terhadap kinerja komite di bawah Direksi.

result shows that the quality of GCG implementation at the Company is also improving compared to the previous year, particularly in reviewing the applicable standard operational procedure (SOP) and the preparation of the new SOP. The internal Audit Unit also supported the Company in monitoring the effectiveness of internal control and submitted a related report to the Board of Directors.

### Information on Committee Under the Board of Directors

Until the end of 2021, the Company has not had a committee under the Board of Directors, thus there is no information concerning the implementation of the duties and performance assessment of the committee under the Board of Directors.

## Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Affiliated Relationship of the Board of Commissioners and Board of Directors

Perseroan menjaga hubungan afiliasi antara Dewan Komisaris dengan Direksi, Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dengan anggota Direksi lainnya, serta Pemegang Saham yang ditunjukkan sebagai berikut.

The Company maintains the affiliated relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners, the Board of Directors and other members of the Board of Directors, and the Shareholders as shown below.

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	
dr. Agustinus Widjaja	Komisaris Utama President Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
dr. Rico Novyanto*	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
dr. Efsan Adhiputra**	Komisaris Independen Independent Commissioner	x	x	x	x	x	x	x
Henry Kembaren	Direktur Utama President Director	x	x	x	x	x	x	x

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with			Hubungan Keluarga dengan Family Relationship with			Hubungan Kepengurusan Management Relationship
		Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	Pemegang Saham Utama dan Pengendali Main and Controlling Shareholders	
dr. Dedi Tedjakusnadi	Direktur Operasional dan Keuangan Director of Operations and Finance	x	x	x	x	x	x	x

\* Efektif menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

\*\* Efektif tidak menjabat sejak berakhirnya RUPS Tahunan pada 20 Agustus 2021.

✓ = ada hubungan | x = tidak ada hubungan

\* Effective assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

\*\* Effective no longer assuming office as of the end of Annual GMS dated 20 August 2021.

✓ = there is relationship | x = no relationship

## Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

### Competence Development of the Board of Commissioners and Board of Directors

Untuk memfasilitasi kegiatan pengembangan kapasitas dan pemutakhiran pengetahuan Dewan Komisaris dan Direksi atas isu-isu terkini terkait Perseroan, maka anggota Dewan Komisaris dan Direksi berhak untuk mengikuti pelatihan, *workshop*, seminar, *conference*, dan lain sebagainya yang dapat bermanfaat dalam meningkatkan efektivitas fungsi Dewan Komisaris dan Direksi.

To facilitate the capacity development and updating of knowledge of the Board of Commissioners and Board of Directors on the current issues relating to the Company, the Board of Commissioners' and Board of Directors' members are entitled to attend training, workshop, seminar, conference, etcetera that is advantageous to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners' and Board of Directors' functions.

### Kebijakan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan mengenai program pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

1. Program pengembangan kompetensi dilaksanakan guna meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Rencana pelaksanaan program pengembangan kompetensi diuraikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Direksi;

### Board of Commissioners and Board of Directors Competency Development Policy

Policy regarding the competency development program for the Board of Commissioners and Board of Directors include:

1. The competency development program is conducted to improve the effectiveness of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
2. The implementation plan of the competency development program is detailed in the Board of Commissioners' Work Plan and Budget and the Board of Directors Work Plan and Budget;

3. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi berupa seminar dan pelatihan harus menyajikan presentasi untuk anggota Dewan Komisaris lain guna berbagi informasi dan pengetahuan. Begitu pula dengan anggota Direksi yang mengikuti program pengembangan kompetensi harus menyajikan presentasi untuk anggota Direksi lain; dan
4. Anggota Dewan Komisaris yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program pengembangan kompetensi untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris. Sama halnya dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi yang mengikuti pengembangan kompetensi bertanggung jawab membuat laporan tentang pelaksanaan program peningkatan kompetensi untuk disampaikan kepada Direksi.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, Dewan Komisaris melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

3. Members of the Board of Commissioners who attend the competency development program in the form of seminars and training must give a presentation to the other members of the Board of Commissioners for sharing of information and knowledge. Similarly, the members of the Board of Directors who attend the competency development program must give a presentation to the other members of the Board of Directors; and
4. The members of the Board of Commissioners who attend the competency development program are required to make a report on the implementation of the competency development program to the Board of Commissioners. Similarly, the members of the Board of Directors who attend the competency development program are required to make a report on the implementation of the competency development program to the Board of Directors.

In 2021, the Board of Commissioners did not participate in training or education from internal or external parties. However, independently, the Board of Commissioners improves competence from books and/or digital information.

## Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

### Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

#### Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

##### Prosedur Nominasi

Perseroan telah menyusun kebijakan mengenai nominasi Dewan Komisaris dan Direksi yang bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perseroan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perseroan.

#### Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

##### Prosedur dan Dasar Penetapan Remunerasi

Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui RUPS, yang akan memberikan persetujuan dan selanjutnya memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris

#### The Board of Commissioners and Board of Directors Nomination

##### Nomination Procedure

The Company has formulated a policy on the nomination of the Board of Commissioners and the Board of Directors, aiming to sustain the continuation of the leadership regeneration or kaderization in the Company to maintain the Company's business sustainability and long term goals.

#### Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

##### Procedure and Basis for the Determination of Remuneration

The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors will be determined through GMS, which will grant approval and then authorize the Company Board of

Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

### Struktur dan Besaran Remunerasi

Informasi terkait remunerasi tetap dan variabel Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2021 diungkapkan sebagai berikut.

Remunerasi Remuneration	Dewan Komisaris Board of Commissioners (Rp)	Direksi Board of Directors (Rp)
Remunerasi Tetap Fixed Remuneration	552,000,000	828,000,000
Remunerasi Variabel Variable Remuneration		

Commissioners to determine the remuneration for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by considering a recommendation from the Company Nomination and Remuneration Committee.

### Remuneration Structure and Amount

Information related to the Board of Commissioners and the Board of Directors' fixed and variable remuneration in 2021 is disclosed as follows.

## Komite Audit

### Audit Committee

Komite Audit merupakan komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Komite ini bertanggung jawab khususnya terkait efektivitas sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, pelaporan keuangan, efektivitas pemeriksaan auditor internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Pelaporan hasil kinerja Komite Audit disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris. Selain itu, pada pelaksanaan beberapa tugas tertentu juga disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, sebagai regulator dalam bidang pasar modal.

### Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Audit Perseroan berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar meliputi:

The Audit Committee is a committee under the Board of Commissioners' coordination. The committee is specifically responsible for the effectiveness of the internal control system, risk management system, financial reporting, audit performed by internal and external auditors, and compliance with the laws and regulations.

Reporting of the Audit Committee's performance result is directly submitted to the Board of Commissioners. In addition, the implementation of several certain duties is also submitted to the Financial Services Authority as the regulator in the capital market sector.

### Working Guidelines

The Company Audit Committee's working guidelines are written under Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines of Work Implementation of the Audit Committee.

### Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Audit Committee based on the Working Guidelines and Articles of Association include:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang berdasar pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantauan risiko di bawah Dewan Komisaris;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh kantor akuntan publik untuk memastikan seluruh risiko yang penting telah dipertimbangkan; serta
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.

## Komposisi Komite Audit

Komposisi Komite Audit Perseroan berjumlah 3 orang, terdiri dari:

1. Seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai ketua; dan
2. Dua orang pihak independen yang berasal dari luar Perseroan menjabat sebagai anggota.

Komposisi Komite Audit sesuai dengan pengangkatan atas keputusan Dewan Komisaris di tahun 2021 sebagai berikut.

## Audit Committee Composition

The Audit Committee composition consists of 3 personnel, namely:

1. One Independent Commissioner holding the position of Chairman; and
2. Two independent parties from external sources holding the position of member.

The Audit Committee composition is based on the appointment according to the Board of Commissioners' decision in 2021 as follows.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Base of Appointment and Period of Office
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024) Board of Commissioners Decree dated 23 August 2021 (2021-2024)
Suryani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Decree dated 19 September 2019 (2019-2024)
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Decree dated 19 September 2019 (2019-2024)

## Independensi Komite Audit

Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan secara profesional dan independen tanpa adanya intervensi ataupun campur tangan dari pihak lain. Pemenuhan tugas dilakukan sesuai dengan strategi, target, visi, dan misi, serta hanya untuk kepentingan Perseroan. Anggota Komite Audit terdiri dari tenaga ahli yang tidak memiliki hubungan keuangan, kekeluargaan, maupun kepengurusan dengan pihak-pihak pengendali di Perseroan.

## Rapat Komite Audit

### Kebijakan Rapat

Sesuai dengan ketentuan Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 3 bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	2	2	100.00
Suryani	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00
Dominica Dwi Putri Anggraeni	Anggota Komite Audit Audit Committee Member	4	4	100.00

## Pelaksanaan Tugas

Komite Audit berkomitmen menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Komite Audit. Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai laporan yang disampaikan Direksi, serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Sebagai bagian dari tugasnya, Komite Audit melaksanakan tugas-tugas berikut di tahun 2021:

1. Memeriksa Laporan Keuangan dengan membahasnya melalui rapat internal Komite Audit serta melalui rapat dengan Internal Audit dan audit eksternal;
2. Mengevaluasi dan menelaah hasil pemeriksaan auditor internal serta eksternal dan kemudian menyampaikannya kepada kedua pihak untuk meningkatkan kualitas pemeriksaan periode selanjutnya;
3. Menelaah kepatuhan terkait pelaksanaan terhadap ketentuan yang dikeluarkan pemerintah dan prosedur internal yang ditetapkan oleh Perseroan;

## Audit Committee Independence

The Audit Committee has performed its duties and responsibilities professionally and independently without any intervention or involvement of other parties. The duties were completed following the strategy, target, vision, and mission, and for the interest of the Company. The members of the Audit Committee have no financial, family, or management relationship with the controlling parties in the Company.

## Audit Committee Meeting

### Meeting Policy

According to the Audit Committee Charter, Audit Committee shall conduct at least one meeting every three months. Apart from that, an additional meeting may be conducted as necessary for reviewing certain issues.

## Implementation of Duties

The Audit Committee is committed to carrying out its duties and responsibilities in line with the Audit Committee Charter. The Audit Committee carried out its duties and responsibilities by providing a professional and independent opinion to the Board of Directors concerning the report conveyed by the Board of Directors, and identifying matters that require the Board of Commissioners' attention.

As part of its duties, in 2021 the Audit Committee carried out the following duties:

1. To audit the Financial Report by discussing the report in the Audit Committee internal meeting and the meeting with the Internal Audit and External Audit;
2. To evaluate and review the examination result of the internal and external audit, and to convey the result to both parties for the quality improvement of the next period;
3. To review the compliance related to the provisions issued by the government and the internal procedure set by the Company;

4. Merekomendasikan penyempurnaan sistem pengendalian internal; serta
5. Melaporkan risiko yang dihadapi Perseroan di tahun 2021.

4. To provide recommendations related to the improvement of the internal control system; and
5. To report the risk faced by the Company in 2021.

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, Komite Audit melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

## Audit Committee Competency Development

The Company provides opportunities to the Audit Committee to improve their competency to support the performance of their duties and responsibilities through the training and development program. Throughout 2021, the Audit Committee did not participate in training or education from internal or external parties. However, independently, the Audit Committee carried out competency enhancement from books and/or digital information.

## Komite Nominasi dan Remunerasi

### Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan komite yang berada di bawah koordinasi Dewan Komisaris. Oleh karena itu, secara struktural, komite ini bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, khususnya untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG.

The Nomination and Remuneration Committee is a committee under the Board of Commissioners' coordination. Thus, the committee reports to the Board of Commissioners, with the specific responsibility to carry out the supervisory function and to ensure the nomination and remuneration process is performed objectively, effectively, and efficiently, and in accordance with the GCG and HR management principles.

## Pedoman Kerja

Pedoman kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

## Working Guidelines

The Company Nomination and Remuneration Committee working guidelines are written based on Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of the Issuers and Public Companies.

## Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar diuraikan sebagai berikut.

1. Fungsi Nominasi
  - a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris, kebijakan, serta kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

## Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee based on the Working Guidelines and Articles of Association are as outlined below.

1. Nomination Function
  - a. To provide a recommendation to the Board of Commissioners regarding the composition of position of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members, policies, and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policy for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members;

- b. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
  - c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; serta
  - d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.
2. Fungsi Remunerasi
- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan dan besaran atas remunerasi; dan
  - b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

## Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 3 orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang ditunjuk khusus oleh Dewan Komisaris. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi harus mempunyai pengalaman dalam bidang sumber daya manusia.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Base of Appointment and Period of Office
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 23 Agustus 2021 (2021-2024) Board of Commissioners Decree dated 23 August 2021 (2021-2024)
Ratna Surya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 19 September 2019 (2019-2024) Board of Commissioners Decree dated 19 September 2019 (2019-2024)
Debby Sandra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	

## Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan peran secara profesional dan independen, serta tidak menerima/melakukan intervensi dari/kepada pihak lainnya. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak terkait dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, maupun Direksi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan dengan Perseroan.

- b. To assist the Board of Commissioners in conducting the performance assessment of the Board of Directors and/or Board of Commissioners members based on the predetermined standard as evaluation material;
  - c. To provide a recommendation to the Board of Commissioners members regarding the competency development program for the Board of Directors and/or Board of Commissioners members; and
  - d. To provide suggestions on the eligible candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be further conveyed in the AGM.
2. Remuneration Function
- a. To provide a recommendation to the Board of Commissioners concerning the structure, policies, and amount of remuneration; and
  - b. To support the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of the remuneration received with the performance of each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## Nomination and Remuneration Committee Composition

The Company Nomination and Remuneration Committee composition consists of 3 personnel, chaired by an Independent Commissioner who is specifically appointed by the Board of Commissioners. The members of the Nomination and Remuneration Committee shall have experience in human resources.

## Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

The Nomination and Remuneration Committee conducts its responsibility professionally and independently, and do not accept/make intervention from/to any other parties. The Nomination and Remuneration Committee members have no relationship with the Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors that may potentially cause a negative impact on and conflict of interest with the Company.

## Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

### Kebijakan Rapat

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib melakukan rapat paling sedikit 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, rapat tambahan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan apabila diperlukan guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Nama Name	Jabatan Position	Total Rapat Total Meeting	Kehadiran Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Record (%)
dr. Rico Novyanto	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Chairman	4	4	100.00
Ratna Surya Wijaya	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	4	4	100.00
Debby Sandra	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee Member	4	3	75.00

### Pelaksanaan Tugas Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi melaksanakan tugas-tugas:

1. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi telah ditetapkan berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Telah diberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi dan usulan calon yang memenuhi syarat; serta
3. Telah diberikan rekomendasi mengenai besaran gaji dan honorarium, serta bonus kerja Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan di tahun 2021.

### Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk meningkatkan kompetensi guna menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya melalui program pelatihan dan pendidikan. Sepanjang tahun 2021, Komite Nominasi dan Remunerasi tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

## Nomination and Remuneration Committee Meeting

### Meeting Policy

According to the Articles of Association, the Nomination and Remuneration Committee shall conduct at least one meeting every four months. Apart from that, an additional meeting may be conducted as necessary for reviewing certain issues.

### Nomination and Remuneration Committee Implementation of Duties

In 2021, the Nomination and Remuneration Committee has performed its duties:

1. Establishing policies and criteria required in the nomination process under the predetermined standard as evaluation material;
2. Providing a recommendation on the competency development program and suggestions on the eligible candidates; and
3. Providing a recommendation concerning the amount of salary and honorarium, and working bonus for the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2021.

### Competency Development

The Company provides opportunities to the Nomination and Remuneration Committee to improve their competency to support the performance of their duties and responsibilities through the training and development program. Throughout 2021, the Nomination and Remuneration Committee did not participate in training or education from internal or external parties. However, independently, the Nomination and Remuneration Committee carries out competency improvement from books and/or digital information.

## Sekretaris Perusahaan

### Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ di bawah Direksi yang berperan penting dalam menjaga hubungan antara Perseroan dengan pemangku kepentingan melalui publikasi aktivitas perusahaan, serta memelihara kewajaran, konsistensi, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

### Pedoman Kerja

Pedoman kerja Sekretaris Perusahaan berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan berdasarkan Pedoman Kerja dan Anggaran Dasar meliputi:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
  - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perseroan;
  - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  - d. Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; serta
  - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

### Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Sekretaris Perusahaan melaksanakan tugas-tugas:

Corporate Secretary is an organ under the Board of Directors who plays an important role in maintaining the relationship between the Company and the stakeholders through the publication of company activities, as well as maintaining appropriateness, consistency, and transparency on matters relating to the corporate governance and corporate action. In addition, Corporate Secretary also plays a role in monitoring the Company's compliance with the laws and regulations in the capital market.

### Working Guidelines

The Corporate Secretary's working guidelines are written based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of the Issuers and Public Companies.

### Duties and Responsibilities

The corporate Secretary's duties and responsibilities based on the Work Guideline and the Articles of Association include:

1. To keep updated with the capital market development, particularly related to the applicable capital market regulations.
2. To provide input to the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company to comply with the capital market laws and regulations.
3. To support the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing good corporate governance comprising:
  - a. Performing transparency of Information to the general public, including the availability of information on the Company's website;
  - b. Submitting reports to Financial Services Authority on time;
  - c. Conducting and documenting GMS;
  - d. Conducting and documenting the Board of Directors and/or the Board of Commissioners' meetings; and
  - e. Conducting the Company orientation program for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
4. To act as the liaison or contact person between the Company and Shareholders, Financial Services Authority, and other stakeholders.

### Implementation of Duties

In 2021, the Corporate Secretary held the following duties:

1. Menginformasikan perkembangan peraturan pasar modal terbaru kepada pihak terkait dalam Perseroan, khususnya terkait pelaporan perusahaan kepada regulator;
  2. Melakukan 1 kali paparan publik;
  3. Melakukan 1 kali RUPS Tahunan dan 1 kali RUPS Luar Biasa;
  4. Menyampaikan laporan Perseroan kepada regulator, yaitu laporan keuangan interim dan tahunan, serta laporan rutin lainnya;
  5. Mendokumentasikan rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite;
  6. Mengoordinasikan rencana pengembangan kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, dan komite-komite;
  7. Mengeluarkan *press release* serta memberikan informasi kepada media terkait kondisi internal dan eksternal yang mempengaruhi kinerja Perseroan; serta
  8. Memberikan program orientasi kepada anggota Dewan Komisaris baru Perseroan.
1. To inform the development of the latest capital market regulation to related parties in the Company particularly regulations related to the company's report to the regulator;
  2. To conduct 1 (one) public expose;
  3. To conduct 1 (one) Annual GMS and 1 (one) Extraordinary GMS;
  4. To submit the Company's report, namely interim and annual financial reports, and other regular reports, to the regulator;
  5. To document minutes of the meeting of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees;
  6. To coordinate the competency development plan of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the committees;
  7. To issue a press release and to provide information to the media related to the Company's internal and external condition that brings impact to its performance; and
  8. To conduct an orientation program for the new member of the Company's Board of Commissioners.

## Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan bertugas mengelola akses dan menyebarkan informasi mengenai Perseroan. Penyampaian informasi tersebut dilakukan melalui situs web Perseroan ([www.metrohealthcare.co.id](http://www.metrohealthcare.co.id)) serta di situs web Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) yang diperbarui secara berkala.

Sekretaris Perusahaan juga telah melaksanakan korespondensi kepada regulator di bidang pasar modal, sebagaimana diungkapkan berikut.

## Information Transparency

Corporate Secretary is tasked with managing access and providing information regarding the Company. The information is conveyed through the website of the Company ([www.metrohealthcare.co.id](http://www.metrohealthcare.co.id)) and the website of the Indonesia Stock Exchange ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)), and is updated regularly.

Corporate Secretary has also handled correspondence with the regulator in the capital market, as detailed below.

Jenis Laporan Type of Report	Peraturan yang Dipenuhi Regulation Complied	Pihak yang Dituju Target Party	Frekuensi Pelaporan Reporting Frequency
Laporan Keuangan Tahunan dan Interim Annual and Interim Financial Statements	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	4 kali / times
Laporan Tahunan Annual Report	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	1 kali / times
Penyampaian Pemberitahuan dan Panggilan RUPS Tahunan dan Luar Biasa Submission of Notice and Invitation of Annual and Extraordinary GMS	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	1 kali / times
Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report on Securities Holder Registration	Kep-306/BEJ/07-2004 yang telah diganti dengan Kep-00015/BEI/01-2021 Kep-306/BEJ/07-2004 which has been replaced with Kep-00015/BEI/01-2021	PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange)	12 kali / times
Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Report on the Realization of the Use of Public Offering Proceeds	POJK No. 30/POJK.04/2015	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	2 kali / times

## Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Informasi terkait pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disampaikan pada uraian Pengembangan Kompetensi Direksi pada bab Tata Kelola Perusahaan.

## Corporate Secretary Competency Development

Information related to the Corporate Secretary competency development has been provided under the Board of Directors Competency Development description in the Corporate Governance section.

## Unit Audit Internal

### Internal Audit Unit

Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif. Pembentukan unit kerja ini diharapkan dapat membantu Perseroan dalam meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses GCG.

Internal Audit Unit is the Board of Directors' supporting organ tasked with providing assurance and consultation that are independent in nature and objective. It is expected that the establishment of this working unit will support the Company in enhancing the Company's values and improving its operations, through a systemic approach by evaluating and improving the effectiveness of the risk management, control, and GCG process.

### Pedoman Kerja

Unit Audit Internal menjalankan tugasnya berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah disahkan pada tanggal 19 September 2019. Penyusunan piagam tersebut berdasar pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

### Working Guidelines

The Internal Audit Unit carries out its duties in accordance with the Internal Audit Charter ratified on 19 September 2019. The charter is written based on Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.

### Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal berdasarkan Pedoman Kerja meliputi:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi serta efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkat manajemen;

### Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities are as follows:

1. To prepare and implement the annual internal audit plan;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in line with the Company policy;
3. To examine and evaluate the efficiency and effectiveness in the areas of finance, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. To provide the improvement suggestions and objective information relating to the activities audited at every level of management;

5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikannya kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

## Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Kedudukan Unit Audit Internal dalam struktur organisasi Perseroan berada di bawah Direktur Utama. Pengangkatan dan pemberhentiannya dilakukan oleh Direktur Utama dengan mempertimbangkan persetujuan Dewan Komisaris. Pelaksanaan tugas Unit Audit Internal melalui koordinasi dengan Komite Audit dan audit eksternal. Unit Audit Internal memiliki wewenang terhadap akses yang menyeluruh, bebas, dan tak terbatas terkait seluruh pencatatan, properti fisik, dan karyawan Perseroan.

Pada tahun 2021, Internal Audit didukung oleh 1 personel dengan komposisi sebagai berikut.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan dan Periode Jabatan Base of Appointment and Period of Office
Irene Octavia	Kepala Internal Audit Internal Audit Chairperson	Surat Keputusan Direksi No. 001/MHIDEKOM/IX/19 tanggal 19 September 2019. Board of Directors Decision No. 001/MHIDEKOM/IX/19 dated 19 September 2019.

## Rapat

### Kebijakan Rapat

Rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit wajib diadakan secara berkala, paling sedikit 3 kali dalam setahun.

### Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2021, rapat Unit Audit Internal dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 4 kali. Adapun agenda dalam rapat tersebut adalah membahas tentang penyelesaian Laporan Keuangan Tahunan dan Interim, serta pembahasan target dan realisasi kinerja Perseroan.

5. To issue audit result report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze, and report the follow-up actions on the suggested improvement;
7. To build cooperation with the Audit Committee;
8. To set up a program to evaluate the quality of internal audit activities conducted; and
9. To conduct specific audits if required.

## Structure and Position of Internal Audit Unit

The position of the Internal Audit Unit in the Company organizational structure is under the President Director. Its appointment and dismissal are conducted by the President Director upon approval from the Board of Commissioners. The Internal Audit Unit duties are implemented in conjunction with the Audit Committee and external audit. The Internal Audit Unit has full, free, and unlimited access to all documentation, physical properties, and employees of the Company.

In 2021, the Internal Audit is supported by 1 personnel with the composition as follows.

## Meeting

### Meeting Policy

The Internal Audit Unit meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee must be conducted periodically at least 3 times a year.

### Meeting Implementation

Throughout 2021, the Internal Audit Unit meeting with the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee has been conducted 4 times. The meeting agenda discussed completion of the Annual and Interim Financial Statements, as well as discussion of the targets and realization of the Company's performance.

## Pelaksanaan Tugas

Pada tahun 2021, Internal Audit melaksanakan tugas-tugas yang meliputi:

1. Menyusun dan menerapkan rencana audit internal; serta
2. Melakukan pengujian dan evaluasi terhadap sistem pengendalian internal dalam manajemen risiko yang dihadapi Perseroan.

## Tindak Lanjut Hasil Audit Internal Audit

Pada tahun 2021, tidak terdapat temuan yang bersifat pelanggaran peraturan dan ketentuan yang menimbulkan kerugian material secara signifikan.

## Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Selama tahun 2021, Perseroan senantiasa memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal dalam berbagai program pengembangan kompetensi untuk memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2021, Unit Audit Internal tidak mengikuti pelatihan maupun pendidikan dari pihak internal maupun eksternal. Namun, secara mandiri, Unit Audit Internal melakukan peningkatan kompetensi melalui media buku dan/atau informasi digital.

## Sistem Pengendalian Internal

### Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal adalah salah satu sarana utama untuk dapat memastikan bahwa pengelolaan Perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG, yaitu efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### Kerangka Kerja Pengendalian Internal

Pelaksanaan sistem pengendalian internal di Perseroan melibatkan Internal Audit, sesuai dengan kebijakan dari Direktur Utama. Secara teknis, aktivitas pengendalian

## Implementation of Duties

In 2021, Internal Audit performed the following duties:

1. Preparing and carrying out the internal audit plan; and
2. Examining and evaluating the internal control system in the management of risks faced by the Company.

## Follow Up to the Audit Result by the Internal Audit

In 2021, there were no findings of violations of rules and regulations that caused significant material losses.

## Internal Audit Unit Competency Development

In 2021, the Company always provides opportunities for the Internal Audit Unit in various competency development programs to meet the qualifications required in carrying out its duties and responsibilities. Throughout 2021, the Internal Audit Unit did not participate in training or education from internal or external parties. However, independently, the Internal Audit Unit carries out competency enhancement from books and/or digital information.

The Internal Control System is one of the main facilities for ensuring that the management of the Company has been undertaken in compliance with GCG principles, particularly the effectiveness and efficiency of operational activities, the reliability of financial reporting, and compliance with the applicable laws and regulations.

### Internal Control Framework

The internal control system implementation in the Company involves the Internal Audit, upon the discretion of the President Director. Technically, the controlling activities

disesuaikan dengan kerangka kerja yang dikeluarkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*, yang meliputi komponen:

1. Lingkungan pengendalian;
2. Penilaian risiko;
3. Kegiatan pengendalian;
4. Informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan.

Kegiatan pengendalian yang dilakukan mencakup:

1. Pengendalian keuangan meliputi pemeriksaan terhadap laporan keuangan agar dapat memberikan jaminan atas kebenaran informasi keuangan.
2. Pengendalian operasional meliputi pemeriksaan terhadap kegiatan operasional di bidang produksi, pemasaran, dan pengembangan bisnis.
3. Pengendalian kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan meliputi pemeriksaan terhadap kesesuaian penerapan peraturan, sistem, serta prosedur internal dan eksternal Perseroan.

## Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Perseroan senantiasa melakukan tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal. Tinjauan dilakukan untuk memastikan operasional Perseroan berjalan dengan baik, serta mengetahui adanya kekurangan, kelemahan, atau penyimpangan terhadap pelaksanaan kebijakan dan prosedur pada setiap fungsi kegiatan operasional. Selanjutnya hasil dari evaluasi tersebut dijadikan sebagai bahan masukan untuk memperbaiki sistem pengendalian internal di masing-masing fungsi operasional yang masih kurang efektif.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan hasil evaluasi Dewan Komisaris dan Direksi, sistem pengendalian internal sepanjang tahun 2021 dinilai telah berjalan dengan baik, sesuai dengan peraturan yang berlaku. Kualitas penerapannya juga dinilai telah memadai dan mampu mengamankan aset operasional dan keuangan secara efektif.

are adjusted to the framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), comprising the components as follows:

1. Controlling environment;
2. Risk assessment;
3. Controlling activities;
4. Information and communication; and
5. Monitoring.

The controlling activities performed consist of:

1. Financial control comprises the auditing of financial statements to give assurance on the validity of the financial information.
2. Operational control, comprising inspections of the operational activities in production, marketing, and business development areas.
3. Controlling the compliance with the laws and regulations, comprising inspection on the conformity of the implementation of the regulations, systems, as well as internal and external procedures of the Company.

## Overview of The Effectiveness of Internal Control System

The Company always conducts a review on the effectiveness of the internal control system. The review is conducted to ensure that the Company's operational activities run properly and to identify any fault, weakness, or discrepancy in the implementation of policies and procedures in each operational function. The evaluation result will serve as an input to improve any ineffectiveness of the internal control system in each operational function.

## The Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Internal Control System Implementation

Based on the Board of Commissioners and the Board of Directors' evaluation result, the internal control system for the year 2021 has run properly in compliance with the applicable regulation. The implementation quality was also considered appropriate and has secured the operational and financial assets effectively.

## Manajemen Risiko

### Risk Management

Pelaksanaan manajemen risiko dilakukan untuk mengelola seluruh bentuk risiko yang potensial bagi Perseroan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir tekanan keuangan dan memaksimalkan perlindungan dari kerugian yang serius. Setiap unit di Perseroan harus melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, antisipasi, dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Hasil tersebut akan menjadi pertimbangan bagi setiap unit kerja dalam mengambil keputusan strategis maupun non-strategis.

Risk management is carried out to manage all types of potential risks to the Company, with the purpose to minimize financial stress and maximize protection from significant loss. Each unit in the Company shall conduct identification, measurement, monitoring, anticipation, and reporting of any risk that may potentially lead to non-achievement of the Company's goals. The result will be used as consideration for each working unit in making both strategic and non-strategic decisions.

### Jenis dan Mitigasi Risiko

Risiko yang dihadapi Perseroan serta langkah mitigasinya diuraikan sebagai berikut.

### Types and Mitigation of Risks

The risks faced by the Company along with their mitigation efforts are listed below.

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
<b>Risiko Ekonomi / Economic Risk</b>		
Lisensi dan Izin Usaha  Business License and Permit	Perolehan izin terkait operasional rumah sakit, tanah, properti, serta bidang lingkungan hidup dan pembuangan limbah.  Obtaining license for the hospital's operational activities, property, environmental, and waste disposal aspects.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan pembaruan lisensi dan izin rumah sakit secara tepat waktu untuk mengantisipasi tuntutan hukum yang berat;</li> <li>Memastikan terpenuhinya perizinan usaha, tanah, dan properti terhadap rencana ekspansi rumah sakit berjalan sesuai rencana; serta</li> <li>Memiliki izin yang berlaku di bidang lingkungan hidup dan izin untuk pembuangan limbah (termasuk limbah beracun dan pemicu penyakit menular).</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>To renew the hospital license and permit promptly to anticipate significant legal consequences;</li> <li>To ensure that the licensing for the business, land, and property for the hospital expansion plan is completed as scheduled; and</li> <li>To possess applicable environmental and waste disposal licenses (including toxic waste and infectious triggers).</li> </ul>
Kepatuhan terhadap Peraturan  Compliance with the Regulation	Peraturan terkait pelaksanaan usaha Perseroan termasuk operasional rumah sakit, serta regulasi yang telah ditetapkan oleh pemerintahan dan pasar modal.  The regulation relating to the Company's business implementation including the hospital operational activities, as well as the regulation stipulated by the government and the capital market regulation.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi peraturan yang berlaku terkait penyediaan jasa kesehatan yang telah ditetapkan Kementerian Kesehatan;</li> <li>Mematuhi peraturan terkait usaha dan properti yang berlaku di pemerintah kota setempat; serta</li> <li>Mengikuti perubahan regulasi pemerintahan dan regulasi pasar modal.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>To comply with the applicable regulations on the provision of healthcare services stipulated by the Health Ministry;</li> <li>To comply with the regulation on business and property applicable in the local government jurisdiction; and</li> <li>To keep updated with any change in the government regulation and capital market regulation.</li> </ul>

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
<p>Efek Perekonomian terhadap Perseroan dan Global</p> <p>Economic effects on the Company and Global</p>	<p>Perseroan sebagai perusahaan induk akan terkena:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dampak risiko usaha yang berhubungan dengan Entitas Anak;</li> <li>• Dampak kegiatan investasi atau aksi korporasi;</li> <li>• Dampak perubahan nilai tukar rupiah terhadap mata uang asing; serta</li> <li>• Dampak kondisi perekonomian secara makro atau global.</li> </ul> <p>The Company as the holding company will be affected by:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Business risk impact relating to its Subsidiaries;</li> <li>• Investment or corporate action impact;</li> <li>• Changing exchange rate of rupiah impact; and</li> <li>• Macro or global economic condition impact.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisa dan memperhatikan aspek keuangan serta proyek-proyek yang sedang dijalankan sebelum melakukan akuisisi atau penjualan Entitas Anak;</li> <li>• Memperhitungkan dan menganalisa setiap risiko dan kemungkinan yang mungkin akan dialami dalam setiap investasi atau aksi korporasi yang akan dilakukan;</li> <li>• Melakukan evaluasi terhadap Entitas Anak untuk memastikan kinerja sesuai dengan harapan dan melakukan peningkatan yang diperlukan selaku perusahaan induk;</li> <li>• Memperhatikan perubahan nilai tukar dan melakukan langkah yang dianggap perlu apabila perubahannya dapat mengganggu kegiatan operasional rumah sakit; serta</li> <li>• Memperhatikan kondisi perekonomian secara makro dan global, serta melakukan langkah penyesuaian sesuai dengan kondisi perekonomian yang terjadi.</li> </ul> <p>To analyze and consider the financial aspect and any ongoing projects before acquiring or selling any Subsidiary;</p> <p>To consider and analyze any risks and possibilities that may arise from any investment or corporate action that will be done;</p> <p>To evaluate Subsidiaries to ensure that their performance meets the expectation and to conduct any steps required for improvement as the holding company;</p> <p>To monitor changes in the exchange rate and take necessary actions if such change may affect the hospital's operational activities; and</p> <p>To monitor macro and global economic conditions, and to make the necessary adjustment to the economic condition.</p>
<p>Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)</p> <p>National Health Security (JKN)</p>	<p>Program asuransi kesehatan yang disediakan bagi warga negara Indonesia yang terdaftar dalam program. Hal ini mengakibatkan pasien lebih memilih program kesehatan cuma-cuma yang dijamin oleh pemerintah daripada layanan kesehatan swasta.</p> <p>The healthcare insurance program is provided for Indonesian citizens registered in the program. This caused patients to choose the free healthcare program covered by the government rather than private healthcare services.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyeimbangkan kontribusi pasien non-BPJS dan pasien BPJS;</li> <li>• Melakukan kerja sama dengan asuransi swasta dan instansi yang memiliki program kesehatan untuk anggota perusahaan swasta dan pabrik; serta</li> <li>• Meningkatkan kerja sama dengan pihak lain untuk mengantisipasi perubahan kebijakan JKN khususnya BPJS.</li> </ul> <p>To balance non-BPJS patient and BPJS patient contribution;</p> <p>To build cooperation with private insurance and institution with the healthcare program for private companies and manufacturers members; and</p> <p>To improve cooperation with other parties to anticipate any change in JKN policy, especially with the Social Security Administrator (BPJS).</p>
<p>Kompetisi</p> <p>Competition</p>	<p>Kompetisi antar rumah sakit yang tersebar di berbagai kota menjadi sebuah risiko bagi Perseroan yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap operasional rumah sakit.</p> <p>Competition among hospitals in various cities is a risk for the Company that may cause an adverse impact on the hospital's operational activities.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga dan mempertahankan tenaga medis dan tenaga profesional layanan kesehatan terbaik;</li> <li>• Memastikan rumah sakit dipelihara dengan baik dan menyediakan berbagai layanan kesehatan yang memanfaatkan ilmu dan teknologi terbaru;</li> <li>• Menyediakan serta mengembangkan rumah sakit di daerah Kabupaten yang sedang berkembang untuk mengurangi persaingan rumah sakit di kota besar; serta</li> <li>• Mengantisipasi persaingan dari rumah sakit asing yang akan memluas layanannya ke Indonesia.</li> </ul> <p>To maintain and retain the best healthcare workers and healthcare professionals;</p> <p>To ensure the proper maintenance of the hospital and provide various healthcare services by utilizing the latest science and technology;</p> <p>To provide and develop hospitals in developing districts. This will reduce the hospital competition in big cities; and</p> <p>To anticipate competition from foreign-owned hospitals that will expand their service in Indonesia.</p>
<p>Perusahaan Pihak Ketiga</p> <p>Third Party Company</p>	<p>Kegiatan operasional Perseroan membutuhkan bantuan dari pihak ketiga, di antaranya yaitu pengelola limbah, penyedia jasa asuransi, serta pemasok.</p> <p>The Company's operational activities require support from third parties, among others waste management company, insurance provider, and suppliers.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kerja sama dengan pihak ketiga dalam pembuangan limbah B3;</li> <li>• Menjaga hubungan baik dengan penyedia asuransi atau penjamin pasien mengenai tagihan-tagihan yang mendekati atau sudah jatuh tempo; serta</li> <li>• Melakukan pencadangan untuk keterlambatan pembayaran yang terjadi.</li> </ul> <p>To cooperate with a third party in the disposal of hazardous and toxic waste material;</p> <p>To maintain a good relationship with the insurance provider or the patient guarantor to communicate the upcoming bills or the bills due; and</p> <p>To set a reserve account for the late payment.</p>

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
Sistem Informasi, Administrasi, dan Sistem Persediaan  Information, Administrative, and Supply Systems	Perkembangan teknologi yang digunakan dalam kegiatan operasional rumah sakit, khususnya bagian sistem informasi, administrasi, serta sistem persediaan.  Technology development is utilized in the hospital's operational activities, specifically in the information, administrative, and supply systems.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memperhatikan perkembangan teknologi yang dapat diterapkan di rumah sakit;</li> <li>Memanfaatkan teknologi informasi untuk sistem informasi, administrasi, dan persediaan rumah sakit;</li> <li>Melakukan pengamanan terhadap teknologi informasi yang digunakan agar tidak terjadi kebocoran informasi kepada pihak tidak bertanggung jawab; serta</li> <li>Melakukan pengecekan secara berkala terhadap teknologi informasi yang digunakan agar tidak terdapat permasalahan yang timbul dari kelalaian manusia.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>To monitor the technology development that applies to the hospital;</li> <li>To utilize the information technology for hospital information, administrative, and supply systems;</li> <li>To secure the information technology utilized to prevent the leak of information to irresponsible parties; and</li> <li>To conduct a periodical inspection of the information technology to prevent any problems that may arise from human error.</li> </ul>
Wabah Penyakit  Disease Outbreak	Kegiatan operasional rumah sakit yang berhubungan langsung dengan penyebaran wabah, menjadi risiko yang harus diantisipasi sejak dini.  The hospital's operational activities directly related to outbreak transmission is a risk that must be anticipated at an early stage.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyediakan sistem antisipasi penyebaran wabah penyakit menular;</li> <li>Menerapkan protokol kesehatan yang telah ditentukan secara ketat pada lingkungan rumah sakit; serta</li> <li>Menyediakan kebutuhan sarana dan prasarana sebagai langkah antisipasi penyebaran wabah penyakit menular.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>To provide a system for anticipating infectious disease outbreak transmission;</li> <li>To apply the health protocol strictly applied in the hospital environment; and</li> <li>To provide facilities and infrastructures required as a measure to anticipate infectious disease outbreak transmission.</li> </ul>

#### Risiko Sosial / Social Risk

Sumber Daya Manusia  Human Resources	Risiko yang muncul terkait sumber daya manusia, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> <li>Kelangkaan sumber daya manusia;</li> <li>Kurangnya keahlian pelayanan kesehatan yang dimiliki tenaga kesehatan;</li> <li>Pelayanan kesehatan yang tidak sesuai prosedur; serta</li> <li>Kegiatan malapraktik dokter.</li> </ul> Risks arising from human resources are as follows: <ul style="list-style-type: none"> <li>Lack of human resources;</li> <li>Healthcare workers' lack of expertise in healthcare service;</li> <li>Healthcare service non-compliance with the procedure; and</li> <li>Medical practitioner's malpractice activities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan;</li> <li>Memastikan terpenuhinya kepemilikan izin tenaga kesehatan sebagai syarat untuk bekerja;</li> <li>Melakukan proses perekrutan tenaga profesional kesehatan untuk mengantisipasi kehilangan staf medis yang dibutuhkan rumah sakit;</li> <li>Menjaga pelayanan kesehatan yang diberikan melalui penerapan standar prosedur yang dimiliki;</li> <li>Menyediakan fasilitas pelatihan terpadu agar terciptanya tenaga terampil dalam bidang layanan kesehatan;</li> <li>Memenuhi insentif dan manfaat kesejahteraan karyawan melalui penawaran kesempatan mengambil pendidikan lanjutan dan pelatihan;</li> <li>Mengawasi kegiatan dan praktik dokter untuk mengantisipasi kegiatan malapraktik terhadap pasien melalui Dewan Pengawas; serta</li> <li>Menyediakan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan yang memadai demi terjalannya operasional rumah sakit.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>To comply with the manpower regulation issued by Health Ministry;</li> <li>To ensure that the healthcare workers obtain a healthcare worker license as an employment requirement;</li> <li>To conduct recruitment of healthcare professionals to anticipate a loss in medical staff required by the hospital;</li> <li>To maintain the healthcare service provided through the application of the standard procedure;</li> <li>To build integrated training facilities to produce skillful healthcare service workers;</li> <li>To meet employee incentives and welfare benefits by providing them with the opportunity to pursue further education and training;</li> <li>To conduct supervision through the Supervisory Board on medical practitioner's practice and activities to anticipate malpractice to patients; and</li> <li>To provide healthcare facilities and infrastructures to maintain the running of the hospital's operational activities.</li> </ul>
Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja  Occupational Health and Safety Risk	Potensi timbulnya kecelakaan kerja yang dapat memengaruhi kesehatan dan fisik karyawan.  Potential workplace accidents that may affect the employee's health and physical condition.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membentuk tim pembina K3;</li> <li>Menetapkan dan mengevaluasi program K3;</li> <li>Menetapkan protokol kesehatan (termasuk prosedur pencegahan Covid-19 dan membentuk satuan tugas Covid-19);</li> <li>Menyediakan sarana dan prasarana K3;</li> <li>Membentuk tim tanggap darurat; serta</li> <li>Mengasuransikan aset Perseroan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>To set up an OHS team;</li> <li>To establish and evaluate OHS program;</li> <li>To establish the health protocol (including the Covid-19 prevention procedure and set up the Covid-19 task force);</li> <li>To provide OHS facilities and infrastructures;</li> <li>To set up an emergency team; and</li> <li>To insure the Company's assets.</li> </ul>

Jenis Risiko Types of Risk	Indikasi Indications	Mitigasi Mitigations
<b>Risiko Lingkungan / Environmental Risk</b>		
Risiko Operasional dan Lingkungan  Operational and Environmental Risks	Kegiatan operasional rumah sakit menghasilkan beragam limbah yang dapat merusak lingkungan bahkan dapat membahayakan masyarakat sekitar.  The hospital's operational activities produce various types of waste that may potentially damage the environment and harm the community in the surrounding area.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki asuransi yang mencakup risiko kebakaran dan bencana alam;</li> <li>• Memiliki alat pemadam kebakaran yang memadai dan sesuai dengan peraturan;</li> <li>• Memiliki pedoman teknis proteksi dan penanggulangan kebakaran di rumah sakit; serta</li> <li>• Melakukan penanganan dan pembuangan limbah medis dan non-medis sesuai dengan aturan yang telah ditentukan.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>• To acquire insurance that covers the risk of fire and natural disaster;</li> <li>• To acquire adequate fire extinguishers that meet the regulations;</li> <li>• To have the technical guidelines for fire protection and mitigation in the hospital; and</li> <li>• To carry out the management and disposal of medical and non-medical wastes in conformance with the regulation.</li> </ul>

## Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Sistem manajemen risiko dievaluasi secara berkala untuk mengetahui tingkat efektivitasnya, sehingga Perseroan mampu meningkatkan kualitas pengendalian risiko-risiko tersebut guna menekan dampak negatif yang ditimbulkan. Tinjauan dilakukan melalui mekanisme pengukuran keuntungan/kerugian pada rencana dan tindakan yang telah diambil sebelumnya. Langkah-langkah evaluasi kemudian ditindaklanjuti dengan perbaikan kelemahan penerapan manajemen risiko.

## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi atas Penerapan Sistem Manajemen Risiko

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan efektif dan memenuhi standar minimal dalam mengendalikan risiko potensial bagi Perseroan, baik pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peningkatan kualitas ini akan terus diupayakan, seiring dengan penyempurnaan sistem manajemen risiko.

## Overview of the Effectiveness of Risk Management

The risk management system is evaluated periodically to identify its effectiveness to enable the Company to improve the risk control quality to minimize its negative impacts. The evaluation is carried out by using a mechanism to measure the profit/loss on the plans and actions taken previously. Based on the evaluation results, improvement measures to the weakness in the risk management implementation are taken.

## The Board of Commissioners and the Board of Directors Statement on The Risk Management System Implementation

The Board of Commissioners and the Board of Directors considered that the risk management system implementation for the year 2021 runs effectively and meets the minimum standard in controlling the Company's potential risks in the economic, social, and environmental aspects. This quality improvement will be continuously strived for, along with the risk management system improvement.

## Teknologi Informasi

### Information Technology

Perseroan menyadari bahwa optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi (TI) dapat membawa perusahaan mencapai akselerasi pertumbuhan bisnis, serta mampu mengakomodasi perubahan dan tantangan perkembangan usaha. Perseroan terus mengembangkan dan memanfaatkan TI yang tepat guna menghasilkan produktivitas yang lebih baik, sehingga Perseroan bisa tetap bertahan di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif serta meminimalisasi risiko operasional bisnis yang dihadapi. TI yang dibangun harus memiliki nilai yang sangat strategis dalam mendukung kegiatan Perseroan untuk menjadi lebih unggul dan kompetitif.

The Company is aware that optimizing the use of information technology (IT) will boost the business growth acceleration, and accommodate any changes and challenges in business development. The Company keeps developing and utilizing appropriate IT to improve production, in order to survive amid the rising industrial competition and to minimize the business operational risks. The IT development should have a strategic value in order to make the Company's business activities stand out and be more competitive.

## Kode Etik

### Code of Ethics

Dalam pelaksanaan tugasnya, Perseroan belum memiliki Kode Etik, namun begitu, Perseroan tunduk dan patuh terhadap Peraturan Perusahaan periode 2019-2021 tanggal 25 September 2019 yang telah disahkan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tangerang No. 560/973-Disnaker/2019 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan yang dikeluarkan pada 2 Desember 2019 yang berlaku sejak 2 Desember 2019 sampai dengan 1 Desember 2022.

The Company does not have a Code of Ethics in carrying out the duties, however, the Company subjects to and complies with the 2019-2021 Company Regulation dated 25 September 2019 that has been ratified under the Head of Manpower Office Decision of Tangerang District No. 560/973-Disnaker/2019 on the Ratification of Company Regulation issued on 2 December 2019 and effective as from 2 December 2019 to 1 December 2022.

### Pokok-Pokok Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan digunakan untuk mencapai Visi dan Misi perusahaan oleh Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan. Peraturan ini mengatur tentang hak dan kewajiban seluruh insan Perseroan agar selalu menjaga hubungan yang baik dan harmonis dalam lingkup internal maupun dengan Pemangku Kepentingan demi kelangsungan usaha Perseroan.

### Company Regulation Principles

The Company Regulation is used to achieve the Company Vision and Mission by the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees of the Company. The Company Regulation governs the rights and obligations of each Company personnel in order to have a good and harmonious relationship within the internal areas of the Company, as well as with the Stakeholders for the Company's business sustainability.

### Penyebarluasan dan Keberlakuan Peraturan Perusahaan

Perseroan melakukan sosialisasi Peraturan Perusahaan dimulai dari saat penandatanganan kontrak kerja setiap insan Perseroan. Sosialisasi juga dilaksanakan pada waktu

### Information Dissemination and Enforceability of Company Regulation

The Company conducts information dissemination on the Company Regulation starting upon the signing of the working contract of each Company personnel. The dissemination is

tertentu saat kegiatan Perseroan. Peraturan Perusahaan berlaku dan wajib dipatuhi bagi seluruh pihak yang terkait dengan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, serta karyawan Perseroan.

### Penerapan dan Sanksi Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Peraturan Perusahaan wajib diterapkan dalam praktik kerja sehari-hari sebagai bentuk kepatuhan setiap insan Perseroan tanpa terkecuali. Setiap individu berkewajiban melaporkan apabila ada pelanggaran terhadap *Manager HRD* selaku penegak Peraturan Perusahaan. Pelanggaran tersebut harus disertai dengan bukti yang cukup, yang kemudian akan didiskusikan dengan Dewan Komisaris dan Direksi untuk menentukan sanksi atau hukuman yang sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perseroan. Sebaliknya, tindakan kepatuhan terhadap Kode Etik akan diberikan penghargaan sesuai dengan kebijakan Perseroan.

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan pelanggaran Peraturan Perusahaan yang dilakukan oleh insan Perseroan.

also conducted at certain times during the Company activities. The Company Regulation shall apply to and must be adhered to by all Company-related parties, including the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees.

### Enforcement of Company Regulation and Sanction for Its Violation

The Company Regulation must be applied in daily working practice as a form of compliance of each personnel of the Company. Each individual is obliged to report any violation thereof to HRD Manager as the Company Regulation Enforcement personnel. Such violation shall be substantiated with sufficient proof, and will then be discussed with the Board of Commissioners and the Board of Directors to determine the sanction or disciplinary action in accordance with the applicable regulations and provisions in the Company. On the other hand, any action that complies with the Code of Ethics will be awarded in accordance with the Company policy.

Throughout 2021, there were no reports of violations of Company Regulations committed by the Company's personnel.

## Budaya Anti Korupsi dan Gratifikasi

### Anti Corruption and Gratification Culture

Perseroan berupaya untuk menciptakan keberlangsungan usaha yang sehat dan terbebas dari tindak kecurangan seperti korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN), termasuk suap. Perilaku kecurangan tersebut dapat mengakibatkan kerugian secara finansial maupun non-finansial, merusak citra baik, ataupun menghilangkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan.

Untuk menghindari terjadinya perilaku kecurangan tersebut, Perseroan melaksanakan penerapan Peraturan Perusahaan dan Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, serta secara rutin memberikan edukasi kepada seluruh karyawan terkait perilaku suap dan korupsi. Insan Perseroan juga tidak diperkenankan untuk memberikan atau menerima hadiah dalam hubungan kerja.

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan yang masuk atas tindak pidana korupsi maupun gratifikasi yang memiliki kaitan dengan Perseroan atau insan Perseroan.

The Company strives to create healthy business sustainability that is free of any fraudulent acts, including corruption, collusion, and nepotism (KKN), and bribery. The fraudulent acts may cause financial and non-financial loss, taint the Company's good reputation, and stakeholders' distrust of the Company.

In order to prevent any fraudulent acts, the Company enforces the Company Regulation and Law No. 20 of 2001 on Corruption Eradication and regularly conducts information dissemination to all employees regarding bribery and corruption acts. The Company personnel is not allowed to give or accept any gift in the working relationship.

Until the end of 2021, there were no reports submitted for corruption or gratification related to the Company or the Company's personnel.

## Perkara Penting dan Sanksi Administratif

### Significant Cases and Administrative Sanctions

#### Perkara Penting

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat perkara hukum baik perdata maupun pidana yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Dewan Komisaris, maupun Direksi.

#### Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2021, Perseroan maupun anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak dikenai sanksi administrasi oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

#### Significant Cases

In 2021, there was no legal issue, both civil and criminal cases faced by the Company, its Subsidiaries, Board of Commissioners, and Board of Directors.

#### Administrative Sanction

In 2021, there was no administrative sanction imposed on the Company and the members of the Board of Commissioners and Board of Directors from relevant authorities (of the capital market, banking, etcetera).

## Sistem Pelaporan Pelanggaran

### Whistleblowing System

Komitmen Perseroan dalam mengurangi tindakan kecurangan dan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan ditunjukkan dengan adanya sistem pelaporan pelanggaran. Sistem ini dilakukan melalui pola pengawasan yang menyeluruh serta melibatkan seluruh karyawan agar terciptanya lingkungan kerja yang aman, nyaman, serta harmonis.

#### Jenis-Jenis Laporan Pelanggaran

Jenis-jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran meliputi:

1. Pengelolaan keuangan;
2. Pelanggaran peraturan;
3. Kecurangan dan/atau dugaan korupsi; serta
4. Pelanggaran kode etik.

#### Mekanisme Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran di Perseroan dapat dilakukan melalui cara sebagai berikut.

The Company's commitment to eliminate fraudulent acts and violations by the Company personnel is demonstrated by the existing whistleblowing system. The system is enforced through comprehensive supervision involving all employees in order to create a safe, secure, and harmonious working environment.

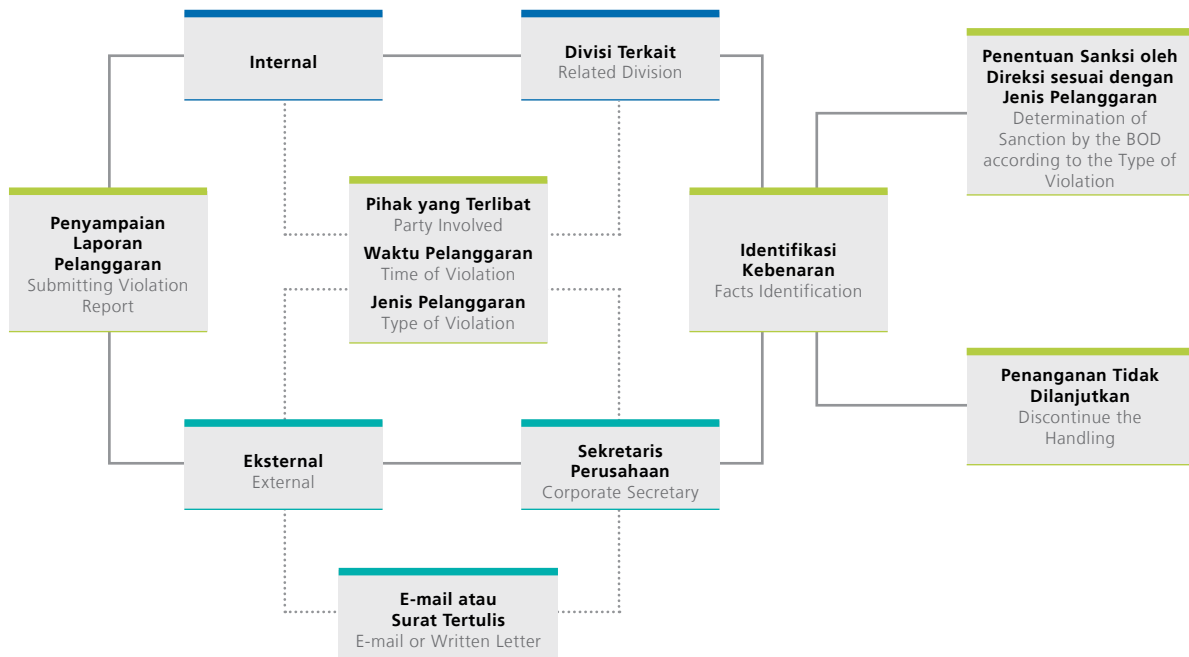
#### Types of Violation Report

Types of violations reportable under the Whistleblowing System comprise:

1. Financial management;
2. Breach of regulation;
3. Fraud and/or corruption allegation; and
4. Code of ethics violation.

#### Mechanism for Submission and Handling of Whistleblowing Reports

The whistleblowing report mechanism is carried out by the following procedure.



## Perlindungan bagi Pelapor

Pelaporan pelanggaran dilakukan dengan prinsip rahasia, anonim, dan independen. Perseroan menjaga keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor melalui pemberian jaminan keamanan dan kerahasiaan identitas pelapor. Hal tersebut bertujuan agar tidak ada ancaman ataupun hal lainnya yang mungkin dapat membahayakan pelapor. Ketika ada kasus di mana pelapor diketahui identitasnya, maka Perseroan akan memberikan perlindungan, baik dalam ruang lingkup pekerjaan maupun dalam area operasional Perseroan.

## Jumlah Pengaduan dan Tindak Lanjutnya

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan.

## Protection for Whistleblower

Whistleblowing reporting is carried out under the principles of confidentiality, anonymity, and independence. The Company guarantees the safety and confidentiality of the whistleblower identity. This is aimed to prevent any threat or other acts that may harm the whistleblower. The Company will give protection to the whistleblower in case of leaking of identity within the scope of work and the Company's operational area.

## Total Complaints and Follow Up

Until the end of 2021, there were no complaints of violations committed by the Company's personnel.



# **TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN HIDUP**

Social and Environmental Responsibilities



Perseroan menyadari bahwa keberlangsungan usaha jangka panjang tidak hanya melalui pemenuhan target operasional maupun finansial. Keberhasilan akan terwujud apabila Perseroan mampu menjaga keseimbangan antara kinerja ekonomi, sosial, serta lingkungan. Maka dari itu, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen untuk berkontribusi dalam menjaga lingkungan serta memberikan manfaat melalui program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company realizes that long-term business continuity is not only achieved through the fulfillment of the operational or financial targets. Success will be realized if the Company can maintain a balance between economic, social, and environmental performances. Thus, the Company and its Subsidiaries are committed to contributing to the protection of the environment as well as providing benefits through social and environmental responsibility (CSER) programs that are expected to bring positive impacts for all of the stakeholders.

## Tanggung Jawab Sosial

### Social Responsibility

Perseroan senantiasa menjaga dan meningkatkan manfaat sosial bagi pemangku kepentingan dalam hal pengelolaan sumber daya manusia, pengembangan masyarakat, serta pelayanan kepada pasien. Inisiatif pemenuhan tanggung jawab tersebut disesuaikan dengan kebutuhan kelompok pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal.

The Company always maintains and improves on social benefits for the stakeholders in terms of human resources management, community development, and services to patients. The initiative to fulfill the responsibilities is adjusted to the needs of the stakeholders' group, either internally or externally.

Salah satu pengukuran pengelolaan aspek sosial Perseroan ditunjukkan dari akreditasi seluruh rumah sakit dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit/KARS. Sistem akreditasi rumah sakit ini dikembangkan berdasarkan standar internasional dari International Society for Quality in Health Care (ISQua).

One measurement of the Company's social aspect management is shown by the accreditation of all the hospitals by the Hospital Accreditation Commission/KARS. The hospital accreditation system is developed based on international standards from the International Society for Quality in Health Care (ISQua).

### Ketenagakerjaan

Perseroan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan salah satu aset utama yang mendukung kelangsungan dan keberhasilan usaha. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memenuhi hak ketenagakerjaan karyawan secara adil dan bertanggung jawab dengan terus memperhatikan hak asasi manusia.

### Employment

The Company believes that human resources are one of the key aspects that support business continuity and success. Therefore, the Company is committed to always fulfilling the employment rights fairly and responsibly by paying constant attention to human rights.

### Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara

Perseroan melakukan rekrutmen dan pengembangan karier terhadap karyawan tanpa adanya diskriminasi suku, gender, agama, status sosial, dan lainnya. Perseroan juga memastikan bahwa dalam pelaksanaan operasional tidak terdapat tenaga kerja anak atau pun tenaga kerja paksa. Hal ini dilakukan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman di Perseroan.

### Gender Equality and Equal Opportunity

The Company recruits and develops the career of its employee without any discrimination against ethnicity, gender, religion, social status, and others. The Company also ensures that in its operational implementation there is no child or forced labor. This is done to create a safe and comfortable working environment in the Company.

Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan terdiri dari beberapa tahap seleksi, yaitu:

1. Tes tertulis;
2. Tes psikologis;
3. Pemeriksaan medis; dan
4. Wawancara dengan Kepala Fungsi/Divisi yang terkait.

### Profil SDM

Pada tahun 2021, jumlah karyawan Perseroan sebanyak 1.018 orang, meningkat 1,60% dibanding tahun sebelumnya sebanyak 1.002 orang.

### Demografi Karyawan berdasarkan Usia

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
>40 Tahun	115	120	117	>40 Years Old
30-40 Tahun	253	242	225	30-40 Years Old
20-30 Tahun	643	635	508	20-30 Years Old
<20 Tahun	7	5	5	<20 Years Old
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

The recruitment process conducted by the Company consists of several selection stages, namely:

1. Written test;
2. Psychological test;
3. Medical examination; and
4. Interview with related Head of Function/Division.

### HR Profile

In 2021, the Company has a total of 1,018 employees, which increased 1.60% compared to 1,002 employees in the previous year.

### Employee Demography by Age

### Demografi Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
Karyawan Tetap	1,018	742	650	Permanent Employees
Karyawan Tidak Tetap	-	260	205	Non-Permanent Employees
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

### Employee Demography by Employment Status

### Demografi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
Pria	364	204	180	Male
Wanita	654	798	675	Female
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

### Employee Demography by Gender

## Demografi Karyawan berdasarkan Jabatan

## Employee Demography by Position

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
Direktur	7	8	9	Director
Manajer	10	10	10	Manager
Kepala Divisi	19	28	28	Head of Division
Kepala Unit	39	40	40	Head of Unit
Penanggung Jawab	35	38	38	Person in Charge
Staf	908	878	730	Staff
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Aktivitas Utama

## Employee Demography by Main Activities

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
Manajemen Rumah Sakit	62	37	30	Hospital Management
Komite	17	11	11	Committee
Tim Casemix	13	18	18	Casemix Team
Pelayanan dan Penunjang Medis	270	280	270	Medical Services and Support
Keperawatan	445	421	350	Nursing
Departemen Sumber Daya Manusia dan Bidang Umum	79	80	75	Human Resources and General Affairs Department
Keuangan dan Akuntansi	83	97	80	Finance and Accounting
Business Development	49	58	21	Business Development
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan

## Employee Demography by Education

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
S2	18	15	13	Master Degree
S1	315	324	320	Bachelor Degree
Diploma	546	501	405	Diploma
SLTA	127	148	103	Senior High School
SMP	9	12	12	Junior High School
SD	3	2	2	Primary School
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

## Demografi Karyawan berdasarkan Penggunaan Tenaga Kerja

## Employee Demography by Labor Usage

Uraian	2021 (Orang / Employee)	2020 (Orang / Employee)	2019 (Orang / Employee)	Description
Lokal	987	959	820	Local
Nasional	31	43	35	National
Asing	-	-	-	Foreign
<b>Total</b>	<b>1,018</b>	<b>1,002</b>	<b>855</b>	<b>Total</b>

## Pengembangan Kompetensi SDM

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, organ tata kelola beserta seluruh karyawan mengikuti berbagai bentuk program pengembangan kompetensi yang dapat menunjang pelaksanaan perannya secara efektif, termasuk dalam mengelola aspek keberlanjutan. Berikut pengembangan kompetensi yang telah diikuti karyawan Perseroan.

## HR Competence Development

In implementing their duties and responsibilities, the governance organ and all employees participated in various competence development programs that can support the implementation of their role effectively, including in managing sustainability aspect. Following is the competence development that the Company's employees have participated in.

## Program Pengembangan Kompetensi

## Competence Development Program

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Jumlah Peserta Total Participants
<i>Patient Safety dan Mutu Keperawatan dalam Masa Pandemi Covid / Patient Safety &amp; Nursing Quality during the Covid Pandemic</i>	100
<i>Practical Recruitment Skills / Practical Recruitment Skills</i>	16
<i>PPI di Era Covid 19 / IPC in the Covid-19 Era</i>	16
<i>Training Rekam Medis / Medical Record Training</i>	16
<i>Training Manajemen Rumah Sakit / Hospital Management Training</i>	20
<i>Training Casemix / Casemix Training</i>	16
<i>Training Gizi / Nutrition Training</i>	16
<i>Training Information Technology (IT) / Information Technology (IT) Training</i>	16
<i>Pelatihan Tanggap Darurat ICU / ICU Emergency Response Training</i>	16
<i>Ketrampilan Dasar Kamar Bedah / Operating Room's Basic Skills</i>	16
<i>Workshop Manajemen Risiko / Risk Management Workshop</i>	16
<i>Training Advice Coding for Specialist / Advice Coding for Specialist Training</i>	16
<i>Workshop Mitigasi dan Strategi Pelayanan Kesehatan / Health Services Mitigation &amp; Strategy Workshop</i>	50
<i>Pelatihan Manajemen Linen dan Laundry / Linen &amp; Laundry Management Training</i>	16
<i>On Job Training NICU / On Job Training NICU</i>	16
<i>On Job Training PICU / On Job Training PICU</i>	16
<b>Total</b>	<b>378</b>
<b>Biaya / Cost (Rp)</b>	<b>225,967,400</b>

## Program Pengembangan Kompetensi Khusus Aspek Keberlanjutan

## Competence Development Program Specific for Sustainability Aspect

Jenis Pengembangan Kompetensi Type of Competence Development	Jumlah Peserta Total Participants
Seminar Pencegahan dan Pengendalian Infeksi / Infection Prevention & Control Seminar	32
Pelatihan Fire & Safety Internal / Internal Fire & Safety Training	45
Workshop Kesehatan dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) for Non-K3 Leader / Hospital Occupational Health & Safety Workshop (K3RS) for Non-K3 Leader	53
<b>Total</b>	<b>130</b>
<b>Biaya / Cost (Rp)</b>	<b>16,250,000</b>

### Penilaian Kinerja SDM

Kinerja SDM dinilai secara berkala oleh Divisi HRD. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai penentuan besaran remunerasi, pemberian penghargaan, identifikasi kelemahan dan kesulitan yang dihadapi, serta untuk menyusun rencana kerja periode berikutnya.

### Remunerasi yang Adil

Pemenuhan tanggung jawab dan apresiasi Perseroan terhadap karyawan diberikan melalui remunerasi yang adil dan kompetitif. Perseroan secara berkala mengevaluasi tingkat remunerasi yang berlaku agar sesuai dengan perkembangan Perseroan, industri sejenis, dan peraturan pemerintah. Berikut merupakan perbandingan remunerasi yang diperoleh karyawan dengan upah minimum regional (UMR) setempat.

### HR Performance Assessment

The HR performance is assessed regularly by HRD Division. Results from the performance assessment are used to determine the remuneration amount, awarding, identify weaknesses and difficulties faced, as well as prepare a work plan for the next period.

### Fair Remuneration

Fulfillment of the Company's responsibility and appreciation for its employee is provided through fair and competitive remuneration. The Company regularly evaluates the applicable remuneration level to be in line with the Company's development, similar industries, and government regulation. Following is the comparison between the employee's remuneration with the local Minimum Regional Wage (UMR).

Wilayah Region	Upah Karyawan Tetap Terendah Lowest Permanent Employee Wage (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) Minimum Regional Wage (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR Ratio of Permanent Employee Wage to UMR (%)
Tangerang	4,350,000	4,230,792	102.82
Bekasi	5,000,000	4,791,843	104.34
Jakarta	4,500,000	4,416,186	101.90
Sidoarjo	4,500,000	4,293,581	104.81
Mojokerto	4,500,000	4,279,787	105.15

## Fasilitas Penunjang Kesejahteraan Karyawan

Untuk membangun lingkungan kerja yang positif serta kesejahteraan karyawan yang baik, Perseroan berusaha untuk memenuhi hal-hal yang dibutuhkan sebagai penunjang kerja bagi karyawan, meliputi:

- Istirahat mingguan dan harian;
- Fasilitas kendaraan dinas untuk pekerja dengan jabatan tertentu;
- Fasilitas perlengkapan kerja;
- Fasilitas ibadah di wilayah rumah sakit; serta
- Fasilitas makanan bagi karyawan dan dokter.

## Hak Cuti

Setiap karyawan diberikan hak untuk mengambil cuti dengan ketentuan:

- Cuti tahunan diberikan selama 12 hari kerja;
- Cuti melahirkan diberikan selama 3 bulan kalender dengan uraian 1 bulan sebelum sampai dengan 2 bulan setelah melahirkan;
- Cuti keguguran kandungan diberikan selama 1 bulan atau sesuai dengan surat keterangan dokter kandungan atau bidan; serta
- Cuti menjalankan ibadah, seperti umrah/haji, diberikan 1 kali selama karyawan bekerja di perusahaan.

## Izin Laktasi

Perseroan memberikan kesempatan bagi setiap karyawan wanita yang masih dalam fase menyusui untuk melakukan laktasi pada jam kerja. Ketentuan mengenai waktu ditentukan berdasarkan kebijakan dari Perseroan tanpa merugikan kedua belah pihak.

## Anti Kerja Paksa

Untuk menghindari adanya praktik kerja paksa di perusahaan, Perseroan memberikan kejelasan waktu kerja bagi seluruh karyawan.

## Employee Welfare Supporting Facilities

To build a positive work environment as well as good employee welfare, the Company strives to fulfill the things required to support the work for the employee including:

- Weekly and daily breaks;
- Car facility for employees holding certain positions;
- Occupational equipment facility;
- Worship facility in the hospital area; and
- Meals for employees and doctors.

## Leave Entitlement

Every employee is entitled to take a leave with the following conditions:

- Annual leave is given for 12 working days;
- Maternity leave is given for 3 calendar month with details of 1 month prior up to 2 month after giving birth;
- Miscarriage leave is given for 1 month or following the reference letter from an Obstetricians or midwife; and
- Religious/observance leave, such as to perform Umrah/Haji pilgrimage, is given for 1 times as long as the employee works at the company.

## Lactating Permit

The Company provides opportunities for every female employee who is still in the breastfeeding phase to do lactation during working hours. Provisions on the timing will be based on the Company's policy without harming both parties.

## Anti Forced Labor

To avoid any forced labor practice in the company, the Company provides clarity of working hours for all employees.

Uraian Description	Hari Kerja Working Days						
	Senin Monday	Selasa Tuesday	Rabu Wednesday	Kamis Thursday	Jumat Friday	Sabtu Saturday	Minggu Sunday
Jam Kerja Working Hours	07.00 - 14.30, 13.30 - 21.00, 20.30 - 07.30, dan / and 08.00 - 17.00 waktu setempat / local time					Libur Day off	
Jam Istirahat Recess/Breaks	12.30 - 13.00 waktu setempat / local time			12.00 - 13.00 waktu setempat / local time			

## Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan senantiasa memberi prioritas pada keselamatan dan kesehatan kerja karyawannya. Komitmen tersebut berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, serta Peraturan Menteri Kesehatan No. 66 tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Rumah Sakit. Kegiatan yang dilakukan Perseroan terkait kesehatan dan keselamatan kerja bagi karyawan meliputi:

1. Mitigasi risiko atas terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan akibat kerja melalui pelaksanaan program kesehatan dan keselamatan kerja di rumah sakit (K3RS);
2. Mengikutsertakan seluruh karyawan pada program asuransi Kesehatan dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS). Perseroan juga mengikutsertakan karyawan dalam program BPJS Ketenagakerjaan yang meliputi Program Jaminan Hari Tua (JHT), Program Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Program Jaminan Kematian (JK), serta Jaminan Pensiun (JP);
3. Menyediakan sarana keselamatan kerja, seperti alat pemadam api ringan (APAR) dan hidran, petunjuk jalur evakuasi, simulasi evakuasi keadaan darurat, *sprinkle*, serta alat deteksi asap; serta
4. Menyediakan pelatihan terkait K3 kepada seluruh insan Perseroan pada berbagai jabatan. Pada tahun 2021, telah dilaksanakan pelatihan terkait K3 sebanyak 3 pelatihan.

Informasi terkait alat pemadam kebakaran dan fasilitas keselamatan yang dimiliki Perseroan diuraikan sebagai berikut.

Uraian / Description	2021 (unit)	2020 (unit)	2019 (unit)
Alat Pemadam Api Ringan (APAR)	150	125	85
Fire Alarm System	20	10	10
Fire Hydrant System	8	5	5
Fixed Heat Detector	5	3	3
Smoke Detector	30	25	25
Master Control	5	3	3
<b>Total</b>	<b>218</b>	<b>171</b>	<b>131</b>

## Penanganan Covid-19 bagi Karyawan

Komitmen Perseroan terhadap kesehatan karyawan juga meliputi risiko yang muncul akibat pandemi Covid-19. Upaya penegakan protokol kesehatan yang dilakukan Perseroan untuk menghindari penyebaran wabah secara internal meliputi:

## Occupational Health and Safety









The Company always prioritizes its employee's occupational safety and health. The commitment was based on Government Regulation No. 50 of 2012 on Occupational Safety and Health Management System, as well as Minister of Health Regulation No. 66 of 2016 on Occupational Safety and Health in Hospitals. Activities conducted by the Company in relation to the occupational health and safety of the employee including:

1. Risk mitigation on the occurrence of work-related diseases and accidents via the implementation of the Occupational Health and Safety in the Hospital (K3RS) program;
2. Include all employees in the Health insurance program from the Social Security Administrator (BPJS). The Company also include its employee in the BPJS Employment program, including the Old-Age Protection Program (JHT), Working Accident Protection Program (JKK), Death Protection Program (JK), and Pension Protection Program (JP);
3. Provide occupational safety facilities such as light/portable fire extinguishers (APAR) and hydrants, evacuation route directions, emergency evacuation simulation, sprinkles, smoke detectors; and
4. Provide OHS-related training to all employees of the Company in various positions. In 2021, 3 OHS-related training has been carried out.

Information related to the Company's fire extinguisher and safety facilities is outlined below.

## Covid-19 Handling for Employee

The Company's commitment to its employee health also includes the risk that occurred from Covid-19 pandemic. Efforts of health protocol enforcement conducted by the Company to prevent any internal outbreak include:

 <p><b>Menyediakan dan mewajibkan seluruh pekerja untuk memakai masker.</b> Provide and require every employee to wear mask.</p>	 <p><b>Melakukan larangan masuk kerja bagi pekerja yang bergejala demam, nyeri tenggorokan, batuk, pilek, atau sesak napas.</b> Prohibiting employees with fever, sore throat, cough, influenza, or shortness of breath to come to work.</p>	 <p><b>Membersihkan area kerja dengan pembersih dan disinfektan setiap hari.</b> Cleaning work area with disinfectant every day.</p>
 <p><b>Melakukan pengukuran suhu tubuh di setiap titik masuk tempat kerja.</b> Measuring body temperature in every point of working entrance.</p>	 <p><b>Mewajibkan seluruh pekerja untuk melakukan <i>physical distancing</i> selama bekerja di dalam kantor.</b> Instructing all employees to keep a physical distance during work hours.</p>	 <p><b>Menyediakan <i>hand sanitizer</i> di beberapa area kantor.</b> Providing hand sanitizer in several havioffice areas.</p>
 <p><b>Mengikuti program vaksinasi Covid-19 yang diselenggarakan Pemerintah.</b> Participating in the Covid-19 vaccination program organized by the Government.</p>		 <p><b>Melakukan <i>Swab Test Antigen</i> dan PCR rutin setiap hari Senin bagi seluruh Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan tanpa terkecuali.</b> Conduct a Swab Test Antigen and PCR every Monday for all the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees.</p>

### Dampak Program

Adapun dampak yang muncul dari pelaksanaan pengelolaan SDM terhadap ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja diuraikan sebagai berikut.

#### 1. Tingkat Kecelakaan Kerja

Sepanjang tahun 2021, tingkat kecelakaan kerja Perseroan sebanyak 231 kasus, meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya yang disebabkan oleh peningkatan jumlah karyawan yang terinfeksi virus Covid-19 dan telah sembuh. Informasi mengenai kecelakaan kerja Perseroan diuraikan sebagai berikut.

### Program Impact

Impacts arising from the implementation of HR management on employment as well as occupational health and safety are described as follows.

#### 1. Work Accident Rate

Throughout 2021, the Company has 231 cases of work accidents, an increase compared to the previous year due to the increase in the number of employees that were infected with Covid-19 and has been recovered. Information on the Company's work accident is described as follows.

Jenis Kecelakaan Type of Accidents	2021 (kasus / cases)	2020 (kasus / cases)	2019 (kasus / cases)
Ringan / Minor	1	-	1
Berat / Serious	-	-	-
Fatal/Meninggal Died	-	-	-
Terinfeksi Covid-19 dan sembuh Infected with Covid-19 and cured	230	127	-
<b>Total</b>	<b>231</b>	<b>127</b>	<b>1</b>

## 2. Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan melakukan survei kepuasan karyawan untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap Perseroan.

## 2. Employee Satisfaction Survey

The Company conducted an employee satisfaction survey to measure the satisfaction level of the employee with the Company.

Indikator Indicator	2021		2020		2019	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Pekerjaan dan Ruang Lingkup / Work and Scope	76	Puas / Satisfied	70	Puas / Satisfied	75	Puas / Satisfied
Fasilitas Karyawan / Employee Facilities	85	Puas / Satisfied	83	Puas / Satisfied	85	Puas / Satisfied
Pengembangan Karier / Career Development	95	Puas / Satisfied	95	Puas / Satisfied	90	Puas / Satisfied
Apresiasi Karyawan / Employee Appreciation	93	Puas / Satisfied	90	Puas / Satisfied	95	Puas / Satisfied
Atasan / Superiors	86	Puas / Satisfied	85	Puas / Satisfied	83	Puas / Satisfied
<b>Rata-Rata Skor / Average Score</b>	<b>87</b>	<b>Puas / Satisfied</b>	<b>85</b>	<b>Puas / Satisfied</b>	<b>86</b>	<b>Puas / Satisfied</b>

## Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan terbuka atas segala pengaduan masalah Ketenagakerjaan yang terjadi di Perseroan. Pengaduan dilaporkan kepada Kepala Divisi atas segala tindakan yang diduga melanggar peraturan ketenagakerjaan dan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Penyediaan pengaduan masalah ini diharapkan dapat memberikan kenyamanan bagi karyawan untuk bekerja. Setiap pengaduan yang terbukti bersalah akan dikenakan sanksi yang sesuai dengan tingkat kesalahannya. Sarana pengaduan juga disediakan melalui media *e-mail*, yaitu [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id), setiap pengaduan yang masuk ke *e-mail* akan diselesaikan secara baik dan bijak.

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan yang diterima Perseroan terkait ketenagakerjaan.

## Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan tanggung jawab terhadap masyarakat sekitar dilakukan melalui program pengembangan masyarakat (PPM). Perseroan juga memberikan kesempatan kepada masyarakat lokal yang memenuhi kualifikasi untuk bekerja di Perseroan. Adapun PPM yang telah dilakukan Perseroan pada tahun 2021 diuraikan sebagai berikut.

## Labor Issue Complaint Mechanism

The Company is open to all complaints of Employment issues that occur in the Company. The complaint is reported to the Head of Division on any actions suspected to breach the applicable employment regulation and Company Regulation. The provision of this complaint mechanism is expected to provide comfort for employees to work. Every complaint that is proven guilty will be subject to sanctions in accordance with the level of guilt. Complaint mechanism is also provided through the media of *e-mail*, at [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id), every complaint received via *e-mail* will be resolved properly and wisely.

In the last 3 years, there were no employment-related complaints received by the Company.

## Community Development and Empowerment

Efforts carried out by the Company in implementing its responsibility activities for the community are conducted through the community development program (PPM). The Company also provides an opportunity for the local community who meet the qualification to work in the Company. The PPM that has been conducted by the Company in 2021 is described as follows.

<b>Kegiatan</b> Activity	<b>Program edukasi kesehatan masyarakat di wilayah Cikupa.</b> Public health education program in Cikupa.
<b>Biaya</b> Cost	Rp50,000,000
<b>Penerima Manfaat</b> Beneficiaries	100 orang / people
<b>Total Biaya Pengembangan Masyarakat</b> Total Community Development Cost	Rp50,000,000

## Dampak Program

Dampak yang diperoleh Perseroan dari program pengembangan masyarakat meliputi:

1. Meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar;
2. Menimbulkan rasa saling menghormati sehingga akan terjalin hubungan yang harmonis antara Perseroan dan masyarakat;
3. Berkontribusi dalam peningkatan kondisi ekonomi masyarakat;
4. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat; serta
5. Membentuk kemandirian masyarakat.

## Mekanisme Pengaduan Masyarakat

Perseroan menyediakan media untuk melayani pengaduan masalah terkait kegiatan operasional Perseroan yang berdampak langsung terhadap masyarakat sekitar. Media ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk mengevaluasi program yang telah berjalan dan dasar pertimbangan untuk program selanjutnya. Pelaporan dapat disampaikan kepada Divisi HRD dan Legal. Setiap laporan akan direspon dan ditindaklanjuti oleh pihak yang berwenang mengurus masalah terkait.

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat yang diterima oleh Perseroan.

## Perlindungan Pasien dan Pengunjung

Dengan komitmen yang tinggi, Perseroan mengimplementasikan standar mutu terhadap penyediaan pelayanan yang terpercaya dan berorientasi pada pasien di semua segmen pasar yang dilayani. Perseroan menyadari bahwa ini adalah kunci utama untuk memperoleh kepercayaan pasar dan menjamin keberlangsungan kegiatan usaha.

## Program Impact

The impact obtained by the Company from the community development program include:

1. Improve the quality of life of the surrounding communities;
2. Creating a sense of respect to establish a harmonious relationship between the Company and the community;
3. Contribute to the improvement of the economic condition of the community;
4. Improving the community's ability and welfare; and
5. Establish the community's independence.

## Community Complaint Mechanism

The Company provides media to serve complaints regarding any operational activities of the Company that has a direct impact on the surrounding communities. This media is expected to be the basis for the Company to evaluate its running program and the basis for consideration for the next program. The report can be addressed to the HRD and Legal Division. Every report will be responded to by the authorities in charge of related issues.

During the last 3 years, the Company has not received any complaints from the community.

## Protection of Patients and Visitors

With a high commitment, the Company implements a quality standard to provide reliable and patient-oriented services in all market segments served. The Company realizes that this is the main key to obtaining market trust and ensuring business continuity.

## Peningkatan Kualitas Produk dan Layanan

Kualitas produk dan layanan merupakan prioritas utama dalam bidang usaha pelayanan jasa kesehatan, karena berkaitan langsung dengan manfaat, kenyamanan, dan keamanan pasien di rumah sakit. Perseroan berupaya untuk meningkatkan kualitasnya berdasarkan penilaian akreditasi rumah sakit maupun masukan dan saran dari pasien dan pengunjung. Masukan dan saran terkait peningkatan kualitas produk dan jasa yang disediakan Perseroan dapat disampaikan melalui:

- a. Kontak Perseroan, yaitu telepon, faksimili, *e-mail*, ataupun melalui Sekretaris Perusahaan; dan
- b. Situs Web Perseroan.

Untuk tetap menjaga kualitas yang diberikan kepada pasien, Perseroan memastikan bahwa pelayanan kesehatan esensial terpenuhi melalui tersedianya fasilitas:

1. Pelayanan promosi kesehatan;
2. Kesehatan ibu dan anak;
3. Pelayanan kesehatan perbaikan gizi masyarakat;
4. Pencegahan dan pengendalian penyakit; serta
5. Pelayanan kesehatan lingkungan.

## Penilaian Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Berbagai Kategori Produk dan Jasa

Upaya Perseroan dalam memberikan perlindungan bagi pasien dan pengunjung dipastikan telah melewati proses evaluasi yang menyeluruh sebelum ditawarkan kepada pasien. Inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam menjaga dampak kesehatan dan keselamatan bagi pasien dan pengunjung meliputi:

1. Melakukan pemantauan terhadap kualitas peralatan medis, fasilitas medis, dan fasilitas nonmedis rumah sakit. Pemeriksaan ini dilakukan secara berkala untuk mengevaluasi tingkat kebersihan, tingkat pencahayaan dan kebisingan, serta melakukan pemantauan dan analisis kondisi fasilitas rumah sakit sesuai dengan standar peraturan yang telah ditentukan;
2. Menyediakan tim penanggulangan bencana untuk kejadian darurat yang terjadi di luar jam kerja. Tim tersebut dipersiapkan sesuai dengan prosedur evakuasi, seperti bencana kebakaran, gempa bumi, ataupun insiden lainnya; serta
3. Menyediakan Tim Kode Biru untuk situasi darurat yang terdiri dari staf medis yang terlatih untuk melakukan prosedur pertolongan pertama selama kondisi darurat.

Sepanjang tahun 2021, Perseroan telah menangani sebanyak 357 situasi darurat kode biru. Namun, tidak terdapat situasi darurat kode merah, kode ungu, maupun kode abu-abu.

## Quality Improvement of Products and Services

Quality of the products and services is the main priority in the health service business sector, as it is directly related to the benefits, comfort, and safety of the patients in the hospitals. The Company strives to improve its quality based on hospital accreditation assessments as well as inputs and suggestions from the patients and visitors. Input and suggestions related to the improvement of products and services provided by the Company can be submitted through:

- a. Company Contact, namely phone, facsimile, e-mail, or via the Corporate Secretary; and
- b. The Company's Website.

To maintain the quality of services extended to the client, the Company ensures to meet the essential health services by providing the following facilities:

1. Health promotion services;
2. Health of mother and child;
3. Public nutrition improvement services;
4. Management and prevention of disease; and
5. Environment health services.

## Health and Safety Impact Assessment of Various Products and Services

The Company's efforts in protecting the patients and visitors are confirmed to have passed a thorough evaluation process before they are offered to the patients. Initiatives conducted by the Company in maintaining the health and safety impact for the patients and visitors including:

1. Monitor the quality of medical equipment, and medical and non-medical facilities in the hospitals. The inspection is conducted regularly to evaluate the level of cleanliness, lighting, and noise, as well as monitoring and analyzing the conditions of the hospital facilities to comply with the set regulatory standards;
2. Formed a Disaster Management Team for any emergencies that occur outside the working hour. This team has been prepared in accordance with the evacuation procedure, such as fire, earthquake, or other incidents; and
3. Provide a Code Blue Team for emergency situations, consisting of medical staff trained to perform first aid procedures during emergencies.

Throughout 2021, the Company has handled as many as 357 code blue emergency situations. However, there were no code red, code purple, or code gray emergency situations.

## Statistik Kejadian Darurat Perseroan

## Company Emergencies Statistics

Uraian / Description	2021	2020	2019
Jumlah Kejadian Darurat yang Ditangani oleh Tim Kode Biru (Kasus) Number of Emergencies Handled by the Code Blue Team (Case)	357	305	332
Jumlah Kejadian Pasien Jatuh per 1.000 Pasien (Kali) Number of Patient Falls per 1,000 Patients (Times)	-	-	-

## Tingkat Kematian

## Mortality Rate

Uraian / Description	2021	2020	2019
Tingkat Kematian (%) Mortality Rate	0.19%	0.25%	0.20%

## Perlindungan Pasien dan Pengunjung Melawan Pandemi

Selama masa pandemi Covid-19, Perseroan segera menetapkan prosedur dan alur khusus untuk pasien Covid-19 dan pasien non Covid-19. Hal ini meliputi pemberlakuan proses pendaftaran, pemeriksaan, dan penanganan pasien yang terpisah. Area gawat darurat, isolasi, dan ICU yang terpisah juga telah disiapkan dalam rumah sakit yang dikelola Perseroan sebagai cara untuk mengurangi risiko penyebaran virus. Seluruh pengunjung rumah sakit wajib melalui pemeriksaan suhu tubuh dan cuci tangan sebelum diizinkan untuk masuk.

## Protection of Patients and Visitors Against the Pandemic

During the Covid-19 pandemic, the Company immediately set up a procedure and special lane for Covid-19 patients and non-Covid-19 patients. This is implemented into the separate process of registration, examination, and patient handling. Separate emergency, isolation, and ICU areas are also prepared in the hospitals managed by the Company to reduce the risk of spreading the virus. All hospital visitors are required to go through a temperature check and wash their hands before being allowed to enter.

## Survei Kepuasan Pasien

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perkembangan usaha, Perseroan melakukan survei kepuasan pasien. Survei ini dapat memberikan gambaran tentang keberhasilan upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pemenuhan kebutuhan pasien terkait pelayanan yang diberikan, serta aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan ke depannya.

## Patient Satisfaction Survey

As an evaluation material and input for business development, the Company conducted a patient satisfaction survey. This survey can provide an overview of the success of the efforts that have been done to meet the patient's needs in relation to the service provided, as well as aspects requiring improvement in the future.

Indikator Indicator	2021		2020		2019	
	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category	Nilai Score (%)	Kategori Category
Proses Pendaftaran hingga Penerimaan Pasien / Registration Process to Patient Admission	95	Puas / Satisfied	93	Puas / Satisfied	95	Puas / Satisfied
Kepiawaian Dokter / Doctor's Expertise	93	Puas / Satisfied	92	Puas / Satisfied	90	Puas / Satisfied
Kepiawaian Perawat / Nurse's Expertise	95	Puas / Satisfied	93	Puas / Satisfied	95	Puas / Satisfied
Fasilitas Rumah Sakit / Hospital Facilities	93	Puas / Satisfied	90	Puas / Satisfied	92	Puas / Satisfied
<b>Rata-rata Skor / Average Score</b>	<b>94</b>	<b>Puas / Satisfied</b>	<b>92</b>	<b>Puas / Satisfied</b>	<b>93</b>	<b>Puas / Satisfied</b>

## Mekanisme Pengaduan Pasien

Perseroan menyediakan pengaduan pasien terkait dengan pelayanan yang diberikan Perseroan. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan pasien. Keluhan atau pengaduan bisa disampaikan melalui media *e-mail*, surat, dan telepon yang kemudian akan ditindaklanjuti dan diselesaikan secara adil dan bijak oleh Perseroan.

Total pengaduan yang masuk ke Perseroan dari pasien dalam 3 tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

Jenis Pengaduan Type of Complaints	2021			2020		2019	
	Jumlah Keluhan No. of Complaints	Selesai Resolved	Sedang Ditindaklanjuti Being Followed Up	Jumlah Keluhan No. of Complaints	Selesai Resolved	Jumlah Keluhan No. of Complaints	Selesai Resolved
Proses Pendaftaran / Registration Process	25	25	-	35	-	30	-

## Patient Complaint Mechanism

The Company provides a patient complaint system related to the services provided by the Company. This system is expected to be able to improve the quality of service of the Company to meet patient satisfaction. The complaint can be submitted via e-mail, letter, and phone that later will be followed up and resolved fairly and wisely by the Company.

Total complaints received by the Company from the patients in the past 3 years are described as follows.

## Pengelolaan Hubungan dengan Pemasok

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan pengadaan barang dan jasa yang memenuhi standar tata kelola yang baik dilakukan melalui pengelolaan hubungan dengan pemasok obat-obatan, peralatan medis, serta peralatan umum lainnya untuk kebutuhan rumah sakit. Pengelolaan hubungan dengan pemasok dijaga melalui pemenuhan segala hak dan kewajiban yang tercantum dalam perjanjian kerja sama.

### Seleksi Pemasok secara Adil dan Bertanggung Jawab

Pemasok Perseroan telah dipilih dan dipertimbangkan berdasarkan reputasi, nama baik, serta rekam jejak yang bersangkutan selama menjalani kerja sama dengan Perseroan. Proses pemilihan telah dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan dan berlaku secara umum. Hal tersebut bertujuan agar setiap kerja sama yang dijalin terbebas dari benturan kepentingan yang dapat merugikan Perseroan.

### Pelibatan Pemasok

Dalam upaya menjaga rantai pasokan, Perseroan membangun kerja sama yang baik dan saling menguntungkan dengan pemasok lokal, nasional, maupun yang berasal dari mancanegara. Informasi terkait jumlah pemasok dan besaran nilai kontrak kerja yang disepakati ditunjukkan sebagai berikut.

## Supplier Relationship Management

The Company's commitment to procure goods and services meeting the good governance standards is conducted through relationship management with suppliers of medicines, medical equipment, and other general equipment for hospitals' needs. The supplier relationship management is maintained through the fulfillment of all rights and obligations mentioned in the cooperation agreement.

### Fair and Responsible Supplier Selection

The Company's suppliers have been selected and considered based on their reputation, good names, and track record during their cooperation with the Company. The selection process has been carried out according to the set procedure and is generally applicable. The intention is for each cooperation established to be free from conflict of interest that may harm the Company.

### Supplier Engagement

To maintain its value chain, the Company established good and mutually beneficial cooperation with local, national, and foreign suppliers. Information on the number of suppliers and the amount of agreed work contract is shown as follows.

Uraian Description	2021		2020		2019	
	Jumlah Perusahaan (Unit Usaha) No. of Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan (Unit Usaha) No. of Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)	Jumlah Perusahaan (Unit Usaha) No. of Companies (Business Unit)	Nilai Kontrak (Juta Rp) Contract Value (Million Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	519	38,014,987,160	363	26,610,491,012	302	20,908,242,938
Pemasok Nasional National Supplier	34	6,711,948,639	25	4,027,169,183	32	5,033,961,479
Pemasok Internasional International Supplier	-	-	-	-	-	-
<b>Total</b>	<b>553</b>	<b>44,726,935,799</b>	<b>388</b>	<b>30,637,660,195</b>	<b>334</b>	<b>25,942,204,417</b>

### Mekanisme Pengaduan Pemasok

Perseroan menyediakan saluran informasi dan pengaduan pemasok terkait dengan pelanggaran oleh salah satu pihak terhadap perjanjian kontrak pengadaan barang dan jasa. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan Perseroan dalam memenuhi kepuasan pemasok.

Pengaduan bisa disampaikan melalui sistem pelaporan pelanggaran yang dikelola oleh Divisi Pengadaan. Selanjutnya, pihak terkait akan melakukan verifikasi dan validasi terkait pelaporan pelanggaran tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan dari pemasok yang diterima oleh Perseroan.

### Supplier Complaints Mechanism

The Company provides a channel for information and supplier complaints in relation to any breach by one party against the procurement contract of goods and services. This system is expected to improve the service quality of the Company in meeting the supplier's satisfaction.

The complaint can be addressed through the violation reporting system managed by Procurement Division. Then, the related parties will verify and validate the reported violation in accordance with the prevailing laws and regulations.

During the last 3 years, no complaints from suppliers have been received by the Company.

## Tanggung Jawab Lingkungan Hidup

### Environmental Responsibility

Perseroan menyadari keputusan dan aktivitas operasional dapat berdampak pada lingkungan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi dampaknya kepada lingkungan dengan selalu mencari peluang untuk menjalankan kegiatan yang lebih ramah lingkungan.

Pemanfaatan sumber daya alam secara bertanggung jawab juga dapat menjadi sumber keunggulan kompetitif bagi Perseroan, karena Perseroan dapat mengelola dan mengendalikan beban operasionalnya, serta memastikan kelanjutan akses ke sumber-sumber daya alam yang tersedia, seperti air dan energi. Perseroan juga senantiasa berupaya mematuhi seluruh peraturan yang terkait dengan perlindungan lingkungan, termasuk berbagai peraturan dan ketentuan yang diterbitkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup, serta oleh Gubernur dan Walikota/Bupati setempat.

#### Penggunaan Energi

Listrik merupakan energi utama yang digunakan oleh Perseroan, di mana sebagian besar dipasok oleh PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Untuk kebutuhan cadangan, seluruh rumah sakit juga dilengkapi dengan genset diesel untuk memproduksi listrik dalam kondisi darurat.

#### Efisiensi Penggunaan Energi

Kebijakan yang dilakukan Perseroan dalam efisiensi energi yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Mematikan perangkat elektronik di ruang kerja jika tidak digunakan, seperti komputer, laptop, printer, dan lainnya;
2. Menetapkan suhu udara minimum di masing-masing ruangan;
3. Menetapkan penggunaan elevator dan penggunaan AC di ruangan dan area rumah sakit sesuai dengan jam operasional;
4. Mematikan stop kontak/lampu;
5. Mematikan kabel-kabel setelah digunakan;
6. Menggunakan energi listrik yang ramah lingkungan, seperti menggunakan penerangan lampu LED di setiap ruangan rumah sakit; serta
7. Menetapkan jam operasional penerangan kantor.

Informasi penggunaan energi dalam aktivitas operasi ditunjukkan sebagai berikut.

The Company realizes that its decision and operational activities may have an impact on the environment, either directly or indirectly. Therefore, the Company is committed to reducing its environmental impact by constantly seeking opportunities to run activities that are more environmentally friendly.

The responsible utilization of the natural resources may also be the Company's competitive advantage, as the Company can manage and control its operational expenses, while ensuring sustainable access to the available natural resources, such as water and energy. The Company also always complies with all regulations related to environment protection, including various regulations and provisions issued by the Minister of the Environment, as well as by the local Governor and Mayor/Regent.

#### Energy Use

Electricity is the main energy used by the Company, where most of it is supplied by PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). For backup needs, all hospitals are also equipped with diesel generators to produce electricity in an emergency.

#### Energy Use Efficiency

Policies conducted by the Company in relation to energy efficiency including:

1. Switched off all of the electronic appliances in the workplace when they are not in use, e.g. computers, notebooks, printers, etc.;
2. Set the minimum temperature in each room;
3. Set the use of elevators and Air Conditioners in the rooms and the hospital area in accordance with the operational hours;
4. Switched-off electrical sockets/lights;
5. Pull any plugs/cables when they are not in use;
6. Using environmental-friendly electrical energy, such as using LED lights on each of the hospital rooms; and
7. Set the operational hours of the office's lighting.

Information on energy use in the operational activities is described as follows.

Kategori Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
Listrik Electricity	GJ	3.08	1.74	1.59
Bahan Bakar Minyak Fuel Oil	GJ	538.65	565.58	412.43
<b>Total Penggunaan Energi Total Energy Usage</b>	<b>GJ</b>	<b>541.73</b>	<b>567.32</b>	<b>414.02</b>
<b>Intensitas Penggunaan Energi Energy Usage Intensity</b>	<b>GJ/Hari Rawat GJ/Care Day</b>	<b>0.20</b>	<b>0.15</b>	<b>0.10</b>
<b>Efisiensi Penggunaan Energi Energy Usage Efficiency</b>	<b>GJ/Hari Rawat GJ/Care Day</b>	<b>0.30</b>	<b>0.25</b>	<b>0.45</b>

## Penggunaan Air

Perseroan selaku penyedia layanan kesehatan, akses kepada air bersih yang berkualitas merupakan hal yang penting untuk menjaga kebersihan, memberikan layanan pasien yang berkualitas, serta untuk mengendalikan infeksi. Air yang digunakan Perseroan sebagian besar berasal dari perusahaan air minum pihak ketiga dan air tanah. Namun demikian, Perseroan menyadari bahwa ekstraksi air dalam jumlah yang besar tidak saja kurang ekonomis, namun juga dapat membawa dampak negatif pada lingkungan.

Sebagai langkah peningkatan efisiensi konsumsi air, Perseroan melakukan sosialisasi terkait penggunaan air secukupnya, mematikan kran air setelah digunakan, serta melakukan pengelolaan daur ulang air untuk dimanfaatkan kembali (pembilasan atau air penyiram tanaman).

Adapun penggunaan air untuk seluruh aktivitas operasional ditunjukkan sebagai berikut.

Kategori Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
Air PDAM PDAM (piped) Water	m <sup>3</sup>	7,736	13,472	10,252
Air Tanah Groundwater	m <sup>3</sup>	8,195	7,566	7,086
<b>Total Penggunaan Air Total Water Usage</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>15,931</b>	<b>21,038</b>	<b>17,338</b>
<b>Intensitas Penggunaan Air Water Usage Intensity</b>	<b>m<sup>3</sup>/Hari Rawat m<sup>3</sup>/Care Day</b>	<b>502</b>	<b>482</b>	<b>402</b>
<b>Efisiensi Penggunaan Air Water Usage Efficiency</b>	<b>m<sup>3</sup>/Hari Rawat m<sup>3</sup>/Care Day</b>	<b>403</b>	<b>385</b>	<b>305</b>

## Penggunaan Plastik, Kertas, dan Tisu

Komitmen Perseroan dalam menggunakan material ramah lingkungan dilakukan melalui pengurangan material plastik, kertas, dan tisu. Pengurangan penggunaan plastik yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Mengurangi penggunaan sedotan plastik di ruang-ruang rawat untuk pasien rawat inap;

## Water Usage

As a health service provider, it is essential for the Company to have access to clean quality water to maintain cleanliness, provide a quality service for the patient, as well as to maintain infections. Water used by the company is mostly provided by a third-party drinking water company and groundwater. Nevertheless, the Company realizes that water extraction in large quantities is not only uneconomical but also brings a negative impact on the environment.

To improve the efficiency of water consumption, the Company socializes the sufficient use of water, switched-off water taps after use, and recycles the water to be used again (for flushing or to water the plants).

Water usage for all of the operational activities is shown below.

## The Use of Plastic, Paper, and Tissue

The Company's commitment to using environmentally friendly materials is carried out through the reduction of plastic, paper, and tissue materials. The reduction of plastic use conducted by the Company includes:

1. Reduce the use of plastic straws in the treatment room for inpatients;

- Mengganti penggunaan air mineral dalam gelas plastik untuk para karyawan menjadi gelas atau botol minuman yang dapat digunakan kembali untuk kebutuhan operasional perkantoran; serta
- Mengganti penggunaan kantong plastik di bagian farmasi dengan kantong kertas yang dapat didaur ulang.

Pengurangan penggunaan kertas yang dilakukan Perseroan meliputi:

- Menggunakan kertas dengan dua sisi agar lebih hemat;
- Menggunakan kertas bekas untuk keperluan fotokopi, menulis draf informal ataupun sebagai memo;
- Menggunakan surat elektronik dalam pengiriman dokumen;
- Mengoptimalkan penyimpanan dokumen secara digital; serta
- Mengurangi pembagian informasi melalui kertas, seperti brosur atau *flyer*, ataupun pembagian buku notes dalam acara seminar dan acara pertemuan lainnya.

- Change the mineral water in plastic cups for the employee into a reusable glass or drink bottles for office operational needs; and
- Replace the use of plastic bags in pharmacies with recyclable paper bags.

The reduction of paper use conducted by the Company includes:

- Use both sides of the paper to save more;
- Use used paper for copying, writing informal drafts or memos;
- Use e-mails in document distribution;
- Optimizing the document storage digitally; and
- Reducing paper-based information dissemination such as brochures or flyers, or using writing pads for seminars and other annual gatherings.

Kategori Category	Satuan Unit	2021	2020	2019
Plastik Plastic	Pcs	20,334	17,283	13,308
	Juta Rp / Million. Rp	91,275,900	77,584,515	70,282,443
Kertas Paper	Rim / Ream	4,249	3,611	3,271
	Juta Rp / Million. Rp	190,126,295	161,607,350	146,397,247
Tisu Tissue	Rol / Rolls	6,357	5,403	4,894
	Juta Rp / Million. Rp	65,884,073	56,001,462	50,730,736

## Pengelolaan Limbah

Sebagai perusahaan yang menyediakan layanan kesehatan, limbah yang dihasilkan Perseroan terdiri dari berbagai jenis limbah padat dan cair yang mengandung unsur bahan berbahaya dan beracun (B3) ataupun non-B3 sehingga perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan sekitar.

### Limbah Padat

Limbah rumah sakit dan limbah medis merupakan hasil dari kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak dapat dihindari. Mengingat limbah rumah sakit secara keseluruhan tergolong lebih berbahaya dari pada limbah biasa, maka limbah jenis ini memerlukan pengelolaan yang lebih memadai dengan didukung oleh kebijakan pemeliharaan yang ketat untuk menghindari penyebaran penyakit dan bahan kimia berbahaya ke lingkungan sekitar.

Perseroan menyusun prosedur dan menerapkan kebijakan pengelolaan limbah sesuai dengan kebijakan lingkungan serta standar yang relevan. Limbah utama yang dihasilkan dari operasional rumah sakit Perseroan meliputi:

## Waste Management

As a company that provides health services, waste produced by the Company consists of various types of solid and liquid waste that contain hazardous and toxic materials (B3) or non-B3 materials, so it needs to be managed properly so as not to cause environmental problems.

### Solid Waste

Hospital waste and medical waste are unavoidable results of health service activities. As a whole, hospital waste is more dangerous compared to any ordinary waste, so this type of waste requires more adequate management and is supported by a strict maintenance policy to prevent the spread of diseases and hazardous materials to the surrounding environment.

The Company prepares the procedure and implements waste management policy in line with environmental policies and relevant standards. Main waste generated from the Company's hospitals operations includes:

1. Limbah B3, terdiri dari limbah padat dan beracun (B3) dan limbah infeksius; serta
2. Limbah non B3, terdiri dari limbah domestik.

Proses pengelolaan limbah yang dilakukan Perseroan meliputi:

1. Limbah infeksius yang dihasilkan setiap ruangan diangkat menggunakan troli tertutup oleh petugas kebersihan menuju tempat pembuangan sementara (TPS);
2. Petugas kebersihan menaruh limbah di TPS sesuai karakteristiknya, kemudian limbah yang sudah dikumpulkan dihitung dengan cara ditimbang bersamaan dengan pihak ketiga lalu dibawa untuk dimusnahkan menggunakan insenerator;
3. Pihak ketiga memberikan bukti *manifest* ke petugas rumah sakit sebagai bukti bahwa limbah sudah dimusnahkan.

Perseroan menggunakan simbol dan label yang menunjukkan karakteristik dan jenis limbah medis. Adapun simbol dan label yang digunakan sebagai berikut.



1. B3 Waste consists of solid and toxic waste (B3) and infectious waste; and
2. Non-B3 Waste consists of domestic waste.

The waste management process conducted by the Company includes:

1. Infectious waste generated in each room is transported using a closed trolley by the cleaners to the temporary disposal site (TPS);
2. The cleaners put the waste at the TPS according to its characteristics, then the collected waste is calculated by weighing together with a third party and then brought to be destroyed using an incinerator;
3. The third party provides manifest to hospital officials as evidence that the waste had been destroyed.

The Company uses symbols and labels to show the characteristics and types of medical waste. The symbols and labels used are described as follows.

### Pengelolaan Limbah Covid-19

Pandemi Covid-19 di Indonesia menjadi tantangan besar bagi industri Kesehatan, terutama dalam mengelola limbah yang dihasilkan. Terdapat sejumlah material yang dibuang setelah melakukan aktivitas yang berkaitan dengan kesehatan dan keperawatan, sebagaimana ditunjukkan berikut.

### Covid-19 Waste Management

The Covid-19 pandemic in Indonesia is a big challenge for the Health Industry, mainly in managing the waste generated. Several items are disposed of after conducting activities related to health and nursing, as shown below.

Uraian Description	Satuan / Unit	2021	2020
Alat Pelindung Diri / Personal Protection Equipment	pcs	199,122	189,165
Masker / Mask	pcs	238,501	219,420
Sarung Tangan / Gloves	pcs	308,555	286,956
Suntikan / Syringe	pcs	321,211	301,938
Kateter / Catheter	pcs	309,017	299,746
Kemasan Berbahaya / Dangerous Packaging	pcs	23,336	21,702
Alkohol Swab / Alcohol Swab	pcs	32,724	31,742

Uraian Description	Satuan / Unit	2021	2020
Kassa Steril / Sterile Gauze	pcs	682	634
Selang Oksigen / Oxygen Hose	pcs	742	690
<b>Total</b>	<b>pcs</b>	<b>1,433,890</b>	<b>1,351,996</b>

### Proses Pengelolaan Limbah Covid-19

1. Memilah limbah yang dihasilkan dari pasien Covid-19 dan memisahkannya dengan limbah medis lainnya;
2. Membungkus dengan plastik kuning;
3. Membungkus ulang kemasan plastik kuning yang terpapar limbah Covid-19; serta
4. Menyemprot plastik limbah dengan desinfektan untuk mencegah pengoleksi sampah berinteraksi langsung dengan limbah infeksius.

### Efluen

Efluen Perseroan berasal dari penggunaan air oleh pasien maupun staf. Sebelum membuang efluen yang dihasilkan, Perseroan secara bertanggung jawab melakukan pengelolaan dengan menggunakan instalasi pengolahan air limbah (IPAL) untuk mencegah kontaminasi zat berbahaya masuk ke saluran pembuangan sekitar.

Efluen yang berasal dari laboratorium dipisahkan dan ditampung, kemudian diolah secara kimia-fisika. Selanjutnya, air olahannya dialirkan bersama-sama dengan efluen yang lain dan selanjutnya diolah dengan proses pengolahan secara biologis.

Berikut merupakan informasi mengenai jumlah dan jenis limbah yang dihasilkan dari aktivitas operasi.

### Covid-19 Waste Management Process

1. Sort the waste generated from Covid-19 patients and separate it from the other medical waste;
2. Wrap it in a yellow plastic bag;
3. Wrap it again in a yellow plastic bag exposed to Covid-19 waste; and
4. Spray the waste plastic with disinfectant to prevent the waste collector from interacting directly with infectious waste.

### Effluent

The Company's effluent comes from the water used by patients or staff. Before disposing of the effluent generated, the Company is responsible to manage it using the wastewater management installation (IPAL) to prevent contamination of hazardous substances from entering the surrounding sewer.

Effluent from the laboratory is separated and contained, then treated chemically-physically. Next, the treated water flows together with the other effluents, and then it is processed with a biological treatment process.

Following is the information on the number and type of waste generated from the operational activities.

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Limbah Padat B3 / Hazardous Toxic (B3) Solid Waste</b>				
Sampah Hasil Jaringan Operasi / Tissue Waste from Surgery	kg	1,456	1,237	1,208
Sampah Infeksius Hasil Operasi / Infectious Waste from Surgery	kg	11,680	11,096	10,025
Limbah Tajam / Sharp Waste	kg	5,840	4,964	5,548
<b>Total</b>	<b>kg</b>	<b>18,976</b>	<b>17,297</b>	<b>16,781</b>

Jenis Limbah Type of Waste	Satuan Unit	2021	2020	2019
<b>Limbah Padat Non B3 / Non-Hazardous Toxic (Non-B3) Solid Waste</b>				
Sampah Dapur / Kitchen Waste	kg	29,200	24,820	25,112
Sampah Kertas, Plastik, dan Lain-Lain / Paper, Plastic, and Misc. Waste	kg	14,600	12,556	12,264
<b>Total</b>	<b>kg</b>	<b>43,800</b>	<b>37,376</b>	<b>37,376</b>
<b>Efluen / Effluent</b>				
<b>Total</b>	<b>m<sup>3</sup></b>	<b>1,701</b>	<b>1,652</b>	<b>1,690</b>

## Limbah Daur Ulang

Daur ulang merupakan salah satu inisiatif penting dalam sistem pengelolaan limbah yang ramah lingkungan. Meskipun beberapa limbah tidak dapat didaur ulang karena alasan keamanan, namun Perseroan tetap bertanggung jawab semaksimal mungkin untuk mendaur ulang limbah, terutama limbah yang berbahan dasar plastik.

Limbah padat lainnya yang tidak dapat digunakan kembali diserahkan kepada pihak ketiga bersertifikat untuk diolah dengan benar, serta kemudian dilakukan insinerasi.

## Pengendalian Emisi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, kegiatan operasional Perseroan yang meliputi pelayanan kesehatan tidak menghasilkan emisi secara signifikan. Namun, Perseroan memantau kualitas udara di sekitar wilayah operasional untuk mengukur dan memastikan bahwa penggunaan kendaraan operasional, listrik, dan genset, tidak menimbulkan zat buangan yang melebihi standar baku mutu lingkungan yang ditetapkan pemerintah.

Adapun perhitungan emisi yang dihasilkan selama 3 tahun terakhir sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 7 Tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit diuraikan sebagai berikut.

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019
Emisi dari Kendaraan / Emissions from Vehicles	CO <sub>2</sub>	9	7	3
Emisi dari Genset / Emissions from Generators	CO <sub>2</sub>	284	320	720
Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung dari Pemakaian Listrik* / Indirect Greenhouse Gas Emissions from Electricity Consumption*	kg CO <sub>2</sub> eq	1,109.10	624.51	573.98

\* Perhitungan emisi dilakukan berdasarkan jumlah konsumsi listrik dalam organisasi untuk operasional dan dikonversikan berdasarkan International Energy Agency, nilai 1 kWh listrik = 0,7718 kg CO<sub>2</sub> eq. / The emission calculation is based on the amount of electricity consumption in the organization for operations and converted in accordance with the International Energy Agency, the value of 1 kWh of electricity = 0.7718 kg CO<sub>2</sub> eq.

## Recycled Waste

Recycling is an important initiative in environmentally friendly waste management. Although some waste cannot be recycled for safety reasons, the Company is still responsible to the fullest extent to recycle its waste, particularly plastic-based waste.

Another solid waste that cannot be recycled is handed over to a certified third party to be processed properly and then incinerated.

## Emission Control

In accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Hospital Environmental Health, the Company's operational activities including health services do not produce significant emissions. Yet, the Company monitors the air quality surrounding its operational area to measure and ensure that the use of its operational vehicles, electricity, and generators, do not generate any waste that exceeds the standards of environmental quality set by the government.

The calculation of emissions generated over the last 3 years in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia No. 7 of 2019 on Hospital Environmental Health is described as follows.

## Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan Hidup

Perseroan menyediakan sarana untuk melayani pengaduan terkait masalah lingkungan dari pemangku kepentingan dan masyarakat sekitar terkait masalah lingkungan yang timbul akibat dari kegiatan usaha Perseroan. Pengaduan terkait masalah lingkungan dapat disampaikan melalui:

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id

W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

Selama 3 tahun terakhir, tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

## Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Biaya pengelolaan lingkungan hidup merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari biaya operasional Perseroan.

## Environmental Complaint Mechanism

The Company provides a mechanism to serve any complaint related to environmental issues that are caused by the Company's business activities from the surrounding stakeholders and communities. The complaint related to environmental issues can be addressed through:

T : (021) 5964 7937

F : (021) 5964 7871

E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id

W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

During the last 3 years, no complaints related to the environment have been received by the Company.

## Environmental Management Expenses

Environmental management expenses are an integral part of the Company's operational costs.

## Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

### Response to Previous Year's Report Feedback

Laporan Tahunan 2020 PT Metro Healthcare Indonesia Tbk belum memuat aspek keberlanjutan dan belum menyertakan lembar umpan balik. Dengan demikian, sepanjang tahun 2021, Perseroan tidak mendapatkan tanggapan untuk menyempurnakan laporan ini.

The 2020 Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk does not include the sustainability aspect as well as feedback form yet. Therefore, throughout 2021, the Company did not receive any response to improve this report.

## Lembar Umpan Balik

### Feedback Form

Setelah membaca Laporan Tahunan PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

After reading the Annual Report of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk, we would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback by sending this form by fax/mail.

Pertanyaan Questions	Setuju Agree	Tidak Setuju Disagree
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan. This report has provided useful information on the economic, social, and environmental performance of the company.	....	....
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed are easy to understand, complete, transparent, and balanced.	....	....
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented are useful for making a decision.	....	....
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.	....	....

Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting).

Please provide a score on aspects presented in this report (1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant).

(...)	Kinerja Ekonomi Economic Performance	(...)	Perlindungan Pasien dan Pengunjung Protection of Patients and Visitors
(...)	Produk dan Jasa Products and Services	(...)	Penggunaan Energi Energy Use
(...)	Kode Etik Code of Ethics	(...)	Penggunaan Air Water Usage
(...)	Ketenagakerjaan Employment	(...)	Penggunaan Plastik, Kertas, dan Tisu The Use of Plastic, Paper, and Tissue
(...)	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	(...)	Pengelolaan Limbah Waste Management
(...)	Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Community Development and Empowerment	(...)	Pemantauan Kadar Emisi Emission Level Monitoring

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide your comments/suggestions/ideas for this report.

.....

.....

.....

.....

.....

**Profil Anda / Your Profile**

Nama / Name .....  
 Pekerjaan / Occupation .....  
 Institusi/Perusahaan, Institution/ Company .....  
 Kontak (telepon, e-mail), Contact (phone, e-mail) .....

**Kategori Pemangku Kepentingan / Category of Stakeholder**

- Pemerintah  
Government
  Pasien  
Patient
  Karyawan  
Employee
  Mitra Usaha  
Business Partner
- Media  
Media
  Masyarakat  
Community
  LSM  
NGO
  Lain-Lain  
Others, ....

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Please send your suggestion and response to the information presented in this report to:

**Sekretaris Perusahaan**  
**Corporate Secretary**

dr. Dedi Tedjakusnadi

Jl. Raya Serang KM 16,8  
 Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa  
 Kab. Tangerang, 15710  
 T : (021) 5964 7937  
 F : (021) 5964 7871  
 E : cs@metrohealthcareindonesia.co.id  
 W : www.metrohealthcareindonesia.co.id

# Indeks Pengungkapan Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017

## POJK Criteria Disclosure Index No. 51/POJK.03/2017

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	9

### Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

#### Highlights on the Performance of Sustainability

B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi Economy Performance Highlights	16
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup Environment Performance Highlights	19
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial Social Performance Highlights	19

### Profil Perusahaan

#### Company Profile

C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Values	44
C.2	Alamat Perusahaan Company Address	40
C.3	Skala Perusahaan Company Scale	16, 20
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Executed	47
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in Association	24
C.6	Perubahan Organisasi yang bersifat Signifikan Significant Organizational Change	42

### Penjelasan Direksi

#### Explanation from the Board of Director

D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	32
-----	---	----

### Tata Kelola Keberlanjutan

#### Sustainability Governance

E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	52
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	150
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	136
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relations with Stakeholders	5
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems with the Implementation of Sustainable Finance	11

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	45, 140
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	98
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Financial Instruments or Projects with Sustainable Finance	N/A
<b>Kinerja Lingkungan</b> Environmental Performance		
<b>Umum</b> General		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Costs	166
<b>Aspek Material</b> Material Aspects		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally Friendly Materials	161
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspects		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	160
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	160
<b>Aspek Air</b> Water Aspects		
F.8	Penggunaan Air Water Usage	161
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspects		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Possessing Biodiversity	N/A
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Effort	N/A

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	165
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Made	165
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspects		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	162
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanisms	162
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spill Occurred (if any)	N/A
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Aspects of Complaints Related to the Environment		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	165
<b>Kinerja Sosial</b> Social Performance		
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen LJK, Issuer, or Public Company Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	155
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspects		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Opportunity to Work	146
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	146
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	150
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	152
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Capacity Building	149
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspects		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations on the Surrounding Communities	155
F.24	Pengaduan Masyarakat Public Complaints	155
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	160

No. Indeks No. Index	Uraian Description	Halaman Page
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> <b>Responsibility for Sustainable Product/Service Development</b>		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	155
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	156
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impact	156
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	N/A
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	157
<b>Lain-lain Others</b>		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Independent Party Written Verification (if any)	N/A
G.2	Surat Pernyataan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan Statement of Members of the Board of Directors regarding the Responsibility for Sustainability Reports	37
G.3	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	167
G.4	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	166
G.5	Daftar Pengungkapan sesuai POJK 51/2017 List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017	169

PT Metro Healthcare Indonesia Tbk  
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 31 Desember 2021  
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan auditor independen/  
*Consolidated financial statements*  
*as of December 31, 2021 and for the year then ended*  
*with independent auditors' report*

The original consolidated financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4-5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	7-8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian .....	9-96	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021  
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021  
PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARY**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Henry Kembaren  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : dr. Dedi Tedjakusnadi  
Alamat kantor : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*We, the undersigned:*

1. Name : Henry Kembaren  
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Title : President Director
2. Name : dr. Dedi Tedjakusnadi  
Office address : Jl. Raya Serang KM 16,8 RT 005  
RW 001 Sukamulya Cikupa,  
Kabupaten Tangerang - Banten  
Title : Director

*declare that:*

1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for Company's internal control system.

*This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 12 Agustus/ August 12, 2022



Handwritten signatures and official stamps of Henry Kembaren and dr. Dedi Tedjakusnadi. The stamps include the company logo and a METRAL TEMPEL stamp with the number 3B24AJX808052728.

Henry Kembaren  
Direktur Utama/*President Director*

dr. Dedi Tedjakusnadi  
Direktur/*Director*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi  
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

## Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

## Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022

**The Shareholders and the Boards of  
Commissioners and Directors  
PT Metro Healthcare Indonesia Tbk**

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

## Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

## Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.*

## Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

## Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (continued)

## Auditors' responsibility (continued)

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

## Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Metro Healthcare Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The original report included herein is in the Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (lanjutan)

**Hal lain**

Laporan keuangan konsolidasian PT Metro Healthcare Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya No. 00951/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/V/2021 bertanggal 28 Mei 2021 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

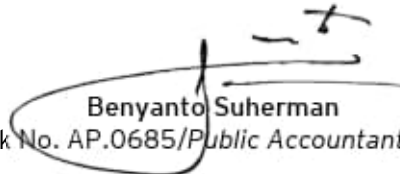
**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. 02013/2.1032/AU.1/10/0685-1/1/VIII/2022 (continued)

**Other matter**

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors whose report No. 00951/2.1133/AU.1/05/1690-1/1/V/2021 dated May 28, 2021 expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements.*

**KAP Purwantono, Sungkoro & Surja**



**Benyanto Suherman**

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0685/Public Accountant Registration No. AP.0685

12 Agustus 2022/August 12, 2022



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	542.400.475.238	2c,2f,4,27	525.479.693.804	Cash and cash equivalent
Investasi jangka pendek	650.000.000.000	2f,5,27	200.000.000.000	Short-term investments
Piutang usaha pihak ke tiga - neto	43.418.562.083	2f,6,27	46.315.632.063	Trade receivable third parties - net
Piutang lain-lain pihak ketiga	7.668.632.882	2f,6,27	17.731.873	Other receivable third parties
Persediaan	6.128.999.612	2d,2h,7	6.868.279.382	Inventories
Pajak dibayar di muka	1.754.631.182	2j,15a	1.182.138.238	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	2.889.745.812	2e,2f,8,27	1.989.727.315	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>1.254.261.046.809</b>		<b>781.853.202.675</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset tetap - neto	2.915.791.008.035	2g,2h,9	2.175.317.280.881	Fixed assets - net
Goodwill	6.971.681.464	2o,11	7.024.470.936	Goodwill
Aset pajak tangguhan - neto	6.097.463.738	2j,15d	1.969.259.816	Deferred tax assets - net
Aset tidak lancar lainnya	28.090.602.212	2f,10	479.507.049.845	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2.956.950.755.449</b>		<b>2.663.818.061.478</b>	<b>Total Non-current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>4.211.211.802.258</b>		<b>3.445.671.264.153</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2.991.703.325	2f, 14,27	12.963.780.723	Short-term bank loans
Utang usaha -				Trade payables -
Pihak ketiga	14.656.750.351	2f, 12,27	10.821.912.088	Third parties
Utang lain-lain -				Other payables -
Pihak ketiga	13.910.668.126	2f, 13,27	1.054.065.771	Third parties
Utang pajak	8.348.663.320	2j, 15b	5.582.268.383	Taxes payable
Beban akrual	21.126.523.821	2f, 16,27	10.505.015.865	Accrued expenses
Bagian jangka pendek				Current maturities of
liabilitas imbalan kerja	1.242.431.381	2k, 18		employee benefit liabilities
Liabilitas jangka				
panjang yang jatuh tempo				Current maturities of long-term
dalam waktu satu tahun:		2f, 17,27		liabilities:
Utang bank	8.275.268.737		7.502.028.558	Bank loan
Utang kepada lembaga keuangan	7.107.214.914		-	Loans to financial institution
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>77.659.223.975</b>		<b>48.429.071.388</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities
setelah dikurangi bagian yang jatuh				net-of current maturities:
tempo dalam waktu satu tahun:		2f, 17,27		Bank loans
Utang bank	87.421.662.853		95.696.931.589	Loans to financial institution
Utang kepada lembaga keuangan	90.042.541.090		-	Notes payable
Wesel bayar	648.225.425.171		-	
Liabilitas imbalan kerja jangka				Long-term employee benefit
panjang setelah dikurangi bagian				liabilities -
yang jatuh tempo dalam waktu				net-of current maturities
satu tahun	9.595.105.332	2k, 18	10.787.821.920	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>835.284.734.446</b>		<b>106.484.753.509</b>	<b>Total Non-current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>912.943.958.421</b>		<b>154.913.824.897</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 93.000.000.000 saham				Authorized - 93,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 33.250.000.000 saham	3.325.000.000.000	19	3.325.000.000.000	Issued and fully paid - 33,250,000,000 shares
Tambahan modal disetor	3.284.159.332	20	3.284.159.332	Additional paid-in capital
Defisit	(31.033.031.403)		(38.449.339.396)	Deficits
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO: OWNERS OF THE PARENT ENTITY NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>PEMILIK ENTITAS INDUK KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>3.297.251.127.929</b>		<b>3.289.834.819.936</b>	
	<b>1.016.715.908</b>	21	<b>922.619.320</b>	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.298.267.843.837</b>		<b>3.290.757.439.256</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.211.211.802.258</b>		<b>3.445.671.264.153</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>290.934.356.126</b>	21,22	<b>216.296.095.571</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(145.000.436.678)</b>	21,23	<b>(113.404.642.135)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>145.933.919.448</b>		<b>102.891.453.436</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>Beban usaha</b>	<b>(131.835.962.281)</b>	21,24	<b>(118.408.634.509)</b>	<b>Operating expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>14.097.957.167</b>		<b>(15.517.181.073)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATION</b>
Beban keuangan	(25.838.724.542)	21,25	(11.651.080.910)	Finance cost
Pendapatan keuangan	15.781.938.577	21,25	40.428.301.431	Finance income
Keuntungan dari akuisisi entitas anak	2.676.422.528	1c	-	Gains from acquisition of subsidiaries
Pendapatan (beban) lain-lain	(211.054.876)	21	532.768.164	Other income (expense)
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>6.506.538.854</b>		<b>13.792.807.612</b>	<b>PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
Kini	(4.712.708.186)		(1.173.268.664)	Current
Tangguhan	4.379.794.109		1.548.412.188	Deferred
<b>Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto</b>	<b>(332.914.077)</b>	2j,15	<b>375.143.524</b>	<b>Income tax benefit (expense) - net</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.173.624.777</b>		<b>14.167.951.136</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Keuntungan atas Pengukuran kembali liabilitas Imbalan pascakerja Pajak penghasilan terkait	1.713.820.262	18c	212.586.100	Gain on remeasurement of post-employment benefits liabilities
	(377.040.458)		(46.768.943)	Related income tax
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.336.779.804</b>		<b>165.817.157</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>7.510.404.581</b>		<b>14.333.768.293</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For The Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2021	Catatan/ Notes	2020
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	6.099.193.871		14.312.842.564
Kepentingan nonpengendali	74.430.906		(144.891.428)
<b>Neto</b>	<b>6.173.624.777</b>		<b>14.167.951.136</b>
			<i>Owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
			<b>Net</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk	7.416.307.993		14.481.079.666
Kepentingan nonpengendali	94.096.588		(147.311.373)
<b>Neto</b>	<b>7.510.404.581</b>		<b>14.333.768.293</b>
			<i>Owners of the parent entity</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
			<b>Net</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>	<b>0,183</b>	<b>2p,19</b>	<b>0,507</b>
			<b>PROFIT PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For the Year Ended December 31, 2021**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/  
 Equity attributable to owners of the Parent Entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital				Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital		Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests		Total ekuitas/ Total equity
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>		<b>2.325.000.000.000</b>	-	-	<b>(52.930.419.062)</b>	<b>2.272.069.580.938</b>	<b>1.069.930.693</b>			<b>2.273.139.511.631</b>	<b>Balance as of December 31, 2019</b>
Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana	1b	1.000.000.000.000	30.000.000.000	-	-	1.030.000.000.000	-	-	-	1.030.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi saham		-	(26.715.840.668)	-	-	(26.715.840.668)	-	-	-	(26.715.840.668)	Share issuance cost
Total penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	14.481.079.666	14.481.079.666	(147.311.373)			14.333.768.293	Other comprehensive income (loss) for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2020</b>		<b>3.325.000.000.000</b>	<b>3.284.159.332</b>	-	<b>(38.449.339.396)</b>	<b>3.289.834.819.936</b>	<b>922.619.320</b>			<b>3.290.757.439.256</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan		-	-	-	7.416.307.993	7.416.307.993	94.096.588			7.510.404.581	Other comprehensive income for the year
<b>Saldo per 31 Desember 2021</b>		<b>3.325.000.000.000</b>	<b>3.284.159.332</b>	-	<b>(31.033.031.403)</b>	<b>3.297.251.127.929</b>	<b>1.016.715.908</b>			<b>3.298.267.843.837</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	292.751.864.402		224.592.214.488 <i>Receipts from customers</i>
Penerimaan dari pendapatan bunga	8.573.719.399		40.428.301.431 <i>Interest income</i>
Pembayaran kepada pemasok	(123.129.004.365)		(54.249.030.622) <i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(84.054.771.676)		(132.743.418.321) <i>Payment to employees</i>
Pembayaran untuk beban operasi lainnya	(27.083.325.288)		(16.158.312.467) <i>Payment for other operational expenses</i>
Pembayaran beban keuangan	(18.028.301.010)		(11.305.994.267) <i>Payment for operating expenses</i>
Pembayaran untuk pajak penghasilan	(1.901.091.820)		(260.966.152) <i>Payment for income taxes</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>47.129.089.642</b>		<b>50.302.794.090</b> <b>Net Cash Provided by Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	91.597.100		- <i>Cash proceed from sales of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek :			- <i>Short-term investment :</i>
Penempatan	(650.000.000.000)		- <i>Deposit</i>
Penarikan	200.000.000.000		20.000.000.000 <i>Withdrawal</i>
Perolehan aset tetap	(284.128.900.534)		(43.121.963.224) <i>Acquisition of fixed assets</i>
Pembayaran uang muka aset tetap	(26.276.036.375)		(479.146.160.590) <i>Payment of advance of fixed assets</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(760.313.339.809)</b>		<b>(502.268.123.814)</b> <b>Net Cash Used in Investing Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun Yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT  
OF CASH FLOWS (continued)  
For the Year Ended December 31, 2021  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pinjaman jangka panjang :			Long-term loan :
Penarikan	748.387.819.796		Withdrawal
Pembayaran	(8.740.092.349)		Payment
Pinjaman bank jangka pendek:			Short-term bank loan:
Penarikan	94.430.428.219		Withdrawal
Pembayaran	(104.402.505.616)		Payment
Pembayaran biaya emisi wesel bayar	(1.774.574.829)		Payment of notes payable
Kas yang dibatasi penggunaannya :			issuance cost
Penempatan	(449.287.797)		Restricted Cash :
Penarikan	-		Deposit
Penerimaan setoran modal dari hasil			Withdrawal
Penawaran umum perdana saham	-		Receipt of paid-in capital from
Pembayaran biaya emisi saham	-		initial public offering
Pembayaran pada pihak berelasi	-		Payment of share issuance cost
			Payments to related parties
<b>Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>727.451.787.424</b>		<b>Net Cash Provided by Financing Activities</b>
<b>KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>14.267.537.257</b>		<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK YANG DI AKUISISI</b>	<b>2.653.244.177</b>		<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS OF THE ACQUIRED SUBSIDIARIES</b>
			<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>525.479.693.804</b>		<b>6.949.421.674</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>542.400.475.238</b>	<b>4</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR</b>

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 31.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 31.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Metro Healthcare Indonesia ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Aruna Anjaya Perkasa berdasarkan Akta No. 67 tanggal 7 Oktober 2015 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2464764.AH.01.01 Tahun 2015 tanggal 5 November 2015.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No.80 tanggal 19 Agustus 2020 dari Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perusahaan untuk di sesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.15/POJK.04/2020 tentang rencana dan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0382998 Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, pertanian, percetakan dan jasa. Kegiatan usaha utama yang saat ini sedang dijalankan oleh Perusahaan adalah dalam jasa konsultasi manajemen dan melakukan investasi pada entitas anak.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Perusahaan berdomisili dan melakukan kegiatan usaha di Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.

PT Anugrah Kasih Rajawali merupakan entitas induk Perusahaan dan Tn. Danny Nugroho merupakan pemegang saham akhir Perusahaan.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

*PT Metro Healthcare Indonesia ("The Company") was established under the name PT Aruna Anjaya Perkasa based on Deed No. 67 dated October 7, 2015 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-2464764.AH.01.01 tahun 2015 dated November 5, 2015.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No.80 dated August 19, 2020 from Aulia Taufani, S.H., Notary in South Jakarta regarding changes to several articles of the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority regulation No.15/POJK.04/2020 concerning the plan and holding of the General Meeting of Shareholders of Public Companies.*

*This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0382998 tahun 2020 dated September 7, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company covers the fields of development, trade, industry, land transportation, agriculture, printing and services. The main business activities currently being carried out by the Company are in management consulting services and investing in subsidiaries.*

*The Company started commercial operations in 2016.*

*The Company is domiciled and conducts business activities on Jl. Raya Serang KM. 16.8 - Cikupa, Tangerang, Banten.*

*PT Anugrah Kasih Rajawali is the holding entity of the Company and Mr. Danny Nugroho is the ultimate shareholder of the Company.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Perdana**

Pada tanggal 28 Februari 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-83/D.04/2020 untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sebanyak 10.000.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp103 per saham.

**c. Entitas Anak**

**1. GENERAL (continued)**

**b. Initial Public Offering**

On 28 February 2020, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) with Letter No. S-83/D.04/2020 to conduct an initial public offering to the public of 10,000,000,000 shares with a nominal value of Rp103 per stock.

**c. Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha/ utama/ Principal Activities	Tahun awal Beroperasi / year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset/ Total Assets	
				31 Desember/December 31,			
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan langsung/Direct ownerships:</b>							
PT Metro Global Medika (MGM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities	-	99,99%	99,99%	3.645.729.796.009	2.171.263.364.846
PT Metro Medika Abadi (MMA)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	99,99%	99,99%	1.394.699.055.838	1.374.030.065.054
PT Metro Healthcare Technologies (MHT)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities	-	99,99%	99,99%	9.999.289.329	9.999.651.312
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownerships</b>							
<b>Melalui MMA/Through MMA</b>							
PT Mitra Adika Buana (MAB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	99,99%	1.294.699.055.839	1.274.030.065.054
<b>Melalui MGM/Through MGM</b>							
PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit, Poliklinik Swasta, Perdagangan, Aktivitas Profesional, Ilmiah, Teknis, Aktivitas Keuangan dan Investasi/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading Professional, Scientific, Technical, Financial and Investment Activities	-	99,99%	99,99%	2.532.109.827.952	1.654.332.978.648

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**c. Subsidiaries (continued)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha/ utama/ Principal Activities	Tahun awal Beroperasi / year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				31 Desember/December 31, 2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownerships (lanjutan)</b>							
<b>Melalui MHIN/Through MHIN</b>							
PT Metro Mitra Sarana (MMS)	Tangerang	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	99,99%	2.532.106.798.027	1.654.328.935.835
<b>Melalui MMS/Through MMS</b>							
PT Bintang Langit (BL)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	-	288.193.578.570	-
PT Graha Dian Cemerlang (GDC)	Sukoharjo	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,95%	-	251.854.044.822	-
PT Wahana Citra Bersama (WCB)	Tangerang	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	51,00%	51,00%	193.434.732.980	199.990.122.112
PT Indah Nusa Indonesia (INI)	Tangerang	Usaha Perawatan Kesehatan, Pengobatan Fisik dan perdagangan/ Health Care Business Physical Medicine and commerce	2019	99,99%	99,99%	141.460.158.620	140.604.896.052
PT Grya Indo Sejahtera (GIS)	Jakarta	Bidang Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	-	99,99%	99,99%	115.916.697.259	102.612.484.637
PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	83.470.849.925	83.417.016.540
PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	2019	99,99%	99,99%	83.313.192.347	79.051.465.441
PT Taman Agung Selaras (TAS)	Jakarta	Perdagangan, Jasa, Pengangkutan, Perindustriaan, Perbengkelan, Kehutanan dan Pertanian/ Trading, Services, Transportation, Industry, Workshop, Forestry and Agriculture	-	99,99%	99,99%	82.023.362.235	81.355.820.000
PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)	Jakarta	Perdagangan, Industri, Pembangunan dan Jasa/ Trading, Industry Development and Services	-	99,99%	-	81.400.000.000	-
PT Kasih Karunia Bapa (KKB)	Bekasi	Bergerak Bidang Kesehatan/ Engaged in the Health Sector	2016	99,99%	99,99%	78.919.415.255	70.268.080.582
PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	71.609.146.455	71.503.285.714
PT Cita Asa Maju (CAM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	48.892.238.000	48.892.313.000
PT Sinergi Serasi Prima (SSP)	Tangerang	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	-	99,80%	-	38.980.226.902	-
PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)	Jakarta	Usaha Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik dan Perdagangan/ Hospital activities Private Polyclinic, Trading	2019	99,99%	99,99%	36.601.568.352	34.068.390.423

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat kedudukan/ Location	Aktivitas usaha/ utama/ Principal Activities	Tahun awal Beroperasi / year of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total Assets before elimination	
				31 Desember/December 31,		2021	2020
				2021	2020	2021	2020
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownerships (lanjutan)</b>							
<b>Melalui MMS/Through MMS (lanjutan)</b>							
PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	26.162.383.689	97.945.249
PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	22.899.838.000	22.899.913.000
PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)	Tangerang	Pengelolaan Rumah Sakit Klinik, Balai Pengobatan Poli Klinik dan Balai pengobatan lainnya/ Hospital Management Clinic, Medical Center PoliClinics and other medical centers	2015	99,99%	99,99%	21.146.126.894	25.573.424.800
PT Sehat Karunia Utama (SKU)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	2015	99,99%	99,99%	14.413.153.117	3.551.147.071
PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	13.833.711.927	13.835.116.280
PT Bunda Mulia Medika (BMM)	Bekasi	Usaha Aktivitas Rumah Sakit dan bidang kesehatan/ Hospital activities and healthcare	2020	99,90%	-	8.522.198.943	-
PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	97.549.920	98.516.535
PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	97.549.920	98.516.540
PT Putera Utama Mulia (PUM)	Tangerang	Aktivitas Rumah Sakit Aktivitas Poliklinik, Perdagangan dan Jasa/ Hospital activities Polyclinic, Trading and Services	-	99,99%	99,99%	97.579.832	98.516.540
PT Bahtera Nusa Global (BNG)	Jakarta	Jasa Kesehatan, Rumah Sakit Poliklinik, Sarana Penunjang Kesehatan Menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan/ Health Services, Hospitals Polyclinic, Health Support Facilities Organizing Health Services	-	99,99%	99,99%	97.387.925	98.429.540
<b>Melalui WCB</b>							
PT Mulia Insani Bersama (MIB)	Tangerang	Bergerak Bidang Kesehatan/ Engaged in the Health Sector	2008	97,50%	97,50%	193.424.224.985	198.231.815.109

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Metro Global Medika (MGM)**

Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MGM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032646.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

**PT Metro Medika Abadi (MMA)**

MMA didirikan oleh PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property berdasarkan Akta No. 393 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052570.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

**PT Metro Healthcare Technologies (MHT)**

Berdasarkan Akta No. 52 tanggal 9 Juli 2019 dari Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, Perusahaan dan PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MHT. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032647.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2019.

**PT Mitra Adika Buana (MAB)**

MAB didirikan oleh PT Pruna International dan Tuan Muhammad Amino Padmadian mendirikan MAB berdasarkan Akta No. 3 tanggal 8 Oktober 2013 dari Raden Rita Diana Syarifah, S.H. M.Kn, Notaris di Bogor. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-53702.AH.01.01 tanggal 23 Oktober 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Metro Global Medika (MGM)**

*Based on Deed No. 51 dated July 9, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and PT Padma Sampurna Aluwung established MGM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032646.AH.01.01 dated July 9, 2019.*

**PT Metro Medika Abadi (MMA)**

*Establishment of MMA by PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property Based on Deed No. 393 dated November 24, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0052570.AH.01.01 dated November 24, 2016.*

**PT Metro Healthcare Technologies (MHT)**

*Based on Deed No. 52 dated July 9, 2019 from Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, the Company and PT Padma Sampurna Aluwung established MHT. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032647.AH.01.01 dated July 9, 2019.*

**PT Mitra Adika Buana (MAB)**

*Establishment of MAB by PT Pruna International dan Tuan Muhammad Amino Padmadian based on Deed No. 3 dated October 8, 2013 from Raden Rita Diana Syarifah, S.H., M.Kn, Notary in Bogor. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-53702.AH.01.01 dated October 23, 2013.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)**

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 10 Juli 2019 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, MGM dan PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MHIN. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0032889.AH.01.01 tanggal 10 Juli 2019.

**PT Metro Mitra Sarana (MMS)**

MMS didirikan oleh PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property mendirikan MMS berdasarkan Akta No. 392 tanggal 24 November 2016 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0052571.AH.01.01 tanggal 24 November 2016.

**PT Wahana Citra Bersama (WCB)**

WCB didirikan berdasarkan Akta No. 187 tanggal 29 Juni 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta Selatan oleh PT Citra Bumi Nusa dan PT Prakarsa Usaha Agung. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0031573.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016.

**PT Indah Nusa Indonesia (INI)**

Berdasarkan Akta No. 150 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan INI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034893.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

**PT Grya Indo Sejahtera (GIS)**

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 8 Juli 2015 dari H. Zainuddin, S.H, Notaris di Jakarta, Tuan Rheza Novianto dan Tuan Faysal Deni Rahman mendirikan GIS. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2447697.AH.01.01 tanggal 9 Juli 2015.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Metro Hospitals Indonesia (MHIN)**

Based on Deed No. 66 dated July 10, 2019 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notary in Jakarta, MGM and PT Padma Sampurna Aluwung mendirikan MHIN established MHIN. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0032889.AH.01.01 dated July 10, 2019.

**PT Metro Mitra Sarana (MMS)**

Establishment of MMS by PT Century Global Development dan PT Century Global Property Property Based on Deed No. 392 dated November 24, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0052571.AH.01.01 dated November 24, 2016.

**PT Wahana Citra Bersama (WCB)**

Establishment of WCB based on Deed No. 187 dated June 29, 2016 from Yulia, S.H, Notary in South Jakarta by PT Citra Bumi Nusa and PT Prakarsa Usaha Agung. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0031573.AH.01.01. Tahun 2016 dated June 30, 2016.

**PT Indah Nusa Indonesia (INI)**

Based on Deed No. 150 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established INI. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034893.AH.01.01 dated July 19, 2019.

**PT Grya Indo Sejahtera (GIS)**

Based on Deed No. 36 dated July 8, 2015 from H. Zainuddin, S.H., Notary in Jakarta, Mr. Rheza Novianto dan Mr. Faysal Deni Rahman established GIS. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2447697.AH.01.01 dated July 9, 2015.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)**

Berdasarkan Akta No. 78 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, Notaris di Jakarta, MMS dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan SAJ. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056717.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)**

ETJ didirikan oleh PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa berdasarkan Akta No. 18 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0035464.AH.01.01 tanggal 16 Agustus 2017.

**PT Taman Agung Selaras (TAS)**

TAS didirikan oleh PT Indah Nusa Abadi dan PT Mustika Agung Buana berdasarkan Akta No. 2144 tanggal 30 November 2015 dari Widya Agustyna, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-2472259.AH.01.01 tanggal 15 Desember 2015.

**PT Kasih Karunia Bapa (KKB)**

KKB didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 13 Februari 2012 dari Amelia Kasih, S.H., M.Kn, Notaris di Bekasi oleh Tn. Johannes Poso dan Tn. Serian Wijatno. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-08084.AH.01.01. Tahun 2012 tanggal 16 Februari 2012.

**PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan MMA mendirikan MUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019721.AH.01.01 tanggal 12 April 2018.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Semesta Akasa Jayaraya (SAJ)**

Based on Deed No. 78 dated December 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established SAJ. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056717.AH.01.01 dated December 21, 2016.

**PT Eka Tunggal Jaya (ETJ)**

Establishment of ETJ by PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa mendirikan ETJ based on Deed No. 18 dated August 10, 2017 from Nawang Andy Kusuma, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0035464.AH.01.01 dated August 16, 2017.

**PT Taman Agung Selaras (TAS)**

Establishment of TAS by PT Indah Nusa Abadi dan PT Mustika Agung Buana based on Deed No. 2144 dated November 30, 2015 from Widya Agustyna, S.H., Notary in Jakarta by . This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-2472259.AH.01.01 dated December 15, 2015.

**PT Kasih Karunia Bapa (KKB)**

Establishment of KKB based on Deed No. 7 dated February 13, 2012 from Amelia Kasih, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi by Mr. Johannes Poso and Mr. Serian Wijatno. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-08084.AH.01.01. Tahun 2012 dated February 16, 2012.

**PT Mitra Usaha Karyaraya (MUK)**

Based on Deed No. 3 dated April 6, 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and MMA established MUK. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019721.AH.01.01 dated April 12, 2018.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Cita Asa Maju (CAM)**

Berdasarkan Akta No. 76 tanggal 15 Desember 2016 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan CAM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056715.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)**

PDS didirikan oleh PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa berdasarkan Akta No. 15 tanggal 10 Agustus 2017 dari Nawang Andi Kusuma, S.H, M.Kn., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-035295.AH.01.01 tanggal 15 Agustus 2017.

**PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)**

Berdasarkan Akta No. 4 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan MMA mendirikan SUK. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019988.AH.01.01 tanggal 13 April 2018.

**PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)**

Berdasarkan Akta No. 77 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan GTJ. Akta pendirian telah ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056716.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)**

RSBS didirikan oleh Tn. Edy Setyawan, Ny. Sumarni, Tn. Drs. H. Yahman, Tn. Alfin, Ny. Jenni, Tn. Sudi, dan Tn. Osman berdasarkan Akta No. 4 tanggal 8 April 2013 dari H. Iswandi Azwar, S.H, Notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-23328.AH.01.01 tanggal 1 Mei 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Cita Asa Maju (CAM)**

Based on Deed No. 76 dated December 15, 2016 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established CAM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056715.AH.01.01 dated December 21, 2016.

**PT Paramudya Dasa Sakti (PDS)**

Establishment of PDS by PT Sasi Perdana Praya dan PT Duta Mulia Perkasa based on Deed No. 15 dated August 10, 2017 from Nawang Andy Kusuma, S.H., M.Kn, Notary in Bekasi. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0035295.AH.01.01 dated August 15, 2017.

**PT Sumber Usaha Karyajaya (SUK)**

Based on Deed No. 4 dated April 6, 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and MMA established SUK. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019988.AH.01.01 dated April 13, 2018.

**PT Garuda Tunggal Jaya (GTJ)**

Based on Deed No. 77 dated December 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established GTJ. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056716.AH.01.01 dated December 21, 2016.

**PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera (RSBS)**

Establishment of RSBS by Mr. Edy Setyawan, Mrs. Sumarni, Mr. Drs. H. Yahman, Mr. Alfin, Mrs. Jenni, Mr. Sudi, dan Mr. Osman based on Deed No. 4 dated April 8, 2013 from H. Iswandi Azwar, S.H., Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-23328.AH.01.01 dated May 1, 2013.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sehat Karunia Utama (SKU)**

SKU didirikan oleh Drs. Satria Djambek dan Ny. dr. Yurni Satria berdasarkan Akta No. 14 tanggal 28 September 2006 dari Supamijoto, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 tanggal 6 September 2007.

**PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notaris di Cirebon, MMS dan MMA mendirikan KCIM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0019149.AH.01.01 tanggal 10 April 2018.

**PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)**

Berdasarkan Akta No. 153 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan SBB. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034901.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

**PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)**

Berdasarkan Akta No. 151 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan BSG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034894.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Juli 2019.

**PT Putera Utama Mulia (PUM)**

Berdasarkan Akta No. 152 tanggal 17 Juli 2019 dari Yulia, S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan WCB mendirikan PUM. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0034896.AH.01.01 tanggal 19 Juli 2019.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Sehat Karunia Utama (SKU)**

*Establishment of SKU by Drs. Satria Djambek dan Mrs. dr. Yurni Satria based on Deed No. 14 dated September 28, 2006 from Supamijoto, S.H., Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. W7-09820 HT.01.01-TH.2007 dated September 6, 2007.*

**PT Karunia Citra Indah Medika (KCIM)**

*Based on Deed No. 2 dated April 6, 2018 from Arief Yulianto, S.H., M.Kn, Notary in Cirebon, MMS and MMA established KCIM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0019149.AH.01.01 dated April 10, 2018.*

**PT Sejahtera Berkah Berdikari (SBB)**

*Based on Deed No. 153 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established SBB. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034901.AH.01.01 dated July 19, 2019.*

**PT Berkarya Sejahtera Gemilang (BSG)**

*Based on Deed No. 151 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established BSG. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034894.AH.01.01 Year 2019 dated July 19, 2019.*

**PT Putera Utama Mulia (PUM)**

*Based on Deed No. 152 dated July 17, 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta, MMS and WCB established PUM. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0034896.AH.01.01 dated July 19, 2019.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bahtera Nusa Global (BNG)**

Berdasarkan Akta No. 75 tanggal 15 Desember 2016 dari Ardi Kristiar, S.H, MBA, pengganti Notaris Yulia S.H, Notaris di Jakarta, MMS dan dan PT Indo Sehati Sejahtera mendirikan BNG. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0056712.AH.01.01 tanggal 21 Desember 2016.

**PT Mulia Insani Bersama (MIB)**

MIB didirikan oleh banyak perorangan berdasarkan Akta No. 8 tanggal 8 Agustus 2008 dari Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notaris di Tangerang . Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-37531.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 6 Agustus 2009.

**PT Bunda Mulia Medika (BMM)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 1.049 saham BMM dari PT Usaha Solusi Gemilang dan WCB membeli 1 lembar saham BMM dari PT Dian Pelita Abadi sesuai dengan akta notaris No.19 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar BMM mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Dea Cheryna, SH., M.Kn No. 3 tanggal 22 Februari 2016 dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham No. AHU-0003755.AH.01.02. Tahun 2016.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BMM yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bahtera Nusa Global (BNG)**

Based on Deed No. 75 dated December 15, 2016 from Ardi Kristiar, S.H MBA, substitute for Notary Yulia S.H, Notary in Jakarta, MMS and PT Indo Sehati Sejahtera established BNG. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0056712.AH.01.01 dated December 21, 2016.

**PT Mulia Insani Bersama (MIB)**

Establishment of MIB by many individuals based on Deed No. 8 dated August 28, 2008 Fransisca Popy Melati, SH, Mkn, Notary in Tangerang. This deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0037531.AH.01.01. Tahun 2009 dated August 6, 2009.

**PT Bunda Mulia Medika (BMM)**

On June 30, 2021, MMS purchased 1.049 BMM shares from PT Usaha Solusi Gemilang and WCB purchased 1 BMM shares from PT Dian Pelita Abadi based on Deed No.19 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Dea Cheryna, SH., M.Kn No.3 dated February 22, 2016 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0003755.AH.01.02. Tahun 2016.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BMM which were acquired at the acquisition date:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bunda Mulia Medika (BMM) (lanjutan)**

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	1.120.436.207
Piutang usaha	5.844.945.864
Persediaan	382.237.579
Biaya dibayar dimuka	194.311.415
Aset tetap - neto	2.433.488.579
Aset tidak lancar lainnya	131.250.000
Utang usaha	(1.036.850.529)
Utang pihak berelasi	(5.472.462.263)
Utang pajak	(9.175.395)
Biaya masih harus dibayar	(477.154.005)
Liabilitas imbalan kerja	(329.704.925)
Jumlah aset teridentifikasi	2.781.322.527
Keuntungan dari akuisisi	(2.676.422.529)
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>104.899.998</b>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	(104.899.998)
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	2.781.322.527
<b>Keuntungan dari akuisisi</b>	<b>2.676.422.529</b>

Transaksi akuisisi BMM merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

**PT Bintang Langit (BL)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 19.999 saham BL dari PT Sembada Arsa Kridatama dan WCB membeli 1 lembar saham BL dari PT Jaya Utama Solusindo sesuai dengan akta notaris No.21 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar BMM mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No. 8 tanggal 6 Agustus 2021 dan telah mendapat pengesahan dari Menkumham No. AHU-AH.01.03-0435189 tanggal 6 Agustus 2021.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bunda Mulia Medika (BMM) (continued)**

Cash and bank
Trade receivables
Inventory
Prepaid expense
Fixed aset - net
Other non-current asset
Trade payables
Trade related parties
Taxes payable
Accruals expenses
Employee benefits liabilities
Total asset identified
Gain on acquisition
<b>Purchase consideration</b>

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
<b>Gain on acquisition</b>

The BMM acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is recorded in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT Bintang Langit (BL)**

On June 30, 2021, MMS purchased 19.999 BL shares from PT Usaha Solusi Gemilang and WCB purchased 1 BL shares from PT Jaya Utama Solusindo based on Deed No.21 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No.8 dated August 6, 2021 and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0435189 dated August 6, 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bintang Langit (BL) (lanjutan)**

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada BL yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	732.807.969
Biaya dibayar dimuka	11.549.557.783
Aset tetap - neto	218.763.270.095
Utang usaha	(43.346.001)
Utang pihak berelasi	(279.163.290.000)
Utang lain-lain	(118.781.130)
Pendapatan diterima dimuka	(317.960.000)
Jumlah liabilitas teridentifikasi	(48.597.741.284)
Penyesuaian nilai wajar aset tetap	68.596.741.284
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>19.999.000.000</b>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	19.999.000.000
Nilai wajar liabilitas neto yang diperoleh	48.597.741.284
<b>Penyesuaian nilai wajar aset tetap</b>	<b>68.596.741.284</b>

Transaksi akuisisi BL merupakan akuisisi aset, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai penyesuaian nilai wajar aset tetap dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap konsolidasian.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Bintang Langit (BL) (continued)**

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to BL which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Prepaid expense
Fixed asset - net
Trade payables
Trade related parties
Other payable
Unearned revenue
Total liabilities identified
Fair value adjustment of fixed assets
<b>Purchase consideration</b>

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net liabilities acquired
<b>Fair value adjustment of fixed assets</b>

The BL acquisition transaction is an assets acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained is fair value adjustment of fixed assets and recorded as part of consolidated fixed assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Sinergi Serasi Prima (SSP)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 499 saham SSP dari Ny. Yanti Halim dan WCB membeli 1 lembar saham SSP dari Tn. Joni sesuai dengan akta notaris No.20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar SSP mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No. 7 tanggal 6 Agustus 2021.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada SSP yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	500.000.000
Aset tetap - neto	38.824.268.438
Utang pihak berelasi	(39.182.553.000)
Jumlah aset teridentifikasi	141.715.438
<i>Goodwill</i>	358.284.562
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>500.000.000</b>

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	500.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(141.715.438)
<b>Goodwill</b>	<b>358.284.562</b>

Transaksi akuisisi SSP merupakan akuisisi bisnis, oleh karena itu selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh, diakui sebagai *goodwill*, namun manajemen tidak mencatat kedalam laporan keuangan konsolidasian dikarenakan manajemen berkeyakinan goodwill tersebut tidak terpulihkan.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Sinergi Serasi Prima (SSP)**

On June 30, 2021, MMS purchased 499 SSP shares from Mrs. Yanti Halim and WCB purchased 1 SSP shares from Mr. Joni based on Deed No.20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No.7 dated August 6, 2021.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to SSP which were acquired at the acquisition date:

	<b>Rp</b>
Cash and bank	500.000.000
Fixed asset - net	38.824.268.438
Trade related parties	(39.182.553.000)
Total asset identified	141.715.438
<i>Goodwill</i>	358.284.562
<b>Purchase consideration</b>	<b>500.000.000</b>

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

	<b>Rp</b>
Fair value of consideration transferred	500.000.000
Fair value of net assets acquired	(141.715.438)
<b>Goodwill</b>	<b>358.284.562</b>

The SSP acquisition transaction is a business acquisition, therefore the difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained, is recognized as goodwill, but not recorded in the consolidated financial statements by management since they believe that the goodwill cannot be recovered.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Graha Dian Cemerlang (GDC)**

Pada tanggal 30 Juni 2021, MMS membeli 1.999 saham GDC dari Ny. Yanti Halim dan WCB membeli 1 lembar saham SSP dari Tn. Joni Bersama sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar SSP mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn No. 9 tanggal 6 Agustus 2021.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada GDC yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	200.000.000
Aset tetap - neto	251.849.157.000
Utang pihak berelasi	(251.849.157.000)
Jumlah aset teridentifikasi	200.000.000
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>200.000.000</b>
Selisih	-

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	200.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(200.000.000)
<b>Selisih</b>	<b>-</b>

Transaksi akuisisi GDC merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Graha Dian Cemerlang (GDC)**

On June 30, 2021, MMS purchased 1.999 GDC shares from Mrs. Yanti Halim and WCB purchased 1 SSP shares from Mr. Joni based on Deed No. 20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No. 9 dated August 6, 2021.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to GDC which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Fixed asset - net
Trade related parties
Total asset identified
<b>Purchase consideration</b>
Difference

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
<b>Difference</b>

The GDC acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)**

Pada tanggal 30 September 2021, MMS membeli 99.999 saham CUB dari PT Griya Medika Internusa dan WCB membeli 1 lembar saham CUB dari PT. Usada Mitra Sejahtera sesuai dengan akta notaris No. 20 tanggal 30 Juni 2021 dari notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Atas Transaksi akuisisi tersebut anggaran dasar SSP mengalami perubahan yang diaktakan melalui akta notaris Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No. 16 tanggal 30 September 2021.

Berikut adalah nilai wajar atas aset teridentifikasi dan liabilitas pada CUB yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

	<b>Rp</b>
Kas dan bank	100.000.000
Aset tetap - neto	81.400.000.000
Utang pihak berelasi	(81.400.000.000)
Jumlah aset teridentifikasi	100.000.000
<b>Imbalan atas pembelian</b>	<b>100.000.000</b>
Selisih	-

Nilai wajar atas aset neto yang diperoleh dan nilai wajar yang dialihkan adalah sebagai berikut:

	<b>Rp</b>
Nilai wajar imbalan yang dialihkan	100.000.000
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(100.000.000)
<b>Selisih</b>	<b>-</b>

Transaksi akuisisi CUB merupakan akuisisi aset, tidak terdapat selisih pembayaran nilai imbalan yang dialihkan dan nilai wajar yang diperoleh.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries (continued)**

**PT Cahaya Usaha Bersama (CUB)**

On June 30, 2021, MMS purchased 99.999 CUB shares from PT Griya Medika Internusa and WCB purchased 1 CUB shares from PT Usada Mitra Sejahtera based on Deed No.20 dated June 30, 2021 from Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. Based on the acquisition, the Company's Articles of Association has been amended in deed of notary Arief Yulianto, S.H.,M.Kn. No. 16 dated September 30, 2021.

The following is the fair value of identifiable assets and liabilities to CUB which were acquired at the acquisition date:

Cash and bank
Fixed asset - net
Trade related parties
Total asset identified
<b>Purchase consideration</b>
Difference

The fair value of the net assets acquired and the fair value transferred are as follows:

Fair value of consideration transferred
Fair value of net assets acquired
Difference

The CUB acquisition transaction is an assets acquisition, there is no difference between the payment of the consideration transferred and the fair value obtained.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit,  
Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan  
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi mengalami perubahan pada tahun 2021 dan telah sesuai dengan akta Notaris No.11 tanggal 20 Agustus 2021 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn. Susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja :  
Komisaris Independen : dr. Rico Novyanto Sp.PD :

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Ir.Henry Kembaren, MM :  
Direktur : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS :

**Board of Directors**

President Director  
Director

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama : dr. Agustinus Widjaja :  
Komisaris Independen : dr. Efsan Adhiputra :

**Board of Commissioners**

President Commissioner  
Independent Commissioner

**Direksi**

Direktur Utama : Ir.Henry Kembaren, MM :  
Direktur : dr. Dedi Tedjakusnadi, MARS :

**Board of Directors**

President Director  
Director

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

*The Company's Board of Commissioners and Directors are the key management personnel.*

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's audit committee as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

**31 Desember 2021/December 31, 2021**

Ketua : dr. Rico Novyanto Sp.PD :  
Anggota : Suryani :  
Anggota : Dominica Dwi Putri :

Chairman  
Member  
Member

**31 Desember 2020/December 31, 2020**

Ketua : dr. Efsan Adhiputra :  
Anggota : Suryani :  
Anggota : Dominica Dwi Putri :

Chairman  
Member  
Member

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam POJK No. 55/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

*The Company has fulfilled the provision in POJK No. 55/2015 related to Establishment and Guidelines for the Work of the Audit Committee.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Audit Internal, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki masing-masing sejumlah 1.018 dan 909 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp1.380.000.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang merupakan imbalan jangka pendek.

**e. Penyelesaian laporan keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini pada tanggal 12 Agustus 2022.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan. Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Internal Audit, Corporate Secretary and Employee (continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has a total of 1,018 and 909 permanent employees, respectively (unaudited).

Salaries and other compensation benefits amounting to Rp1,380,000,000 for the year ended December 31, 2021 and 2020, represent short-term compensation of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**e. Completion of the financial statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issuance by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements on August 12, 2022.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements. The consolidated financial statements, except consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali sebagaimana diungkapkan pada Catatan 2r.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian.

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan Grup, jika:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
  - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
  - (iii) merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk dari Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Presentation of Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and bank classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those applied in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except which disclosed in Note 2r.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses.

Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3 of the consolidated financial statements.

**b. Transactions with related parties**

A related party may be a person or an entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Group, if that person:
- (i) has control or joint control over the Group;
  - (ii) has significant influence over the Group; or
  - (iii) is a member of the key management personnel of the Group or of a parent entity of the Company.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**b. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan Grup adalah anggota dari Grup yang sama.
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Grup (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana Grup adalah anggotanya).
  - (iii) entitas dan Grup adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - (iv) Grup adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.
  - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a.
  - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 26.

**c. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan setara kas yang tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan utang diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Transactions with related parties  
(continued)**

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the Group are members of the same group.
  - (ii) one entity is an associate or a joint venture of the Group (or an associate or a joint venture of a member of a Group of which the Group is a member).
  - (iii) both entity and the Group are joint venturers of the same third party.
  - (iv) the Group is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group.
  - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in point a.
  - (vii) a person identified in point a(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26.

**c. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and cash equivalents, not pledged as collateral to loans and other borrowing and are not restricted. Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted or pledged as collateral for debts, are classified as "Cash Equivalents".

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**d. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan. Grup menetapkan penyisihan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**e. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**f. Instrumen keuangan**

Grup mengklasifikasi instrumen keuangan dalam bentuk aset dan liabilitas keuangan.

**Aset keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui OCI, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang 'semata-mata pembayaran pokok dan bunga ("SPPB")' dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai tes SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Grup mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Inventory**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale. The Group provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.*

**e. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.*

**f. Financial instruments**

*Group classified financial instruments to financial assets and liabilities.*

**Financial assets**

Initial Recognition and Measurement

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss. Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortised cost or fair value through OCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.*

*The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang).
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui OCI dengan daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang).
- Aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tanpa daur ulang keuntungan dan kerugian kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)**

Kategori ini adalah yang paling relevan dengan Grup. Grup mengukur aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas pada tanggal tertentu yang hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE) dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments).
- Financial assets at fair value through OCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments).
- Financial assets designated at fair value through OCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and
- Financial assets at fair value through profit or loss

**Financial assets at amortized cost (debt instruments)**

This category is the most relevant to the Group. The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest (EIR) method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables, other receivables and other current assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapus dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; Atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Derecognition

*A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:*

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired; Or*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset*

*When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.*

*Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan aset kontrak, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung KKE. Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE seumur hidup pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at fair value through profit or loss. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and contract assets, the Group applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 90 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Grup juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Grup. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

**Liabilitas keuangan**

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, utang dan pinjaman, utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar dan, untuk utang dan pinjaman dan utang usaha, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, bagian jangka pendek atas utang bank dan utang lembaga keuangan, bagian jangka panjang utang bank, bagian jangka panjang utang kepada lembaga keuangan dan wesel bayar - neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 90 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

**Financial liabilities**

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of bank loan and loans to financial institution, long-term portion of long-term bank loans - net, long-term portion of loan to financial institution and notes payable - net.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya

**Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui  
laba rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka terjadi untuk tujuan pembelian kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dimasukkan oleh Grup yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada tanggal awal pengakuan, dan hanya jika kriteria dalam PSAK No. 71 terpenuhi. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apa pun yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement

**Financial liabilities through profit loss**

*Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at fair value through profit or loss.*

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.*

*Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK No. 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at fair value through profit or loss.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui  
laba rugi**

Utang dan pinjaman

Ini adalah kategori yang paling relevan dengan Grup. Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskonto atau premi atas akuisisi dan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, atau persyaratan dari liabilitas yang ada secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru. Selisih nilai tercatat masing-masing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

Subsequent Measurement (continued)

**Financial liabilities through profit loss**

Loans and borrowings

*This is the category most relevant to the Group. Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.*

*Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Derecognition

*A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as the derecognition of the original liability and the recognition of a new liability. The difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**f. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas keuangan (lanjutan)**

**Pengimbangan instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah neto dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak hukum yang dapat diberlakukan saat ini untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**g. Aset tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset-aset tersebut sebagai berikut:

	<b>Tahun/Years</b>
Bangunan	20
Peralatan umum	4 - 8
Peralatan medis	4 - 20
Kendaraan	4 - 8

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak di susutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Financial instruments (continued)**

**Financial liabilities (continued)**

**Offsetting of financial instruments**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position if there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**g. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income as incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful lives of the related asset.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed assets begins when the assets are available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Building
General equipment
Medical equipment
Vehicle

Lands are stated at cost and not depreciated.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

ISAK No. 25 mengatur bahwa biaya legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") pada saat tanah tersebut diperoleh pada awalnya diakui sebagai bagian dari Tanah dalam akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Perpanjangan atau biaya legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diamortisasi selama masa manfaat yang lebih pendek antara masa manfaat legal dan masa manfaat ekonomi tanah.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, masa manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk, jika ada, kapitalisasi beban bunga atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan aset dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan aset tersebut telah siap untuk dipergunakan. Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Fixed assets (continued)**

ISAK No. 25 prescribes that the legal costs of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights (Hak Pakai or "HP") when the land is acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are amortized over the shorter of the rights' legal life and the land's economic useful life.

The valuation of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the statement of consolidated profit or loss and other comprehensive income when the item is derecognized.

The asset residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each end of period and adjusted prospectively if necessary.

Assets under construction are stated at cost, including, if any, capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset construction. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**h. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup menilai pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**i. Sewa**

Grup menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup sebagai lessee

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

**i) Aset Hak-guna**

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi masa manfaat aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Impairment of non-financial assets**

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**i. Leases**

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Group as a lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right of use assets representing the right to use the underlying assets.

**i) Right of use assets**

The Group recognizes right of use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right of use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right of use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right of use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

Jika kepemilikan aset sewaan beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

**ii) Liabilitas sewa**

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa, jika masa sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar di bawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman tambahan pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

*If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset.*

**ii) Lease liabilities**

*At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expected to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments (e.g., changes to future payments resulting from a change in an index or rate used to determine such lease payments) or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**i. Sewa (lanjutan)**

- iii) Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa jangka pendeknya (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**j. Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari pendapatan atau beban usaha lainnya.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, atau jika mengajukan permohonan banding, pada saat keputusan banding diterima, atau jika mengajukan permohonan peninjauan kembali, pada saat permohonan peninjauan kembali diterima.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Leases (continued)**

- iii) Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

**j. Taxation**

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other income or expenses.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined, or, if appealed, by the time the appeal decision is received, or when applying for a judicial review, upon request reconsideration is received.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Taxation (continued)**

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the consolidated financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax asset to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity. Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**j. Perpajakan (lanjutan)**

Pajak pertambahan nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan dan;
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau tertutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final tetap dikenakan atas nilai bruto transaksi walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan".

**k. Imbalan kerja karyawan**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat tertutang kepada karyawan.

Imbalan pasca kerja

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Taxation (continued)**

Value added tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax is applied to the gross value of transactions even when the parties carrying the transaction is recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK No. 46, "Income Tax".

**k. Employee benefits**

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

Post-employment benefits

For the year ended December 31, 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11/2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada tahun berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

**I. Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan entitas anak adalah produsen dan penjual minyak kelapa sawit dan inti kelapa sawit. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Grup sebagai imbalan atas barang tersebut. Grup secara umum menyimpulkan bahwa mereka adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Employee benefits (continued)**

Post-employment benefits (continued)

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits".

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent year.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

**I. Revenue and expenses recognition**

The Company and its subsidiaries are crude palm oil and palm kernel producer and seller. Revenue from contracts with customers is recognized when control of the goods has been transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. The Group has generally concluded that it is the principal in its revenue arrangements.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Kontrak-kontrak tertentu dengan pelanggan dalam segmen bisnis mensyaratkan akuntansi imbalan variabel. Grup menawarkan imbalan variabel berupa hak penyesuaian harga sehubungan klaim kualitas, perubahan harga komoditas dan volume penjualan.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang diperlukan sebelum pembayaran imbalan jatuh tempo).

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup memenuhi pelaksanaan kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**m. Provisi**

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**n. Prinsip-prinsip konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Revenue and expenses recognition  
(continued)**

Certain contracts with customers within the respective business segments give rise to variable considerations. The Group estimates the variable considerations such as price adjustments arising from quality claim, changes of commodity price and sales volume.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due).

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract.

Expenses are recognized as they are incurred.

**m. Provisions**

Provisions are recognized when the has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**n. Principles of consolidation**

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, ada dugaan bahwa mayoritas hak suara menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung anggapan ini dan bila Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara atau hak serupa dari *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah ia memiliki kuasa atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai ulang apakah pengendaliannya melibatkan *investee* jika fakta dan keadaan menunjukkan bahwa ada perubahan pada satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh kendali atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan kendali atas entitas anak tersebut. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi selama periode berjalan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai dengan tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Principles of consolidation (continued)**

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the period are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**n. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**o. Kombinasi bisnis dan *goodwill***

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Principles of consolidation (continued)**

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**o. Business combinations and *goodwill***

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is re-measured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK No. 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK No. 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK No. 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

*Goodwill* awalnya diukur dengan biaya perolehan (menjadi kelebihan agregat dari pertimbangan yang ditransfer dan jumlah yang diakui untuk KNP dan kepentingan sebelumnya yang dimiliki atas aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi). Jika nilai wajar aset neto yang diakuisisi melebihi pertimbangan agregat yang ditransfer, Grup akan menilai ulang apakah telah mengidentifikasi dengan benar semua aset yang diperoleh dan semua liabilitas yang diambil alih dan menelaah prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang akan diakui pada tanggal akuisisi. Jika penilaian kembali tersebut masih menghasilkan selisih antara nilai wajar aset neto yang diperoleh dengan pertimbangan agregat yang ditransfer, maka keuntungan tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Business combinations and goodwill  
(continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK No. 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK No. 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

*Goodwill* is initially measured at cost (being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI and any previous interest held over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed). If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred, the Group re-assesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and reviews the procedures used to measure the amounts to be recognized at the acquisition date. If the re-assessment still results in an excess of the fair value of net assets acquired over the aggregate consideration transferred, then the gain is recognized in profit or loss.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs. Where *goodwill* has been allocated to a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**o. Kombinasi bisnis dan goodwill (lanjutan)**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**p. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**q. Pelaporan segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu jasa kesehatan rumah sakit.

**r. Perubahan kebijakan akuntansi**

Pada tanggal 1 Januari 2021, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(continued)**

**o. Business combinations and goodwill  
(continued)**

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**p. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

**q. Segment information**

The Group applied PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments". For the purpose of management reporting, the Group is organized as one reportable operating segment, i.e., medical service hospital.

**r. Changes in accounting principles**

On January 1, 2021, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19

Pada tanggal 30 Mei 2020, DSAK IAI menerbitkan Konsesi Sewa Terkait Covid-19 - amendemen PSAK 73: Sewa. Amendemen tersebut memberikan kelonggaran bagi lessee untuk menerapkan pedoman PSAK 73 tentang modifikasi sewa akuntansi untuk konsesi sewa yang timbul sebagai akibat langsung dari pandemi Covid-19. Sebagai cara praktis, lessee dapat memilih untuk tidak menilai apakah konsesi sewa terkait Covid-19 dari lessor merupakan modifikasi sewa. Lessee yang membuat pemilihan ini memperhitungkan setiap perubahan dalam pembayaran sewa yang dihasilkan dari konsesi sewa terkait Covid-19 dengan cara yang sama akan menjelaskan perubahan berdasarkan PSAK 73, jika perubahan tersebut bukan merupakan modifikasi sewa.

Namun, Grup belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Amendemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan output.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(continued)**

**r. Changes in accounting principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years:*

- *Amendments to PSAK No. 73: Covid-19 Related Rent Concessions*

*On May 30, 2020, the DSAK IAI published Covid-19-Related Rent Concessions - amendment to PSAK 73: Leases. The amendments provide relief to lessee from applying PSAK 73 guidance on lease modification accounting for rent concessions arising as a direct consequence of the Covid-19 pandemic. As a practical expedient, a lessee may elect not to assess whether a Covid-19 related rent concession from a lessor is a lease modification. A lessee that makes this election accounts for any change in lease payments resulting from the Covid-19 related rent concession the same way it would account for the change under PSAK 73, if the change were not a lease modification.*

*However, the Group has not received Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.*

- *Amendments to PSAK 22: Definition of a Business*

*The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.*

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

Penerapan standar dan interpretasi yang baru dan direvisi berikut ini tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya: (lanjutan)

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73: Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen ini memberikan kelonggaran sementara yang membahas dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis berikut ini:

- Cara praktis untuk syarat perubahan kontrak, atau perubahan arus kas yang secara langsung disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas dari keharusan memenuhi persyaratan yang dapat diidentifikasi secara terpisah ketika instrumen SBB

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(continued)**

**r. Changes in accounting principles  
(continued)**

*The adoption of the following new and revised standard and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current of prior financial years: (continued)*

- *Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73: Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)*

*The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:*

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

*These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**r. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)**

**Penyesuaian Tahunan 2021**

Sebagai bagian dari pemeliharaan dan perbaikan PSAK, berikut adalah ringkasan informasi tentang penyempurnaan PSAK tahunan yang berlaku efektif untuk periode tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan serangkaian amandemen lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES(continued)**

**r. Changes in accounting principles  
(continued)**

**2021 Annual Improvements**

*As part of maintenance and improvement of PSAK, the following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.*

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari penjualan barang dan jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.*

**Judgements**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Determination of functional currency

*The currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.*

Classification of financial assets and financial liabilities

*The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.*

Allowance for impairment of trade receivables

*The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah tercatat. Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sejauh besar kemungkinan bahwa laba fiskal akan tersedia untuk dikompensasi dengan saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba fiskal di masa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

**Estimasi dan asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Taxes

*Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.*

*Determining of the tax provision needs significant judgments, in which the final assessment of those tax provision could differ from the carrying amount. Deferred tax assets are recognized for all unused fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgement.*

**Estimates and assumptions**

*The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.*

Depreciation of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan imbalan kerja

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, umur pensiun normal, tingkat kkan gaji tahunan, tingkat diskonto dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke ekuitas melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Penentuan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Pension and employee benefits

The measurement of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, retirement age, future annual salary increase, discount rates and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to equity through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

Determination of fair value of financial assets and liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha  
(lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

Allowance for Impairment of Trade Receivables  
(continued)

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. KAS DAN BANK**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	1.298.539.034	3.763.613.435
Bank		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	522.936.435.134	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.150.602.848	1.056.380.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.832.130.023	1.533.073.703
PT OCBC NISP Tbk	1.450.046.827	-
PT Bank Sinarmas Tbk	820.477.996	242.133.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700.995.458	13.646.409
PT Bank Victoria International Tbk	604.492.642	516.954.250.173
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.212.783	1.276.353.975
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.574.876	9.082.347
PT Bank Bukopin Tbk	77.878.775	74.707.141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.710.575	12.150.443
PT Bank Sinarmas Syariah	29.477.045	39.735.169
PT Bank Mayapada International Tbk	26.069.456	38.970.831
PT Bank Victoria Syariah	17.166.549	8.999.580
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.804.217	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.861.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	452.333.177
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	3.303.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	960.316
<b>Total bank</b>	<b>537.101.936.204</b>	<b>521.716.080.369</b>
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>542.400.475.238</b>	<b>525.479.693.804</b>

Pada tahun 2021, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 2,00% sampai dengan 2,75%.

Seluruh saldo kas di bank ditempatkan pada bank pihak ketiga.

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
PT Bank KEB Hana Indonesia	330.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000.000
Surat sanggup bayar	320.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>650.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>

Pada tahun 2021 dan 2020, deposito berjangka memperoleh tingkat bunga tahunan masing-masing 2,5% dan berkisar antara 4% - 6%.

**4. CASH AND BANKS**

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas	1.298.539.034	3.763.613.435
Bank		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	522.936.435.134	-
PT Bank Central Asia Tbk	6.150.602.848	1.056.380.306
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.832.130.023	1.533.073.703
PT OCBC NISP Tbk	1.450.046.827	-
PT Bank Sinarmas Tbk	820.477.996	242.133.799
PT Bank CIMB Niaga Tbk	700.995.458	13.646.409
PT Bank Victoria International Tbk	604.492.642	516.954.250.173
PT Bank KEB Hana Indonesia	200.212.783	1.276.353.975
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165.574.876	9.082.347
PT Bank Bukopin Tbk	77.878.775	74.707.141
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	71.710.575	12.150.443
PT Bank Sinarmas Syariah	29.477.045	39.735.169
PT Bank Mayapada International Tbk	26.069.456	38.970.831
PT Bank Victoria Syariah	17.166.549	8.999.580
PT Bank Pan Indonesia Tbk	13.804.217	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.861.000	-
PT Bank Syariah Mandiri	-	452.333.177
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	-	3.303.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	960.316
<b>Total bank</b>	<b>537.101.936.204</b>	<b>521.716.080.369</b>
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3.000.000.000	-
<b>Total deposito berjangka</b>	<b>4.000.000.000</b>	<b>-</b>
<b>Total</b>	<b>542.400.475.238</b>	<b>525.479.693.804</b>

In 2021, the time deposits earned interest at annual rates ranging from 2.00% to 2.75%.

All the cash in banks are placed in third party banks.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
PT Bank KEB Hana Indonesia	330.000.000.000	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200.000.000.000
Surat sanggup bayar	320.000.000.000	-
<b>Total</b>	<b>650.000.000.000</b>	<b>200.000.000.000</b>

In 2021 and 2020, the time deposits earned interest at annual rates 2.5% and ranging from 4%-6% respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pada tanggal 19 November 2021, MMS membeli Surat Sanggup Bayar ("PN"), dengan nomor 101, 102, 103, 201, 202, 203, 204, 205, 301, 302 dan 303, milik Goodstar Hong kong Ltd ("Penerbit"), dari Brielle Offshore Ltd ("Pemegang"), dengan total sebesar Rp650.000.000.000 dengan bunga per tahun sebesar 10% dan jatuh tempo maksimal pada tanggal 19 November 2022. Pada tanggal 28 Desember 2021, PN dengan nomor 203, 204, 205, 301, 302 dan 303 dibeli kembali oleh Brielle Offshore Ltd dari MMS dengan total sebesar Rp330.000.000.000. Dana tersebut kemudian ditempatkan dalam deposito berjangka dengan jangka waktu 12 bulan pada PT Bank KEB Hana Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo akhir dari PN yang dimiliki MMS sebesar Rp320.000.000.000, dengan nomor PN yaitu nomor 101, 102, 103, 201 dan 202.

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA**

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Pihak Ketiga - neto</u>			Rupiah
Kementerian kesehatan republik Indonesia	26.436.398.950	-	<i>The ministry of health of Indonesia</i>
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan	11.717.563.812	43.292.353.962	<i>Healthcare and Social Security Agency (BPJS)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500.000.000)	6.846.323.647	5.617.739.561	<i>Others (each below Rp500,000,000)</i>
Total	45.000.286.409	48.910.093.523	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.581.724.326)	(2.594.461.460)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>43.418.562.083</b>	<b>46.315.632.063</b>	<b>Net</b>

Seluruh piutang usaha Grup merupakan saldo piutang usaha dalam rupiah.

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES**

The details of trade receivables by customer are as follows:

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade receivables is presented below:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	<u>Third parties - net Overdue:</u>
<u>Pihak ketiga - neto</u>			<i>Overdue:</i>
Jatuh tempo:			<i>1 to 30 days</i>
1 sampai 30 hari	26.522.916.301	19.618.027.455	<i>31 to 60 days</i>
31 sampai 60 hari	1.965.144.235	10.429.328.952	<i>61 to 90 days</i>
61 sampai 90 hari	908.216.648	3.764.535.039	<i>More than 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	15.604.009.225	15.098.202.077	
Total	45.000.286.409	48.910.093.523	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(1.581.724.326)	(2.594.461.460)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
<b>Neto</b>	<b>43.418.562.083</b>	<b>46.315.632.063</b>	<b>Net</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA DAN PIUTANG LAINNYA  
(lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2021	2020
Saldo awal tahun	2.594.461.460	-
Pengurangan selama tahun berjalan	(2.317.866.579)	-
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 24)	1.305.129.445	2.594.461.460
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>1.581.724.326</b>	<b>2.594.461.460</b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai piutang di atas adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang tersebut.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

Pada 31 Desember 2021, Piutang lain-lain pihak ketiga terutama merupakan piutang bunga atas PN sebesar Rp7.208.219.178.

**7. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Persediaan medis	5.699.647.891	6.263.359.897
Persediaan nonmedis	429.351.721	604.919.485
<b>Total</b>	<b>6.128.999.612</b>	<b>6.868.279.382</b>

Berdasarkan hasil penelaahan atas nilai realisasi neto dan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa semua persediaan di atas akan dapat terjual/digunakan, sehingga penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 14).

**6. TRADE AND OTHER RECEIVABLES (continued)**

The movements of the allowance for impairment of receivables are follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
2021	2020	
2.594.461.460	-	Balance at beginning of year
(2.317.866.579)	-	Deduction during the year
1.305.129.445	2.594.461.460	Provision during the year (Note 24)
<b>1.581.724.326</b>	<b>2.594.461.460</b>	<b>Balance at end of year</b>

The Group's management believes that the above allowance for impairment of receivables is sufficient to cover possible losses from impairment of such receivables.

Some of Trade receivables are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 14).

On December 31, 2021, Other receivable from third parties mainly consist of interest receivable from PN amounting to Rp7,208,219,178.

**7. INVENTORIES**

This account consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Persediaan medis	5.699.647.891	6.263.359.897	Medical inventories
Persediaan nonmedis	429.351.721	604.919.485	Nonmedical inventories
<b>Total</b>	<b>6.128.999.612</b>	<b>6.868.279.382</b>	<b>Total</b>

Based on the review of net realizable value and physical condition of the inventories at the end of year, the Group management believes that all of the above inventories are salable/usable, thus an allowance for obsolescence and impairment of inventories is considered not necessary.

Some of inventories are used as collateral for bank loans obtained by the Group (Note 14).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Kas yang dibatasi penggunaannya :		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.196.279.113	1.139.276.500
PT Bank Syariah Mandiri	574.509.728	182.224.544
Beban dibayar di muka :		
Asuransi	168.069.708	228.188.872
Legal dan perijinan	-	180.803.183
Sewa	33.750.000	25.117.468
Lain-lain	917.137.263	234.116.748
<b>Total</b>	<b>2.889.745.812</b>	<b>1.989.727.315</b>

Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening bank entitas anak yang dijaminan sehubungan dengan pinjaman bank (Catatan 14).

Beban dibayar di muka lain-lain terutama terdiri dari pembelian perlengkapan operasional.

**9. ASET TETAP**

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/ For the year ended December 31, 2021						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	2.074.048.903.340	564.330.666.506	14.157.200.000	-	-	2.652.536.769.846
Bangunan	99.150.009.574	124.830.970.215	2.049.812.267	-	3.348.421.024	229.379.213.080
Peralatan umum	11.379.974.380	1.213.694.579	2.850.176.652	35.577.000	1.211.600	15.409.480.211
Peralatan medis	52.098.239.522	10.462.512.061	9.243.328.543	48.468.907	214.852.000	71.970.463.219
Kendaraan	1.470.540.640	101.363.807	-	156.680.640	-	1.415.223.807
Aset dalam penyelesaian	2.479.301.373	-	67.395.114.951	-	(3.564.484.624)	66.309.931.700
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>2.240.626.968.829</b>	<b>700.939.207.168</b>	<b>95.695.632.413</b>	<b>240.726.547</b>	<b>-</b>	<b>3.037.021.081.863</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	32.371.391.702	37.851.781.836	7.967.783.711	-	-	78.190.957.249
Peralatan umum	6.534.938.576	629.953.381	2.175.591.976	7.729.875	-	9.332.754.058
Peralatan medis	25.337.594.421	204.952.528	6.991.359.165	7.807.556	-	32.526.098.558
Kendaraan	1.065.763.249	101.363.807	162.579.428	149.442.521	-	1.180.263.963
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>65.309.687.948</b>	<b>38.788.051.552</b>	<b>17.297.314.280</b>	<b>164.979.952</b>	<b>-</b>	<b>121.230.073.828</b>
<b>Nilai Tertcatat Neto</b>	<b>2.175.317.280.881</b>					<b>2.915.791.008.035</b>

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/ For the year ended December 31, 2020						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>						
Tanah	2.050.124.627.810	23.924.275.530	-	-	2.074.048.903.340	Acquisition Cost Land
Bangunan	89.922.521.148	3.270.326.413	-	5.957.162.013	99.150.009.574	Building
Peralatan umum	7.742.629.002	2.974.043.719	-	663.301.659	11.379.974.380	General equipment
Peralatan medis	42.759.737.465	7.852.508.307	-	1.485.993.750	52.098.239.522	Medical equipment
Kendaraan	1.470.540.640	-	-	-	1.470.540.640	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	5.466.166.204	5.119.592.591	-	(8.106.457.422)	2.479.301.373	Construction in progress
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>2.197.486.222.269</b>	<b>43.140.746.560</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.240.626.968.829</b>	<b>Total Acquisition Cost</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
Bangunan	26.724.296.862	4.647.094.838	-	-	31.371.391.702	Accumulated Depreciation Building
Peralatan umum	5.855.392.244	1.679.546.334	-	-	7.534.938.576	General equipment
Peralatan medis	19.741.902.901	5.595.691.520	-	-	25.337.594.421	Medical equipment
Kendaraan	868.880.589	196.882.660	-	-	1.065.763.249	Vehicles
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>53.190.472.596</b>	<b>12.119.215.352</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>65.309.687.948</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Tertcatat Neto</b>	<b>2.144.295.749.673</b>				<b>2.175.317.280.881</b>	<b>Net Carrying Value</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruhnya dibebankan pada beban pokok pendapatan (catatan 23).

Rincian penjualan set tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Biaya perolehan	164.677.740	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(149.442.521)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	15.235.219	-	Net carrying value
Hasil penjualan aset tetap	91.597.100	-	Proceeds from sale of fixed assets
<b>Laba penjualan aset tetap</b>	<b>76.361.881</b>	<b>-</b>	<b>Gain on sales of fixed asset</b>

Rincian penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Biaya perolehan	76.048.807	-	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(15.537.431)	-	Accumulated depreciation
<b>Rugi penghapusan aset tetap</b>	<b>60.511.376</b>	<b>-</b>	<b>Loss on disposal of fixed asset</b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, sebagian tanah, bangunan, dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 14 dan 17).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	<b>Estimasi Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion</b>	<b>Akumulasi Biaya Perolehan/ Accumulated Acquisition Costs</b>	<b>Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year</b>	
<b>31 Desember 2021</b>				<b>December 31, 2021</b>
Bangunan	10%-75%	66.258.504.390	April 2022 – Juni 2023	Building
Renovasi bangunan	5%-70%	51.427.300	Juni 2022 - 2023	Building renovation
<b>Total</b>		<b>66.309.931.690</b>		<b>Total</b>
<b>31 Desember 2020</b>				<b>December 31, 2020</b>
Renovasi bangunan	90%	2.479.301.373	October 2021	Building renovation
<b>Total</b>		<b>2.479.301.373</b>		<b>Total</b>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020, is fully charged to cost of revenue (note 23).

The details of sales of fixed assets are as follows:

The disposal of fixed assets are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, certain land, buildings, and machineries were used as colaterals for short-term and long-term bank loans (Notes 14 and 17).

The details of construction in progress are as follows:

Based on a review of the Group management, as of December 31, 2021 and 2020, there is no changes of condition that indicate any impairment value of fixed assets.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. ASET TETAP (lanjutan)**

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang berlokasi di Tangerang, Jakarta Selatan, Jakarta Barat, Jakarta Utara, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto dan Madiun seluas 194.134 m<sup>2</sup>. Tanah seluas 51.150 m<sup>2</sup> masih atas nama pemilik sebelumnya. Grup masih dalam proses berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") atas nama Grup. SHGB tersebut akan berakhir antara tahun 2023 - 2049. Management berkeyakinan bahwa SHGB akan dapat diperpanjang ketika habis masa berlakunya.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap Grup kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp182.868.903.950 dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga antara lain PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance and PT KBRU Insurance Brokers. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami.

Pada tanggal 31 Desember 2021 nilai wajar tanah adalah sebesar Rp3.035.484.290.732, dimana nilai wajar tersebut berbeda secara material dari nilai tercatatnya.

**10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Uang muka pembelian aset	26.276.036.375	479.146.160.590	Advances for purchase of asset
Lain-lain	1.814.565.837	360.889.255	Others
<b>Total</b>	<b>28.090.602.212</b>	<b>479.507.049.845</b>	<b>Total</b>

Berdasarkan *Memorandum of Understanding* (MoU) pada tanggal 7 Desember 2020, MMS selaku Entitas Anak Tidak Langsung melakukan perjanjian kerja sama dengan PT Wilasa Inti Nusantara terkait pembelian, pembebasan, pengosongan dan kegiatan lain terkait rencana pembelian tanah, bangunan rumah sakit dan seluruh perlengkapan beserta inventarisnya yang berlokasi di Bekasi, Tangerang dan Semarang dengan biaya sebesar Rp 479.000.000.000. Pada tahun 2021, uang muka tersebut telah di realisasikan sehubungan dengan akuisisi entitas anak usaha baru (Catatan 1c).

**9. FIXED ASSETS (continued)**

The Group owns several plots of land located in Tangerang, South Jakarta, West Jakarta, North Jakarta, Bekasi, Cianjur, Bogor, Bondowoso, Sidoarjo, Mojokerto and Madiun covering an area of 194,134 m<sup>2</sup>. The land area of 51,150 m<sup>2</sup> is still in the name of the previous owner. The Group is still in the process of building a Building Use Title ("SHGB") on behalf of the Group. The SHGB will expired between 2023 - 2049. Management believes that the SHGB will be able to be extended when it expires.

As of 31 Desember 2021, the Group's fixed assets except for land have been insured against fire and other risks with a sum insured of Rp182,868,903,950 with several third parties insurance company such as PT Asuransi Tri Pakarta, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Sinar Mas, PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinar Mas, PT Avrist Assurance and PT KBRU Insurance Brokers.. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from possible risks.

As of December 31, 2021, the fair value of land amounting to Rp3,035,484,290,732 is materially different than the carrying value of these assets.

**10. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

The details of other non-current assets are as follows:

Based on a *Memorandum of Understanding* (MoU) dated 7 December 2020, MMS as an Indirect Subsidiary entered into a cooperation agreement with PT Wilasa Inti Nusantara regarding purchases, exemptions, vacancies and other activities related to plans to purchase land, hospital buildings and all equipment and inventories. which are located in Bekasi, Tangerang and Semarang at a cost of Rp479,000,000,000. In 2021, the advance for purchase has been realized into the acquisition of new subsidiaries (Note 1c).

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. Goodwill**

Goodwill terjadi atas pembelian anak usaha tidak langsung yaitu GIS dan PDS pada tahun 2019.

**11. Goodwill**

Goodwill is made due to purchase of indirect subsidiaries which is GIS and PDS in 2019.

**12. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA**

Rincian utang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pemasok	10.612.323.876	10.435.003.795	Suppliers
Lain-lain	4.044.426.475	386.908.293	Others
<b>Total</b>	<b>14.656.750.351</b>	<b>10.821.912.088</b>	<b>Total</b>

**12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

The details of trade payables to third parties are as follows:

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini merupakan utang kepada pemasok persediaan yang seluruhnya didenominasi dalam mata uang Rupiah.

As of December 31, 2021 and 2020, this account represents payables to suppliers of the inventory are denominated in Rupiah.

**13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Rincian utang lain-lain pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Pembelian aset tetap	13.779.519.377	957.137.558	Purchase of fixed assets
Lain-lain	131.148.749	96.928.213	Others
<b>Total</b>	<b>13.910.668.126</b>	<b>1.054.065.771</b>	<b>Total</b>

**13. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES**

The details of other payables to third parties are as follows:

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Syariah Mandiri)	1.148.414.900	3.896.556.648	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously known as PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	880.820.550	9.067.224.075	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT OCBC NISP Tbk	962.467.875	-	PT OCBS NISP Tbk
<b>Total</b>	<b>2.991.703.325</b>	<b>12.963.780.723</b>	<b>Total</b>

**14. SHORT-TERM BANK LOANS**

The details of this account are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

Pada tanggal 3 November 2020, BSI menyetujui pemberian pembiayaan dengan perjanjian Pembiayaan Dana Berputar (*restricted*) dengan akad syariah Musyarakah untuk modal kerja operasional rumah sakit dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000, dan pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh kepada perusahaan untuk pembiayaan Penyelesaian tagihan fasilitas kesehatan (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000. Jangka waktu fasilitas Pembiayaan Dana Berputar (*Restricted*) adalah 12 bulan. Jangka waktu fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh adalah maksimal 24 bulan. Untuk perjanjian Pembiayaan Dana Berputar, pembagian nisbah bank adalah 1,46%, sementara nisbah nasabah adalah 98,54%. Untuk perjanjian Wakalah bil Ujrah dan Qardh, tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat Ujroh/Fee yang akan ditentukan per pencairan sesuai tabel ujarah. Pada tanggal 11 November 2021, fasilitas Pembiayaan Dana Berputar diperpanjang hingga 12 November 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman pembiayaan Musyarakah adalah sebesar Rp115.000 dan tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas Pembiayaan Wakalah bil Ujrah dan Qardh.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya. Mesin dan peralatan medis rumah sakit senilai Rp5.741.700.000, piutang tagihan kepada BPJS kesehatan senilai Rp12.500.000.000.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”)**

PT Mulia Insani Bersama (“MIB”)

On November 3, 2020, BSI approved the provision of revolving fund financing (*restricted*) under the Sharia Musyarakah agreement for hospital operational working capital with a maximum amount of Rp10,000,000,000 and Wakalah bil Ujrah and Qardh financing to the Company for financing the settlement of health facility bills (Faskes) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) with a maximum amount of Rp10,000,000,000. The term of the Restricted Funds Financing facility is 12 months. For the provision of revolving fund financing, there is a Nisbah distribution in which the bank's portion is 1.46% while the customer's portion is 98,54%. For the Wakalah bil Ujrah and Qardh financing, there is no mention of Nisbah distribution however there is an Ujroh/Fee that will be decided by the bank at the time of each disbursement. The term of the Wakalah bil Ujrah and Qardh facility is a maximum of 24 months. On November 11, 2021, the revolving fund financing facility is extended until November 12, 2022. Along with the extension of the agreement, there is a change in Nisbah distribution in which the current proportion becomes 1.18% for the bank portion, and 98.82% for the customer's portion.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the the revolving fund financing facilities is amounted to Rp115,000 and no outstanding balance for Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities.

This facility is secured by SHGB No. 02282 / Sukamulya, SHGB No. 02283 / Sukamulya and SHGB No. 02951 / Sukamulya. Hospital medical machines and equipment amounting to Rp5,741,700,000, receivables from BPJS Kesehatan of Rp12,500,000,000.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (lanjutan)**

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

Pada tanggal 31 Oktober 2019, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSI dengan perjanjian *Line Facility* No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh yang bersifat revolving sebesar Rp 4.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan Oktober 2019 sampai dengan 31 Agustus 2020 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu Perjanjian Kerjasama Fasilitas Kesehatan dengan BPJS Kesehatan. Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan Berita Acara Verifikasi dari BPJS Kesehatan. Untuk perjanjian Wakalah bil Ujrah dan Qardh tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat Ujroh/Fee untuk dibayarkan di muka yang jumlahnya akan ditentukan per pencairan sesuai tabel Ujrah.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat No.22/073-3/SP3/RWBIII-Thamrin, maksimal sampai dengan tanggal 31 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021, tidak terdapat nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 15 April 2021, KKB mendapatkan fasilitas pembiayaan dari BSM dengan perjanjian *Line Facility*. Jenis fasilitas pembiayaan berupa fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh dengan limit *Line Facility* Talangan Covid 19 sebesar Rp 2.500.000.000, dengan jangka waktu perjanjian *Line Facility* pada bulan sampai dengan Desember 2021 dan jangka waktu per fasilitas maksimal 3 bulan serta tidak melebihi jangka waktu *Line Facility*. Fasilitas ini digunakan untuk transaksi dengan kementerian kesehatan. Untuk perjanjian Wakalah bil Ujrah dan Qardh tersebut tidak disebut ada pembagian nisbah bank namun tertulis bahwa terdapat Ujroh/Fee untuk dibayarkan di muka oleh Faskes atau dipotong dari pencairan pembiayaan yang jumlahnya setara 9% eff p.a. Fasilitas ini diperpanjang pada tanggal 24 Desember 2021 sampai dengan 31 Juli 2022. Fasilitas ini belum di perpanjang di 2022.

Tidak terdapat jaminan khusus atas seluruh fasilitas diatas.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp1.148.299.900.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk (“BSI”) (lanjutan)**

PT Kasih Karunia Bapa (“KKB”)

On 31 October 2019, KKB obtained a financing facility from BSI with a *Line Facility* agreement No. 21/0036/0740/0002/X/LFMS. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 4,500,000,000, with a *Line Facility* agreement term from October 2019 to 31 August 2020 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Facility Cooperation Agreement*. Health with BPJS Kesehatan. This financing facility is guaranteed by a *Verification Report* from BPJS Kesehatan. There was no Nisbah distribution mentioned however, an Ujroh/Fee is mentioned to be paid up front in which the amount will be decided per disbursement according to the Ujrah Table.

This facility has been extended by letter No.22 / 073-3 / SP3 / RWBIII-Thamrin, up to a maximum dated 31 August 2022.

As of December 31, 2021, there is no outstanding balance from the loan facilities.

On April 15, 2021, KKB obtained a financing facility from BSM with a *Line Facility* agreement. Types of financing facilities in the form of revolving Wakalah bil Ujrah and Qardh facilities of Rp 2,500,000,000, with a *Line Facility* for Covid 19 purpose ending on December 2021 and a maximum period of 3 months per facility and not exceeding the term of the *Line Facility*. This facility is intended to be used for transaction with ministry of health. There was no Nisbah distribution mentioned however, an Ujroh/Fee is mentioned to be paid up front or will be deducted directly from the facility disbursed by the bank amounting to 9% eff p.a. This facility has been extended on December 24, 2021 until July 31, 2022. This facility has not been extended yet in 2022.

There is no specific collateral for all of the above facilities.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp1,148,299,900.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit No. 613/TGC/PK-KMK/2019 tanggal 23 Agustus 2019, RSBS memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja (KMK) - Post Financing dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum sebesar Rp8.000.000.000 dengan tingkat bunga 9% - 11% pertahun untuk Pembiayaan *Supply Chain Financing* perusahaan. Jangka waktu pembiayaan adalah 23 Agustus 2019 sampai 22 Agustus 2020.

Pada tanggal 23 Desember 2019, melalui surat dari BNI nomor TGC/2.4/3278/R, Bank menyetujui permohonan perusahaan untuk meningkatkan maksimum kredit dari Rp8.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000. Dalam surat tersebut tidak terdapat perubahan pada tingkat bunga.

Pada tanggal 3 Agustus 2020, RSBS mengajukan permohonan penurunan maksimum fasilitas pinjaman menjadi Rp 9.500.000.000. Penambahan ini disetujui pada perjanjian dengan No. (2) 613/TGC/PK-KMK/2019. Jangka waktu pembiayaan tersebut terhitung efektif sejak tanggal 23 Agustus 2020 sampai dengan 22 Agustus 2021. Fasilitas ini tidak diperpanjang dan telah di tutup.

PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

Berdasarkan Perjanjian No.TGC/2.4/1887/R tanggal 7 Agustus 2020 Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BNI untuk Kredit Modal Kerja. Maksimum kredit sebesar Rp.4.000.000.000 (empat miliar rupiah) dikenakan suku bunga 10,5% pertahun, dengan jangka waktu 12 bulan terhitung sejak 7 Agustus 2020 dan jatuh tempo 7 Agustus 2021. Fasilitas ini diperpanjang dengan jangka waktu 12 bulan dengan suku bunga berkisar 9%-11% dan jatuh tempo pada 10 Agustus 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan Invoice yang telah diverifikasi maupun belum diverifikasi tetapi telat di BAST-kan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan diikat fidusia bawah tangan serta ditutup Asuransi Kredit dan Marginal Deposit sebesar 10% dari maksimum kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp880.820.550.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Based on the Letter of Credit Agreement No. 613 / TGC / PK-KMK / 2019 dated 23 August 2019, RSBS obtained a working capital credit - Post Financing facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a maximum amount of Rp8,000,000,000 with an interest rate of 9 % - 11% per year for the company's Supply Chain Financing. The financing period is August 23, 2019 to August 22, 2020.

On December 23, 2019, through a letter from BNI number TGC/2.4/3278/R, the Bank approved the company's request to increase the maximum credit from Rp8,000,000,000 to IDR10,000,000,000. No interest rate was mentioned in the agreement.

On 21 August 2020, RSBS decreased the loan facility to Rp9,500,000,000. This addition is stated in the agreement with No.(2) 613 / TGC / PK-KMK / 2019. The ceiling period is effective from 23 August 2020 to 22 August 2021. This facility is not extended and have been closed.

PT Indah Nusa Indonesia ("INI")

Based on Agreement No.TGC / 2.4 / 1887 / R dated 7 August 2020 the Company obtained a loan facility from BNI for Working Capital Credit. The maximum credit of Rp4,000,000,000 (four billion rupiah) is subject to an interest rate of 10.5% per year, with a period of 12 months starting from August 7, 2020 and due on August 7, 2021. This facility is extended for 12 months with interest rate ranging 9%-11% and due on August 10, 2022.

This facility is collateralized by an invoice that has been verified or unverified but has been delayed in BAST by the Social Security Administering Agency (BPJS) and is tied to an underhand fiduciary and is covered by Credit Insurance and Marginal Deposit of 10% of the maximum credit.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp880,820,550.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

**PT OCBC NISP Tbk**

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

Pada tanggal 23 Maret 2021, RSBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja yang berlaku selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 10,5% per tahun dan plafon kredit sebesar Rp5.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar minus Rp240.332.543 dan disajikan sebagai bagian dari kas pada bank.

Pada bulan 23 Maret 2021, RSBS memperoleh fasilitas kredit atas piutang BPJS yang berlaku selama 12 bulan (subsequent) dengan tingkat suku bunga antara 9%-11% per tahun dan plafon kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas tersebut baru dipergunakan mulai bulan September 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp962.467.875. Fasilitas ini telah diperpanjang di tahun 2022 (Catatan 33).

RSBS juga memperoleh 2 fasilitas kredit investasi dengan plafon kredit masing-masing sebesar Rp36.500.000.000 dan Rp29.500.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 10,5% per tahun. Kedua fasilitas ini belum digunakan oleh RSBS.

Seluruh fasilitas di atas dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit RSBS senilai Rp60.000.000.000 dan mesin dan persediaan senilai Rp42.358.000.000 (catatan 7 and 9).

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

**PT OCBC NISP Tbk**

PT Rumah Sakit Bunda Sejahtera ("RSBS")

*On March 23, 2021, RSBS obtained a working capital credit facility which is valid for 12 months with an interest rate of 10.5% per annum and a credit limit of Rp5,000,000,000. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to minus Rp240,332,543 and disclosed as part of cash in bank.*

*On March 23, 2021, RSBS obtained a credit facility for BPJS receivables which is valid for 12 months with an interest rate of 9%-11% per annum and a credit limit of Rp10,000,000,000. This facility has only been used since September 2021. As of December 31, 2021, the outstanding balance of this facility amounted to Rp962,467,875. This facility has been renewed in 2022 (Note 33).*

*RSBS also obtained 2 investment credit facilities with credit ceilings of Rp36,500,000,000 and Rp29,500,000,000, respectively, with interest rates of 10.5% per annum, respectively. Both of these facilities have not been used by RSBS.*

*All of the above facilities are collateralized by land and building of the RSBS hospital amounting to Rp60,000,000,000 and machinery and inventories amounting to Rp42,358,000,000 (notes 7 and 9).*

*Under the terms of the loan agreement, the Group are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Dibayar di Muka**

Rincian pajak dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Entitas anak:		
Pajak pertambahan nilai	1.754.631.182	1.182.138.238

*Subsidiaries:  
Value added tax*

**b. Utang Pajak**

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Pajak kini:		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	6.380.604.294	3.032.697.369
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	27.000.000	36.000.000
Pasal 21	1.657.670.298	1.610.020.357
Pasal 23	100.945.580	219.193.665
Pasal 25	26.961.374	563.251.934
Pajak Bumi dan Bangunan	85.158.609	102.822.399
Pajak Pertambahan Nilai - neto	70.323.165	18.282.659
<b>Total</b>	<b>8.348.663.320</b>	<b>5.582.268.383</b>

*Current tax:  
The company  
Subsidiaries  
Income tax:  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Land and Building Tax (PBB)  
Value added tax - net*

**Total**

**15. TAXATION**

**a. Prepaid Taxes**

*The details of prepaid taxes are as follows:*

**b. Taxes Payable**

*The details of taxes payable are as follows:*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan**

Perhitungan pajak penghasilan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.506.538.854	13.792.807.612
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(21.745.609.880)	(16.997.866.875)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(15.239.071.026)	(3.205.059.263)
Beda tetap:		
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak bersifat final	(143.357.510)	(339.602.665)
Pajak final dan denda pajak	22.779.692	-
Beban bunga wesel bayar	-	-
Lain-lain	-	-
Beda temporer:		
Beban imbalan kerja	24.794.236	21.035.331
Estimasi penghasilan kena pajak Setelah kompensasi rugi fiskal:		
Perusahaan	(15.334.854.608)	(3.523.626.597)
Entitas anak	22.802.547.181	5.333.039.382
Estimasi penghasilan kena pajak setelah kompensasi rugi fiskal (dibulatkan):		
Perusahaan	(15.334.854.000)	(3.523.626.000)
Entitas anak	22.802.547.000	5.333.039.000
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak*	4.712.708.186	1.173.268.664
Total beban pajak kini	4.712.708.186	1.173.268.664
Manfaat pajak tangguhan (catatan 15d)	(4.379.794.109)	(1.548.412.188)
<b>Beban (manfaat) pajak Penghasilan - neto</b>	<b>332.914.077</b>	<b>(375.143.524)</b>

\*Beberapa entitas anak yaitu RSBS, ETJ, PDS dan BMM mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak 50% untuk peredaran bruto Rp4.800.000.000 sampai dengan Rp50.000.000.000 berdasarkan peraturan pajak Pasal 31E Ayat 1 Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax**

The computation of income tax based on taxation regulation is as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	13.792.807.612
Less profit (loss) on subsidiaries before income tax	(16.997.866.875)
Profit before income tax - the Company	(3.205.059.263)
Permanent differences:	
Interest income already subjected to final tax	(339.602.665)
Final tax and penalties	-
Interest expense notes payable	-
Others	-
Temporary differences:	
Provision for employee benefits	21.035.331
Estimated taxable income after compensation fiscal loss:	
The Company	(3.523.626.597)
Subsidiaries	5.333.039.382
Estimated taxable income after compensation fiscal loss (rounded):	
The Company	(3.523.626.000)
Subsidiaries	5.333.039.000
Current income tax expense	
The Company	-
Subsidiaries*	1.173.268.664
Current income tax expense	1.173.268.664
Deferred tax benefit (note 15d)	(1.548.412.188)
<b>Income tax expense (benefit) - net</b>	<b>(375.143.524)</b>

\*Several subsidiaries, namely RSBS, ETJ, PDS and BMM receive a 50% reduction in tax rate for gross turnover of Rp4,800,000,000 to Rp50,000,000,000 based on the tax regulations Article 31E Paragraph 1 of Undang-Undang no. 26 Tahun 2008 concerning Income tax.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1")

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 ("Perppu-1") tentang "Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Perppu-1 tersebut terutama mengatur kebijakan-kebijakan ekonomi baru di bidang anggaran belanja negara dan pembiayaan anggaran, serta di bidang perpajakan.

Salah satu kebijakan baru dalam bidang perpajakan adalah terkait dengan penurunan tarif pajak penghasilan ("PPH") badan. Secara umum, tarif PPh badan akan diturunkan bertahap dari tarif yang berlaku sebelum Perppu-1 disahkan, yaitu sebesar 25%, menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya. Selanjutnya, untuk perseroan terbuka yang paling sedikit 40% dari modal saham disetornya diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia dan memenuhi persyaratan tertentu, akan mendapatkan tambahan pengurangan tarif PPh badan sebesar 3%.

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

*Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

*Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1")*

*On March 31, 2020, the Indonesian Government issued Government Regulation in Lieu of Law No. 1 Year 2020 ("Perppu-1") regarding "State Finance Policy and Financial System Stability in Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Pandemic and/or in Response to Dangerous Threats to the National Economy and/or the Stability of the Financial System". Perppu-1 governs mainly new economic policies in the state budgeting and budget financing, and taxation area.*

*One of the new policies in taxation area relates to the reduction in corporate income tax ("CIT") rate. Generally, the CIT rate will be gradually reduced from the rate of 25% before ratification of Perppu-1 to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and to 20% starting fiscal year 2022 and beyond. Furthermore, for publicly-listed companies with at least 40% of their paid-in capital shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and meet certain requirements, will get additional 3% reduction on CIT rate.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**c. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan tarif pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

Utang pajak kini

Perhitungan utang pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	4.712.708.186	1.173.268.664
Pajak dibayar dimuka		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	198.496.956	-
Utang pajak kini tahun sebelumnya		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	1.469.399.152	1.859.428.705
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>6.380.604.294</b>	<b>3.032.697.369</b>

**15. TAXATION (continued)**

**c. Income tax (continued)**

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria; and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

Current tax payable

The computation of income tax payable as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

Current income tax expense
The Company
Subsidiaries
Prepaid income tax
The Company
Subsidiaries
Prior year income tax payable
The Company
Subsidiaries
Corporate income tax payable

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan pajak tangguhan sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 2021	Penambahan dari akuisisi entitas anak/ Addition from acquisition of subsidiaries	Dikreditkan (dibebankan) Ke laba rugi Konsolidasian Credit (charged) to consolidated statemen of income	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian/ Charged to other comprehensive consolidated income	31 Desember/ December 2021
<b>Aset Pajak Tanggungan</b>						
Perusahaan						
Imbalan pascakerja	10.761.530	-	5.454.732	-	10.516.236	26.732.498
Entitas Anak						
Aset tetap	(974.842.527)	-	(40.278.297)	(2.277.089)	-	(1.017.397.913)
Imbalan pasakerja	2.362.559.292	125.450.271	257.072.709	-	(387.556.694)	2.357.525.578
Piutang usaha	570.781.521	-	56.544.981	(501.775.436)	-	125.551.066
Rugi fiskal	-	-	-	4.605.052.509	-	4.605.052.509
Subjumlah	1.958.498.286	125.450.271	273.339.393	4.100.999.984	(387.556.694)	6.070.731.240
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>1.969.259.816</b>	<b>125.450.271</b>	<b>278.794.125</b>	<b>4.100.999.984</b>	<b>(377.040.458)</b>	<b>6.097.463.738</b>

**Deferred Tax Assets**  
The company  
Employee benefit  
  
Subsidiaries  
Fix asset - net  
Employee benefits  
Trade receivables  
Fiscal loss  
  
Sub-total  
  
**Total Deferred  
Tax Asset**

**15. TAXATION (continued)**

**d. Deferred tax**

The computation of deferred tax based on  
taxation regulation is as follows:

	1 Januari/ January 2020	Dikreditkan (dibebankan) Ke laba rugi Konsolidasian Credit (charged) to consolidated statemen of income	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain konsolidasian Charged to other comprehensive concolidated income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 2020
<b>Aset Pajak Tanggungan</b>					
Perusahaan					
Imbalan pascakerja	6.970.178	4.627.773	-	(836.421)	10.761.530
Entitas Anak					
Aset tetap	(1.051.410.585)	(49.601.215)	-	126.169.273	(974.842.527)
Imbalan pasakerja	1.512.056.975	1.078.718.099	(46.768.942)	(181.446.840)	2.362.559.292
Piutang usaha	-	570.781.521	-	-	570.781.521
Subjumlah	460.646.390	1.599.898.405	(46.768.942)	(55.277.567)	1.958.498.286
<b>Jumlah Aset Pajak Tangguhan</b>	<b>467.616.568</b>	<b>1.604.526.178</b>	<b>(46.768.942)</b>	<b>(56.113.988)</b>	<b>1.969.259.816</b>

**Deferred Tax Assets**  
The company  
Employee benefit  
  
Subsidiaries  
Fix asset - net  
Employee benefits  
Trade receivables  
  
Sub-total  
  
**Total Deferred  
Tax Asset**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**15. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- e. Rekonsiliasi antara beban/manfaat pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (continued)**

- d. The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income (loss) before income tax benefit/expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	<b>Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	6.506.538.854	13.792.807.612	<i>Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	1.431.438.548	3.034.417.675	<i>Income tax expenses (benefit) at applicable tax rate</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas penyusutan aset tetap Perusahaan	-	-	<i>Adjustment for deferred tax assets for depreciation of fixed assets The Company</i>
Entitas anak	(2.277.089)	126.169.273	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas piutang usaha Perusahaan	-	-	<i>Adjustment for deferred tax assets for trade receivables The Company</i>
Entitas anak	(501.775.436)	-	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal Perusahaan	-	-	<i>Adjustment for deferred tax assets for accumulated fiscal loss The Company</i>
Entitas anak	4.605.052.507	-	<i>Subsidiaries</i>
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan atas imbalan kerja karyawan Perusahaan	-	(836.421)	<i>Adjustment for deferred tax assets for employee benefit liabilities The Company</i>
Entitas anak	-	(181.446.840)	<i>Subsidiaries</i>
Pajak tangguhan yang tidak dicatat Perusahaan	3.373.667.880	4.627.773	<i>Unrecognized deferred tax The Company</i>
Entitas anak	(8.690.648.824)	1.599.898.404	<i>Subsidiaries</i>
Pengurangan atas fasilitas pajak pada entitas anak	(303.851.494)	-	<i>Tax effect of permanent difference: Subsidiaries</i>
Efek pajak atas beda tetap: Perusahaan	(26.527.120)	(3.927.816.901)	<i>Tax effect of permanent difference: The Company</i>
Entitas anak	447.835.105	(1.030.156.487)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian - neto</b>	<b>332.914.077</b>	<b>(375.143.524)</b>	<b><i>Consolidated income tax expense (benefit) - net</i></b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**16. BEBAN AKRUAL**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Gaji dan tunjangan	9.256.280.987	6.098.787.956	Salaries and allowance
Kebersihan	884.144.644	995.571.458	Cleaning services
Jasa tenaga ahli	1.571.588.501	2.160.217.879	Doctors fee
Utilitas	505.305.458	398.232.818	Utilities
Bunga	7.823.990.170	13.566.638	Interest Expense
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp300.000.000)	1.085.214.061	838.639.116	Others (each below Rp300.000.000)
<b>Total</b>	<b>21.126.523.821</b>	<b>10.505.015.865</b>	<b>Total</b>

**16. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

Rincian utang jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Bank			Bank
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (sebelumnya bernama PT Bank Syariah Mandiri)	95.696.931.590	103.198.960.147	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously named PT Bank Syariah Mandiri)
Lembaga keuangan			Financial Institution
PT Pasific Multi Finance	80.000.000.000	-	PT Pasific Multi Finance
PT KB Bukopin Finance	17.149.756.004	-	PT KB Bukopin Finance
Wesel bayar			Notes payable
Surat utang jangka menengah - neto	648.225.425.171	-	Medium-term notes - net
<b>Total utang jangka panjang</b>	<b>841.072.112.765</b>	<b>103.198.960.147</b>	<b>Total long-term loans</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current portion:
Bank	(8.275.268.737)	(7.502.028.558)	Bank
Lembaga keuangan	(7.107.214.914)	-	Financial institution
<b>Total Bagian jangka Panjang - neto</b>	<b>825.689.629.114</b>	<b>95.696.931.589</b>	<b>Total long-term portion - net</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

Pada tanggal 18 Desember 2019, MIB memperoleh fasilitas Musyarakah Mutanaqishah untuk *Refinance* Tanah dan Bangunan Rumah Sakit Metro Hospital Cikupa yang terletak di Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten dengan limit pembiayaan sebesar Rp110.000.000.000. Jangka waktu 120 bulan dengan Nisbah Hishah bank 15,84% dan Nisbah Hishah Perusahaan 84,16%.

Fasilitas ini dijamin dengan SHGB No. 02282/Sukamulya, SHGB No. 02283/Sukamulya dan SHGB No. 02951/Sukamulya dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp122.832.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp95.696.931.590 (2020: Rp103.198.960.147). Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 ada sebesar Rp7.502.028.557.

**PT Pasific Multi Finance**

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 15 Juli 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT Pacific Multi Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp80.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15,5% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Juli 2026. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tidak terdapat pembayaran pokok di 2021.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk**

PT Mulia Insani Bersama ("MIB")

On 18 December 2019, MIB obtained a *Musyarakah Mutanaqishah* facility to *Refinance Land and Hospital Buildings Metro Hospital Cikupa*, which is located on Jl. Raya Serang KM 16,8 Sukamulya, Cikupa Tangerang Banten with a financing limit of Rp110,000,000,000. A period of 120 months with the bank's *Hishah Ratio* of 15,84% and the Company's *Hishah Ratio* of 84,16%.

This facility is secured by SHGB No. 02282 / Sukamulya, SHGB No. 02283 / Sukamulya and SHGB No. 02951 / Sukamulya with mortgage binding value of Rp122,832,000,000.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp95,696,931,590 (2020: Rp103,198,960,147). Payment for loan principal in 2021 amounting to Rp7,502,028,557

**PT Pasific Multi Finance**

PT Bintang Langit ("BIL")

On July 15, 2021, BIL obtained a financing facility from PT Pacific Multi Finance in the form of an *Investment Financing Facility* (purchase with payment in installments), with a total financing not exceeding Rp80,000,000,000 and an interest rate of 15.5% per annum. This financing facility will mature on July 14, 2026. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp80,000,000,000. There is no payment of principal in 2021.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**PT KB Bukopin Finance**

PT Bintang Langit ("BIL")

Pada tanggal 10 Agustus 2021, BIL memperoleh fasilitas pembiayaan dari PT KB Bukopin Finance berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi (pembelian dengan pembayaran secara angsuran), dengan jumlah pembiayaan tidak melebihi Rp19.000.000.000 serta tingkat suku bunga sebesar 15% per tahun. Fasilitas pembiayaan ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2024. Pada tanggal 6 Desember 2021 fasilitas pembiayaan ini mengalami peningkatan suku bunga menjadi 20% per tahun. Peningkatan suku bunga ini efektif mulai tanggal 15 Desember 2021.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan peralatan Rumah Sakit yang dibiayai minimal 125% dari total nilai pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, nilai terutang atas fasilitas pinjaman tersebut adalah sebesar Rp17.149.756.004. Pembayaran pokok pinjaman pada tahun 2021 sebesar Rp1.238.063.792.

**Surat Utang Jangka Menengah ("MTN")**

Perusahaan

Pada tanggal 15 November 2021, Perusahaan menerbitkan MTN melalui penawaran terbatas dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia bertindak selaku agen pembayaran, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk selaku agen pemantau dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku penata pelaksana. MTN ini berjumlah Rp650.000.000.000. Perusahaan menerima distribusi dari MTN tersebut pada tanggal 19 November 2021. MTN digunakan untuk pembelian aset dan pendirian anak usaha baru. MTN berjangka waktu 3 tahun dan jatuh tempo pada 17 November 2024. Pembayaran pokok dilakukan dengan metode *lump-sum* pada tanggal jatuh tempo. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 bulan sekali pada tanggal 19 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun. MTN ini mendapat penilaian peringkat BBB+ dari PT Kredit Rating Indonesia. MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus namun dijamin dengan seluruh aset perusahaan.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan tertentu, seperti memelihara rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2021, semua rasio keuangan tersebut telah terpenuhi.

**17. LONG-TERM LOANS (continued)**

**PT KB Bukopin Finance**

PT Bintang Langit ("BIL")

On August 10, 2021, BIL obtained a financing facility from PT KB Bukopin Finance in the form of an Investment Financing Facility (purchase with payment in installments), with the total financing not exceeding Rp19,000,000,000 and an interest rate of 15% per annum. This financing facility will mature on September 24, 2024. On December 6, 2021, this financing facility has increased the interest rate to 20% per annum. This interest rate increase is effective from December 15, 2021.

This financing facility is collateralized by hospital equipment which is financed at least 125% of the total financing value.

As of December 31, 2021, the outstanding balance from the loan facilities amounted to Rp17,149,756,004. Payment for loan principal in 2021 amounting to Rp1,238,063,792

**Medium-term Notes Payable ("MTN")**

The Company

On November 15, 2021, the Company issued MTN through limited offering amounting with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia as Payment Agent, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk as monitoring agent dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia as executive administrator. The MTN is amounting to Rp.650,000,000,000.000. The Company received the distribution of the MTN on 19 November 2021. This MTN is used for the purchase of assets and the establishment of a new subsidiary. MTN has a term of 3 years and matures on November 17, 2024. Principal payments are made using the lump-sum method on the maturity date. Interest payments are made every 3 months on the 19th with an interest rate of 8.5% per annum. This MTN received credit rating of BBB+ from PT Kredit Rating Indonesia. This MTN is not guaranteed by special guarantees but is guaranteed by all of the company's assets.

Under the terms of the loan agreement, the Group are required to comply with certain conditions, such as to maintain certain financial ratios. As of December 31, 2021, all of these financial ratios have been met.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Pada tahun 2021, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, Grup mencatat liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13) dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Liabilitas imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban imbalan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk liabilitas imbalan kerja sesuai dengan perhitungan Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama tanggal 3 Februari 2022 (2020: Laporan Aktuaris PT Dian Artha Tama yang laporannya bertanggal 23 Februari 2021).

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>	
Umur pensiun normal	57 Tahun	56 Tahun	Normal pension age
Kenaikan gaji	8%	8%	Salary increase
Tingkat diskonto	7,4% - 7,5%	7,0% - 7,1%	discount rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality table

Berdasarkan hasil penilaian aktuaris, beban imbalan kerja - neto adalah sebagai berikut:

a. Beban imbalan kerja neto:

In 2021, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" dated November 2, 2020 and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

For the year ended December 31, 2020, the Group recognizes its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The benefits are unfunded.

The following tables summarize the components of employee benefits expense recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the amount recognized in the consolidated statement of financial position for the employee benefits liability, as determined based on the actuary report of PT Dian Artha Tama with report dated 3 February 2022 (2020: actuary report of PT Dian Artha Tama with report dated 23 February 2021).

The principal assumptions used in determining the employee benefits liability are as follows:

Based on the reports of the actuary, net employee benefits expense are as follows:

a. Net employee benefit expense:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Biaya jasa kini	3.811.229.916	4.731.515.218	Current service costs
Beban bunga	798.626.723	473.936.472	Interest cost
Biaya tambahan jasa lalu	(3.334.115.089)	(70.620.628)	Past service cost settlement
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	-	55.033.349	Curtailment impact
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>1.275.741.550</b>	<b>5.189.864.411</b>	<b>Employee benefits expenses</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

- b. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal tahun	10.787.821.921	6.076.108.610
Penambahan dari akuisisi entitas anak	570.228.504	-
Beban tahun berjalan	1.275.741.550	5.189.864.411
Keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(1.713.820.262)	(212.586.100)
Pembayaran selama tahun berjalan	(82.435.000)	(265.565.000)
Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian	<u>10.837.536.713</u>	<u>10.787.821.921</u>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b>1.242.431.381</b>	<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>9.595.105.332</b>	<b>10.787.821.921</b>

- c. Mutasi penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal tahun: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lain	(29.587.398)	182.998.702
	(1.713.820.262)	(212.586.100)
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>(1.743.407.660)</b>	<b>(29.587.398)</b>

- d. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>
Saldo awal tahun	10.787.821.921	6.076.108.610
Penambahan dari akuisisi entitas anak	570.228.504	-
Biaya jasa kini	3.811.229.916	4.731.515.218
Beban bunga	798.626.723	473.936.472
Dampak perubahan manfaat, kurtailmen dan penyelesaian	(3.334.115.089)	(1.280.121.393)
Pembayaran selama tahun berjalan	(82.435.000)	(265.565.000)
Keuntungan aktuarial dari:		
Perubahan asumsi keuangan	-	1.067.228.200
Perubahan asumsi demografis	-	307.093
Keuntungan komprehensif lain	(1.713.820.262)	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>10.837.536.713</b>	<b>10.803.409.200</b>

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

- b. Movements in the employee benefit liabilities are as follows:

Balance at beginning of year  
addition from acquisition of subsidiaries  
Expense during the year  
Gain actuarial recognized in other comprehensive income  
Payment during the year  
Liabilities recognized in the statement of consolidated financial position  
Current maturities  
Long-term portion

- c. Movement in the other comprehensive income are follows:

Balance at beginning of year:  
(Gain) loss actuarial recognized in other comprehensive income  
Balance at end of year

- d. Movements in present value of the defined sbenefit obligation are as follows:

Balance at beginning of year  
addition from acquisition of subsidiaries  
Current service cost  
Interest expense  
Past service cost- curtailment  
Payments during the year  
Actuarial gain from:  
Changes in financial assumption  
Changes in demographic assumption  
Other comprehensive income  
Ending balance

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)**

Efek dari perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

**Perubahan pada tingkat diskonto**

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.449.540.834
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12.567.271.192

**Perubahan pada tingkat kenaikan gaji**

<u>Kenaikan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	12.476.979.572
<u>Penurunan</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	9.491.708.428

Jadual jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>
Dalam 1 tahun	1.242.431.381
2-5 tahun	1.778.376.731
Lebih dari 5 tahun	1.093.128.906.110
<b>Total</b>	<b>1.096.149.714.222</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja, sebagaimana dimuat dalam Surat Keputusan Direksi tanggal 1 Desember 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah 1 sampai 29 tahun dan 24 sampai 28 tahun.

**18. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)**

The effect of a one-percentage point change in discount rate and salary increase rate to present value of benefit obligation as of December 31, 2021 is as follows:

**Changes in discount rate**

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	
<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	

**Changes in salary increase rate**

<u>Increase</u>	
Present value of benefit obligation	
<u>Decrease</u>	
Present value of benefit obligation	

The maturity profile of defined benefits obligation as of December 31, 2021:

	<b>31 Desember 2021/ December 31, 2021</b>	
Dalam 1 tahun	1.242.431.381	Within one year
2-5 tahun	1.778.376.731	2-5 years
Lebih dari 5 tahun	1.093.128.906.110	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>1.096.149.714.222</b>	<b>Total</b>

For the year ended December 31, 2021, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Law of the Republic of Indonesia No. 11 /2020 on "Cipta Kerja" and Republic of Indonesia Government Regulation No. 35/2021 on "PKWT, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja", as included in the Board of Directors' Decree dated December 1, 2021.

For the year ended December 31, 2020, management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003.

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 are 1 until 29 years and 24 until 28 years, respectively.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
PT Anugrah Kasih Rajawali	16.599.999.999	49,92%	1.659.999.999.900	PT Anugrah Kasih Rajawali
Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore	6.650.000.000	20,00%	665.000.000.000	Bank Julius Baer and Co Ltd Singapore
Masyarakat	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100	Public
<b>Total</b>	<b>33.250.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.325.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**19. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2021 are as follows:

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham/ Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	
PT Anugrah Kasih Rajawali	23.249.999.999	69,92%	2.324.999.999.900	PT Anugrah Kasih Rajawali
Masyarakat	10.000.000.001	30,08%	1.000.000.000.100	Public
<b>Total</b>	<b>33.250.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>3.325.000.000.000</b>	<b>Total</b>

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2020 are as follows:

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 2 Juli 2020 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan tentang peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp2.325.000.000.000 menjadi Rp3.325.000.000.000 atau sebanyak 33.250.000.000 saham, peningkatan tersebut sehubungan dengan pelaksanaan penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 10.000.000.000 saham atau sebesar Rp1.000.000.000.000. Akta perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0107833.AH.01.11 tahun 2020 tanggal 7 Juli 2020.

Based on the Deed No. 7 dated July 2, 2020 from Yulia, SH, Notary in South Jakarta regarding the increase in issued and paid-up capital of the Company from Rp2,325,000,000,000 to Rp3,325,000,000,000 or 33,250,000,000 shares, the increase was in connection with the implementation of the initial public offering the Company's shares amounting to 10,000,000,000 shares or Rp1,000,000,000,000. This amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0107833.AH.01.11 year 2020 dated July 7, 2020.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Berdasarkan Akta No. 182 tanggal 30 Agustus 2019 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0062022.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 30 Agustus 2019 para pemegang saham menyetujui:

- merubah nilai nominal dari Rp 100.000 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham;
- penjualan sebagian saham PT Padma Sampurna Aluwung kepada PT Anugrah Kasih Rajawali sebanyak 999 lembar;
- meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp9.300.000.000.000;
- meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp250.000.000 menjadi Rp2.325.000.000.000 yang diambil seluruhnya oleh PT Anugrah Kasih Rajawali;
- PT Metro Healthcare Indonesia mengubah Namanya menjadi PT Metro Healthcare Indonesia Tbk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah rata-rata tertimbang saham adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Profit for the Year Attributable to the Owners of the Parent	Jumlah Rata- Rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per saham/ Profit per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021	6.099.193.871	33.250.000.000	0,183	Year Ended December 31, 2021
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020	14.312.842.564	28.250.000.000	0,507	Year Ended December 31, 2020

**20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih agio saham yang diterima dengan biaya emisi saham sebesar Rp3.284.159.332 pada saat IPO.

**19. SHARE CAPITAL (continued)**

Based on Deed No. 182 dated 30 August 2019 from Yulia, S.H., Notary in Jakarta has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0062022.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal Agustus 30, 2019 the shareholders approved:

- change the nominal value from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share;
- selling a portion of PT Padma Sampurna Aluwung's shares to PT Anugrah Kasih Rajawali of 999 shares;
- increase the Company's authorized capital from Rp 1,000,000,000 to Rp 9,300,000,000,000;
- increased the Company's issued and paid-up capital from Rp 250,000,000 to Rp 2,325,000,000,000 which was taken entirely by PT Anugrah Kasih Rajawali;
- PT Metro Healthcare Indonesia changed its name to PT Metro Healthcare Tbk.

As of December 31, 2021 and 2020 total weighted average number of shares are as follows:

**20. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL**

This account consist of the difference between received excess of par and share issuance cost for Rp3,284,159,332 on IPO.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal atas aset neto entitas anak	922.619.320	1.069.930.693
Bagian laba rugi dan penghasilan komprehensif lain melalui :		
PT Mulya Insani Bersama	89.916.529	-
PT Metro Global Medika	2.374.351	(145.967.357)
PT Metro Hospital Indonesia	1.805.574	-
PT Metro Mitra Sarana	181	-
PT Metro Medika Abadi	(11)	(1.344.016)
PT Metro Healthcare Technologies	(36)	-
<b>Total</b>	<b>1.016.715.908</b>	<b>922.619.320</b>

**21. NON-CONTROLLING ENTITIES**

The details of this account are as follows:

Beginning balance of  
net assets of subsidiaries  
Portion of profit or loss and  
other comprehensive income through :  
PT Mulya Insani Bersama  
PT Metro Global Medika  
PT Metro Hospital Indonesia  
PT Metro Mitra Sarana  
PT Metro Medika Abadi  
PT Metro Healthcare Technologies

**Total**

**22. PENDAPATAN NETO**

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Rawat Inap		
Kamar rawat inap	85.561.084.222	47.639.760.379
Jasa medis	57.817.012.718	39.325.371.064
Jasa penunjang medis	44.975.023.114	53.862.840.804
Obat dan perlengkapan medis	30.071.123.526	47.559.939.233
Pendapatan administrasi dan lainnya	9.316.823.871	5.821.059.204
Subtotal	227.741.067.451	194.208.970.684
Rawat Jalan		
Jasa penunjang medis	43.452.183.356	19.460.573.907
Jasa medis	23.746.436.531	11.531.567.725
Obat dan perlengkapan medis	21.371.214.441	6.154.203.741
Jasa instalasi gawat darurat	5.714.685.941	3.319.862.567
Pendapatan administrasi dan lainnya	3.703.875.851	4.916.186.570
Subtotal	97.988.396.120	45.382.394.510
Diskon	(34.795.107.445)	(23.295.269.623)
<b>Total</b>	<b>290.934.356.126</b>	<b>216.296.095.571</b>

The details of net sales are as follows:

In-Patient  
Inpatient services  
Medical services  
Medical support services  
Drugs and medical supplies  
Administration income and others

Subtotal

Out-Patient  
Medical support services  
Medical services  
Drug and medical supplies  
Emergency installation services  
Administration income and others

Subtotal

Discount

**Total**

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan dan pendapatan jasa kepada pihak berelasi.

For the years ended December 31, 2021 and 2020, there were no sales and service revenues to related parties.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**23. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Jasa tenaga ahli, gaji dan tunjangan	53.094.153.182	54.209.419.724
Obat dan perlengkapan medis	47.583.755.931	36.404.345.992
Rujukan	15.555.449.947	3.265.056.193
Penyusutan (Catatan 9)	17.297.314.280	12.119.215.352
Makanan dan minuman	7.279.969.949	3.306.835.075
Jasa penunjang medis	3.354.135.472	1.467.080.265
Perbaikan dan pemeliharaan	125.139.592	297.937.263
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp200.000.000)	710.518.325	2.334.752.272
<b>Total beban pokok penjualan</b>	<b>145.000.436.678</b>	<b>113.404.642.135</b>

Grup tidak melakukan pembelian kepada pihak tertentu yang melebihi 10% dari total penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**24. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,</b>	
	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Pemasaran		
Iklan dan pemasaran	204.179.634	603.212.023
Umum dan administrasi		
Gaji dan tunjangan	85.818.306.730	81.359.310.983
Honorarium tenaga ahli	9.763.891.570	2.902.238.474
Pajak dan perijinan	5.942.785.615	3.569.023.447
Listrik dan air	4.507.042.360	4.160.205.700
Cleaning services	4.506.984.899	3.703.171.216
Peralatan kantor	4.369.026.112	2.303.273.015
Keamanan	3.926.176.298	3.954.281.863
Sewa	2.658.729.317	1.626.513.469
Perbaikan dan pemeliharaan	1.480.282.020	1.234.373.277
Cadangan kerugian piutang (Catatan 6)	1.305.129.445	2.594.461.460
Imbalan pascakerja (Catatan 18)	1.275.741.550	5.189.864.411
Transportasi	1.225.017.764	950.151.878
Lingkungan	1.176.299.941	1.165.681.724
Asuransi	357.160.147	277.616.809
Komunikasi	262.662.138	388.120.107
Pelatihan	251.119.287	206.958.967
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200.000.000)	2.805.427.454	2.220.175.686
<b>Total</b>	<b>131.835.962.281</b>	<b>118.408.634.509</b>

**23. COST OF REVENUE**

The details of cost of goods sold are as follows:

Doctors fee, salaries and allowances	53.094.153.182	54.209.419.724
Medicine and medical suppliers	47.583.755.931	36.404.345.992
References	15.555.449.947	3.265.056.193
Depreciation (Note 9)	17.297.314.280	12.119.215.352
Food and beverage	7.279.969.949	3.306.835.075
Outchecking expenses	3.354.135.472	1.467.080.265
Repair and maintenance fee	125.139.592	297.937.263
Others (each under Rp200.000.000)	710.518.325	2.334.752.272
<b>Total cost of goods sold</b>	<b>145.000.436.678</b>	<b>113.404.642.135</b>

There was no purchase made by the Group to an individual customer that exceeded 10% of the consolidated net sales for the years ended December 31, 2021 and 2020.

**24. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

Marketing		
Marketing and advertising	204.179.634	603.212.023
General and administrative		
Salaries and allowances	85.818.306.730	81.359.310.983
Professional fees	9.763.891.570	2.902.238.474
Taxes and permits	5.942.785.615	3.569.023.447
Electricity and water	4.507.042.360	4.160.205.700
Cleaning services	4.506.984.899	3.703.171.216
Office supplies	4.369.026.112	2.303.273.015
Security	3.926.176.298	3.954.281.863
Rent	2.658.729.317	1.626.513.469
Repair and maintenance fees	1.480.282.020	1.234.373.277
Allowance for Bad debt expense (Note 6)	1.305.129.445	2.594.461.460
Employee benefits (Note 18)	1.275.741.550	5.189.864.411
Transportation	1.225.017.764	950.151.878
Environment	1.176.299.941	1.165.681.724
Insurance	357.160.147	277.616.809
Communication	262.662.138	388.120.107
Training	251.119.287	206.958.967
Others	2.805.427.454	2.220.175.686
(each below Rp200,000,000)		
<b>Total</b>	<b>131.835.962.281</b>	<b>118.408.634.509</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**25. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ For the year ended December 31,	
	2021	2020
Beban keuangan		
Bunga pinjaman bank	(18.769.998.671)	(11.305.994.267)
Bunga wesel bayar	(6.661.985.970)	-
Administrasi bank	(406.739.901)	(345.086.643)
<b>Total</b>	<b>(25.838.724.542)</b>	<b>(11.651.080.910)</b>
Pendapatan keuangan		
Bunga bank	6.204.209.122	33.242.866.845
Bunga surat sanggup bayar	7.208.219.178	-
Bunga deposito berjangka	2.369.510.277	7.185.434.586
<b>Total</b>	<b>15.781.938.577</b>	<b>40.428.301.431</b>

**25. FINANCE INCOME (EXPENSE) - NET**

The details of this account are as follows:

Finance expense
Bank loan interest
Notes payable interest
Bank charges
<b>Total</b>
Finance income
Interest of cash in bank
Interest of promissory note
Interest of time deposit
<b>Total</b>

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

**Sifat pihak berelasi**

- a. Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.
- b. Anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan, merupakan Manajemen kunci Perusahaan yang memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Grup.

**26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationship**

- a. Members of the Commissioners and Directors of the Company, are key management of the Company who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.
- b. Members of the Commissioners and Directors of the Company, are key management of the Company who have the authority and responsibility to plan, lead and control the Group's activities.

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Aset Keuangan Lancar		
Kas dan bank	542.400.475.238	525.479.693.804
Investasi jangka pendek	650.000.000.000	200.000.000.000
Piutang usaha - pihak ketiga	43.418.562.083	46.315.632.063
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.668.632.882	17.731.873
Aset lancar lainnya		
Kas yang dibatasi penggunaannya	1.770.788.841	1.321.501.004
<b>Total aset keuangan</b>	<b>1.245.258.459.044</b>	<b>773.134.558.744</b>

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments:

Current Financial Assets
Cash and banks
Short-term investments
Trade receivables - third parties
Other receivables - third parties
Other current assets
Restricted cash
<b>Total financial assets</b>

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang mendekati nilai wajar dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek		
Utang bank jangka pendek	2.991.703.325	12.963.780.723
Utang usaha - pihak ketiga	14.656.750.351	10.821.912.088
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.910.668.126	1.054.065.771
Beban akrual	21.126.523.821	10.505.015.865
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	8.275.268.737	7.502.028.558
Utang kepada lembaga keuangan	7.107.214.914	-
<b>Total liabilitas keuangan jangka pendek</b>	<b>68.068.129.274</b>	<b>42.846.803.005</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		
Utang bank	87.421.662.853	95.696.931.589
Utang kepada lembaga keuangan	90.042.541.090	-
Wesel bayar - neto	648.225.425.171	-
<b>Total liabilitas keuangan jangka panjang</b>	<b>825.689.629.114</b>	<b>95.696.931.589</b>
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>893.757.758.388</b>	<b>138.543.734.594</b>

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan didefinisikan dan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukanlah dalam penjualan yang dipaksakan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dari instrumen keuangan Grup telah mendekati nilai wajarnya.

Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo dalam satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, bagian jangka pendek atas utang bank dan utang lembaga keuangan) mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)**

The following table sets out the carrying values, which approximate the fair values, of the Group's financial instruments: (continued)

Current Financial Liabilities
Short-term bank loans - net
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Accrued expenses
Current portion of long-term debts:
Bank loans
Loans to financial institution
<b>Total current financial liabilities</b>
Non-current Financial Liabilities
Long-term debts - net of current maturities:
Bank loans
Loans to financial institution
Notes payable - net
<b>Total non-current financial liabilities</b>
<b>Total financial liabilities</b>

The fair values of the financial assets and liabilities are defined and presented at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying values of the Group's financial instruments approximate their fair values.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instruments:

a. Short-term financial assets and liabilities

Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalent, short-term investment, trade receivables and other receivables, other current assets, short-term bank loans, trade payables and other payables, accrued expenses, current maturities of bank loan and loans to financial institution) approximate their carrying amounts due to their short-term nature.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

b. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

Instrumen keuangan jangka panjang terdiri dari, bagian jangka panjang utang bank, bagian jangka panjang utang kepada lembaga keuangan dan wesel bayar - neto.

Nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tersebut karena tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Nilai wajar dari liabilitas jangka panjang ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Grup menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

**27. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES  
(continued)**

b. Long-term financial assets and liabilities

Long-term financial instruments consist of long-term portion of long-term bank loans - net, long-term portion of loan to financial institution and notes payable - net.

Fair value of non-current assets is carried at historical cost because their fair values cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair values of such assets because there are no fixed repayment terms although these are not expected to be settled within 12 months after the consolidated statement of financial position date.

The fair value of long-term debts is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

The Group uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**28. INFORMASI SEGMENT**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2q atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu di bidang Kesehatan rumah sakit.

Seluruh aset non-keuangan Grup berada di Indonesia, pulau Jawa dan seluruh lokasi pelanggan berada di Indonesia, pulau Jawa.

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Grup memiliki beberapa eksposur risiko yaitu risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang berasal dari kegiatan usaha normal. Manajemen secara berkelanjutan memonitor proses manajemen risiko Grup untuk meyakinkan keseimbangan antara risiko dan pengendaliannya. Kebijakan dan sistem manajemen risiko secara teratur dikaji untuk merefleksikan adanya perubahan dari kondisi pasar serta aktivitas Grup.

**a. Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur atas risiko ini terutama terkait dengan utang bank (Catatan 14 dan 17) yang seluruhnya dikenai suku bunga mengambang di mana perubahan suku bunga pasar akan berdampak secara langsung terhadap arus kas kontraktual Grup di masa datang.

Untuk modal kerja dan pinjaman investasi, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

**28. SEGMENT INFORMATION**

*As disclosed in Note 2q to the consolidated financial statement, the Group is organized as one operating segment, i.e medical service hospital.*

*All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia, Java Island and all of the customers are located in Indonesia, Java Island.*

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND OBJECTIVES**

*Group is exposed to interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and Group's activities.*

**a. Interest rate risk**

*Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.*

*This risk exposure mainly arises from bank loan (Notes 14 and 17) which bear floating interest rates. Any changes in market interest rates would directly influence the future contractual cash flows of Group.*

*For working capital and investment loans, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by continuously monitoring the interest rates in the market.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

Tujuan dari Grup adalah untuk mencari suatu pertumbuhan dari pendapatan yang bersifat berkelanjutan di mana di lain pihak juga meminimalkan kerugian yang akan terjadi akibat dari meningkatnya eksposur terhadap risiko kredit.

Kebijakan Grup dalam melakukan transaksi perdagangan didahului dengan adanya prosedur verifikasi kredit.

Kas dan Bank

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank - bank tersebut.

Piutang Usaha

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, kualitas kredit per kelas aset keuangan mengalami peningkatan saldo penyisihan penurunan nilai piutang sebesar Rp1.305.129.445 (Catatan 6).

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**b. Credit risk**

*Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, thus so leading to a financial loss.*

*Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. Group trades only with recognized and creditworthy parties.*

*It is Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

Cash and Bank

*Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Group's policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.*

Trade Receivables

*The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*As of December 31, 2021, the credit quality per class of financial assets experiencing an increase in the balance of allowance for impairment receivables by Rp1,305,129,445 (Note 6).*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan.

Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2021, pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/December 31, 2021			
	<1 tahun/year	1-5 tahun/years	>5 tahun/years	Total/Total
Utang bank jangka pendek	2.751.370.782	-	-	2.751.370.782
Utang usaha - pihak ketiga	14.656.750.351	-	-	14.656.750.351
Utang lain-lain - pihak ketiga	13.910.668.019	-	-	13.910.668.019
Beban akrual	21.063.843.407	-	-	21.063.843.407
Liabilitas jangka panjang:				
Utang bank	8.275.268.737	-	87.421.662.853	95.696.931.590
Utang kepada lembaga keuangan	7.107.214.914	62.324.392.546	104.800.000.000	174.231.607.460
Wesel bayar	55.250.000.000	758.725.425.171	-	813.975.425.171
<b>Total</b>	<b>123.015.116.210</b>	<b>821.049.817.717</b>	<b>192.221.662.853</b>	<b>1.136.286.596.780</b>

**29. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICY AND  
OBJECTIVES (continued)**

**d. Liquidity risk**

Liquidity risk is the risk when Group will encounter difficulty in raising funds to meet its commitments associated with financial instruments.

Liquidity risk is managed through maintaining/synchronizing the maturity profile between financial assets and liabilities, on-time receivable collection, cash management which covers cash flow projection and realization in the subsequent years and ensure the availability of financing through committed credit facilities.

As of December 31, 2021, the undiscounted contractual payments of the Group's financial liabilities are as follows:

Short-term bank loans  
Trade payables  
Other payables  
Accrued expenses  
Long-term debts:  
    Bank loans  
    Loans to financial institution  
    Notes payable

**Total**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN PERMODALAN**

Grup mengelola risiko usaha untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang, kas dan bank (Catatan 4) dan ekuitas.

Direksi Grup secara berkala melakukan reviu terhadap struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

**31. TRANSAKSI NON-KAS DAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Perolehan aset tetap melalui penggunaan uang muka	460.895.504.769	-
Akuisisi entitas anak dengan mengkredit uang muka	18.250.655.821	-
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain – pihak ketiga	12.822.382.726	18.783.336
Perolehan aset tetap melalui nilai buku entitas anak yang di akuisisi	(662.151.155.616)	-

**INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	12.963.780.723	94.430.428.219	(104.402.505.617)	-	2.991.703.325	Short-term bank loan
Utang bank jangka Panjang:						Long-term loan:
Bank	103.198.960.147	-	(7.502.028.557)	-	95.696.931.590	Bank
Lembaga keuangan	-	98.387.819.796	(1.238.063.792)	-	97.149.756.004	Financial institution
Wesel bayar	-	650.000.000.000	(1.774.574.829)	-	648.225.425.171	Notes payable
<b>Total</b>	<b>116.162.740.870</b>	<b>842.818.248.015</b>	<b>(114.917.172.795)</b>	<b>-</b>	<b>844.063.816.090</b>	<b>Total</b>
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penerimaan/ Cash in flow	Pengeluaran/ Cash out flow	Amortisasi biaya provisi/ Amortization of provision cost	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	22.724.442.246	122.406.267.224	(132.166.928.747)	-	12.963.780.723	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	110.000.000.000	-	(6.801.039.853)	-	103.198.960.147	Long-term bank loan
Utang lain-lain pihak berelasi	17.619.561.583	-	(17.619.561.583)	-	-	Due to related parties
<b>Total</b>	<b>150.344.003.829</b>	<b>122.406.267.224</b>	<b>(156.587.530.183)</b>	<b>-</b>	<b>116.162.740.870</b>	<b>Total</b>

**30. CAPITAL MANAGEMENT**

The Group manages business risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholder returns through optimizing debt and equity balances.

The Group's capital structure consists of short term loans, long term loans, cash on hand and in banks (Note 4) and equity.

The Group's Board of Directors periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

**31. NON-CASH TRANSACTION AND INFORMATION OF CASH FLOW**

Non-cash transaction for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Acquisition of fixed assets through the use of advance	-
Acquisition of subsidiaries through crediting advance	-
Acquisition of fixed assets through other payables - third parties	18.783.336
Acquisition of fixed assets through book value of acquired subsidiaries	-

**ADDITIONAL INFORMATION OF CASH FLOW**

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IKATAN DAN KONTIJENSI**

Grup melakukan perjanjian dan perikatan dengan beberapa pihak diantaranya sebagai berikut:

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan:

**Perusahaan/Company**

**PT AJ Central Asia**

**PT Asuransi Adira Dinamika**

**PT Asuransi Allianz Life Indonesia**

**PT SEHATQ Harsana Emedika**

**PT Asuransi Harta Aman Pratama**

**PT Lippo General Insurance**

**PT FWD Insurance Indonesia**

**32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES**

The Group has entered into agreements and engagements with several parties, including the following:

- Health service agreements with:

**Sifat dan Masa Berlaku/Nature and Validity Period**

Penyedia layanan kesehatan berbentuk asuransi jiwa dan kesehatan / *Health Service Provider in a form of life insurance and health insurance.*

Berlaku sejak ditandatangani dan akan tetap berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis/ *Valid from the date of signing and will remain effective until written notice*

Penyedia layanan Kesehatan yang sesuai dengan prinsip Syariah/ *Health Service Provider according to Syaria principle.*

Berlaku dari 7 Juni 2021 hingga 6 Juni 2026/ *Valid from 7 June 2021 until 6 June 2026.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah/ *Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syaria insurance.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah/ *Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syaria insurance.*

Berlaku dari 22 Desember 2021 hingga 21 Desember 2024/ *Valid from December 22, 2021 until December 21, 2024.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi kesehatan / *Health Service Provider in a form of health insurance.*

Berlaku dari 22 Desember 2021 hingga 21 Desember 2024/ *Valid from December 22, 2021 until December 21, 2024.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa patungan termasuk asuransi syariah/ *Health Service Provider in a form of joint life insurance including Syaria insurance.*

Berlaku dari 25 Januari 2021 hingga 24 Januari 2026/ *Valid from January 25, 2021 until January 24, 2026.*

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk asuransi jiwa/ *Health Service Provider in a form of life insurance.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

- Perjanjian pelayanan kesehatan dengan:  
(lanjutan)

**Perusahaan/Company**

**PT MEDIA DOKTER INVESTAMA (HALODOC)**

**Yayasan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan  
Masyarakat Sint Carolus (PJPK Sint Carolus)**

**PT MNC Life Assurance**

**PT Tritunggal Mandiri Solusindo**

**PT Abadi Smilynks**

**PT Asih Eka Abadi**

**PT Prima Sarana Jasa**

**PT Sarana Solusi Amanah**

**32. COMMITMENT AND CONTIGENCIES (continued)**

- Health service agreements with: (continued)

**Sifat dan Masa Berlaku/Nature and Validity  
Period**

Berlaku dari 26 November 2021 hingga 25  
November 2023/ Valid from November 26, 2021  
until November 25, 2023.

Penyedia layanan Kesehatan melalui aplikasi  
Halodoc/ Health Service Provider through  
Halodoc Application.

Berlaku dari 13 April 2020 hingga 12 April 2022  
(Catatan 33)/ Valid from April 13, 2020 until April  
12, 2022 (Note 33).

Penyedia layanan Kesehatan berupa lembaga  
jaminan kesehatan masyarakat/Health Service  
Provider in a form of public health insurance.

Berlaku dari 18 April 2024 dan akan tetap  
berlaku sampai adanya pemberitahuan tertulis /  
Valid from April 18, 2024 and will remain  
effective until written notice.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk  
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi  
syariah/ Health Service Provider in a form of joint  
life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk  
asuransi jiwa/ Health Service Provider in a form  
of joint life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan pengelolaan administrasi  
kesehatan bagi perusahaan asuransi/ Health  
administration management service provider for  
insurance companies.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk  
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi  
syariah/ Health Service Provider in a form of joint  
life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk  
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi  
syariah/ Health Service Provider in a form of joint  
life insurance including Syaria insurance.

Penyedia layanan Kesehatan berbentuk  
asuransi jiwa patungan termasuk asuransi  
syariah/ Health Service Provider in a form of joint  
life insurance including Syaria insurance.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. IKATAN DAN KONTIJENSI (lanjutan)**

- Perjanjian dengan PT Terakorp Indonesia untuk kerjasama komputerisasi sistem informasi majamen sejak 10 Desember 2018 sampai dengan 10 Desember 2022.
- Perjanjian pengadaan obat sejak 4 Oktober 2019 sampai dengan 3 Oktober 2023 dengan PT Lapi Laboratories dan PT Bernofarm.
- Perjanjian kerja Sama dengan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) tentang pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Perjanjian ini otomatis diperpanjang setiap tahun.

Grup memiliki komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

Berdasarkan Panggilan (Relaas) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 1169/Pdt.G/2019/PN.Tng tanggal 18 Desember 2019 kepada entitas anak, MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum dalam pokok perkara untuk membayar hak-hak Penggugat berupa kekurangan pesangon sebesar Rp1.928.133.333.

Pada tanggal 10 Februari 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, mencabut gugatan perkara diatas sehingga berakhir pula penanganan perkara tersebut.

Berdasarkan Panggilan (Relaas) dari Pengadilan Negeri Tangerang No: 543/Pdt.G/2020/PN.Tng MIB sebagai Tergugat untuk menghadap sidang di Pengadilan Negeri Tangerang dalam perkara Perdata melawan dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., sebagai Penggugat dengan gugatan perbuatan melawan hukum.

Pada tanggal 19 Mei 2021, Pengadilan Negeri Tangerang memutuskan perkara dengan menghukum penggugat untuk membayar biaya perkara serta menyatakan gugatan penggugat kurang Pihak (Plurium Litis Consortium) karena seharusnya penggugat ikut menarik 141 pemegang saham lainnya serta WCB selaku pihak dalam gugatan.

**32. COMMITMENT AND CONTINGENCIES  
(continued)**

- Agreement with PT Terakorp Indonesia for cooperation in computerizing the majamen information system from 10 December 2018 to 10 December 2022.
- Drug procurement agreement from 4 October 2019 to 3 October 2023 with PT Lapi Laboratories and PT Bernofarm.
- Cooperation agreement with Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS) regarding advanced level referral health services for health insurance program participants. This agreement is automatically renewed each year.

The Group has the following commitments and contingencies:

Based on Summons (Relaas) from the Tangerang District Court No: 1169/Pdt.G/2019/ PN.Tng dated 18 December 2019 to the subsidiary, MIB as the Defendant to appear before trial at the Tangerang District Court in a Civil case against dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., As the Plaintiff with a lawsuit against the law in the main case to pay the Plaintiff's rights in the form of a shortage of severance pay amounting to Rp 1,928,133,333.

On 10 February 2020, dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS, withdrew the above lawsuit so that the handling of the case also ended.

Based on Summons (Relaas) from the Tangerang District Court No: 543 / Pdt.G / 2020 / PN.Tng MIB as the Defendant to appear before trial at the Tangerang District Court in a Civil case against dr. Nindyakusuma Koratiwida, MARS., As the Plaintiff with a lawsuit against the law.

On 19 May 2021, the Tangerang District Court decided the case by punishing the plaintiff to pay court fees and stating that the plaintiff's claim was insufficient as a Party (Plurium Litis Consortium) because the plaintiff should have also withdrawn 141 other shareholders and WCB as a party to the lawsuit.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

- Pada tanggal 13 Januari 2022, INI dan PT Bank OCBC NISP Tbk menandatangani perjanjian pinjaman dimana INI memperoleh fasilitas *term-loan* (TL), kredit rekening koran (KRK) dan *demand-loan* (DL). Fasilitas TL digunakan untuk pembiayaan konstruksi dan alat-alat. Sedangkan untuk KRK dan DL digunakan untuk modal kerja. Jangka waktu fasilitas TL selama 8 tahun, sedangkan untuk fasilitas KRK dan DL berjangka waktu 1 tahun.
- Perjanjian fasilitas bank untuk RSBS telah diperpanjang sampai dengan 23 Maret 2023 untuk fasilitas short-term dan 27 Maret 2024 untuk fasilitas long term.
- Fasilitas utang bank jangka pendek di PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan INI telah di lunasi di 2022 dan tidak diperpanjang.
- Fasilitas utang bank jangka pendek di PT Bank Syariah Indonesia Tbk dengan KKB telah di lunasi di 2022 dan tidak diperpanjang.
- Pada tanggal 8 Februari 2022, MMS menandatangani adendum perjanjian dengan PT Media Dokter Investaman (Catatan 32), dimana kedua belah pihak menyetujui perubahan pada jangka waktu perjanjian dan pembayaran biaya jasa administrasi.

**34. HAL LAINNYA**

COVID-19

Operasi Grup telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depresiasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari virus Covid-19 terhadap Indonesia dan Grup masih belum dapat ditentukan saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan Grup.

Manajemen berkeyakinan bahwa dampak dari disrupsi yang disebutkan di atas telah tercermin secara wajar dalam laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Meskipun demikian, manajemen berkeyakinan bahwa Grup masih berada dalam posisi keuangan yang kuat dan mampu mengatasi dampak dari penyebaran Covid-19 dan melanjutkan strategi dan tujuan bisnisnya di masa yang akan datang.

**33. SUBSEQUENT EVENTS**

- *On January 13, 2022, INI and PT Bank OCBC NISP Tbk comes into loan agreement where INI received term-loan (TL), overdraft (KRK) and demand-loan (DL) facilities. TL facilities is used to fund construction and purchase of equipments. KRK and DL is used for working capital. The facilities of TL is available for 8 years while KRK and DL is available for 1 year.*
- *The bank facility agreement for RSBS has been extended until March 23, 2023 for the short-term facility and March 27, 2024 for the long-term facility.*
- *The short-term bank loan facility in PT Bank Negara Indonesia Tbk with INI has been paid and not renewed.*
- *The short-term bank loan facility in PT Bank Syariah Indonesia Tbk with KKB has been paid and not renewed.*
- *On February 8, 2022, MMS signed amendment of working agreement with PT Media Dokter Investaman (Note 32), where both parties agreed to amend clauses related to term of the agreement and payment of administration fees.*

**34. OTHER MATTER**

COVID-19

*The Group's operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 virus to Indonesia and the Group are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group.*

*The management believes that the impact of the disruptions mentioned above have been fairly reflected in the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2021. Nevertheless, the management believes that the Group is still in a strong financial position and able to overcome the impact of the Covid-19 outbreak and continue executing its business strategies and objectives in the future.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022**

Amendemen PSAK No. 57: Provisi, Liabilitas  
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak  
Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Entitas menerapkan amendemen tersebut pada kontrak yang belum terpenuhi semua kewajibannya pada awal periode pelaporan tahunan yang mana entitas pertama kali menerapkan amendemen (tanggal aplikasi awal). Entitas tidak menyajikan kembali informasi komparatif. Sebagai gantinya, entitas mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amendemen sebagai penyesuaian terhadap saldo awal atas saldo laba atau komponen ekuitas lainnya, sebagaimana mestinya, pada tanggal aplikasi awal. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK No. 71:  
Instrumen Keuangan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi *fee* (imbalan) yang diakui oleh peminjam terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi *fee* (imbalan) yang diterima, peminjam hanya memasukkan *fee* (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk *fee* (imbalan) yang dibayar atau diterima baik peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Entitas menerapkan Penyesuaian Tahunan 2020 untuk liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE**

**Effective beginning on or after January 1, 2022**

Amendments to PSAK No. 57: Provisions,  
Contingent Liabilities, and Contingent Assets  
regarding Aggravating Contracts - Contract  
Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an aggravating contract.

The amendments to PSAK No. 57 provide that costs to fulfill a contract comprise of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. incremental costs to fulfill the contract, and
2. allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

An entity shall apply those amendments to contracts existing at the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendments (the date of initial application). The entity shall not restate comparative information. Instead, the entity shall recognize the cumulative effect of initially applying the amendments as an adjustment to the opening balance of retained earnings (or other component of equity, as appropriate) at the date of initial application. Earlier application is permitted.

2020 Annual Improvements - PSAK No. 71:  
Financial Instruments.

This improvement clarifies the fees that are recognized by the borrower in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee to be paid after deducting the fee received, the borrower only includes the fees paid or received between the borrower and lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on others' behalf.

An entity applies the improvements to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2022  
(lanjutan)**

Entitas menerapkan amandemen secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material pada Grup.

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023**

Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menangguhkan penyelesaian.
- Bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan.
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas.
- Hanya jika suatu derivatif melekat dalam liabilitas konvertibel merupakan instrumen ekuitas saja, penggunaan frasa liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif. Grup saat ini sedang menilai dampak amendemen terhadap praktik saat ini dan apakah negosiasi ulang atas perjanjian pinjaman yang ada mungkin diperlukan. Penerapan lebih dini diperkenankan.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2022  
(continued)**

*An entity applies the amendment prospectively to fair value measurements on or after the beginning of the first annual reporting period in which the entity first applies the amendment. Earlier application is permitted.*

*The amendments are not expected to have a material impact on the Group.*

**Effective beginning on or after January 1, 2023**

Amendments to PSAK No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current.

*The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:*

- *What is meant by a right to defer settlement.*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period.*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right.*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

*The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively. The Group is currently assessing the impact the amendments will have on current practice and whether existing loan agreements may require renegotiation. Earlier application is permitted.*

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan  
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pengungkapan kebijakan akuntansi Grup.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,  
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan  
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi 'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi dan perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)**

Amandemen PSAK 1: Presentation of financial  
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and examples to help entities apply materiality judgments to accounting policy disclosures. The amendment aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 with earlier application permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,  
Changes in Accounting Estimates and Errors –  
Definition of Accounting Estimates

The amendments introduces a definition of 'accounting estimates' and clarify the distinction between changes in accounting estimates and changes in accounting policies and the correction of errors. Also, they clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments are effective on or after 1 January 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021 dan untuk  
Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA TBK  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2021 and  
for the Year then Ended  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN  
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2023  
(lanjutan)

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang  
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang  
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**36. REKLASIFIKASI AKUN**

Amen Berikut adalah akun-akun pada laporan keuangan periode sebelumnya yang direklasifikasi untuk meningkatkan daya banding akun-akun tersebut dengan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021:

	Tahun yang berakhir pada tanggal/ For the year then ended			
	31 Desember 2020 (dilaporkan Sebelumnya/ December 31, 2020 (previously Stated)	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020 (setelah reklasifikasi/ December 31, 2020 (after reclassification)	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated Financial position</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha	13.169.364.188	(2.347.452.100)	10.821.912.088	Trade payable
Utang lain-lain	115.711.549	938.354.222	1.054.065.771	Other payable
Beban akrual	9.095.917.987	1.409.097.878	10.505.015.865	Accrued expense
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</b>
Beban usaha	118.753.721.152	(345.086.643)	118.408.634.509	Operating expense
Beban keuangan	11.305.994.267	345.086.643	11.651.080.910	Finance cost

**35. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT  
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective beginning on or after January 1, 2023  
(continued)

Amendment of PSAK 46: Income Taxes –  
Deferred Tax related to Assets and Liabilities  
arising from a Single Transaction

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**36. ACCOUNT RECLASSIFICATION**

The following are the accounts in the previous period's financial statements that have been reclassified to improve the comparability of these accounts with the financial statements dated December 31, 2021:



**Laporan Tahunan**

**2021**

**Annual Report**



**PT METRO HEALTHCARE INDONESIA Tbk.**

Jl. Raya Serang KM 16,8  
Kel. Sukamulya, Kec. Cikupa  
Kab. Tangerang, 15710

☎ : (021) 5964 7937

☎ : (021) 5964 7871

✉ : [cs@metrohealthcareindonesia.co.id](mailto:cs@metrohealthcareindonesia.co.id)

[www.metrohealthcareindonesia.co.id](http://www.metrohealthcareindonesia.co.id)